

Sarinah



Panggung Karya Indonesia

Indonesian Art Stage

PT Sarinah

Laporan Tahunan 2022 Annual Report

Tentang Laporan Tahunan

About This Report

Laporan Tahunan PT Sarinah 2022 berperan sebagai sumber informasi mengenai kinerja Perusahaan dalam satu tahun, yang meliputi informasi mengenai Profil Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Operasional, Peran dan Fungsi Struktural Organisasi Perusahaan, serta pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* selama tahun buku 2022. PT Sarinah dalam Laporan Tahunan ini disebut sebagai "Sarinah", "Perusahaan", atau "Perseroan".

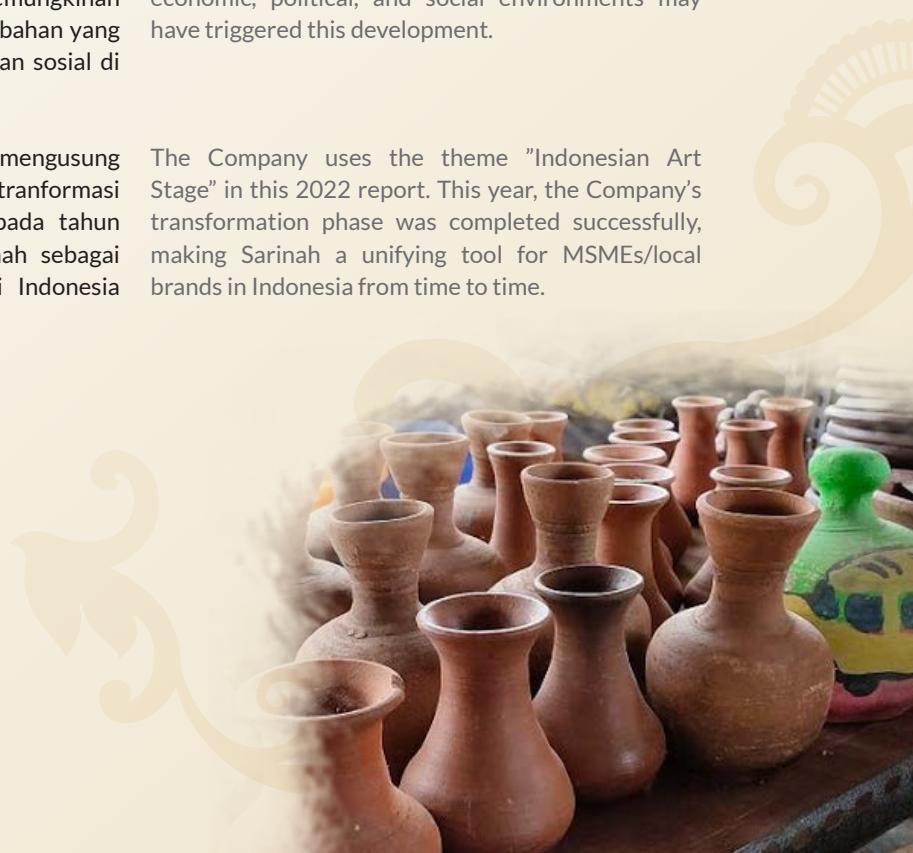
Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan ketentuan dan standar berlaku, dan membuktikan wujud komitmen Perusahaan dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat dengan dasar asumsi mengenai kondisi saat ini dan masa yang akan datang, serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan beroperasi. Pernyataan yang termuat dalam Laporan Tahunan ini meliputi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, dan tujuan Perusahaan yang mengandung prospek risiko, ketidakpastian, dan kemungkinan terjadinya perkembangan yang berbeda secara signifikan dari yang telah dilaporkan. Adapun kemungkinan perkembangan tersebut dipicu oleh perubahan yang terjadi dalam kondisi ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia.

Pada Laporan Tahun 2022 ini, Perseroan mengusung tema "Panggung Karya Indonesia". Fase transformasi Perseroan telah berhasil diwujudkan pada tahun ini, dengan demikian menjadikan Sarinah sebagai alat pemersatu UMKM/Brand Lokal di Indonesia sesuai kebutuhan perkembangan zaman.

PT Sarinah's 2022 Annual Report serves as a source of information regarding the Company's performance in one year, which includes information on company profile, financial and operational performance, structural roles and functions of the Company's organization, as well as the implementation of the principles of Good Corporate Governance during the 2022 financial year. In this Annual Report, PT Sarinah is referred to as "Sarinah", "Company", or "the Company".

This annual report has been prepared based on applicable regulations and standards to demonstrate the Company's commitment to Good Corporate Governance. The prospective statements in this annual report are made based on the assumptions about current and future conditions and the business environment in which the Company operates. Statements in this annual report include statements about the Company's financial condition, operating results, policies, projections, strategies, and objectives, all of which contain risks, uncertainties, and possible developments that differ significantly from what has been reported. Changes in Indonesia's economic, political, and social environments may have triggered this development.

The Company uses the theme "Indonesian Art Stage" in this 2022 report. This year, the Company's transformation phase was completed successfully, making Sarinah a unifying tool for MSMEs/local brands in Indonesia from time to time.



Panggung Karya Indonesia

Indonesian Art Stage



Sarinah memiliki sejarah dan makna yang luar biasa dalam perjalanan bangsa Indonesia, sebagai ikon penting dalam bidang ritel yang merekatkan ingatan kita dari generasi ke generasi. Sarinah merupakan gagasan dan misi besar yang sangat mulia dari Bapak Proklamator Kemerdekaan Republik Indonesia, Presiden Pertama Republik Indonesia, Bapak Ir. Soekarno, yang bertujuan untuk memajukan perdagangan barang-barang lokal dan produk-produk dalam negeri.

Sarinah menyediakan panggung bagi karya unggulan yang menaungi keseluruhan karya-karya terbaik dari berbagai daerah di Indonesia. Sarinah mewadahi perdagangan produk dalam negeri serta mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang memberdayakan para pelaku UMKM menjadi naik kelas.

Transformasi Sarinah menjadi kunci penunjang kegiatan usahanya dalam menyatukan lokal Indonesia sesuai dengan perkembangan zaman. Melalui transformasi, Sarinah berupaya untuk menjadi rumah bagi UMKM Indonesia yang terdepan dalam menyajikan 100% produk dan merek Indonesia yang ditujukan untuk audiens Indonesia dan global.

Sarinah juga menyadari bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan di era berteknologi tinggi diperlukan sebuah perancangan komprehensif, komitmen dan praktik bisnis yang bertanggung jawab serta dilengkapi proses evaluasi dan tindak lanjut secara berkelanjutan dimulai dengan fase transformasi yang fundamental, kelak memperoleh nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan. Melalui wajah baru Sarinah, Sarinah dapat mendukung berkembangnya UMKM dan aktivitas ekonomi lainnya dengan konsep bisnis di era yang sangat dinamis dan menantang.

Sarinah has an extraordinary history and meaning in the journey of the Indonesian nation and is an important icon in the retail field that connects our memories from generation to generation. Sarinah is a very noble big idea and mission from the Proclaimer of Independence of the Republic of Indonesia, the First President of the Republic of Indonesia, Mr. Ir. Soekarno, which aims to promote trade in local goods and domestic products.

Sarinah serves as a stage for outstanding works from various regions throughout Indonesia. Sarinah facilitates domestic product trade and promotes Indonesian economic growth, allowing MSME players to advance.

Sarinah's transformation is the key to supporting its business activities in uniting Indonesian local brands that are in line with the current trend. Through transformation, Sarinah seeks to become a home for Indonesian MSMEs that are at the forefront of presenting 100% Indonesian products and brands aimed at Indonesian and global audiences.

Sarinah also recognizes that to achieve sustainable growth in the high-tech era, a comprehensive plan, commitment, and responsible business practices are required, which are supplemented by a continuous evaluation and follow-up process that begins with a fundamental transformation phase and ends with long-term added value for the Company. Sarinah's new face can help the development of MSMEs and other economic activities with a business concept in this fast-paced and challenging era.

Sarinah

HONES
HANDCRAFT

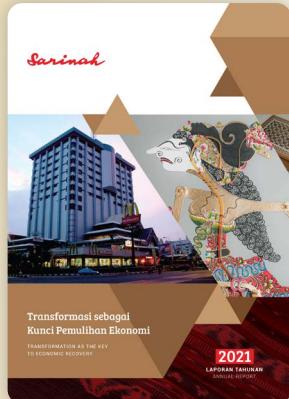
ROASTMAN



A large, bold red sculpture spelling "Sarnah" in a cursive, flowing font. The letters are mounted on small white rectangular bases. In the background, a stone relief sculpture depicts a bull and other figures in a classical style.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2021

Tranformasi sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi Transformation as the Key to Economic Recovery

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh dengan perwujudan transformasi Sarinah dalam berbagai aspek, berupa transformasi bangunan, model bisnis, sumber daya, digital, branding dan perluasan jaringan UMKM dengan modernitas. Transformasi dipercaya dapat menjadi kunci dalam upaya pemulihan dampak pandemi Covid-19 dari berbagai aspek, untuk dapat menunjang kegiatan usahanya.

Tema yang diangkat pada Laporan Tahunan 2021 oleh Sarinah adalah "Transformasi sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi". Sarinah mengembangkan usahanya melalui transformasi yang mengikuti perkembangan zaman, sehingga melalui transformasi tersebut, Sarinah diharapkan dapat menjadi wadah yang mempromosikan barang-barang lokal atau produk-produk dalam mengikuti perkembangan kemajuan teknologi saat ini. Pemulihan ekonomi melalui transformasi diwujudkan oleh Sarinah dengan menyadari perubahan karakter konsumen dari waktu ke waktu.

Sarinah's transformation in various aspects continued in 2021, including the transformation of buildings, business models, resources, digital and branding, and the modernization of the MSME network. Transformation is thought to be the key to recovering from the impacts of the Covid-19 pandemic in various ways to support its business operations.

The theme raised in Sarinah's 2021 Annual Report is "Transformation as the Key to Economic Recovery". Sarinah develops its business through transformations that keep up with the times so that Sarinah can become a platform that promotes local goods or products while keeping up with current technological advances. Sarinah achieves economic recovery through transformation by observing changes in consumer characteristics from time to time.



2020

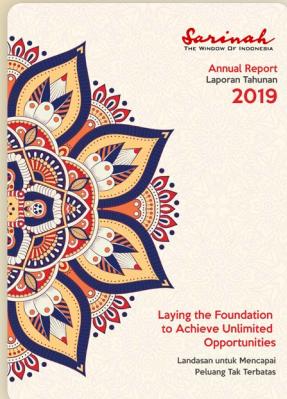
Menuju Transformasi Towards Transformation

Persaingan dunia usaha semakin ketat seiring kemajuan teknologi yang pesat. Untuk menjaga kelangsungan usahanya, maka para pelaku usaha di Tanah Air harus bisa meningkatkan daya saing dan keunggulan usahanya, serta melakukan transformasi seiring perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen.

Terkait hal tersebut, PT Sarinah (Persero) mengangkat tema "Menuju Transformasi Sarinah" dalam Laporan Tahunan 2020. Transformasi menjadi langkah penting yang ditempuh Perseroan menjaga kelangsungan usahanya melalui efektivitas dan efisiensi, baik dalam proses bisnis maupun kegiatan usaha. Transformasi juga diharapkan semakin memudahkan Perseroan dalam meningkatkan pangsa pasar dan pengembangan usahanya, baik di pasar lokal maupun global.

The business world is becoming more competitive as technology advances at a rapid pace. Business actors in the country must be able to increase their competitiveness and business excellence, as well as carry out transformations in line with technological developments and changes in consumer behavior to ensure the continuity of their businesses.

In this regard, PT Sarinah (Persero) raised the theme "Towards Sarinah Transformation" in the 2020 Annual Report. The Company's transformation is an important step in maintaining its business continuity through effectiveness and efficiency in both business processes and business activities. The transformation is also expected to make it easier for the Company to increase market share and expand its operations in both local and global markets.



2019

Landasan untuk Mencapai Peluang Tak Terbatas

Laying the Foundation to Achieve Unlimited Opportunities

Tahun 2019 merupakan tahun yang dipenuhi dengan langkah-langkah baru Sarinah dalam menegakkan tonggak bisnisnya di industri ritel. Sepanjang tahun 2019, Sarinah memulai untuk mengembangkan sayapnya di bidang digitalisasi dengan dimulainya toko *online* Sarinah di sarinahonline.co.id. Hal ini membuktikan kesungguhan Sarinah untuk terus memiliki daya saing unggul di tengah-tengah era digitalisasi.

Dimulainya toko *online* Sarinah sekaligus menjadi bukti langkah strategis Sarinah dalam menanamkan landasan bisnisnya untuk mencapai peluang yang tidak terbatas, dalam hal ini, dunia digital yang mampu mencakup ranah-ranah yang belum terjamah sebelum digitalisasi dimulai. Langkah-langkah strategis inilah yang membuat tema "Landasan untuk Mencapai Peluang Tak Terbatas" dianggap tepat untuk mewakili tema Laporan Tahunan PT Sarinah (Persero) Tahun Buku 2019.

Sarinah took new steps in 2019 to maintain its retail industry business milestones. Sarinah began to expand its digitalization wings in 2019 by launching the Sarinah online store at sarinahonline.co.id. This demonstrates Sarinah's commitment to maintaining superior competitiveness in the face of digitalization.

The launch of the Sarinah online shop demonstrates Sarinah's strategic steps in establishing its business foundation to achieve unlimited opportunities, in this case, the digital world, which includes areas that were previously untapped before digitalization began. These strategic steps are what underpin the theme "A Foundation to Achieve Unlimited Opportunities", which is thought to be appropriate for PT Sarinah (Persero)'s annual report for the 2019 fiscal year.



Daftar isi

table of contents



IKHTISAR KINERJA 2022

FLASHBACK PERFORMANCE OF 2022

- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 11 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 12 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 16 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 34 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022
Statement Letters from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the Annual Report 2022

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 38 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 39 Sejarah Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
- 41 Makna Logo
Meaning Behind Our Logo
- 42 Tonggak Sejarah
Milestone
- 44 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
- 46 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 50 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 54 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 14 Profil Direksi
Board of Directors Report
- 62 Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners' and Board of Directors' Training
- 63 Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
- 65 Profil Pejabat Perusahaan
Profile of the Company Officers
- 66 Struktur Grup Sarinah
Sarinah Group Structure
- 66 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Major and Controlling Shareholders
- 67 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 68 Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Perusahaan
Information of Company's Supporting and Professional Institutions

69 Daftar Entitas/Anak Perusahaan

List of Entity/Subsidiary

- 69 Alamat Kantor Perwakilan dan Anak Perusahaan
Address of Representative Office and Subsidiary
- 70 Wilayah Operasional
Operational Area
- 71 Sumber Daya Manusia
Human Resources

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 76 Tinjauan Umum
General Review
- 78 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment
- 81 Pendapatan dan Profitabilitas
Income and Profitability
- 81 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 82 Analisis Kinerja Posisi Perusahaan
Performance Analysis of Financial Position
- 89 Analisis Kinerja Laba Rugi
Profit and Loss Performance Analysis
- 93 Analisis Kinerja Arus Kas
Cash Flow Performance Analysis
- 95 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability To Pay Debt And Receivables Collectibility
- 97 Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Management Policy and Solvability Rate
- 98 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Ties For Investment In Capital Goods
- 100 Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment Realization
- 101 Prospek Usaha Perusahaan
Company's Business Prospects
- 102 Informasi Perbandingan Target dan Realisasi 2022
Target and Realization Comparison Information 2022
- 103 Informasi Perbandingan Realisasi 2022 dan Proyeksi 2023
Comparative Information of 2022 Realization and 2023 Projection
- 104 Aspek Pemasaran dan Strategi Bisnis
Marketing and Business Strategy Aspects
- 105 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 106 Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions
- 106 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and / or Transactions with Affiliated Parties



- 109 Perubahan Regulasi Yang Berdampak Signifikan Pada Perusahaan
Regulatory Changes That Have A Significant Impact on The Company
- 110 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Change in Accounting Policy
- 111 Dampak Perubahan
Impact of Changes

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 114 Kebijakan dan Praktik Tata Kelola
Governance Policies and Practices
- 115 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment of Corporate Governance Implementation
- 116 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 120 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 126 Direksi
Board of Directors
- 131 Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi Direksi
Board of Directors Orientation and Competency Improvement Program
- 152 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners
- 134 Komite Audit
Audit Committee
- 139 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 139 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
- 140 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 140 Satuan Pengawas Internal (Internal Audit)
Internal Supervisory Unit (Internal Audit)
- 143 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 144 Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of the Effectiveness of the Internal Control System
- 145 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 148 Teknologi Informasi
Information Technology
- 148 Informasi tentang Sanksi Administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya terkait dengan Kepatuhan Hukum dan Transparansi Perusahaan pada Tahun Buku
Information on Administrative Sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities related to Legal Compliance and Corporate Transparency in the Financial Year

- 149 Informasi tentang Pelanggaran Hukum terkait Masalah Perburuhan / Ketenagakerjaan / Konsumen / Kepailitan / Komersial / Persaingan / Lingkungan
Information on Law Violations related to Labor / Employment / Consumer / Bankruptcy / Commercial / Competition / Environmental Matters
- 149 Informasi terkait dengan Perpajakan
Information related to Taxation
- 149 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
- 150 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 151 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
- 152 Kebijakan Penelaahan dan Persetujuan Transaksi dengan Pihak Berelasi yang Material/Signifikan
Policy on Reviewing and Approving Transactions with Material/Significant Related Parties
- 153 Kebijakan Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading Policy*) dan Kepatuhan terhadap Otoritas Perdagangan Saham
Insider Trading Policy and Compliance with Stock Trading Authorities
- 154 Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris di PT Sarinah
Information disclosure policy regarding share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners at PT Sarinah
- 154 Penerapan Atas Pedoman Governansi Perusahaan Terbuka Bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik
Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies
- 154 Penerapan Atas Pedoman Governansi Perusahaan Dengan Pendekatan “Comply or Explain” Atau “Apply or Explain”
Implementation of the Company's governance guidelines using the “Comply or Explain” or “Apply or Explain” approach
- 155 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

01

Ikhtisar Kinerja 2022

Flashback Performance
of 2022





Iktisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Laba Rugi <i>Profit and Loss</i>	2018	2019	2020	2021	2022
Penjualan / Sales	822.365	510.943	647.302	956.003	817.215
Harga Pokok Penjualan / Cost of Sold Goods	(696.279)	(403.100)	(578.361)	(904.765)	(686.573)
Hasil Usaha Lainnya / Other Income	6.591	3.443	1.791	2.576	23.400
Laba Kotor / Gross Profit	132.677	111.286	70.733	53.814	154.042
Laba (Rugi) sebelum Pajak / Profit (Loss) before Tax	31.216	(7.580)	(80.522)	(90.330)	(52.855)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	20.775	(5.210)	(67.700)	(76.422)	(38.279)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	81	(1.134)	(3.752)	(876)	(7.750)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	20.856	(6.345)	(71.451)	(77.299)	(46.029)
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada: Profit (Loss) Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk / Parent Entity Owner	20.767	(5.239)	(67.710)	(76.432)	(38.293)
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	8	5	10	9	14
Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk / Parent Entity Owner	20.848	(6.350)	(71.461)	(77.308)	(46.043)
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	8	4	10	9	14
Laba (rugi) per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Profit (loss) per Share (in Rupiah)	0,44	(0,13)	(1,44)	(1,63)	0,82

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Posisi Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Position</i>	2018	2019	2020	2021	2022
Aset Lancar / Current Assets	116.536	113.329	52.677	185.834	224.490
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	249.428	258.397	223.016	328.397	1.214.773
Jumlah Aset / Total Assets	365.964	371.726	275.693	514.231	1.439.262
Kewajiban Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	92.892	105.204	83.308	237.899	350.703
Kewajiban Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	33.558	33.354	38.904	200.150	1.058.418
Jumlah Kewajiban / Total Liabilities	126.450	138.558	122.212	438.049	1.409.121
Jumlah Ekuitas / Total Equity	239.514	233.168	153.481	76.182	30.142

Dalam % / In %

Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	2018	2019	2020	2021	2022
Cash Ratio	68,45	40,33	18,53	17,49	20,29
Current Ratio	125,45	107,72	63,23	78,11	64,01
Debt to Aset Ratio	34,55	37,27	44,33	85,19	97,91
Debt to Equity Ratio	57,93	59,42	55,25	575,00	2.076,45
Gross Profit Margin	15,33	21,11	10,65	5,36	15,99
EBITDA Margin	3,33	(0,49)	(11,99)	(8,16)	3,03
Return on Equity (ROE)	9,56	(0,02)	(32,79)	(668,60)	(56,41)
Return on Investment (ROI)	10,41	0,57	(28,14)	(21,37)	1,77
Collection Period	8,08	19,70	6,85	2,90	8,99
Inventory Turnover Ratio	68,45	69,20	45,61	1,16	0,72
Return on Assets (ROA)	5,70	(1,71)	(24,56)	(14,86)	(2,66)

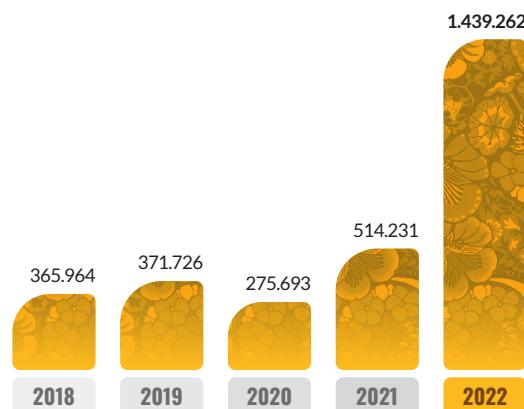
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphic

Jumlah Aset

Total Assets

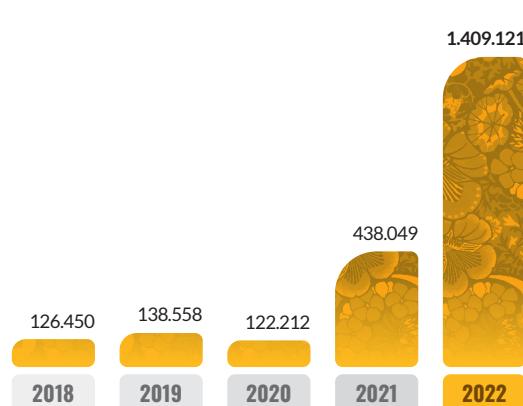
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

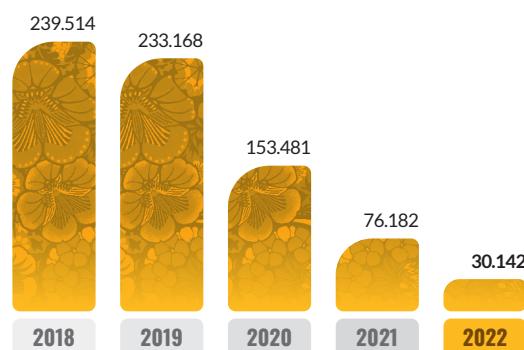
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



Jumlah Ekuitas

Total Equity

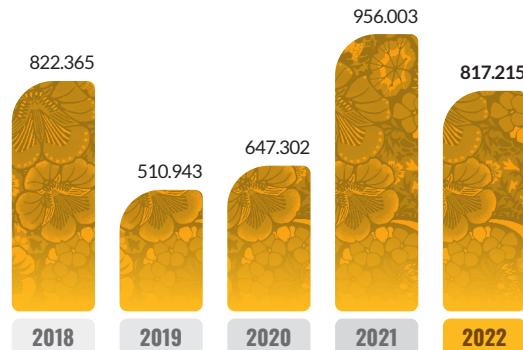
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



Penjualan

Sales

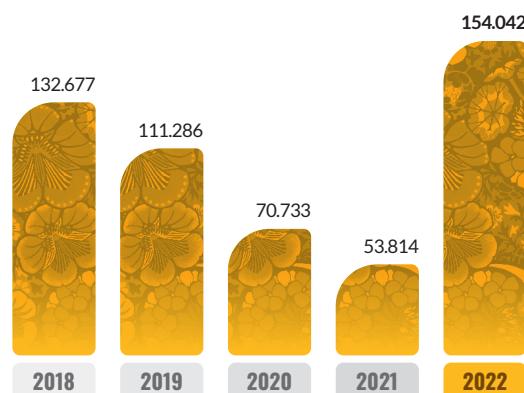
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



Laba Kotor

Gross Profit

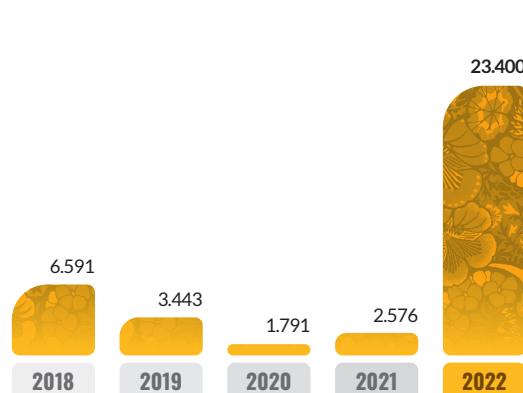
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



Hasil Usaha Lainnya

Other Income

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



Iktisar Saham

Stock Information

Pada tahun 2022 dan 2021, PT Sarinah tidak melakukan penawaran umum saham dan mencatatkan saham di bursa efek manapun, sehingga tidak terdapat informasi berkaitan dengan perdagangan saham dan hal-hal terkait dengannya.

Sementara itu, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang perubahan anggaran dasar, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada Perseroan kepada dan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Dimana hasil keputusan para pemegang saham perusahaan sebagai berikut:

- Perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah menjadi PT Sarinah.
- Perubahan struktur pemegang saham kepada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebanyak 46.849 saham senilai Rp46.849.000.000
- Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp46.850.000.000 oleh pemegang saham sebagai berikut:
 - Rp1.000.000 oleh Negara RI merupakan setoran modal lama setelah dikurangi pengalihan.
 - Rp46.849.000.000 oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan saham Negara RI.

Tabel Modal Saham dan Kepemilikan Saham Tahun 2022 dan 2021

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Saham (Lembar) <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Jumlah Modal Disetor (Juta Rupiah) <i>Total Paid-in Capital (Million Rupiah)</i>
Modal dasar / Authorized capital			
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	46.849	99,99	46.849
Negara Republik Indonesia / Republic of Indonesia	1	0,01	1
Jumlah modal saham / Total share capital	46.850	100,00	46.850

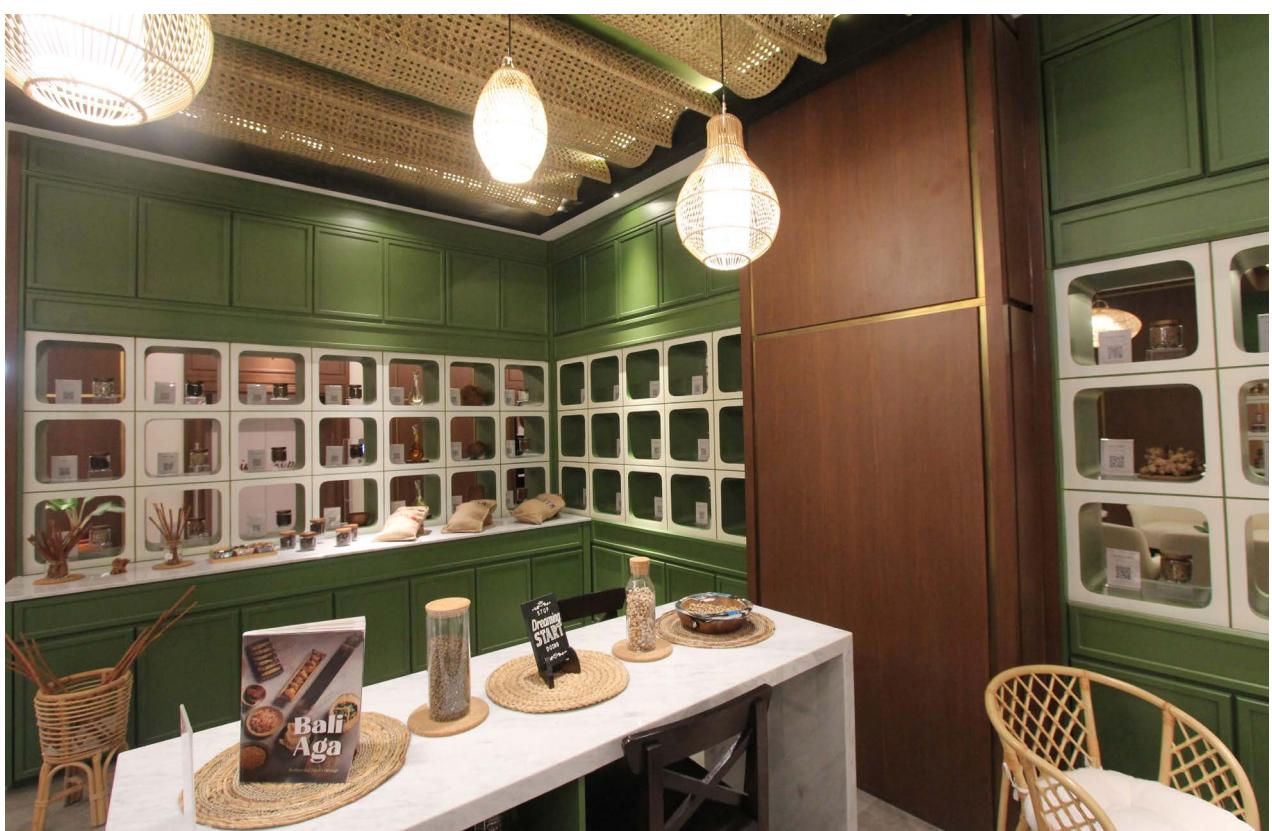
PT Sarinah did not conduct any public offering of shares or list its shares on any stock exchange in 2022 or 2021, so there is no information about share trading and related matters.

Meanwhile, based on the Decision of the Shareholders of the Company No. S-973/MBU/12/2021 and No. S-081/PD/12/2021 concerning amendments to the Articles of Association, it was decided that the Republic of Indonesia should transfer all series B shares to the Company in order to increase the capital of the Republic of Indonesia in PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). The results of the decisions of the Company's shareholders are as follows:

- Change in the Company's name from Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah to PT Sarinah.
- Change in the shareholder structure to PT Aviasi Wisata Indonesia (Persero) of 46,849 shares worth IDR 46,849,000,000
- Change in the shareholder structure, including fulfillment of the total issued and paid-up capital amounting to Rp46,850,000,000 by the shareholders as follows:
 - IDR 1,000,000 by the Republic of Indonesia is the old capital deposit after being deducted by the transfer.
 - Rp. 46,849,000,000 by PT Aviasi Tourism Indonesia (Persero) is a paid-up capital from the transfer of shares of the Republic of Indonesia.

Table of Share Capital and Share Ownership for 2022 and 2021

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Saham (Lembar) <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Jumlah Modal Disetor (Juta Rupiah) <i>Total Paid-in Capital (Million Rupiah)</i>
Modal dasar / Authorized capital			
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	46.849	99,99	46.849
Negara Republik Indonesia / Republic of Indonesia	1	0,01	1



02

Laporan Manajemen Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Trisni Puspitaningtyas

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami atas nama Dewan Komisaris memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Sarinah mampu melewati tahun 2022 dengan baik di tengah ketidakpastian perekonomian global akibat belum berakhirnya pandemi Covid-19, berlangsungnya konflik peperangan Rusia-Ukraina, dan meningkatnya tingkat inflasi.

Izinkanlah saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang diamanahkan kepada kami terhadap jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

Kondisi Ekonomi dan Industri

Proses pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 telah berjalan dengan baik di tahun 2022. Keberhasilan program vaksinasi memiliki dampak pada pulihnya roda perekonomian dan bisnis di manca negara, termasuk di Indonesia. Pertumbuhan positif ekonomi global, meskipun belum sepenuhnya merata, diharapkan dapat memberikan efek domino terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini dapat terlihat dengan kembali tumbuh positifnya perekonomian Indonesia di tahun 2022. Indikator-indikator pembangunan ekonomi nasional juga telah kembali ke track yang seharusnya. Pemerintah dan pihak-pihak lainnya telah bekerja dengan sangat keras dalam penanganan pandemi Covid-19 dan melakukan upaya luar biasa untuk memulihkan ekonomi.

Tingkat Inflasi global yang terus mengalami tren kenaikan selama 2022 namun tidak diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi yang masih lambat, menimbulkan kekhawatiran stagnasi. Pertumbuhan ekonomi pada dua negara kontributor ekonomi dunia yaitu Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok juga menunjukkan perlambatan dibandingkan triwulan pertama tahun 2022. Perekonomian AS menunjukkan perlambatan pertumbuhan dari 3,70% pada Maret 2022 menjadi 1,8% YoY pada Juni 2022. Perlambatan tersebut tercermin melalui indikator penjualan dan suplai. Kenaikan suku bunga AS sendiri semakin menekan perekonomian AS yang sensitif terhadap kenaikan suku bunga. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Tiongkok turun cukup dalam dari 4,76% di Maret 2022 menjadi 0,44% di Juni 2022, penurunan ini utamanya didorong oleh peningkatan kasus Covid-19 yang membuat pemerintah kembali mendorong pembatasan aktivitas masyarakat. Hal ini berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi masyarakat.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We would like to begin by expressing our gratitude to God Almighty for His abundant mercy and grace. In the midst of global economic uncertainty caused by the ongoing Covid-19 pandemic, conflicts between Russia and Ukraine, and rising inflation rates, Sarinah has successfully navigated through the challenges of 2022.

On behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to present the Board of Commissioners' Report, which highlights our supervisory and advisory role in overseeing the management of the Company by the Directors.

Economic and Industrial Conditions

The year 2022 has witnessed a positive progress in the economic recovery from the Covid-19 pandemic. The successful vaccination programs in many countries, including Indonesia, have contributed to the revival of the economy and businesses. The global economy has shown signs of positive growth, although it may not be evenly distributed yet, which is expected to have a positive impact on the Indonesian economy. In 2022, Indonesia's economy has returned to a path of positive growth, and national economic indicators have also shown improvement. The government and various stakeholders have dedicated extensive efforts to handle the pandemic and restore the economy.

However, the global inflation rate has been on an upward trend in 2022, raising concerns of potential stagnation despite sluggish economic growth. Both the United States (US) and China, as significant contributors to the world economy, have experienced a slowdown compared to the first quarter of 2022. The US economy's growth declined from 3.70% in March 2022 to 1.8% YoY in June 2022, reflected by sales and supply indicators. The increase in US interest rates has exerted pressure on an interest rate-sensitive US economy. Similarly, China's economic growth experienced a substantial decline from 4.76% in March 2022 to 0.44% in June 2022 due to the surge in Covid-19 cases, leading the government to reimpose restrictions on community activities, which resulted in decreased economic activity.

Berbeda dengan perlambatan yang terjadi terhadap per-ekonomian global. Indonesia justru berhasil membukukan kinerja ekonomi yang kuat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31% YoY, naik dari periode yang sama pada tahun 2021 sebesar 3,70% YoY. Berakhirnya pembatasan mobilitas menyebabkan peningkatan aktivitas bisnis yang membantu pergerakan ekonomi yang mendorong permintaan konsumsi melesat tajam terlihat dari pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,93% YoY pada 2022, jauh lebih tinggi dibandingkan 2,02% YoY pada 2021. Perang Rusia-Ukraina memberikan *windfall* bagi Indonesia yang tercermin dari peningkatan harga komoditas khususnya batu bara dan kelapa sawit. Penguatan ekonomi tersebut juga didukung oleh peningkatan investasi nasional sebesar 4,96% YoY di September 2022 naik dibandingkan 3,74% YoY di September 2021.

Dengan fundamental ekonomi nasional yang baik serta kebijakan pemerintah dalam menjaga aktivitas ekonomi masyarakat yang supotif, Dewan Komisaris optimis bahwa per-ekonomian nasional, termasuk pertumbuhan Perseroan akan terus meningkat.

Berbagai faktor perekonomian tersebut semestinya dapat dijadikan momentum oleh Perseroan untuk melakukan peningkatan dan penguatan di berbagai aspek pengelolaan Perseroan. Dengan usia lebih dari 60 tahun, Sarinah memiliki tantangan untuk terus menjadi perusahaan yang berkelanjutan di masa mendatang. Berbagai perubahan yang terjadi di tahun 2022 tentu akan menjadikan Sarinah lebih eksis, lebih modern dan digemari lintas generasi. Hal ini ditopang oleh slogan Sarinah berupa "Panggung Karya Indonesia" dimana Sarinah menjadi rumah bagi UMKM Indonesia dan merupakan tempat yang menjadi *highlight* baru di industri ritel yang modern.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan aspirasi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan aspirasi seluruh Pemangku Kepentingan serta visi dan misi Perseroan.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menyediakan waktu yang memadai dengan hadir pada rapat-rapat, baik rapat internal Dewan Komisaris,

In contrast to the global economic slowdown, Indonesia has demonstrated robust economic performance. Indonesia's economic growth in 2022 reached 5.31% YoY, surpassing the same period in 2021 which stood at 3.70% YoY. The lifting of mobility restrictions has fueled business activities and stimulated the economy. This is evident from the sharp rise in household consumption, which grew by 4.93% YoY in 2022, significantly higher than the 2.02% YoY growth in 2021. Additionally, Indonesia has benefited from the Russo-Ukrainian War, leading to an increase in commodity prices, particularly coal and palm oil. The strengthening economy is further supported by an increase in national investment by 4.96% YoY in September 2022, compared to 3.74% YoY in September 2021.

With strong national economic fundamentals and supportive government policies in place to maintain economic activities, the Board of Commissioners holds an optimistic outlook for the national economy and expects the Company's growth to continue to flourish.

These various economic factors present an opportune moment for the Company to enhance and strengthen various aspects of its management. As Sarinah reaches over 60 years of age, it faces the challenge of sustaining its position as a future-oriented company. The changes that will occur in 2022 will further establish Sarinah's presence, making it more modern and appealing to all generations. Sarinah's slogan of "Panggung Karya Indonesia" (Stage of Indonesian Creations) reflects its commitment to being a home for Indonesian micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and a prominent player in the modern retail industry.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

During 2022 the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association to supervise the management of the Company which is carried out by the Directors. The Board of Commissioners ensures that the Company has been managed according to the applicable laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance. In addition, the Board of Commissioners also ensures that the management of the Company is in accordance with the aspirations of Shareholders while taking into account the aspirations of all Stakeholders and the vision and mission of the Company.

Supervision Mechanism and Frequency

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is committed to providing adequate time by attending meetings, both internal meetings of the Board of

rapat gabungan Dewan Komisaris Direksi maupun rapat Dewan Komisaris bersama Komite. Dukungan dan peran dari organ pendukung Dewan Komisaris turut menentukan kualitas pengawasan dan pemberian nasihat yang diberikan. Dalam hal ini, organ pendukung Dewan Komisaris tersebut adalah Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat/saran dan rekomendasi kepada Direksi dilakukan dengan tidak terlibat dalam aktivitas operasional Perseroan.

Dewan Komisaris menggunakan mekanisme secara langsung maupun tidak langsung dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan. Mekanisme secara langsung dilakukan melalui kunjungan ke tempat-tempat kegiatan Perseroan, baik yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris maupun oleh komite di bawah Dewan Komisaris. Sedangkan mekanisme secara tidak langsung dilakukan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris Direksi. Hasil rapat-rapat tersebut ditindaklanjuti dengan pemberian arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga secara rutin melakukan rapat gabungan dengan Direksi. Melalui mekanisme rapat gabungan ini. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi dan penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perseroan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat/saran kepada Direksi mengenai hal tersebut. Sepanjang 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 22 kali rapat gabungan dengan Direksi. Dengan banyaknya jumlah rapat gabungan tersebut, diharapkan peran pengawasan Dewan Komisaris menjadi lebih maksimal. Persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat dapat dilihat lebih lanjut di Bab Tata Kelola Perusahaan.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas utama yang diemban Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan masukan yang sejalan dengan aspirasi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi Perseroan. Dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 yang sebelumnya telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan review terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaian dengan rencana Perseroan.

Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners and Directors and meetings of the Board of Commissioners and Committees. The support and role of the supporting organs of the Board of Commissioners also determines the quality of supervision and advice given. In this case, the supporting organs of the Board of Commissioners are the Secretary to the Board of Commissioners and the Audit Committee. The supervisory function and providing advice/suggestions and recommendations to the Board of Directors are carried out by not being involved in the Company's operational activities.

The Board of Commissioners uses mechanisms directly or indirectly in supervising the implementation of the Company's strategy. The mechanism is directly carried out through visits to the Company's places of activity, both carried out by members of the Board of Commissioners and by committees under the Board of Commissioners. While the indirect mechanism is carried out through a joint meeting of the Board of Commissioners and Directors. The results of these meetings were followed up by giving directions from the Board of Commissioners to the Directors.

In addition, the Board of Commissioners regularly holds joint meetings with the Board of Directors. Through this joint meeting mechanism. The Board of Commissioners has the right to obtain information and explanations from the Board of Directors regarding the achievement of the Company's performance and the various obstacles it faces. The Board of Commissioners can express views and provide advice/suggestions to the Board of Directors regarding this matter. Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 22 joint meetings with the Board of Directors. With the large number of joint meetings, it is hoped that the supervisory role of the Board of Commissioners will be maximized. The percentage of attendance of the Board of Commissioners in meetings can be seen further in the Corporate Governance Chapter.

Supervision of Strategy Implementation

The role and function of oversight is the main task of the Board of Commissioners, especially in providing input that is in line with the aspirations of Shareholders and all Stakeholders.

In carrying out the supervisory function, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is built through a common view to achieve the Company's vision. In the supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the 2022 Work Plan and Corporate Budget (RKAP) which was previously submitted by the Board of Directors and received approval from the Shareholders. The Board of Commissioners monitors and reviews every strategic initiative carried out by the Board of Directors and assesses its

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan kerja yang bersifat formal dan mekanisme yang dilakukan dengan secara rutin melaksanakan pertemuan dengan Direksi serta fungsi terkait.

Dewan Komisaris memastikan bahwa di tahun 2022, strategi dan rencana bisnis yang tertuang dalam RKAP tahun 2022 telah dijalankan dengan baik oleh Direksi dan jajarannya. Pemenuhan target RKAP merupakan salah satu perhatian yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berharap bahwa dengan kerja sama yang baik antar organ Perseroan akan membawa dampak positif bagi peningkatan kinerja Perseroan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tahun 2022 merupakan tahun yang sulit karena dampak dari pandemi Covid-19 yang masih belum selesai, meskipun status PPKM telah dicabut oleh Presiden di akhir tahun. Namun demikian dimasa yang sulit itu Perseroan masih dapat melakukan pencapaian-pencapaian penting kinerja operasional dan keuangan secara maksimal. Dewan Komisaris menyadari bahwa hal tersebut tidaklah mudah.

Dari sisi kinerja keuangan, Dewan Komisaris menilai pencapaian kinerja Perseroan tahun 2022 masih perlu ditingkatkan. Kinerja hasil penjualan sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp840,61 miliar atau 62,63% dari target RKAP sebesar Rp1.342,24 miliar. Apabila dibandingkan realisasi hasil penjualan tahun 2021 sebesar Rp958,58 miliar maka mengalami penurunan sebesar Rp117,96 miliar atau 12,31 %. Selain itu, Biaya usaha sampai dengan Tahun 2022 sebesar Rp819,76 miliar, apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp1.029,98 miliar, maka mengalami penurunan sebesar Rp210,20 miliar atau (20,41%). Hal ini disebabkan karena adanya penurunan beberapa biaya seperti harga pokok atas permintaan dollar USD untuk import Sarinah, canvassing USD, dan penurunan biaya operasional. Rugi sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp38,28 miliar atau 47,01% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp81,43 miliar atau mengalami penurunan kerugian sebesar Rp38,14 miliar atau 49,91% jika dibandingkan dari realisasi tahun 2021. Tingkat kesehatan perusahaan tahun 2022 adalah dengan skor 52,50 dengan kategori Kurang Sehat "BBB".

suitability with the Company's plans. The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal working relationship and the mechanism is carried out by regularly holding meetings with the Board of Directors and related functions.

The Board of Commissioners ensures that in 2022, the strategies and business plans contained in the 2022 RKAP have been implemented properly by the Board of Directors and their staff. Meeting the RKAP targets is one of the concerns given by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners hopes that good cooperation between the Company's organs will have a positive impact on improving the Company's performance.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

2022 was a difficult year because the impact of the Covid-19 pandemic was still unresolved, even though the PPKM status had been revoked by the President at the end of the year. However, during these difficult times, the Company was still able to make maximum operational and financial performance important achievements. The Board of Commissioners realizes that this is not easy.

In terms of financial performance, the Board of Commissioners considers that the achievement of the Company's performance in 2022 still needs to be improved. Sales performance up to 2022 amounted to IDR 840.61 billion or 62.63% of the RKAP target of IDR 1,342.24 billion. When compared to the realization of sales results in 2021 of IDR 958.58 billion, it has decreased by IDR 117.96 billion or 12.31%. In addition, operating expenses up to 2022 amounted to IDR 819.76 billion, when compared to the 2021 realization of IDR 1,029.98 billion, it experienced a decrease of IDR 210.20 billion or (20.41%). This was due to a decrease in several costs, such as the basic price at the request of USD dollars for Sarinah imports, USD canvassing. Losses until 2022 amounted to IDR 38.28 billion or 47.01% of the 2022 RKAP of IDR 81.43 billion or decreased losses of IDR 38.14 billion or 49.91% when compared to the realization in 2021. The company's soundness level in 2022 is with a score of 52.50 with the Unhealthy category "BBB".

Dewan Komisaris menilai bahwa rencana dan target tahun 2023 yang dituangkan Direksi dalam RKAP tersebut merupakan target optimis yang perlu terus dijaga pencapaiannya agar tidak kehilangan momentum.

The Board of Commissioners considers that the 2023 plans and targets outlined by the Board of Directors in the RKAP are optimistic targets that need to be maintained so as not to lose momentum.



Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Direksi

Direksi telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 berdasarkan sejumlah asumsi dan dengan mempertimbangkan kapasitas internal Perusahaan. Pada RKAP tersebut, Direksi telah memaparkan sejumlah target dan strategi yang akan dijalankan di tahun 2023. RKAP tersebut telah ditelaah dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa rencana dan target tahun 2023 yang dituangkan Direksi dalam RKAP tersebut merupakan target optimis yang perlu terus dijaga pencapaiannya agar tidak kehilangan momentum. Dewan Komisaris berharap agar Direksi benar-benar melakukan terobosan dalam menatap prospek usaha ke depan dengan menyempurnakan program yang sedang berjalan dan menyesuaikan diri dengan kondisi bisnis eksternal. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usaha Perseroan dan meningkatkan penerapan aspek *Governance, Risk Management dan Compliance (GRC)*. Kebutuhan dan strategi terkait GRC merupakan hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi.

Selain itu, Dewan Komisaris berpandangan perlu adanya penguatan dan peningkatan kapabilitas organisasi dalam menghadapi era digitalisasi dan Industri 4.0 dengan mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia serta tetap mempertahankan organisasi yang ramping, efisien, efektif dan sigap, baik secara struktur maupun kompetensi untuk mendukung strategi bisnis mendatang.

Views on the Business Prospects Prepared by the Directors

The Board of Directors has prepared the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) based on a number of assumptions and taking into account the Company's internal capacity. In the RKAP, the Board of Directors has outlined a number of targets and strategies to be carried out in 2023. The RKAP has been reviewed and approved by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners considers that the 2023 plans and targets outlined by the Board of Directors in the RKAP are optimistic targets that need to be maintained so as not to lose momentum. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors will really make a breakthrough in looking at future business prospects by perfecting ongoing programs and adapting to external business conditions. However, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to continue to improve the precautionary principle in developing the Company's business and improving the implementation of Governance, Risk Management and Compliance (GRC) aspects. Needs and strategies related to GRC are non-negotiable.

In addition, the Board of Commissioners is of the view that it is necessary to strengthen and increase organizational capabilities in facing the digitalization era and Industry 4.0 by developing Human Resources competencies and maintaining a streamlined, efficient, effective and agile organization, both structurally and competently to support future business strategies.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sarinah meyakini bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dapat menjadi alat untuk mengetahui kinerja perusahaan secara keseluruhan dan berguna untuk menilai keberlanjutan bisnis serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan GCG di seluruh level organisasi dengan mengacu pada berbagai regulasi dan *best practice* implementasi tata kelola perusahaan yang relevan. Perseroan menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan GCG yang baik, akan berdampak positif terhadap pencapaian kinerja yang berkelanjutan dan upaya peningkatan nilai tambah kepada stakeholders. Untuk itu, Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan berupaya memastikan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi telah sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku serta memberikan nasihat yang dibutuhkan atas setiap tindakan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh satu komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Dewan Komisaris menilai bahwa dalam praktiknya, implementasi GCG telah berjalan dengan baik, tidak saja di jajaran *top level management*, namun juga sampai ke level operasional. Sebagai contoh, Perseroan telah memiliki kebijakan-kebijakan dasar GCG beserta turunannya yang dilakukan dengan penuh tanggungjawab oleh setiap Insan Perseroan.

Views on the Implementation of Corporate Governance

Sarinah believes that consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) can be a tool to determine overall company performance and is useful for assessing business continuity and increasing stakeholder trust.

The Company is committed to always implementing GCG at all levels of the organization by referring to various relevant regulations and best practices for implementing corporate governance. The Company realizes that the commitment to implementing good GCG will have a positive impact on achieving sustainable performance and efforts to increase added value to stakeholders. For this reason, the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function seeks to ensure that the management of the Company carried out by the Directors is in accordance with applicable laws and regulations and provides the necessary advice on every strategic action in order to achieve the Company's goals.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by a committee as a supporting organ of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, which carries out its duties and responsibilities and authorities in accordance with the Audit Committee Charter.

The Board of Commissioners considers that in practice, GCG implementation has gone well, not only at the top-level management, but also at the operational level. For example, the Company already has basic GCG policies and their derivatives which are carried out with full responsibility by every member of the Company.



Hasil penilaian kualitas penerapan GCG berdasarkan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN juga menunjukkan peningkatan. Hasil assessment tahun 2022 memperoleh skor 95,14 masuk ke dalam kategori "Sangat Baik". Skor ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 91,29. Terkait dengan pencapaian skor *assessment* ini, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk tidak berpuas diri dan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan melakukan *benchmarking* terhadap *best practices* baik dari perusahaan di Indonesia maupun di luar negeri. Dewan Komisaris juga mengingatkan kepada Direksi untuk senantiasa meningkatkan pemahaman penerapan GCG bagi seluruh karyawan Perseroan.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris Dalam Penerapan *Whistleblowing System*

Dalam rangka mewujudkan komitmen Perseroan dalam penerapan GCG secara menyeluruh, Perseroan menyelenggarakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). WBS merupakan sistem untuk mengelola pengaduan atau pelaporan atas perilaku melawan hukum, pelanggaran atau penyimpangan *Code of Conduct* Perseroan. Mekanisme pelaporan melalui WBS dilakukan secara rahasia, anonim, serta mandiri agar peran serta seluruh insan Perseroan dalam pengungkapan pelanggaran dapat dilakukan secara optimal.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan dan masukan terhadap efektivitas *Whistleblowing System*. Dewan Komisaris memandang bahwa WBS dapat menciptakan lingkungan kerja yang bersih, berakhlak dan berintegritas serta menjadi bagian dari upaya memelihara budaya kepedulian di lingkungan kerja dan diperlukan partisipasi aktif dari seluruh jajaran Insan Perseroan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran yang masuk kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan dan pengawasan secara periodik untuk memastikan berjalannya sistem WBS dengan baik. Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara umum penerapan dan atas tindak lanjut WBS selama tahun 2022 di Perseroan berjalan dengan baik.

The results of the GCG implementation quality assessment are based on a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs also shows improvement. The results of the 2022 assessment obtained a score of 95.14 which is included in the "Very Good" category. This score increased compared to the previous year of 91.29. Regarding the achievement of this assessment score, the Board of Commissioners always reminds the Board of Directors not to be complacent and continues to strive to improve the quality of GCG implementation by benchmarking best practices from both companies in Indonesia and abroad. The Board of Commissioners also reminds the Board of Directors to always increase the understanding of GCG implementation for all of the Company's employees.

Views and Role of the Board of Commissioners In Implementing the Whistleblowing System

In order to realize the Company's commitment to implementing GCG as a whole, the Company organizes a Whistleblowing System (WBS). WBS is a system for managing complaints or reporting on unlawful behavior, violations or deviations from the Company's Code of Conduct. The reporting mechanism through the WBS is carried out confidentially, anonymously and independently so that the participation of all Company personnel in disclosing violations can be carried out optimally.

In 2022, the Board of Commissioners has provided feedback and input on the effectiveness of the Whistleblowing System. The Board of Commissioners views that WBS can create a clean, ethical and integrity work environment as well as being part of efforts to maintain a culture of caring in the work environment and requires active participation from all levels of the Company's personnel and stakeholders to report violations that occur within the Company's environment. During 2022, the Board of Commissioners did not receive reports of complaints of violations submitted to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners always conducts periodic monitoring and supervision to ensure the WBS system runs properly. The Board of Commissioners is of the opinion that in general the implementation and follow-up of the WBS in 2022 at the Company are going well.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka membantu tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu organ Komite Audit yang fokus memantau dan menganalisa seluruh jalannya operasi usaha Perseroan. Pada tahun 2022 Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tercermin dari setiap laporan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan Perusahaan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian program maupun rencana kerja yang telah dijalankan oleh Komite Audit. Dewan Komisaris berharap kinerja Komite Audit dapat terus dipertahankan dan juga perlu peningkatan di tahun-tahun mendatang agar mampu memberikan kontribusi yang lebih dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris saat ini adalah berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sarinah Nomor SK-235/MBU/09/2018 tanggal 7 September 2018, SK-232/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 dan SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 dengan komposisi dan pembagian tugas sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Distribution of Duties
1.	Trisni Puspitaningtyas	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinir tugas-tugas anggota Dewan Komisaris / Coordinate the duties of members of the Board of Commissioners
2.	Diana Irina Jusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	Menangani bidang SDM dan Umum, Perdagangan dan Ritel / Handles HR and General Affairs, Trade and Retail
3.	Suhardi	Komisaris Commissioner	Menangani bidang Hukum dan Hubungan antar Direktorat dan Lembaga / Handles Legal and Relations between Directorates and Institutions
4.	Riyanto Prabowo	Komisaris Commissioner	Menangani bidang Audit, Laporan Keuangan dan Aset Perusahaan / Handles Audit, Financial Reports and Company Assets
5.	Leonard Theosabratna	Komisaris Commissioner	Menangani bidang Pengembangan Bisnis dan TI / Handles Business Development and IT

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In order to assist the duties and functions of supervision and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee organ which focuses on monitoring and analyzing the entire course of the Company's business operations. In 2022, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out all of its duties properly. This is reflected in every report and input given to the Board of Commissioners in the context of improving and developing the Company.

The Board of Commissioners appreciates the achievements of the programs and work plans implemented by the Audit Committee. The Board of Commissioners hopes that the performance of the Audit Committee can be maintained and also needs to be increased in the coming years in order to be able to make a greater contribution in assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2022 there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The current composition of the Board of Commissioners is based on PT Sarinah Shareholders Decree Number SK-235/MBU/09/2018 September 7 2018, SK-232/MBU/10/2019 October 17 2019 and SK-88/MBU/03/2020 March 20 2020 with the composition and division of tasks as follows:

Penutup

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah menjalankan kepengurusan Perseroan sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh Insan Perseroan atas dukungan dan kontribusi yang diberikan secara optimal. Dewan Komisaris sangat berharap bahwa seluruh jajaran Perseroan dapat terus merumuskan strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang tepat dan mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Closing

On this occasion, the Board of Commissioners would like to thank the shareholders for the trust that has been given. The Board of Commissioners expresses appreciation to the Directors who have carried out the management of the Company throughout 2022. The Board of Commissioners also expresses appreciation and thanks to all Company personnel for their optimal support and contribution. The Board of Commissioners really hopes that all levels of the Company can continue to formulate appropriate short-term and long-term strategies and be able to lead the Company towards better growth.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Sarinah



TRISNI PUSPITANINGTYAS
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Fetty Kwartati
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur, kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas seluruh limpahan rahmat karunia, sehingga PT Sarinah mampu melewati tahun 2022 dengan baik. Mewakili seluruh jajaran manajemen, kami menyampaikan seluruh hasil kinerja Perseroan selama tahun 2022 meliputi pengelolaan operasional dan keuangan, aktivitas operasional, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, hingga pencapaian kinerja yang terangkum dalam Laporan Tahunan ini.

Tinjauan Umum

Perekonomian Indonesia tahun 2022 telah menunjukkan pertumbuhan ke arah positif, di tengah penurunan ekonomi global dan ancaman isu global. Tantangan global yang muncul dikhawatirkan dapat berimbang terhadap risiko resesi dunia antara lain: adanya ketegangan geopolitik dunia (perang Rusia Ukraina), peningkatan inflasi global karena gangguan pasokan energi dan pangan, peningkatan suku bunga acuan kebijakan moneter global (The FED) dan penguatan mata uang Dolar AS terhadap Rupiah. Langkah dan kebijakan strategis telah dilakukan oleh pemerintah bersama dengan Bank Indonesia mampu berhasil mengurangi dampak tantangan global tersebut dan menjaga pertumbuhan ekonomi nasional tetap tumbuh positif.

Pertumbuhan Indonesia secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (YoY), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya (2021) sebesar 3,70% (v). Bahkan pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2023 tetap kuat pada kisaran 4,8–5,6%. Hal ini didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Prakiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pascapenghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan prediksi akan berakhirnya pandemi Covid-19, membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Melihat perkembangan tersebut, Kami sangat optimis Sarinah akan terus bangkit dan menunjukkan perbaikan dan pertumbuhan kinerja.

Sarinah Panggung Karya Indonesia

Perjalanan Sarinah dari masa ke masa sangat dinamis dan penuh tantangan. Sejak didirikan tahun 1962, Sarinah telah melewati perjalanan 60 tahun dan tetap survive, bahkan revive menyempurnakan visi pendirinya yaitu Bung Karno, agar menjadi wadah produk nusantara unggulan. Sarinah menyempurnakan perjalanan usaha dan eksistensinya menjadi lebih modern, kontemporer dan digemari lintas generasi.

Sarinah telah menjadi rumah bagi 500 UMKM dan pengusaha nusantara serta telah dikunjungi lebih dari 5 juta orang. Suatu awal transformasi yang mengesankan. Suasana belanja yang khas

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude, we pray to God Almighty for all the abundance of grace so that PT Sarinah is able to go through 2022 well. Representing all levels of management, we convey all of the Company's performance results in 2022 covering operational and financial management, operational activities, implementation of good corporate governance, to performance achievements which are summarized in this Annual Report.

General Review

The Indonesian economy in 2022 has shown growth in a positive direction, amidst the global economic downturn and the threat of global issues. The emerging global challenges are feared to have an impact on the risk of a world recession, including: world geopolitical tensions (the Russia-Ukraine war), increased global inflation due to energy and food supply disruptions, an increase in the global monetary policy reference rate (The FED) and the strengthening of the dollar. US against Rupiah. Strategic steps and policies that have been taken by the government together with Bank Indonesia have succeeded in reducing the impact of these global challenges and maintaining positive growth in the national economy.

Indonesia's overall growth in 2022 was recorded at 5.31% (YoY), much increased from the previous year's achievement (2021) of 3.70% (YoY). The government even estimates that economic growth in 2023 will remain strong in the range of 4.8–5.6%. This was driven by increased domestic demand, both for household consumption and investment. This prediction is in line with the increase in people's mobility after the abolition of the Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy and predictions that the Covid-19 pandemic will end, improving business prospects, increasing inflows of Foreign Investment (PMA), and continuing completion of National Strategic Projects (PSN). Seeing these developments, we are very optimistic that Sarinah will continue to rise and show improvement and performance growth.

Sarinah Stage Works of Indonesia

Sarinah's journey from time to time is indeed very dynamic and full of challenges. Since its establishment in 1962, Sarinah has gone through a journey of 60 years and continues to survive, even revived to perfect the vision of its founder, namely Bung Karno, to become a vessel for superior Indonesian products. Sarinah perfected its business journey and existence to be more modern, contemporary and popular across generations.

Sarinah has become a home for 500 MSMEs and Indonesian entrepreneurs and has been visited by more than 5 million people. An impressive start of transformation. A typical

Indonesia menyuguhkan berbagai kuliner, busana, kecantikan, kebugaran dan kesehatan (*wellness*), keperluan rumah tangga, pasar swalayan, perhiasan dan kerajinan, cinderamata, oleh-oleh dan masih banyak lagi produk unggulan hasil kreasi komunitas UMKM dan pengusaha maupun pekerja seni serta pegiat ekonomi kreatif.

Sarinah mengadirkan sarana perbelanjaan dengan ruang terbuka hijau yang nyaman dan cocok untuk bercengkrama bersama keluarga, teman, bahkan rekan bisnis sambil menikmati suasana metropolis dan senja di Sarinah. Ruang terbuka yang paling ramai dikunjungi dan diminati adalah Anjungan Sarinah dan Skydeck dimana kedua tempat ini penyempurnaan dari yang pernah ada termasuk artefak cagar budaya seperti Relief, Eskalator pertama di Indonesia dan Kolam Pantul.

Dengan slogan “Panggung Karya Indonesia” dan ekosistem bisnis ritel, pariwisata, perdagangan (ekspor), produk seni budaya dan ekonomi kreatif, di Sarinah-lah Anda akan menemukan dan merasakan belanja khas produk Indonesia dalam suasana *heritage* yang cocok untuk lintas generasi.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Sarinah tidak hanya mampu bertahan namun juga dapat bangkit dengan perbaikan kinerja dan berkembang di tengah krisis berkat pengalaman, kemampuan adaptasi (*agile*) dan kekompakan tim dalam bekerja. Manajemen merumuskan strategi dan kebijakan strategis serta target-target kinerja dengan penyesuaian terhadap kondisi terkini atas perkembangan aspek makro-mikro baik secara global maupun nasional. Dengan kondisi tersebut, kinerja Sarinah mampu menunjukkan perbaikan dan memenuhi target-target yang dicanangkan awal tahun. Manajemen merumuskan dan merealisasikan sejumlah kebijakan strategis yang diharapkan bisa membawa Sarinah ke posisi yang lebih baik.

PT Sarinah sebagai BUMN yang bergerak dalam bidang ritel perdagangan dan properti yang diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Langkah kebijakan manajemen yang ditempuh berupa kebijakan dan strategi “Transformasi Binis” untuk mencapai sasaran antara lain:

1. Organisasi dan SDM

Upaya penyempurnaan pengelolaan SDM yang mencakup kegiatan evaluasi jabatan, perencanaan SDM, evaluasi imbalan, merancang pengelolaan kinerja berbasis *balance score card*, pelatihan, optimalisasi program magang ber-sertifikat & pengembangan maupun restrukturisasi organisasi. Selain itu, pada bulan Desember 2022, PT Sarinah mengadakan program transformasi Sumber Daya Manusia yaitu program Pensiu Dini Dengan Sukarela (PENDEKAR) yang termasuk dalam upaya berkesinambungan dalam penyempurnaan program SDM agar menghasilkan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang optimal.

2. Model Usaha melalui transformasi bisnis Sarinah

a. Retail Store:

Revitalisasi dan optimalisasi Sarinah *Outlet/Store* menjadi *specialty store* dengan produk yang terkursi dengan baik dan program terpilih untuk promosi dan *marketing*.

Indonesian shopping atmosphere presents a variety of culinary needs, clothing, beauty, fitness and health, household needs, supermarkets, jewellery and crafts, souvenirs, souvenirs and many other superior products created by the MSME community and entrepreneurs as well as artists and creative economy activists.

Sarinah provides shopping facilities with green open spaces that are comfortable and suitable for chatting with family, friends, and even business partners while enjoying the metropolis atmosphere and twilight at Sarinah. The most visited and popular open spaces are the Sarinah Pavilion and the Skydeck where these two places are refinements of the existing ones including cultural heritage artifacts such as the Relief, the first escalator in Indonesia and the Reflecting Pool.

With the slogan “Panggung Karya Indonesia” and an ecosystem of retail, tourism, trade (export), arts and culture products and the creative economy, it is at Sarinah that you will find and experience shopping for typical Indonesian products in a heritage atmosphere that is suitable for generations.

Strategy and Strategic Policies

Sarinah was not only able to survive but was also able to rise with improved performance and thrive amidst a crisis thanks to experience, adaptability (*agile*) and team work. Management formulates strategies and strategic policies as well as performance targets with adjustments to the latest conditions on developments in macro-micro aspects both globally and nationally. Under these conditions, Sarinah's performance was able to show improvement and meet the targets set at the beginning of the year. Management formulates and realizes a number of strategic policies that are expected to bring Sarinah to a better position.

PT Sarinah as a BUMN engaged in retail trade and property is expected to further improve the company's overall performance. Management policy steps taken in the form of “Business Transformation” policies and strategies to achieve the objectives include:

1. Organization and HR

Efforts to improve HR management which include job evaluation activities, HR planning, reward evaluation, designing balanced score card-based performance management, training, optimizing certified apprenticeship programs & organizational development and restructuring. In addition, in December 2022, PT Sarinah held a Human Resources transformation program, namely the PENDEKAR (Voluntary Early Retirement) program which is included in the ongoing efforts to improve the HR program in order to produce optimal management of Human Resources.

2. Business Model through Sarinah's business transformation

a. Retail Stores:

Revitalization and optimization of Sarinah *Outlet/Store* to become a specialty store with well-curated products and selected programs for promotion and marketing.

b. Bisnis Digital

Peningkatan dengan meluncurkan *mobile apps* Sarinah, kerjasama dengan *market place* seperti Tokopedia dan program promosi dengan segmentasi yang terpilih.

c. Perdagangan

- Ekspor: fokus pengembangan untuk mencari komoditas tertentu melalui proses perencanaan dan kurasi *supplier local* dengan produk yang berkualitas
- Impor: Sinergi dengan BUMN/Kementerian
- Peluncuran *Duty Free Store* dengan fokus pertama di Outlet Sarinah Thamrin
- Distribusi: Kerjasama dengan distributor tertentu

d. Properti:

Optimalisasi aset-aset Sarinah dan kerjasama sinergi dengan Kementerian/BUMN

3. Digitalisasi

Melakukan penyempurnaan aplikasi *back office* dengan menerapkan sistem ERP Odoo dalam pengembangan website dan *mobile apps* yang diarahkan pada bisnis *e-commerce* serta bekerjasama dengan perusahaan lain untuk bersinergi. Selain itu juga melakukan pengembangan fungsi *treasury* atas pembayaran melalui *internet banking*.

Peran Direksi Dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Manajemen Sarinah mendorong keterlibatan pemangku kepentingan dalam perumusan strategi perusahaan terutama karyawan. Proses perumusan strategi dibangun dengan pendekatan dari bawah (*bottom up*), dengan tujuan untuk menguatkan keterikatan seluruh karyawan dalam implementasi strategi sekaligus membangun rasa kepemilikan terhadap proses kegiatan bisnis perusahaan. Selain itu, Manajemen berharap adanya masukan dan ide/inisiatif dari para karyawan untuk inovasi dan pengembangan operasional di lapangan sehari-hari. Selain itu, proses tersebut bertujuan agar strategi yang dirumuskan menjadi kebijakan yang mampu menjawab persoalan operasional dan memenuhi kepentingan *stakeholder*.

Selanjutnya Manajemen menyimpulkan dan menetapkan rumusan strategi tersebut, serta menuangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022. Manajemen kemudian mengkomunikasikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan masukan/arahan dan persetujuan.

Kami memastikan agar strategi dapat terlaksana dengan baik dengan sosialisasi, *monitoring* dan evaluasi. Sosialisasi strategi dilaksanakan secara rutin di awal tahun bersamaan dengan sosialisasi rencana bisnis Perusahaan. *Monitoring* dan evaluasi dilakukan secara berkala baik bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan sesuai dengan tingkat pada struktur organisasi Sarinah.

Kendala yang Dihadapi

Kondisi perkembangan industri akibat pandemi Covid-19 saat ini belum sepenuhnya pulih. Meski terdapat pemulihan ekonomi,

b. Digital Business

Increased by launching the Sarinah mobile app, collaboration with market places such as Tokopedia and promotional programs with selected segmentation

c. Trading

- Export: focus on development to look for certain commodities through planning and curation process of local suppliers with quality products
- Import: Synergy with SOEs/Ministries
- Launching of the Duty Free Store with the first focus on the Sarinah Thamrin Outlet
- Distribution: Cooperation with certain distributors

d. Properties:

Optimizing Sarinah's assets and synergizing cooperation with Ministries/BUMN

3. Digitization

Making improvements to the back-office application by implementing the Odoo ERP system in developing websites and mobile apps that are directed at the e-commerce business and in collaboration with other companies to create synergy. In addition, it also develops the treasury function for payments via internet banking.

The Role of The Board of Directors in the Formulation and Implementation of the Strategy

Sarinah's management encourages stakeholder involvement in the formulation of company strategy, especially employees. The strategy formulation process is built using a bottom-up approach, with the aim of strengthening the engagement of all employees in implementing the strategy as well as building a sense of ownership of the company's business processes. In addition, Management hopes for input and ideas/initiatives from employees for innovation and operational development in the field on a daily basis. In addition, the process aims to make the strategy formulated into a policy capable of addressing operational issues and meeting the interests of stakeholders.

Furthermore, Management concludes and determines the formulation of the strategy, and includes it in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Management then communicates it to the Board of Commissioners and Shareholders to obtain input/directions and approval.

We ensure that the strategy can be implemented properly with outreach, monitoring and evaluation. Strategy socialization is carried out routinely at the beginning of the year along with the Company's business plan socialization. Monitoring and evaluation is carried out periodically both monthly, quarterly, semiannually and annually according to the level in the Sarinah organizational structure.

Obstacles encountered

The current condition of industrial development due to the Covid-19 pandemic has not fully recovered. Even though there

daya beli masyarakat relatif belum sepenuhnya normal seperti sebelum pandemi. Hal ini tentu juga berpengaruh terhadap geliat industri pariwisata dan ritel. Melihat kondisi tersebut, Sarinah melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja sama dengan para pelaku industri pariwisata, pemerintah daerah, dan UMKM dalam rangka meningkatkan trafik penerbangan dan jumlah wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara, guna mendukung pemulihan dan pengembangan pariwisata nasional.

Selain itu, Sarinah juga melakukan kolaborasi untuk memperbaiki model bisnis pendapatan yang berdampak pada *revenue* dan *cost optimization* antara lain penyusunan kebijakan komersial secara tegas sehingga dapat meningkatkan kualitas pendapatan. Disamping itu, Direksi melakukan kolaborasi sesama anggota *holding* untuk meningkatkan pendapatan dengan sinergi dalam hal antara lain *Joint Promotion*, *Sales Sinergy* dan sinergi lainnya.

Secara internal, Sarinah melakukan pengelolaan *cashflow* perusahaan dengan ketat untuk memperbaiki kas operasional dan memperkecil *Negative Cash From Operation* dengan mengoptimalkan *Quality of Earnings* serta melakukan penagihan piutang dengan tegas serta memaksimalkan *Cost Efficiency* dalam pengeluaran Opex, serta melakukan upaya-upaya penghematan yang agresif dan optimal pada kas internal perusahaan untuk *Financial Sustainability* dan penyelamatan keuangan perusahaan.

Perbandingan Antara Target dan Hasil (Analisis Kinerja)

Keputusan strategis telah kami susun dengan segera untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang baru, sehingga dapat mendukung pencapaian kinerja Sarinah. Kami bersyukur kinerja perusahaan menunjukkan perbaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana tercantum dalam RKAP. Secara ringkas, kami sampaikan realisasi pencapaian kinerja Perusahaan sebagai berikut:

Aspek Bisnis & Operasional

Sarinah telah melakukan *soft launching* pada tanggal 21 Maret 2022 dan *Grand Launching* pada tanggal 14 Juli 2022 yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia setelah melalui proses revitalisasi Gedung untuk pembaruan dan penyegaran. Sarinah kembali beroperasi dengan mengusung *tagline* "Panggung Karya Indonesia" yang diharapkan menjadi pusat penjualan, pemasaran, kurasi, dan wadah bagi lokalitas Indonesia.

Dengan melakukan transformasi bisnis di bidang ritel dengan menghadirkan *specialty store*, *digital business* dan *food & beverage*, bidang perdagangan dengan meningkatkan bidang ekspor, impor dan juga menghadirkan *Trading House* dan segera akan meluncurkan *Duty Free store* pertama di Jakarta. Dengan semangat transformasi, ke depannya Sarinah akan terus meningkatkan semangat, strategi, komitmen dan proses kerja agar ke depannya Sarinah selalu dan menjadi ikon bagi bangsa.

is economic recovery, people's purchasing power is relatively not fully normal like before the pandemic. This of course also affects the stretching of the tourism and retail industries. Seeing these conditions, Sarinah is making efforts to improve performance together with tourism industry players, local governments, and MSMEs in order to increase flight traffic and the number of tourists, both domestic and foreign tourists, to support the recovery and development of national tourism.

In addition, Sarinah also collaborates to improve revenue business models that have an impact on revenue and cost optimization, including the formulation of strict commercial policies so as to improve revenue quality. Besides that, the Board of Directors collaborates with other holding members to increase revenue with synergies in terms of, among others, Joint Promotion, Sales Synergy and other synergies.

Internally, Sarinah strictly manages the company's cash flow to improve operational cash and minimize Negative Cash From Operations by optimizing the Quality of Earnings and collecting receivables strictly and maximizing Cost Efficiency in Opex spending, as well as making aggressive and optimal saving efforts on company's internal cash for Financial Sustainability and saving the company's finances.

Comparison Between Targets and Results (Performance Analysis)

We have made strategic decisions immediately to adapt to the new business environment, so as to support Sarinah's performance achievement. We are grateful that the company's performance has shown improvement as expected as stated in the RKAP. In summary, we convey the realization of the Company's performance achievements as follows:

Business & Operational Aspects

Sarinah has conducted a soft launching on March 21 2022 and a Grand Launching on July 14 2022 which was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia after going through the building revitalization process for renewal and refreshment. Sarinah is back in operation with the tagline "Panggung Karya Indonesia" which is expected to become a center for sales, marketing, curation and a forum for local Indonesians.

By carrying out business transformation in the retail sector by presenting specialty stores, digital business and food & beverage, in the trade sector by increasing exports, imports and also presenting a Trading House and will soon be launching the first Duty Free store in Jakarta. With the spirit of transformation, going forward Sarinah will continue to improve the spirit, strategy, commitment and work process so that in the future Sarinah will always be and become an icon for the nation.

Aspek Keuangan

Kinerja hasil penjualan sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp840,61 miliar atau 62,63% dari target RKAP sebesar Rp1.342,24 miliar. Apabila dibandingkan realisasi hasil penjualan tahun 2021 sebesar Rp958,58 miliar maka mengalami penurunan sebesar Rp117,96 miliar atau 12,31%. Penurunan hasil penjualan antara lain karena penurunan Sari Valas sebesar Rp302,11 miliar atas permintaan Dolar USD untuk import Sarinah, canvassing USD.

Biaya usaha sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp819,76 miliar, apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp1.029,98 miliar, maka mengalami penurunan sebesar Rp210,20 miliar atau (20,41%). Hal ini disebabkan karena adanya penurunan beberapa biaya seperti harga pokok atas permintaan Dolar USD untuk import Sarinah, canvassing USD, dan penurunan biaya operasional. Rugi sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp38,28 miliar atau 47,01% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp81,43 miliar atau mengalami penurunan kerugian sebesar Rp38,14 miliar atau 49,91% jika dibandingkan dari realisasi tahun 2021. Tingkat kesehatan perusahaan tahun 2022 adalah dengan skor 52,50 dengan kategori Kurang Sehat "BBB".

Aspek Investasi

Realisasi investasi sampai dengan tahun 2022 tercapai 108,40% dari RKAP CAPEX 2022 sebesar Rp66,36 miliar. Realisasi ini disebabkan karena beberapa proyek renovasi atas transformasi Gedung Sarinah Thamrin dan pembangunan gedung parkir telah terealisasi sebagian besar pada tahun sebelumnya dan terdapat realisasi atas diesel & instalasi serta inventaris & perabot sejalan dengan proses transformasi Gedung Sarinah.

Gambaran Prospek Usaha

Berdasarkan pertumbuhan ekonomi nasional di akhir 2022, yang menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya, Manajemen memiliki optimisme dan memandang positif prospek kegiatan usaha Perseroan di tahun depan. Hal ini juga didasarkan pada asumsi-asumsi ekonomi nasional baik secara makro maupun mikro. Tren penjualan di Agustus 2022 telah kembali pulih di semua sektor seperti Ritel, Bandara, dan Turis Mancanegera setelah relaksasi kebijakan PPKM sebagai bagian dari program pengendalian Covid-19. Selain itu, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) memperkirakan sektor ritel akan tumbuh 2,5-3% pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 yang hanya berkisar di angka 1,5-2,0% dan berharap akan terus tumbuh di tahun berikutnya. Penerbangan domestik tumbuh 25,7% serta kunjungan turis mancanegara yang naik signifikan 274,8% secara YoY Juli 2022 di 5 (lima) Bandara Besar Indonesia dengan total 476.970 kunjungan turis.

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) beberapa tahun terakhir menunjukkan tren positif pasca penyebaran pandemi Covid-19, dari tahun 2020 menjadi 128,2 pada Juni 2022 meskipun sempat turun pada awal 2022 karena merebaknya varian Omicron. Asumsi lainnya juga diperkuat oleh

Financial Aspect

Sales performance up to 2022 amounted to IDR 840.61 billion or 62.63% of the RKAP target of IDR 1,342.24 billion. When compared to the realization of sales results in 2021 of IDR 958.58 billion, it has decreased by IDR 117.96 billion or 12.31%. The decline in sales results was partly due to a decrease in sarivalas of IDR 302.11 billion due to requests for USD dollars for Sarinah imports, USD canvassing.

Operating expenses up to 2022 amounted to IDR 819.76 billion, when compared to the realization in 2021 of IDR 1,029.98 billion, it experienced a decrease of IDR 210.20 billion or (20.41%). This was due to a decrease in several costs, such as the basic price at the request of USD dollars for Sarinah imports, USD canvassing. Losses until 2022 amounted to IDR 38.28 billion or 47.01% of the 2022 RKAP of IDR 81.43 billion or decreased losses of IDR 38.14 billion or 49.91% when compared to the realization in 2021. The company's soundness level in 2022 is with a score of 52.50 with the Unhealthy category "BBB".

Investment Aspect

Investment realization up to 2022 has reached 108.40% of the 2022 RKAP capex of IDR 66.36 billion. This realization was due to several renovation projects for the transformation of the Sarinah Thamrin Building and the construction of the parking building which were mostly realized in the previous year and there was realization of diesel & installation as well as inventory & furniture in line with the transformation process of the Sarinah Building.

Description of Business Prospects

Based on national economic growth at the end of 2022, which shows an increase from the previous year, Management is optimistic and looks positively at the prospects for the Company's business activities in the next year. This is also based on national economic assumptions both macro and micro. The sales trend in August 2022 has recovered in all sectors such as Retail, Airports and Foreign Tourists after the relaxation of the PPKM policy as part of the Covid-19 control program. In addition, APINDO estimates that the retail sector will grow 2.5-3% in 2023 compared to 2022 which is only around 1.5-2.0% and hopes that it will continue to grow in the following year. Domestic flights grew 25.7% and foreign tourist arrivals increased significantly by 274.8% YoY in July 2022 at 5 major Indonesian airports with a total of 476,970 tourist visits.

The Consumer Confidence Index (IKK) in recent years has shown a positive trend after the spread of the Covid-19 pandemic, from 2020 to 128.2 in June 2022, although it had dropped in early 2022 due to the outbreak of the Omicron variant. Other assumptions were also reinforced by a sharp increase

peningkatan tajam Indeks Penjualan Ritel (Rii) meningkat 15,4% pada Juni 2022 menjadi 229,1 dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya hanya 2,9%. Hal ini didukung oleh beberapa kelompok komoditas seperti makanan, minuman, tembakau, dan pakaian.

Mencermati kondisi yang berkembang di tahun depan, Manajemen telah mempersiapkan rancangan prospek usaha Perseroan disertai oleh langkah-langkah strategis yang akan diterapkan. Berdasarkan prospek usaha tersebut, Perseroan senantiasa siap menghadapi segala kemungkinan yang ada, baik tantangan maupun peluang. Perseroan akan selalu sigap dan beradaptasi untuk melewati setiap perubahan kondisi dengan baik. Secara keseluruhan, Perseroan membuktikan kesiapannya dalam menghadapi berbagai tantangan dan telah mempersiapkan strategi untuk diterapkan di tahun 2023, antara lain berupaya untuk menjaga pertumbuhan kinerja dengan beberapa inisiatif dan strategi yang telah dicanangkan.

Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang moderat. Untuk mencapai target tersebut, inisiatif utama yang harus dilakukan adalah perencanaan yang matang dan eksekusi yang tepat dan cepat di mana setiap eksekusi harus berdasarkan analisis risiko yang terukur. Selain itu, sinergi dari seluruh karyawan Perseroan tetap menjadi kunci untuk keberhasilan setiap implementasi rencana bisnis ke depan.

Selain itu, Perseroan juga akan memperkuat kapabilitas organisasi dalam menghadapi era digitalisasi dan Industri 4.0 dengan mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang kami miliki namun tetap mempertahankan organisasi yang ramping, efisien, efektif dan sigap, baik secara struktur maupun kompetensi untuk mendukung strategi bisnis mendatang.

Penerapan Governansi Perusahaan

Direksi dan seluruh manajemen PT Sarinah berkeyakinan pada pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta pelaksanaan praktik manajemen risiko korporat secara efektif, proaktif dan berkesinambungan guna memberikan nilai tambah dan alternatif terbaik bagi PT Sarinah. Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan perbaikan dalam implementasi guna meningkatkan kualitas GCG di Perseroan. Penerapan GCG secara optimal menjadi salah satu prioritas Perseroan sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan penilaian praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara menyeluruh terhadap 6 (enam) aspek GCG dimana hasil skor yang diraih adalah 95,14 dari target yang ditetapkan yaitu 92 oleh Pemegang Saham. Hal ini, merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran Manajemen dan karyawan dalam melakukan transformasi bisnis. Seluruh insan Perseroan akan terus berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui pengimplementasian prinsip-prinsip yang terkandung secara efektif dan efisien.

in the Retail Sales Index (Real) increasing 15.4% in June 2022 to 229.1 compared to the previous month's growth of only 2.9%. This is supported by several commodity groups such as food, beverages, tobacco, and clothing.

Observing the developing conditions in the next year, Management has prepared a plan for the Company's business prospects accompanied by strategic steps to be implemented. Based on these business prospects, the Company is always ready to face all possibilities, both challenges and opportunities, the Company will always be alert and adapt to go through any changing conditions well. Overall, the Company has proven its readiness to face various challenges and has prepared strategies to be implemented in 2023, including efforts to maintain performance growth with several initiatives and strategies that have been planned.

The company targets moderate growth in revenue and net profit. To achieve this target, the main initiatives that must be carried out are careful planning and precise and fast execution where each execution must be based on a measurable risk analysis. In addition, the synergy of all of the Company's employees remains the key to the success of any future business plan implementation.

In addition, the Company will also strengthen organizational capabilities in facing the digitalization era and Industry 4.0 by developing our Human Resources competencies but still maintaining a lean, efficient, effective and agile organization, both in structure and competence to support future business strategies.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors and the entire management of PT Sarinah believe in managing the Company based on GCG principles and implementation of corporate risk management practices in an effective, proactive and sustainable manner to provide added value and the best alternative for PT Sarinah. The Company always strives to make improvements in implementation in order to improve the quality of GCG in the Company. Optimum implementation of GCG is one of the Company's priorities so that it can have a positive impact on the development of the Company.

In 2022, the Company carries out a comprehensive good corporate governance (GCG) practice assessment of 6 (six) aspects of GCG where the score achieved is 95.14 of the target set, namely 92 by Shareholders. This is the result of the hard work of all levels of Management and employees in carrying out business transformation. All of the Company's people will continue to be committed to implementing Good Corporate Governance through implementing the contained principles effectively and efficiently.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG untuk mencegah terjadinya praktik *Bad Corporate Governance* dan tindakan menyimpang yang berpotensi merugikan Perseroan dan memberikan dampak negatif terhadap keberlangsungan Perseroan di masa kini dan masa mendatang. Untuk menguatkan hal tersebut, Perusahaan melakukan pemutakhiran berbagai pedoman dan kebijakan terkait tata kelola perusahaan yang baik dan menyosialisasikannya, serta memastikan dapat dilaksanakan oleh seluruh jajaran karyawan.

Perubahan Susunan Direksi

Pada periode 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-210/MBU/06/2021 tanggal 28 Juni 2021, dengan susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama / President Director	Fetty Kwartati
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi / Finance, Risk Management & Administration Director	Albert Aulia Ilyas
Direktur Pengembangan Bisnis & Properti / Business Development & Property Director	Selfie Dewiyanti
Direktur Perdagangan / Trading Director	Rakesh Kumar Ashok Adwani

Apresiasi

Kami selaku jajaran Direksi menyampaikan ungkapan terima kasih yang besar kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, dukungan dan kerja samanya, sehingga Sarinah dapat melewati tahun-tahun yang penuh tantangan dan mampu meraih perbaikan kinerja sesuai yang diharapkan.

Ucapan terima kasih juga turut kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan, masukan, saran, dan nasihat yang diberikan guna mewujudkan tujuan dan meningkatkan kompetensi Perseroan. Ke depannya, Direksi bersama seluruh insan Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi Perseroan guna memberikan dampak positif dan manfaat yang besar kepada seluruh pihak.

The Company is committed to implementing GCG principles to prevent Bad Corporate Governance practices and deviant actions that have the potential to harm the Company and have a negative impact on the Company's sustainability in the present and the future. To strengthen this, the Company updated various guidelines and policies related to good corporate governance and socialized them, and ensured that they could be implemented by all levels of employees.

Changes in Composition of the Board of Directors

In the 2022 period, there is no change in the composition of the Company's Directors. Members of the Board of Directors are appointed and determined based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-210/MBU/06/2021 dated 28 June 2021, with the composition of the Board of Directors as follows:

Appreciation

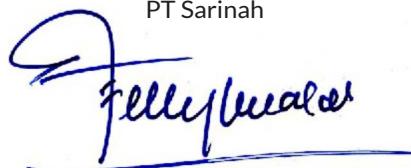
We, as the Board of Directors, would like to express our deepest gratitude to the Shareholders and Stakeholders for their trust, support and cooperation, so that Sarinah can go through challenging years and be able to achieve improved performance as expected.

We also convey our thanks to the Board of Commissioners for the directions, input, suggestions and advice given to realize the goals and improve the competence of the Company. Going forward, the Board of Directors together with all of the Company's personnel will always strive to improve the performance and competence of the Company in order to have a positive impact and great benefits for all parties.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Sarinah



FETTY KWARTATI

Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022

Statement Letters from the Board of Commissioners and Board of Directors
on the Accountability for the Annual Report 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sarinah tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

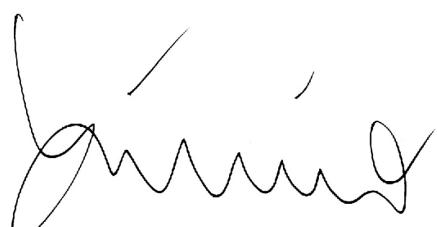
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 2023.

We, the undersigned, testify that all information in the 2022 Annual Report of PT Sarinah is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.
Jakarta, 2023.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



TRISNI PUSPITANINGTYAS

Komisaris Utama
President Commissioner



RIYANTO PRABOWO

Komisaris
Commissioner



SUHARDI

Komisaris
Commissioner


~~Leonard Theosabrata~~

LEONARD THEOSABRATA

Komisaris
Commissioner



DIANA IRINA JUSUF

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sarinah tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 2023.

We, the undersigned, testify that all information in the 2022 Annual Report of PT Sarinah is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.
Jakarta, 2023.

Direksi
Board of Directors



FETTY KWARTATI

Direktur Utama, Direktur Ritel
President Director, Retail Director



ALBERT AULIA ILYAS

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi
Finance, Risk Management & Administration Director



SELFIE DEWIYANTI

Direktur Pengembangan Bisnis & Properti
Business Development & Property Director



RAKESH KUMAR ASHOK ADWANI

Direktur Perdagangan
Trading Director

03

Profil Perusahaan Company Profile





Identitas Perusahaan

Company Identity

NAMA PERUSAHAAN**COMPANY NAME**

PT Sarinah

ALAMAT KANTOR PUSAT**HEAD OFFICE ADDRESS**

Jl. M.H. Thamrin No. 11

Jakarta 10350, Indonesia

T : (62-21) 319 23008

E : customer_care@sarinah.co.idW : www.sarinah.co.id**BIDANG USAHA****LINE OF BUSINESS**

Ritel, Perdagangan, dan Properti

Retail, Trading, and Property

TANGGAL BERDIRI DAN OPERASI**DATE OF ESTABLISHMENT AND OPERATION**

17 Agustus 1962

August 17, 1962

**DASAR HUKUM PENDIRIAN**

Dasar hukum pendirian Sarinah adalah Akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag. Sarinah pada awalnya didirikan dengan nama PT Department Store Indonesia. Pada tahun 1990, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990 melalui Akta No. 23 tanggal 7 November 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., telah ditetapkan untuk dilakukan perubahan Anggaran Dasar berupa perubahan nama Perseroan dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero). Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sesuai dengan Akta No. 05 tanggal 12 Januari 2022 dibuat di hadapan Edsy Nio, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0008604.AH 01.02 Tahun 2022 tanggal 4 Februari 2022.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The legal basis for the establishment of Sarinah is Deed No. 33 dated August 17, 1962 made before a Notary, Eliza Pondaag. Sarinah was initially established under the name PT Department Store Indonesia. In 1990, following the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 4, 1990, through Deed No. 23 dated November 7, 1990, made before a Notary, Imas Fatimah, S.H., an amendment to the Articles of Association was stipulated, namely a change in the name of the Company from PT DSI Sarinah (Persero) to PT Sarinah (Persero). The deed was authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2248.HT.01.04 of 1991, dated January 23, 1991. The latest amendment to the Articles of Association is in accordance with Deed No. 05, dated January 12, 2022, made before Edsy Nio, S.H., a Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number AHU-0008604. AH 01.02 of 2022, dated February 4, 2022.

KEPEMILIKAN SAHAM

- Pemerintah Republik Indonesia
- PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)

SHARE OWNERSHIP

- Government of the Republic of Indonesia
- PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)

Sejarah Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Sarinah didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag. Sarinah mengalami beberapa perubahan nama sejak awal pendirian hingga saat ini. Sarinah pada awalnya didirikan dengan nama PT Department Store Indonesia, selanjutnya perubahan nama kembali dilakukan oleh Sarinah sehingga menjadi PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah.

Pada tahun 1990, telah ditetapkan perubahan nama kembali dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero), berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990 melalui Akta No. 23 tanggal 7 November 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H. dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

PT Sarinah was established based on Deed No. 33, dated August 17, 1962, made before a Notary, Eliza Pondaag. Sarinah has undergone several name changes since its inception until today. It was initially established under the name PT Department Store Indonesia and changed to PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah.

Following the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 4, 1990, PT DSI Sarinah (Persero) changed its name again to PT Sarinah (Persero) through Deed No. 23 dated November 7, 1990, prepared before a Notary, Imas Fatimah, S.H., and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2248. HT.01.04 of 1991, dated January 23, 1991.



Sarinah



PT Sarinah mengalami perubahan khususnya perubahan saham pada tahun 2020, berdasarkan Akta No. 4 tanggal 15 Desember 2020. Pada tahun 2021, Negara Republik Indonesia memutuskan untuk mengalihkan seluruh saham seri B pada Perseroan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Oleh karena itu, Pemegang Saham pengendali Perseroan adalah PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar.

PT Sarinah mengalami proses transformasi pada tahun 2021, berupa transformasi bangunan, model bisnis, sumber daya, digital, branding dan perluasan jaringan UMKM dengan modernitas. Pada tahun 2022, Transformasi PT Sarinah telah diwujudkan melalui *Grand Launching Gedung Sarinah* dan *Launching Digital Transformation Sarinah*.

In 2020, PT Sarinah underwent several changes, particularly in shares, based on Deed No. 4, dated December 15, 2020. In 2021, the Republic of Indonesia decided to transfer class B shares in the Company to increase the capital of the Republic of Indonesia in PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Therefore, based on the Decision of the Shareholders of the Company No. S-973/MBU/12/2021 and No. S-081/PD/12/2021 concerning Amendments to the Articles of Association, the controlling Shareholder of the Company is PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

In 2021, PT Sarinah transformed certain aspects, including its building, business model, resources, digital, branding, and expansion of the MSME network with modernity. The Grand Launching of the Sarinah Building and the Launching of Sarinah's Digital Transformation marked the completion of PT Sarinah's transformation in 2022.

Makna Logo Meaning Behind Our Logo



Sarinah adalah tokoh yang namanya memiliki makna penting dan berarti bagi kehidupan Presiden Pertama Republik Indonesia yaitu Ir. Soekarno. Semasa Soekarno kecil, Soekarno memiliki pengasuh bernama Sarinah yang merepresentasikan ke-Indonesiaan dengan penuh makna karena menggabungkan antara tradisional dan modernitas. Sarinah juga merupakan sosok yang pantang menyerah untuk menghadapi tantangan di masa depan dan mengajarkan pembaruan. Berdasarkan hal tersebut, PT Sarinah juga senantiasa akan memberikan pelayanan terbaik kepada *stakeholder* dan selalu memberikan kenyamanan kepada seluruh UMKM di Indonesia agar dapat maju bersama dengan Sarinah.

Sarinah is a historical figure whose name holds significant meaning in the life of Sukarno, the First President of the Republic of Indonesia. When Soekarno was a child, he had a nanny named Sarinah who represented Indonesia meaningfully because she combined traditionality and modernity. Sarinah is a role model for reform and someone who never gives up in the face of difficulties. Based on this, PT Sarinah will continuously offer the best services to stakeholders and comfort to all SMEs in Indonesia so they can advance alongside Sarinah.

Tonggak Sejarah

Milestone

**1962**

Berdirinya PT Department Store Indonesia pada 17 Agustus 1962, sebagai pelopor berdirinya pusat belanja Sarinah.
On August 17, 1962, PT Department Store Indonesia was founded, paving the way for the establishment of the Sarinah shopping center.

**1966**

Pada bulan Agustus, pembangunan Gedung Sarinah selesai dan penggunaannya diresmikan pada tanggal 15 Agustus 1966.
In August, the construction of the Sarinah Building was completed and its use was officially opened on August 15, 1966.

1979

Perubahan nama PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah menjadi PT Sarinah (Persero).
PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah changed its name to PT Sarinah (Persero).

**2004**

Pembukaan Sarinah Keraton Jogja.
Opening of Sarinah Keraton Jogja.

2016

Ground Breaking Sarinah Braga Hotel, Bandung.
Ground Breaking of Sarinah Braga Hotel, Bandung.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi Vision

Menumbuhkembangkan Keunggulan UMKM Nasional Developing The Excellence of National SMEs

Misi Mission

- Meningkatkan kesejahteraan UMKM di Indonesia melalui peningkatan kewirausahaan dan pemberdayaan perempuan.
- Memusatkan seluruh sumber daya perusahaan kepada insan Sarinah, mitra usaha dan pelanggan.
- Mengembangkan usaha yang berkelanjutan.
- Menuju kesadaran lingkungan pada seluruh rantai nilai usaha.
- Mengangkat dan menyediakan panggung bagi karya unggulan UMKM di pasar global untuk meningkatkan kebanggaan bangsa Indonesia.
- Improving the welfare of MSMEs in Indonesia through increasing entrepreneurship and empowering women.
- Centralizing all Company resources to Sarinah's people, business partners, and customers.
- Developing a sustainable business
- Moving towards environmental awareness throughout the business value chain.
- Elevating and showcasing MSMEs' top-notch works in the global market to boost the pride of Indonesian nation.

Budaya Perusahaan

CIPTA adalah singkatan dari penerapan Budaya Perusahaan yang menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran Sarinah. Penerapan Tata Nilai dan Budaya di lingkungan Perusahaan merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dan seluruh jajaran Sarinah juga memiliki tanggung jawab yang sama. Budaya Perusahaan ini telah dilakukan sosialisasi kepada karyawan melalui Website Sarinah yaitu www.sarinah.co.id, Majalah Aksara (Majalah Internal PT Sarinah) dan buku PKB (Perjanjian Kerja Bersama).

Customer Oriented

Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengetahui dan memenuhi kebutuhan mereka.

Integrity

Mengutamakan kejujuran, kepercayaan dan keadilan dalam segala hal.

Profesional

Membangun kinerja tinggi yang kompeten dan bertanggung jawab.

Teamwork

Membangun kerja sama yang solid untuk menghasilkan kinerja yang maksimal.

Attitude

Berperilaku sopan dan santun, amanah, *positive thinking* dan saling menghargai satu sama lain.

Corporate Culture

CIPTA stands for the implementation of corporate culture, which is the responsibility of all company personnel, including the Board of Commissioners, Directors and all Sarinah personnel. Implementation of values and culture within the Company is the responsibility of the Board of Commissioners and Directors and all Sarinah personnel share the same responsibility. This corporate culture has been promoted to employees through Sarinah's website, www.sarinah.co.id, Aksara Magazine (PT Sarinah's internal magazine), and the PKB book (Collective Work Agreement).

Customer Oriented

Prioritizing customer satisfaction by knowing and meeting their needs.

Integrity

Prioritizing honesty, trust, and fairness in all matters.

Professional

Build high performance that is competent and responsible.

Teamwork

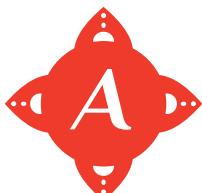
Building solid cooperation to produce maximum performance.

Attitude

Behaving politely and courteously, trustworthy, thinking positively, and treating others with mutual respect.

Nilai-nilai Perusahaan

Seluruh BUMN di bawah Kementerian BUMN sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020.



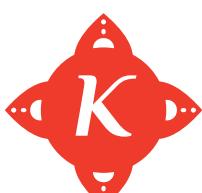
Amanah

Trust

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Uphold the trust given

- a. Memenuhi janji dan komitmen.

- b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
- c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- a. Keep promises and commitments.
- b. Responsible for the duties, decisions and actions carried out.
- c. Stick to moral and ethical values.



Kompeten

Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continue to learn and develop capabilities.

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- b. Membantu orang lain belajar.
- c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- a. Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.
- b. Help others learn.
- c. Complete duties with the best quality.

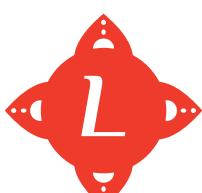


Harmonis

Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Care for each other and value differences.

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- b. Suka menolong orang lain.
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- a. Respect everyone regardless of their background.
- b. Likes to help others.
- c. Build a conducive work environment

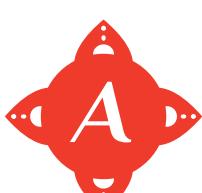


Loyal

Loyal

Beredikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicated and put the interests of the Nation and the State first.

- a. Memenuhi janji dan komitmen.
- b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
- c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- a. Keep promises and commitments.
- b. Responsible for the duties, decisions and actions carried out.
- c. Stick to moral and ethical values.

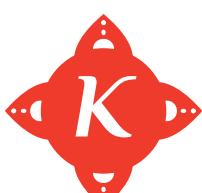


Adaptif

Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan
Continue to innovate and are enthusiastic about moving or facing changes.

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- b. Membantu orang lain belajar.
- c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- a. Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.
- b. Help others learn.
- c. Complete duties with the best quality.



Kolaboratif

Collaborative

Membangun kerjasama yang sinergis
Build synergistic cooperation.

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- b. Suka menolong orang lain.
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- a. Respect everyone regardless of their background.
- b. Likes to help others.
- c. Build a conducive work environment

Kegiatan Usaha

Business Activities

Prinsip-prinsip Perseroan Terbatas harus diterapkan guna meningkatkan nilai Perusahaan. Dalam rangka meningkatkan nilai Perusahaan, Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya melakukan usaha di bidang perdagangan, property, dan jasa serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan sehingga tercapainya peningkatan nilai Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Desember 2020, Pasal 3 ayat 2, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

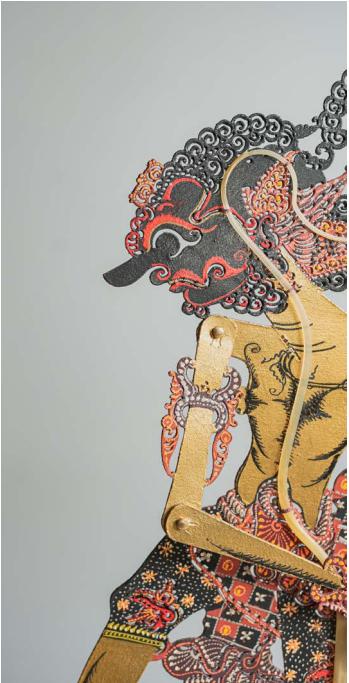
- a. Perdagangan Besar Beras.
- b. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar.
- c. Perdagangan Besar Barang Berbahaya.
- d. Perdagangan Besar Barang lainnya dari tekstil.
- e. Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga.
- f. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.
- g. Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau.
- h. Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Barang Campuran.
- i. Rumah Minum/Kafe.
- j. Portal Web dan/ atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial.
- k. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan melalui Internet.

The principles of a Limited Liability Company must be applied to improve the corporate values. The Company, in accordance with its aims and objectives, conducts trading, property, and service businesses and optimizes the use of its resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services to obtain or pursue profits to increase the corporate values.

Based on Based on Deed Number 5 dated on December 15th, 2020 Article 3 Paragraph 2, the Company may carry out the main business activities as follows:

- a. Rice Wholesale Trade
- b. Wholesale of Basic Chemical Materials and Goods
- c. Wholesale of Dangerous Goods
- d. Wholesale of Other Goods from Textiles
- e. Wholesale of Household Appliances and Equipment
- f. Wholesale of Various Kinds of Goods
- g. Retail Trade of Various Kinds of Goods which are Mainly Not Food, Beverages or Tobacco
- h. Retail Trade through Media for Mixed Goods
- i. Bar/Cafe
- j. Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes
- k. Electronic Trading Application Development Activity





- I. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa.
m. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (fee) atau kontrak.

Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya, seperti:

- Pergudangan dan penyimpanan
- Angkutan bus tidak dalam trayek lainnya
- Apartemen hotel
- Hotel
- Restoran
- Pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan
- Pelatihan kerja bisnis perusahaan lainnya
- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel
- Perdagangan besar pakaian
- Perdagangan besar alat olahraga
- Periklanan

Dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan sebagaimana dikemukakan di atas, kegiatan usaha yang sudah dilakukan meliputi:

Speciality Store

Kegiatan usaha *speciality store* sebagai usaha utama (*main line business*) Perusahaan adalah dalam bentuk *Department Store* dan *Gerai Store* yang bergerak bidang eceran. Sasaran dari *Retail Store* adalah kalangan menengah ke atas.

Produk-produk yang disediakan sebagai berikut:

- *Handycraft* dan wastra yang umumnya diproduksi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
- Busana muslim, produk garmen dari dalam negeri.
- Kosmetik, perlengkapan wanita dan aksesoris.
- Perlengkapan pria, dan perangkat olah raga dan hobi.

- I. Owned or Rented Real Estate
m. Wholesale Trade on the Basis of Fees or Contracts

The Company may carry out the following main business:

- Warehousing and storage
- Bus transportation not on other routes
- Apartment–hotel
- Hotel
- Restaurant
- Business job training and company management
- Other job training on company business
- Wireless telecommunication activity
- Wholesale trade of clothing
- Wholesale trade of sporting goods
- Advertising activities

In order to achieve the Company's objectives as stated above, the business activities that have been carried out include:

Speciality Store

The Company's main line of business is specialty stores, which include department stores and retail store outlets. The target of the retail stores is the upper middle class.

The products provided are as follows:

- Handycraft and wastra produced by small and medium enterprises (SMEs);
- Domestic muslim clothing and garment products;
- Cosmetics, women's stuff and accessories;
- Men's stuff, and sports and hobby kits.



Outlet PT Sarinah saat ini berlokasi di:

1. Outlet Dept. Store Thamrin di Jakarta
2. Outlet Dept. Store Basuki Rachmat di Malang
3. Counter di Hotel D'Braga Bandung
4. Counter di Bandara Soekarno Hatta Terminal 3 Tangerang
5. Counter di Bandara Bali (Keberangkatan Domestik)
6. Counter di Perumnas Banyumanik, Semarang
7. Counter di Bandara Internasional Syamsudin Noor, Banjarbaru

Digital Bisnis

Perkembangan teknologi yang pada saat ini semakin pesat dan sebagai efek samping atas fenomena *pandemic Covid* di tahun 2020 yang menyebabkan banyaknya kegiatan dilaksanakan secara *online*, Sarinah berupaya untuk menjangkau pelanggan Sarinah melalui media *marketplace* dan Sarinah *Online* agar seluruh pelanggan Sarinah di manapun berada tetap dapat berbelanja produk-produk unggulan Nusantara yang dijual oleh Sarinah melalui media *online*. Digital Bisnis merupakan jawaban atas tantangan perkembangan jaman yang semua sudah serba digital dan modern. Pada tahun 2022, Sarinah membuat *loyalty program* untuk menciptakan hubungan jangka panjang dengan pelanggan, yang diwujudkan melalui program O to O (*Online to Offline*).

PT Sarinah's outlets are currently located at:

1. Thamrin Dept. Store Outlet in Jakarta
2. Basuki Rachmat Dept. Store Outlet in Malang
3. Counter at Hotel D'Braga Bandung
4. Counter at Soekarno Hatta Airport Terminal 3 Tangerang
5. Counter at Bali Airport (Domestic Departure)
6. Counter at Perumnas Banyumanik, Semarang
7. Counter at Syamsudin Noor International Airport, Banjarbaru

Digital Business

As a result of the Covid pandemic in 2020, technology is developing quickly, which has led to a rise in online activities. Sarinah aims to reach customers through the marketplace and Sarinah Online so that all Sarinah's customers can purchase the top-notch Indonesian products sold by Sarinah online from wherever they are. Digital Business is the answer to the challenges of the development of an all-digital and modern era. In 2022, Sarinah established a loyalty program to foster long-term relationships with customers, which is realized through the O to O (*Online to Offline*) program.

Penyewaan Properti

Usaha persewaan telah dilakukan oleh Perusahaan dalam upayanya untuk mengoptimalkan aset yang berada di beberapa lokasi di luar gedung Sarinah Thamrin yaitu di wilayah Jakarta, Bandung, Semarang, Malang dan Surabaya. Perusahaan juga melakukan usaha persewaan ruangan baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan ritel.

Perdagangan

- Distribusi

Usaha distribusi berkegiatan dalam mendistribusikan beberapa komoditi di antaranya komoditi beras, lem Henkel dan komoditi lainnya.

- Impor

Usaha impor dilakukan berdasarkan penunjukan PT Sarinah sebagai importir terdaftar oleh Kementerian Perdagangan dengan KPTS No.406/MPP/KEP/6/2004 dan sebagai importir umum, untuk produk yang diimpor saat ini yaitu minuman alkohol (*duty paid & duty free*) dan sodium saccharine. Sedangkan impor komoditi beras berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2018 tentang Ketentuan Ekspor dan Impor Beras dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 59 Tahun 2018 tentang Kewajiban Pencantuman Label Kemasan Beras.

- Eksport

PT Sarinah telah melaksanakan usaha eksport yang meliputi Pengembangan pasar eksport *furniture* kayu melalui kegiatan pameran TEI & IFEX.

- Trading House

PT Sarinah memiliki bisnis baru berupa *trading house* yang berlokasi di Sarinah Jakarta. *Trading house* merupakan sarana yang berfungsi sebagai perantara antara produsen dan konsumen, dan menjadi sarana kegiatan pertemuan *buyer* dan *seller* untuk eksport barang, mempromosikan dan menjual produk milik pihak ketiga (UKM) kepada pembelinya.

- Sarinah Duty Free

PT Sarinah telah membuka untuk umum gerai bebas bea "Sarinah Duty Free" di Sarinah Jakarta, setelah menandatangani secara resmi kerja sama dengan Dufry Internasional AG pada Februari 2022. Hadirnya Sarinah Duty Free dapat memperkuat strategi Sarinah sebagai etalase Indonesia di dunia dan menyediakan beragam produk ritel yang khas budaya Indonesia.

Money Changer

Perusahaan memiliki usaha dalam kegiatan jual beli valuta asing yaitu berupa Money Changer, yang dilaksanakan oleh anak perusahaan PT Sarinah yaitu PT Sari Valuta Asing. Saat ini usaha tersebut memiliki outlet di Outlet Thamrin Jakarta.

Property Rental

The Company operates a rental business to optimize assets in locations other than the Sarinah Thamrin building, including Jakarta, Bandung, Semarang, Malang, and Surabaya. The Company also operates a commercial and office space rental business on land that is not used for retail activities.

Trading

- Distribution

The distribution business is the activity of distributing several commodities, including rice, Henkel glue, and other commodities.

- Import

Import business is carried out based on the appointment of PT Sarinah as a Registered importer by Ministry of Trade with KPTS No.406/MPP/KEP/6/2004 and as a general importer, currently imported products are alcoholic beverages (duty paid & duty free) and sodium saccharine. Meanwhile, the import of rice commodities is based on the Regulation of the Minister of Trade No. 01 Year 2018 concerning Provisions on Export and Import of Rice and Regulation of the Minister of Trade No. 59 Year 2018 concerning the Obligation to Affix Rice Packaging Labels.

- Export

Through TEI & IFEX exhibitions, PT Sarinah has conducted an export business that includes the development of an export market for wooden furniture.

- Trading House

PT Sarinah has a new business, namely a trading house, located in Sarinah Jakarta. A trading house is a facility that serves as an intermediary between producers and consumers, as well as a meeting place for buyers and sellers to export goods and promote and sell third-party (SMEs) products to buyers.

- Sarinah Duty Free

PT Sarinah has publicly launched Sarinah Duty-Free, a duty-free outlet in Sarinah Jakarta, after officially signing a collaboration with Dufry Internasional AG in February 2022. The presence of Sarinah Duty-Free can strengthen Sarinah's strategy as an Indonesian storefront and offer a range of Indonesian cultural retail products.

Money Changer

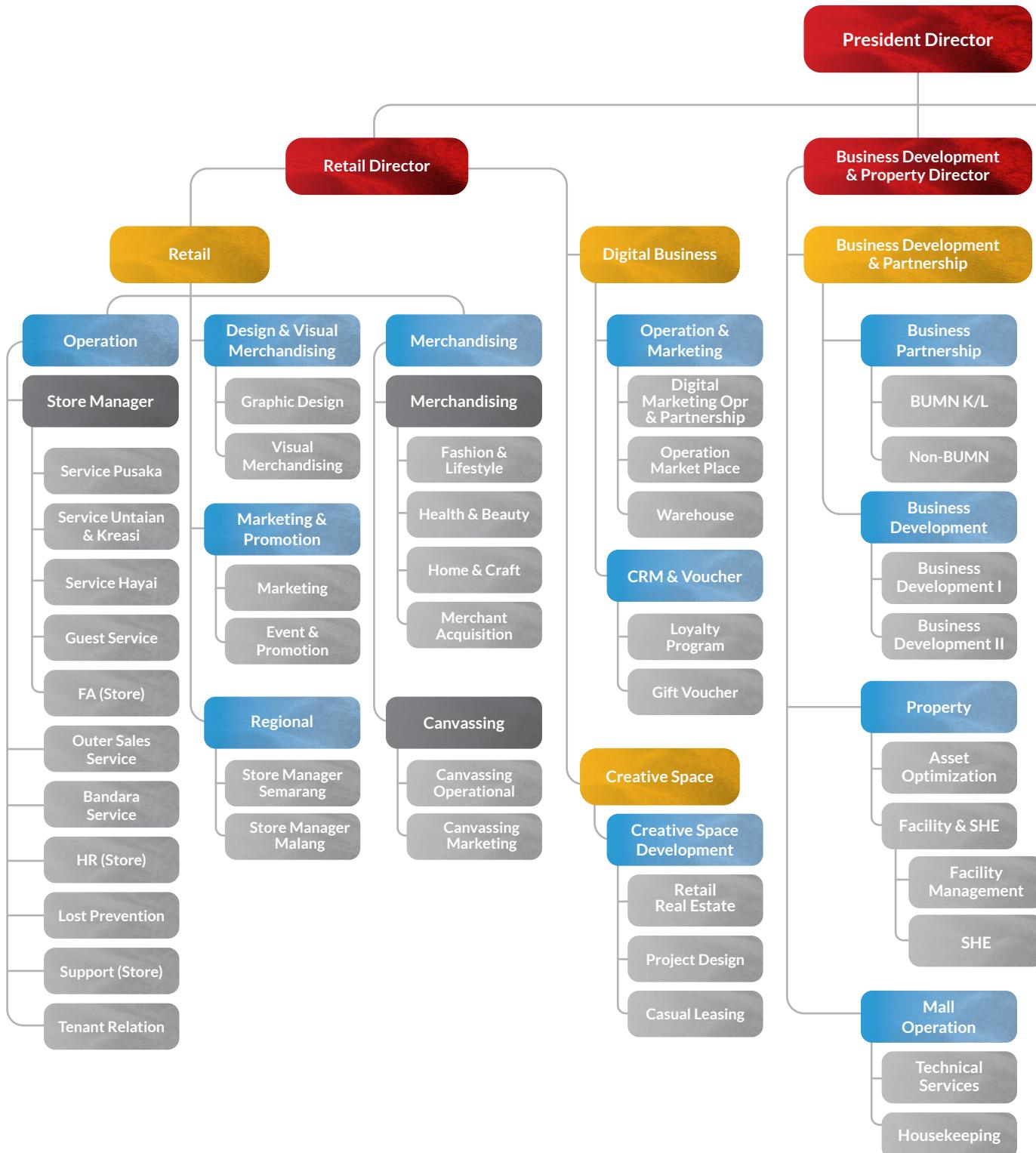
The Company also engages in the buying and selling of foreign currencies called Money Changer which is carried out by a subsidiary of PT Sarinah, PT Sari Valuta Asing. Currently, the business outlet is located at the Thamrin Jakarta Outlet.

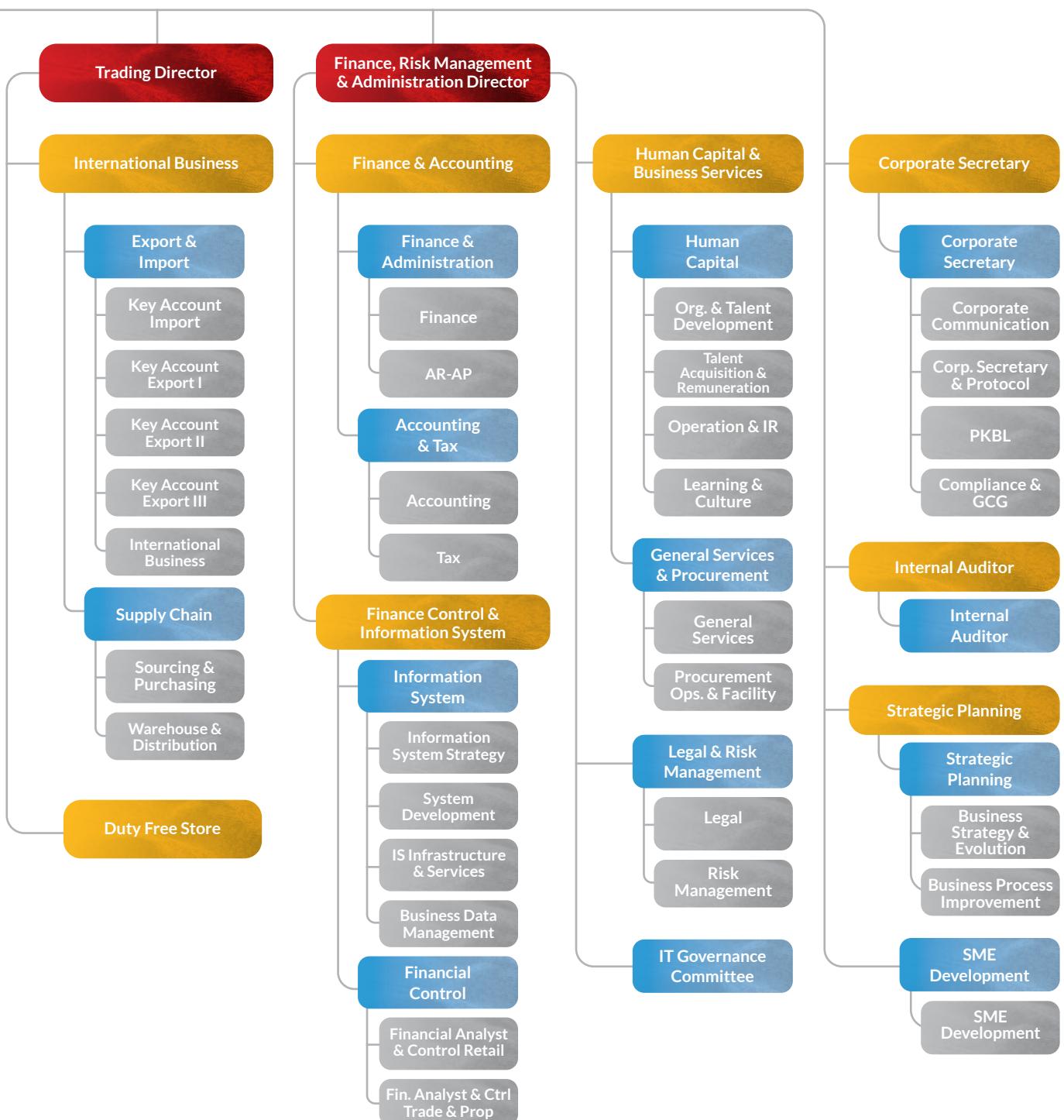
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Sarinah No. 059/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 dengan penjelasan sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Sarinah No. 059/DIREKSI/KPTS/VI/2022 dated June 10, 2022, with the following explanation:









Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Trisni Puspitaningtyas

Komisaris Utama / President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/ MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-88/ MBU/03/2020 dated March 20, 2020
Tanggal Lahir Date of Birth	4 Desember 1962 December 4, 1962
Pendidikan Education	Akademi Pengetahuan Komputer, Jakarta (1984) Academy of Computer Science, Jakarta (1984)
Perjalanan Karir Career Journey	<ul style="list-style-type: none"> - Staf Khusus Menteri Agama (2020 - sekarang) - Staf Ahli KONI (2019 - sekarang) - Konsultan Desain PT Adimas Puspitasari Serasi (2007 - sekarang) - Special Staff to the Minister of Religion (2020 - present) - Experts Staff at KONI (2019 - present) - Design Consultant at PT Adimas Puspitasari Serasi (2007 - present)
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	Tidak ada None



Riyanto Prabowo

Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-232/ MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-232/ MBU/10/2019 dated October 17, 2019
Tanggal Lahir Date of Birth	13 Mei 1971 May 13, 1971
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Hukum Universitas Diponegoro (1995) - Magister Hukum Universitas Indonesia (2005) - Bachelor of Law, Diponegoro University (1995) - Master of Law, University of Indonesia (2005)
Perjalanan Karir Career Journey	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Sub Bidang Layanan Hukum BUMN IIA (2015 - 2019) - Kepala Sub Bagian Layanan Hukum BUMN IIA (2014 - 2015) - Kepala Seksi Bagian Perundang-undangan BUMN II (2010 - 2014) - Kepala Sub Bagian Non Litigasi (2006 - 2010) - Kepala Bidang Layanan Hukum BUMN II (2019 - sekarang) - Head of Sub-Division of Legal Services for SOE IIA (2015 - 2019) - Head of Sub-Division of Legal Services for SOE IIA (2014 - 2015) - Section Head of Legislation Section for SOE II (2010 - 2014) - Head of Sub Division of Non-Litigation (2006 - 2010) - Head of Legal Services Division for SOE II (2019 - present)
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	Tidak ada None



Suhardi

Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-235/ MBU/09/2018 tanggal 7 September 2018 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-235/ MBU/09/2018 dated September 7, 2018
Tanggal Lahir Date of Birth	20 Juni 1958 June 20, 1958
Pendidikan Education	- Sarjana Hukum Universitas Diponegoro (1983) - Magister Hukum Sekolah Tinggi Ilmu Hukum, Jakarta (2004) - Bachelor of Law, Diponegoro University (1983) - Master of Law, College of Law, Jakarta (2004)
Perjalanan Karir Career Journey	- Sekretaris Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (2016) - Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan (2014) - Direktur Penuntutan Pidana Khusus, Kejaksaan Agung (2013) - Kepala Kejaksaan Tinggi Maluku Utara (2012) - Secretary to the Deputy Attorney General for General Crimes (2016) - Head of the South Sulawesi High Prosecutor's Office (2014) - Director of Special Criminal Prosecution, Attorney General's Office (2013) - Head of North Maluku High Prosecutor's Office (2012)
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	Tidak ada None



Leonard Theosabratra

Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/ MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-88/ MBU/03/2020 dated March 20, 2020
Tanggal Lahir Date of Birth	26 Juli 1977 July 26, 1977
Pendidikan Education	Sarjana Sains Desain Produk, Sekolah Tinggi Seni Desain, Pasadena, Amerika Serikat Science in Product Design, College of Design, Pasadena, USA
Perjalanan Karir Career Journey	- Co-Founder Accupunto - Direktur Promexco Internusa - Co-Founder Brightspot Market - Co-Founder The Goods Dept. - Co-Founder of Accupunto - Director of Promexco Internusa - Co-Founder of Brightspot Market - Co-Founder of The Goods Dept.
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	Tidak ada None



Diana Irina Jusuf

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/ MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-88/ MBU/03/2020 dated March 20, 2020
Tanggal Lahir Date of Birth	17 April 1956 April 17, 1956
Pendidikan Education	- Sekolah Tinggi Sekretaris Tarakanita, Jakarta (1975) - Citibank, NA Asia Pacific - Executive Development Program (1976) - Tarakanita Secretary College, Jakarta (1975) - Citibank, NA Asia Pacific - Executive Development Program (1976)
Perjalanan Karir Career Journey	- Sekretaris Jenderal Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (2004 - 2008) - Banking Training Consultant (1989 – 1998) - Assistant Vice President, Citibank, NA (1979 – 1988) - Pendiri Social Enterprise TORAJA MELO (2008 - sekarang) - Ashoka Fellow (2018 – sekarang) - Secretary to the General of the National Commission on Violence Against Women (2004 - 2008) - Banking Training Consultant (1989 – 1998) - Assistant Vice President, Citibank, NA (1979 – 1988) - Founder of Social Enterprise TORAJA MELO (2008 - present) - Ashoka Fellow (2018 – present)
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	Tidak ada None



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Fetty Kwartati

Direktur Utama, Direktur Ritel / President Director, Retail Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sarinah. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-276/MBU/08/2021 dated August 20, 2021, concerning the dismissal, changes in position nomenclature, transfer of duties, and appointment of members of the Board of Directors of PT Sarinah.
Tanggal Lahir Date of Birth	4 Februari 1968 February 4, 1968
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> - MBA from California State University, USA (1994) - Professional Degree in International Business, UCLA, USA - MBA from California State University, USA (1994) - Professional Degree in International Business, UCLA, USA
Perjalanan Karir Career Journey	<ul style="list-style-type: none"> - Head of Sustainability, Corporate Secretary & Treasury PT Mitra Adiperkasa Tbk (2019- 2020) - Director & Corporate Secretary, PT Map Boga Adiperkasa Tbk (2004- 2020) - Group Head Asset Management Investment BPPN (1998-2004) - Head of Sustainability, Corporate Secretary & Treasury at PT Mitra Adiperkasa Tbk (2019- 2020) - Director & Corporate Secretary at PT Map Boga Adiperkasa Tbk (2004- 2020) - Group Head of Asset Management Investment at BPPN (1998-2004)
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris PT Sari Valuta Asing - Komisaris Utama PT Sariarthamas Hotel International - Komisaris Utama PT Sarinah Dufry Indonesia - Commissioner of PT Sari Valuta Asing - President Commissioner of PT Sariarthamas Hotel International - President Commissioner of PT Sarinah Dufry Indonesia

Albert Aulia Ilyas

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi / Finance, Risk Management & Administration Director



Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Dasar Penunjukan : Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sarinah. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-276/MBU/08/2021 dated August 20, 2021, concerning the dismissal, changes in position nomenclature, transfer of duties, and appointment of members of the Board of Directors of PT Sarinah.
Tanggal Lahir Date of Birth	15 November 1979 November 15, 1979
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> - Bachelor of Science, Business Administration in Accounting and Finance Duquesne University Pittsburgh, PA (2000-2003) - Nilai College Malaysia (1998-2000) - Bachelor of Science, Business Administration in Accounting and Finance Duquesne University Pittsburgh, PA (2000-2003) - Nilai College Malaysia (1998-2000)

Perjalanan Karir Career Journey	<ul style="list-style-type: none">- Owen Illinois Indonesia – Finance Director (2015-2020)- PT Danone Dairy Indonesia & PT Danone Indonesia – Finance Director (2013-2014)- Orang Tua Group - Chief Financial Officer (2012-2013)- Owen Illinois Indonesia – Finance Director (2015-2020)- PT Danone Dairy Indonesia & PT Danone Indonesia – Finance Director (2013-2014)- Orang Tua Group - Chief Financial Officer (2012-2013)
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	Komisaris PT Sariarthamas Hotel Indonesia Commissioner of PT Sariarthamas Hotel Indonesia



Selfie Dewiyanti

Direktur Pengembangan Bisnis & Properti / Business Development & Property Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-276/ MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sarinah. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-276/ MBU/08/2021 dated August 20, 2021, concerning the dismissal, changes in position nomenclature, transfer of duties, and appointment of members of the Board of Directors of PT Sarinah.
Tanggal Lahir Date of Birth	28 Juli 1974 July 28, 1974
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none">- Sarjana Manajemen Informatika Universitas Gunadarma- Magister Bisnis Administrasi Swinburne University of Technology- Bachelor of Informatics Management, Gunadarma University- Master of Business Administration, Swinburne University of Technology
Perjalanan Karir Career Journey	<ul style="list-style-type: none">- Direktur Pengembangan Bisnis & Properti – PT Sarinah (Agustus 2021 – Present)- VP Digital Business & Ancillary Revenue – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Januari – Juli 2021)- VP Marketing - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020 – 2021)- VP Marketing - PT Citilink Indonesia (2018 – 2020)- VP Loyalty Management & Ancillary Revenue PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2017 – 2018)- VP Marketing - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015 – 2017)- Director of Business Development & Property of PT Sarinah (August 2021 – Present)- VP Digital Business & Ancillary Revenue – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (January – July 2021)- VP Marketing - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020 – 2021)- VP Marketing - PT Citilink Indonesia (2018 – 2020)- VP Loyalty Management & Ancillary Revenue PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2017 – 2018)- VP Marketing - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015 – 2017)
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	Tidak ada None



Rakesh Kumar Ashok Adwani

Direktur Perdagangan / Trading Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sarinah. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-276/MBU/08/2021 dated August 20, 2021, concerning the dismissal, changes in position nomenclature, transfer of duties, and appointment of members of the Board of Directors of PT Sarinah.
Tanggal Lahir Date of Birth	1 Juli 1982 July 1, 1982
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none">- Master in Business Administration (MBA), Philippine School of Business Administration, Manila, Philippines- Bachelor of Science in Business Administration (BSBA), Philippine School of Business Administration, Manila, Philippines- Master in Business Administration (MBA), Philippine School of Business Administration, Manila, Philippines- Bachelor of Science in Business Administration (BSBA), Philippine School of Business Administration, Manila, Philippines
Perjalanan Karir Career Journey	<ul style="list-style-type: none">- Head of Export and International Business PT. Mustika Ratu Tbk (2019-2020)- Country Manager Buying PT Aura Cantik (2016-2019)- Business Consultant SEA at Advantus Global Inc, New York (Mei 2016-Agustus 2016)- Head of Export and International Business at PT Mustika Ratu Tbk (2019-2020)- Country Manager Buying at PT Aura Cantik (2016-2019)- Business Consultant SEA at Advantus Global Inc, New York (May - August 2016)
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position Information	Komisaris PT Sarinah Dufry Indonesia Commissioner of PT Sarinah Dufry Indonesia



Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Selama Tahun Buku

Changes in The Composition of The Board of Commissioners and Directors During the Financial Year

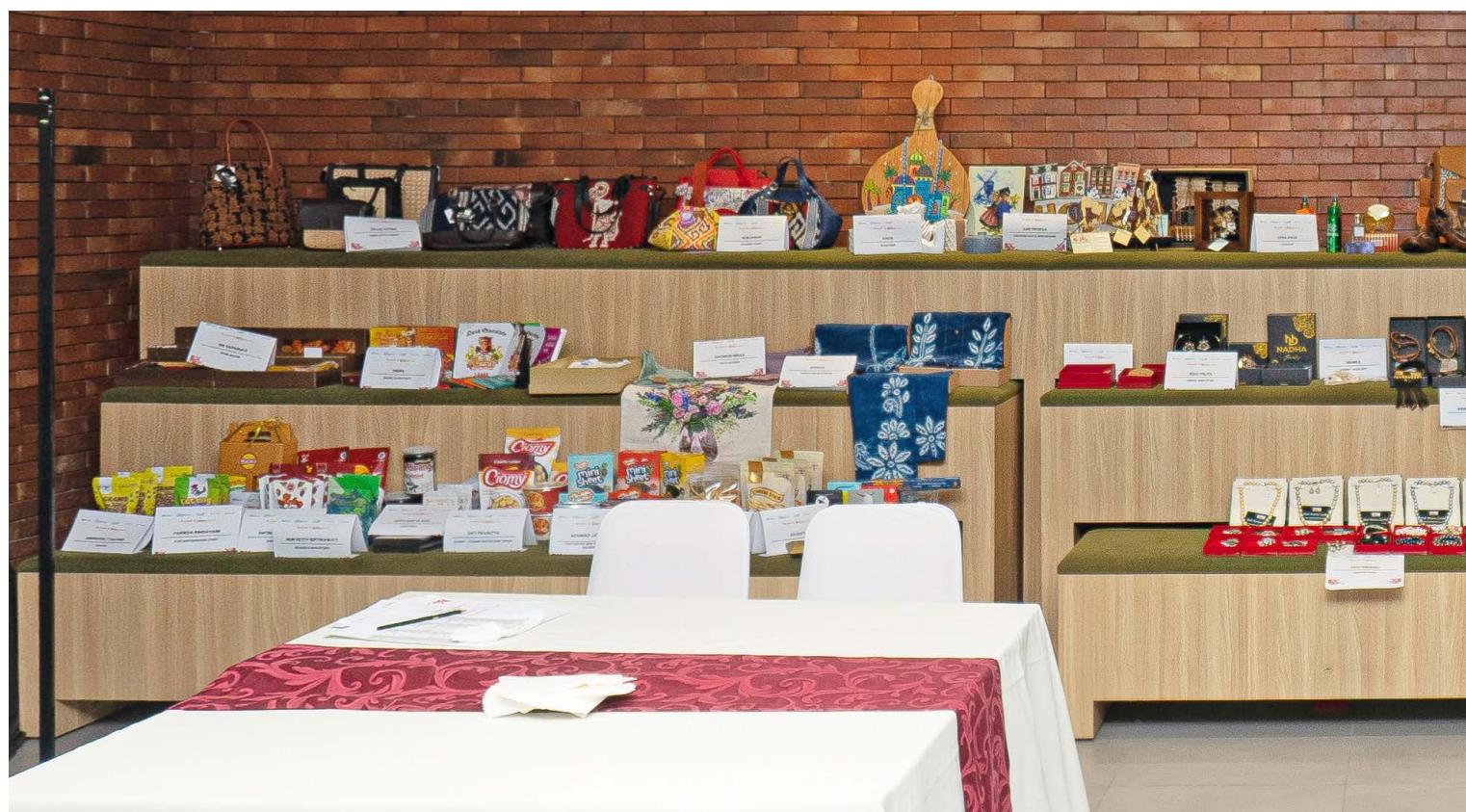
Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi dari tahun buku sebelumnya.

Based on the General Meetings of Shareholders of the Company in 2022, there has been no changes made in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors from the previous financial year.

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Training

Nama Pelatihan <i>Training</i>	Nama Peserta <i>Participant</i>	Jabatan <i>Position</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Date of Training</i>
The 1 st National Conference “Leveraging the Roles of Audit Committee”	Riyanto Prabowo	Komisaris Commissioners	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	26 & 27 Januari 2022 January 26 th & 27 th 2022
Certificate of Completion “Accounting Training Program” entitled Konsep dan Implementasi ICOFR di Entitas Induk dan Anak Certificate of Completion “Accounting Training Program” entitled Concept and Implementation of ICOFR in Parent Entity and Subsidiaries	Riyanto Prabowo	Komisaris Commissioners	Intellect To All	1 Agustus 2022 August 1 st 2022



Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship with</i>			Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relationship with</i>			Saham Shares
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	
Trisni Puspitaningtyas	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Riyanto Prabowo	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Suhardi Leonard Theosabrata	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Diana Irina Jusuf	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Fetty Kwartati	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Albert Aulia Ilyas	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Selfie Dewiyanti	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Rakesh Kumar Ashok Adwani	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	-



Profil Pejabat Perusahaan

Profile of the Company Officers

**Dias Adi Dharma**

VP Business Development

Pria kelahiran Purworejo, 28 Maret 1982. Saat ini menduduki jabatan sebagai VP *Business Development* yang berada di bawah Direktur Pengembangan Bisnis & Properti. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Gunadarma pada tahun 2013 dan Magister Akuntansi di Universitas Pancasila pada tahun 2015.

The man who was born in Purworejo, March 28th, 1982, currently holds the position as VP Business Development since 2017 under the Business Development & Property Director. He holds a Bachelor's degree in Accounting at Gunadarma University in 2013 and a Master's degree in Accounting at Pancasila University in 2015.

**Fedy Rizaldi**VP Finance Control &
Information System

Pria kelahiran Bogor, 15 Maret 1983. Saat ini menduduki jabatan VP *Finance Control & Information System* yang berada di bawah Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Administrasi. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di STIE Kesatuan.

The man who was born in Bogor, March 15th, 1983, currently holds the position of VP Finance Control and Information System which is under the Finance, Risk Management and Administration Director. He earned his Bachelor of Accounting degree at STIE Kesatuan.

**Daris Rahman**VP Human Capital & Business
Services

Pria kelahiran Semarang, 26 Desember 1967. Saat ini menduduki jabatan VP *Human Capital & Business Services* yang berada di bawah Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Administrasi. Beliau meraih gelar Magister Manajemen di IPMI International Business School.

The man who was born in Semarang, December 26th, 1967, currently holds the position of Human Capital & Business Services which is under the Finance, Risk Management and Administration Director. He holdsa Master of Management degree at IPMI International Business School.

**Irianto Lesmana**

VP Finance & Accounting

Pria kelahiran Jakarta, 28 November 1988. Saat ini menduduki jabatan VP *Finance & Accounting* yang berada di bawah Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Administrasi. Beliau meraih gelar Magister Akuntansi di Trisakti School of Management.

The man who was born in Jakarta, November 28th, 1988, currently holds the position of VP Finance and Accounting which is under the Finance, Risk Management and Administration Director. He earned his Master in Accounting degree at Trisakti School of Management.



Prisiella Yessy
VP Creative Space

Wanita kelahiran Jakarta, 25 Januari 1983. Saat ini menduduki jabatan VP Creative Space yang berada di bawah Direktur Ritel. Beliau meraih gelar Magister Marketing & International Business di University of Sydney.

This woman who was born in Jakarta, January 25th 1983, currently holds the position of VP Duty Free Store which is under the Trading Director. She holds a Masters in Marketing and International Business at the University of Sydney.



Irawati Endarwati
VP Retail

Wanita kelahiran Jakarta, 28 November 1969. Saat ini menduduki jabatan VP Ritel yang berada di bawah Direktur Ritel. Beliau meraih gelar Sarjana di Curtin University of Technology.

This woman who was born in Jakarta, November 28th, 1969, currently holds the position of VP Retail which is under the Retail Director. She earned her Bachelor degree at Curtin University of Technology.



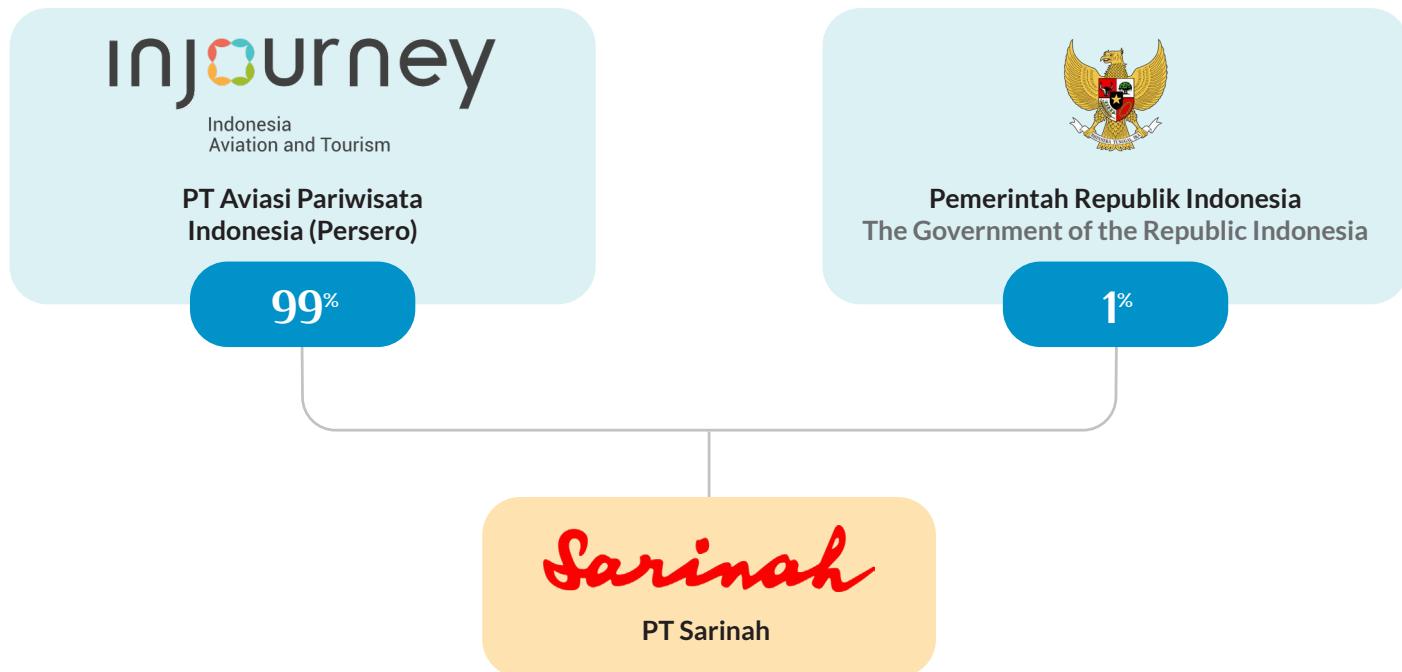
Alif Ajus Priyono
VP Digital Business

Pria kelahiran Trenggalek, 5 Januari 1980. Saat ini menduduki jabatan VP Digital Business yang berada di bawah Direktur Ritel. Beliau meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Padjadjaran.

The man who was born in Trenggalek, January 5th, 1980, currently holds the position of VP Digital Business which is under the Retail Director. He holds a Master in Management degree at Padjadjaran University.

Struktur Grup Sarinah

Sarinah Group Structure



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Major and Controlling Shareholders

PT Sarinah adalah anak perusahaan Badan usaha Milik Negara (BUMN), dimana kepemilikannya dipegang dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

PT Sarinah is a subsidiary of State Owned Enterprise (SOE) whose ownership is held and controlled by the Government of the Republic of Indonesia and PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang perubahan anggaran dasar, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada Perseroan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Dengan demikian, Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Oleh karena itu, terjadi perubahan struktur pemegang saham sebagai berikut:

- PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebanyak 46.849 saham senilai Rp46.849.000.000
- Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp46.850.000.000 oleh pemegang saham sebagai berikut:
 1. Rp1.000.000 oleh Negara RI merupakan setoran modal lama setelah dikurangi pengalihan.
 2. Rp46.849.000.000 oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan saham Negara RI.

Based on the Decision of the Shareholders of the Company No. S-973/MBU/12/2021 and No. S-081/PD/12/2021 regarding amendments to the articles of association, it has been decided that the Republic of Indonesia shall transfer all series B shares to the Company in order to increase the capital of the Republic of Indonesia in PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Thus, the controlling shareholder of the Company is PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). There has been a change in the shareholder structure, as follows:

- PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as many as 46,849 shares valued at IDR46,849,000,000,-
- Changes in shareholder structure includes the fulfillment of the Company's total issued and paid-up capital of IDR46,850,000,000,- by shareholders as follows:
 1. IDR1,000,000,- by the Republic of Indonesia is the old capital deposit after deducted by the transfer.
 2. IDR46,849,000,000,- by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) is a paid-up capital from the transfer of shares of the Republic of Indonesia.

Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Perusahaan

Information of Company's Supporting and Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Jasa Yang Diberikan Service Provided	Periode Penugasan Service Period	Biaya Jasa (Fee) Audit Audit Service Fee
Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Intiland Tower Lt. 18 Jl. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 Indonesia T : 021 571 2000 / 570 7997 F : 021 570 6118 E : hhes.jakarta@kreston. co.id W : www.kreston.co.id	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi PT Sarinah dan entitas anaknya Tahun Buku 2022 Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Sarinah and its subsidiaries for the Fiscal Year 2022	Periode 2022 2022	Masing-masing Penugasan yang Diberikan Selama Tahun Buku: Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) Audit Service Fee for Each Assignment Given During the Fiscal Year: IDR 250,000,000,- (two hundred and fifty million rupiah)

Penasihat Hukum / Legal Advisor

Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Jasa Yang Diberikan Service Provided	Periode Penugasan Service Period	Biaya Jasa (Fee) Audit Audit Service Fee
Jjurist Law Firm	Wisma GKBI Lt. 39 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta Pusat 10210 T : 021 7599 8026 F : 021 5799 8080 E : contact@jjurist.com W : www.jjurist.com	Jasa Konsultan Hukum (Retainer Lawyer/Corporate Lawyer PT Sarinah) Legal Consultant Services (Retainer Lawyer/ Corporate Lawyer of PT Sarinah)	September 2020 – Januari 2023 September 2020 – January 2023	Masing-masing Penugasan yang Diberikan Selama Tahun Buku: 1. Total biaya untuk Retainer Lawyer untuk periode September 2020 s/d September 2021 adalah sebesar Rp240.000.000,- (dua ratus empat puluh juta Rupiah); 2. Total biaya untuk Retainer Lawyer untuk periode September 2021 s/d tahun Desember 2021 adalah sebesar Rp80.000.000,- (delapan puluh juta Rupiah); 3. Total biaya untuk Retainer Lawyer untuk periode Januari 2022 s/d Januari 2023 adalah sebesar Rp288.000.000,- (dua ratus delapan puluh delapan juta Rupiah). 1. The total fee for a Retainer Lawyer for September 2020 to September 2021 is IDR 240,000,000 (two hundred and forty million rupiah); 2. The total fee for the Retainer Lawyer for September 2021 to December 2021 is IDR 80,000,000 (eighty million rupiah); 3. The total fee for a Retainer Lawyer for January 2022 to January 2023 is IDR 288,000,000 (two hundred and eighty eight million rupiah).

Daftar Entitas/Anak Perusahaan

List of Entity/Subsidiary

PT Sarinah memiliki satu entitas anak dan satu entitas asosiasi, yaitu sebagai berikut:

PT Sarinah has one subsidiary and one associated entity, as follows:

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operation Status
Entitas Anak Subsidiary			
PT Sari Valuta Asing	PT Sarinah 99%	Perdagangan Valuta Asing Foreign Exchange Trading	Beroperasi Operating
Entitas Asosiasi Joint Venture			
PT Sari Arthamas Hotel International	PT Sarinah 50%	Perhotelan Hospitality	Beroperasi Operating
PT Sarinah Dufry Indonesia	PT Sarinah 40%	Duty Free Store	Beroperasi Operating

Alamat Kantor Perwakilan dan Anak Perusahaan

Address of Representative Office and Subsidiary

Kantor Pusat / Head Office

Jl. M.H. Thamrin No. 11

Jakarta 10350

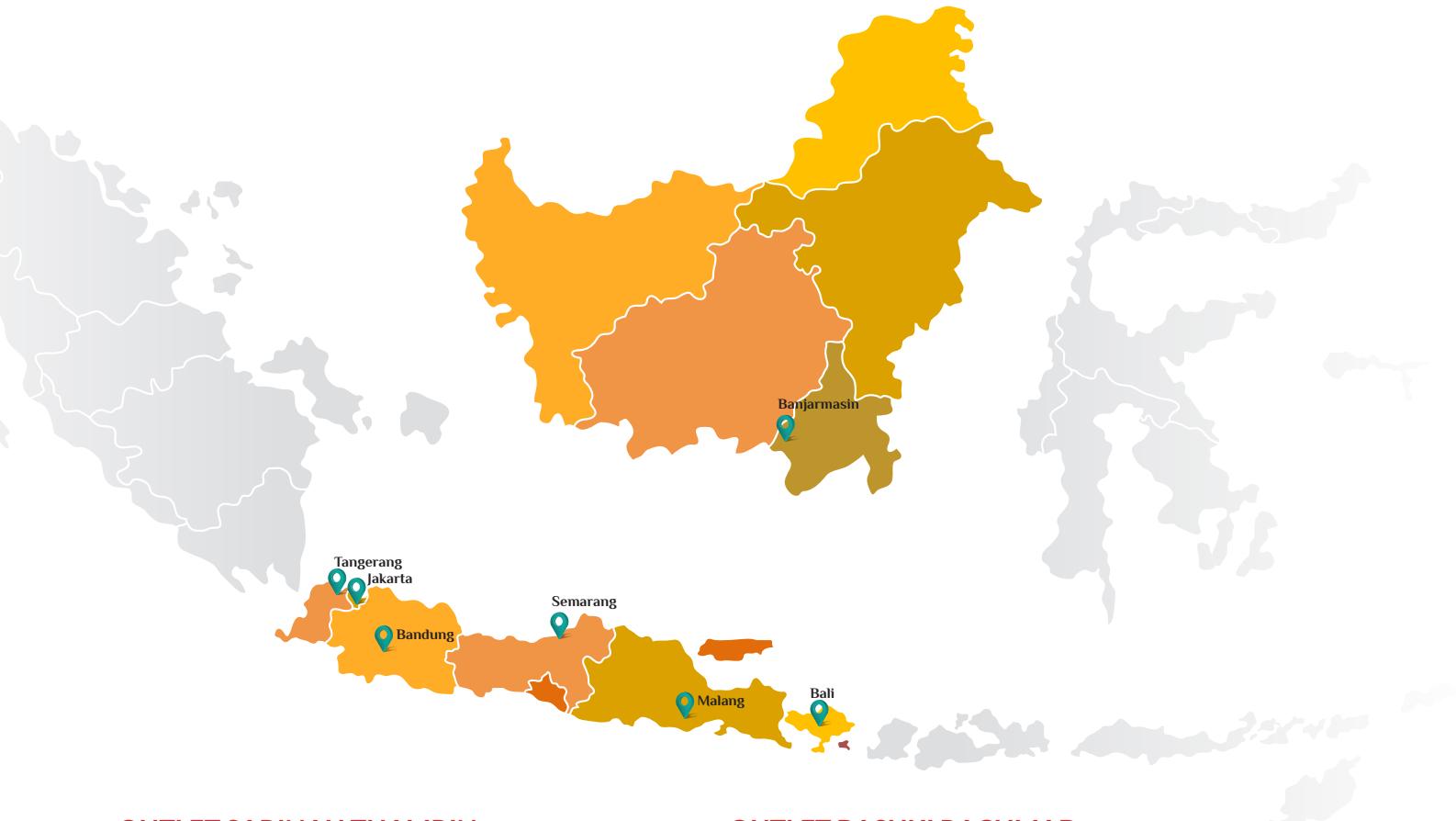
Indonesia

T : +62-21-319 23008

W : www.sarinah.co.id

Wilayah Operasional

Operational Area



OUTLET SARINAH THAMRIN

Jl. M.H. Thamrin No. 11 RT008 RW004
Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Jakarta Pusat 10350
T 021 31923008
F 021 3140250

OUTLET SARINAH AIRPORT

Terminal 3
Soekarno-Hatta International Airport
Tangerang City, Banten 19120

OUTLET SARINAH DE BRAGA BANDUNG

Jl. Braga No. 10, Sumurbandung,
Bandung, Jawa Barat

OUTLET BANYUMANIK

Jl. Jati Raya No. 17
Perumnas Banyumanik, Semarang
Jawa Tengah 50263
T 024 7472090
F 024 7472412

OUTLET BASUKI RACHMAD

Jl. Basuki Rachmad No. 24
Malang, Jawa Timur 65119
T 0341 326969
F 0341 363039

TERMINAL KEBERANGKATAN DOMESTIK BANDARA NGURAH RAI

Jl. I Gusti Ngurah Rai
Tuban, Badung, Bali

BANDARA INTERNASIONAL SYAMSUDIN NOOR

Jalan landasan Ulin Utara, Kecamatan Landasan Ulin
Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor utama yang memberikan kontribusi besar bagi Perseroan. SDM menjadi aset vital bagi keberlangsungan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.

Struktur SDM yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama Perseroan guna meraih visi, misi dan kesuksesan usaha baik pada saat ini maupun di masa yang akan datang. Perseroan senantiasa memprioritaskan pengembangan SDM baik individu maupun tim sebagai strategi Perseroan mempersembahkan dan menjaga kinerja terbaiknya dalam industri *hospitality* dan perdagangan.

Pengalaman Sarinah akan terus menguatkan keberadaannya dengan mengupayakan SDM berkualitas dan mampu memuaskan pelanggannya di bidang perdagangan dan *hospitality*. Dalam hal ini, Sarinah melalui *HR Department*, menjadi satuan kerja yang berperan aktif merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi setiap kegiatan terkait pengembangan SDM Perusahaan.

Untuk itu, melalui budaya Sarinah yang terdiri dari empat nilai utama yang meliputi *Customer Oriented*, *Integrity*, *Teamwork* dan *Attitude* berkomitmen menumbuhkembangkan keunggulan UMKM Nasional.

Human Resources (HR) is the primary aspect that contributes significantly to the Company. HR is a critical asset for the Company's business continuity from time to time.

A dependable, committed, and competent HR structure is the Company's most valuable asset in accomplishing its vision, mission, and business success now and in the future. As part of its plan to show and retain its best performance in the hospitality and trade industries, the Company always prioritizes HR development, both individually and as a team.

Sarinah's experience will help strengthen Sarinah's presence through quality human resources capable of satisfying its customers in the trade and hospitality sectors. Sarinah, through the HR Department, is a work unit that actively plans, executes, and evaluates every activity connected to the development of the Company's HR.

For this reason, through Sarinah's culture, which consists of four core values: Customer Oriented, Integrity, Teamwork, and Attitude, Sarinah is committed to growing the excellence of national MSMEs.



Penguatan sistem SDM Perseroan yang diawali dengan identifikasi fungsi dan penataan infrastruktur organisasi untuk menjamin keteraturan struktur organisasi, ruang lingkup tanggung jawab dan kejelasan kompetensi setiap fungsi. Hal ini menjadi dasar agar operasional Perseroan dapat berjalan melalui koordinasi dan komunikasi yang baik. Bersamaan dengan hal itu, berbagai persiapan dilakukan untuk melaksanakan program, seperti reorganisasi SDM, meningkatkan kinerja manajemen dan berbagai program lain yang mampu meningkatkan keahlian dan kemampuan masing-masing SDM yang dimiliki Perseroan. Program ini di antaranya terdiri dari identifikasi *critical position*, penyusunan matriks kompetensi, mempersiapkan *talent candidate*, penyelarasan *Key Performance Indicator* (KPI) dan mempersiapkan program pengembangannya.

Profil SDM

Per 31 Desember 2022, karyawan Perseroan seluruhnya berjumlah 334 karyawan yang terdiri dari 291 karyawan tetap dan 43 karyawan tidak tetap. Berikut jumlah dan komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang jabatan, jenjang usia dan tingkat pendidikan:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

<i>Uraian / Description</i>	2020	2021	2022
Vice President	3	7	7
General Manager	9	10	16
Assistant General Manager	6	7	-
Manager	44	47	52
Assistant Manager	111	104	84
Karyawan / Employees	133	132	82
Jumlah / Total	306	307	241

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Kompetensi

<i>Uraian / Description</i>	2020	2021	2022
S2 / Master Degree	8	14	17
S1 / Bachelor Degree	92	100	113
Diploma D3 / Diploma	19	19	15
SMA dan Sederajat / Senior High School	187	174	96
Jumlah / Total	306	307	241

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

<i>Uraian / Description</i>	2020	2021	2022
Karyawan Tetap / Permanent Employees	279	289	207
Karyawan Tidak Tetap / Non-Permanent Employees	27	18	34
Jumlah / Total	306	307	241

Strengthening the HR system begins with the identification of functions and structuring the organizational infrastructure to ensure the regularity of the organizational structure, the scope of responsibilities and the clarity of the competence of each function. This is the basis for the Company's operations to run through good coordination and communication. Simultaneously, various preparations are made to implement programs, such as reorganizing HR, improving management performance and other programs that are able to improve the skills and abilities of each human resources. These programs include identifying critical positions, compiling competency matrices, preparing talent of candidates, aligning Key Performance Indicators (KPI) and preparing all development programs.

HR Profile

As of December 31, 2022, the Company had 334 employees, with 291 permanent employees and 43 non-permanent employees. The following table shows the number and composition of the Company's employees by position level, age, and educational background.

Employee Composition Based on Organizational Level



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian / Description	2020	2021	2022
Pria / Male	122	123	129
Wanita / Female	184	184	112
Jumlah / Total	306	307	241

Employee Composition Based on Gender

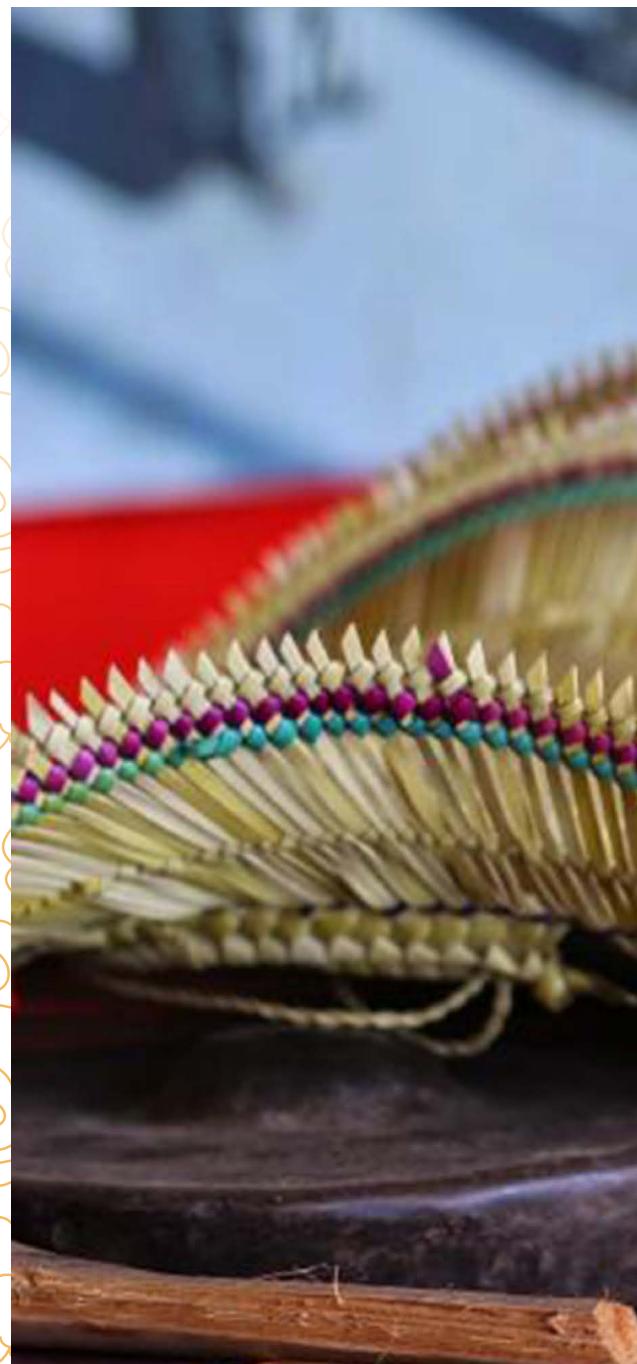
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Uraian / Description	2020	2021	2022
20 - 40	61	68	99
41 - 56	245	239	142
Jumlah / Total	306	307	241

Employee Composition Based on Age

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis





Tinjauan Umum

Perekonomian global tahun 2022 mengalami perlambatan lebih rendah dari tahun 2021, dampak adanya ketegangan geopolitik dunia, yang berdampak pada meningkatnya risiko resesi dan inflasi yang tinggi. Risiko perekonomian global yang kembali meningkat, dipicu oleh perang antara Rusia dan Ukraina yang kembali meningkatkan fragmentasi politik dan ekonomi dunia. Secara umum terdapat 5 (lima) permasalahan yang mengemuka dan saling berkaitan sehingga perlu diwaspadai karena dapat memberikan tekanan terhadap perekonomian nasional.

Kelima tantangan tersebut yaitu: 1) Kenaikan fragmentasi politik dan ekonomi dunia, serta ancaman risiko resesi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa yang makin meningkat. 2) Inflasi meningkat sangat tinggi di negara-negara maju akibat gangguan pasokan energi dan pangan. 3) Suku bunga acuan kebijakan moneter global (Fed Funds Rate/FRR) meningkat. 4) Mata uang dolar AS menguat tajam seiring kenaikan FFR dan ketidakpastian pasar keuangan global. 5) Persepsi risiko investor global yang tinggi dan membuat investor menarik dananya dari negara berkembang. Data Bank Indonesia dan IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 di angka 3,0%, negara maju 2,5% dan negara berkembang 3,4%.

Berbagai perkembangan perekonomian global tersebut telah direspon oleh Pemerintah bersama Bank Indonesia dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dengan sejumlah kebijakan, sehingga dapat mengurangi risiko dan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi dalam negeri.

- Tinjauan Ekonomi dan Industri

Di tengah perlambatan ekonomi global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi terus membaik. Perkembangan positif dan perbaikan ekonomi sepanjang 2022 ini ditopang oleh kinerja ekspor, permintaan domestik dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat. Pada triwulan IV 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tetap tinggi yakni 5,01% (YoY), di tengah pertumbuhan ekonomi global yang dalam tren melambat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan Indonesia secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (YoY), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (YoY).

General Overview

Geopolitical tensions had an effect on the global economy in 2022, slowing it down or making it less robust than in 2021. This increased the danger of a recession and rising inflation. The conflict between Russia and Ukraine worsened both the political and economic fragmentation of the world and raised the risk to the global economy. In general, there are 5 (five) emerging and connected challenges that should be kept an eye on since they have the potential to strain the national economy.

The five challenges are as follows: 1) Increasing global political and economic fragmentation, as well as the growing risk of a recession in the United States (US) and Europe; 2) Increasing inflation in developed countries as a result of disruptions in the supply of food and energy; and 3) Increasing global monetary policy reference rate (Fed Funds Rate/FFR) has increased. environmental degradation; 4) Strengthened US dollar currency due to the increase in the FFR and uncertainty in global financial markets; and 5) Fund withdrawal by investors in developing countries due to the perception of high risk among international investors. According to data from Bank Indonesia and the IMF, global economic growth reached 3.0% in 2022, 2.5% in developed countries, and 3.4% in developing countries.

The government, in collaboration with Bank Indonesia and the Financial System Stability Committee (KSSK), responded to these diverse developments in the global economy with a number of policies designed to mitigate risks and impact domestic economic growth.

- Economic and Industrial Review

Indonesia's economic recovery continued despite a worldwide economic recession. Economic growth continued to improve. Positive advancements and economic progress were supported throughout 2022 by export performance and domestic demand, as well as increasing economic growth in all areas of Indonesia. According to data from the Statistics of Indonesia (BPS), Indonesia's economy is still growing strongly. Indonesia's economic growth remained strong in the fourth quarter of 2022, at 5.01% year on year, despite a declining trend in global economic development. With these achievements, Indonesia's overall growth in 2022 was 5.31% year on year, up from 3.70% year on year the previous year.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (dalam persen)

Indonesia's Economic Growth (in percent)



Sumber data: Badan Pusat Statistik (BPS)

Laju pertumbuhan ekonomi menunjukkan kembali positif. Sistem pembayaran antarnegara semakin berkembang dan terhubung. Nilai tukar rupiah tetap terjaga dengan keyakinan positif terhadap ekonomi domestik. Inflasi tercatat pada level terkendali dan mendukung tercapainya stabilitas ekonomi. Digitalisasi sistem pembayaran mengalami percepatan sehingga menciptakan integrasi ekonomi dan keuangan yang inklusif.

Bank Indonesia juga memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan KSSK untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan. Kondisi ini tercermin dari pencapaian indikator makro ekonomi dan pertumbuhan domestik pada tabel berikut:

Pencapaian Indikator Makro Ekonomi dan Pertumbuhan Domestik

Komponen <i>Component</i>	2020	2021	2022			
			I	II	III	IV
Pertumbuhan Ekonomi (%. YoY) / Economic Growth (%. YoY)	-2,07	3,69	5,02	5,45	5,72	5,01
Inflasi IHK (%. YoY) / IHK Inflation (%. YoY)	1,68	1,87	2,64	4,35	5,95	5,51
Nilai Tukar (rata-rata, Rp per dolar AS) / Exchange Rate (average, IDR per US dollar)	14.525	14.296	14.344	14.566	14.935	15.568
IHSG (rata-rata, Indeks) / IHSG (average, Index)	5.240,78	6.222,27	6.809,48	7.058,12	7.030,10	6.957,13
Yield SBN 10 Tahun (rata-rata, %) / SBN Yield SBN for 10 Years (average, %)	6,98	6,34	6,55	7,14	7,22	7,14

Sumber: BPS, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, dan BEI
Keterangan: *BPS; ** Keseluruhan tahun 2022

Source: Statistics of Indonesia (BPS)

The rate of economic growth showed a positive return. Payment networks across countries were more developed and interconnected. With positive confidence in the domestic economy, the rupiah exchange rate remained stable. Inflation was kept under control, which aided in the attainment of economic stability. The payment system's digitization accelerated, resulting in more inclusive economic and financial integration.

Bank Indonesia also improved coordination with the Government and KSSK to ensure financial system stability and stimulate financing to the business world in priority sectors to boost economic growth, exports, and economic and financial inclusion. This situation is represented in the achievements of macroeconomic indicators and domestic growth in the table below:

Achievement of Macroeconomic Indicators and Domestic Growth

Source: Statistics of Indonesia, Bank Indonesia, Ministry of Finance, and Indonesia Stock Exchange

Remarks: *Statistics of Indonesia; ** For the entire year in 2022

Pemerintah bersama Bank Indonesia dan KSSK serta seluruh elemen, secara konsistensi melakukan inovasi dan sinergi untuk menghadapi dan melewati ancaman berbagai krisis, baik akibat pandemi Covid-19 maupun gejolak global terkini. Oleh karena itu, Kami memiliki keyakinan dan optimisme ekonomi Indonesia semakin pulih bahkan bangkit menuju Indonesia Maju.

The government, in collaboration with Bank Indonesia, the Financial System Stability Committee, and all other elements continually innovate and collaborate to fight and overcome the threat of multiple crises, both caused by the Covid-19 pandemic and the recent global turbulence. We are confident and optimistic that the Indonesian economy will continue to improve and progress toward an advanced Indonesia.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Tinjauan kinerja per segmen usaha menguraikan kinerja Perseroan yang sudah dicapai berdasarkan pengelompokan bidang usaha yang dijalankan Perseroan sesuai dengan kegiatan usaha yang dijelaskan dalam Anggaran Dasar Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran (Ritel), perdagangan besar (Wholesale), keagenan, distribusi dan ekspor impor.
- b. Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatan perdagangan.
- c. Produksi atau kerja sama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa.
- d. Jasa hiburan (Entertainment)
- e. Pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan dibidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olah raga dan periklanan, dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Kegiatan usaha perusahaan saat ini meliputi Ritel (*specialty store, digital business, canvassing* dan penyewaan area ritel, Perdagangan (ekspor, Impor, *trading house* dan distribusi), Penyewaan area properti untuk office & gudang dan Money Changer.

- **Segmen Ritel**

Segmen ritel merupakan *main business* Perseroan dalam bentuk usaha *Department Store* dan *Speciality Store*. Sampai akhir tahun 2022 lokasi outlet berlokasi di berbagai daerah antara lain: Jakarta, Bandung, dan Malang, termasuk di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta Tangerang.

Sarinah dikenal sebagai kurator yang sukses menghimpun koleksi produk berkualitas dan memiliki ciri khas tersendiri. Sejalan dengan tujuan Perseroan yaitu sebagai perintis kegiatan-kegiatan usaha, Sarinah menjadi wadah bagi pegiat UMKM yang memiliki produk berkualitas tinggi yang ingin menawarkan produknya secara luas ke pasar.

Usaha tim Sarinah untuk mengeksplor produk berkualitas yang memiliki ciri khas tersendiri hingga ke pelosok Nusantara dibuktikan dengan adanya produk batik, tenun, songket asal Sumatera Selatan hingga biji kopi unggul yang dipanen dari daerah perbukitan di Jawa Tengah.

Operational Review Per Business Segment

The performance review per business segment describes the Company's performance based on the grouping of business lines carried out by the Company in accordance with the business activities defined in the Articles of Association Number 8 dated August 11, 2008 as follows:

- a. Carrying out goods and services trading business, including retail trade (retail), wholesale trade (wholesale), agency, distribution, and export-import.
- b. Conducting property business and space rental for trading activities.
- c. Production or production cooperation related to trading activities of goods and services.
- d. Entertainment service
- e. Warehousing, tourism, offices, apartments, hotels, restaurants, education in the retail sector, telecommunications infrastructure and services, and sports and advertising facilities in order to optimize the utilization of available resources.

The Company's current business activities include retail (specialty store, digital business, canvassing and retail area rental, trade (export, import, trading house and distribution), rental of property areas for offices and warehouses, and money changer.

- **Retail Segment**

The retail segment is the main business of the Company in the form of Department Store and Specialty Store businesses. Until the end of 2022, outlet locations were located in various areas, including: Jakarta, Bandung and Malang, as for those located at Soekarno-Hatta Airport (Terminal 3) Tangerang.

Sarinah is known as a curator who has succeeded in compiling a collection of quality products and has its own characteristics. In line with the Company's goal of being a pioneer in business activities, Sarinah is a media for MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) activists who have high quality products and want to offer their products widely to the market.

The Sarinah team's effort to explore quality products that have their own characteristics to remote areas of the archipelago is evidenced by the discovery of batik, weaving, songket from South Sumatra to superior coffee beans harvested from hilly areas in Central Java.

Katalog produk-produk khas Indonesia yang dihimpun Sarinah turut dilengkapi koleksi busana modern terbaru untuk pria dan wanita hasil karya berbagai merek-merek mode kontemporer. Melalui penawaran produk yang variatif, Sarinah memposisikan dirinya sebagai penyedia pengalaman berbelanja lengkap bagi pengunjung lokal maupun mancanegara.

Pada 2022 terjadi kenaikan pada segmen Ritel, karena Outlet Sarinah telah beroperasi dan dibuka untuk umum sejak tanggal 21 Maret 2022 (*Soft Launching*) dan *Grand Launching* pada 14 Juli 2022 sehingga sehingga terdapat kenaikan pendapatan sewa area Ritel dan *Specialty Store*.

- **Segmen Perdagangan (Ekspor, Impor dan Distribusi)**

Sejalan dengan misi yang dibentuk oleh Perseroan, segmen perdagangan menjadi ujung tombak Perseroan sebagai lokomotif pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa untuk dapat diperdagangkan di pasar nasional maupun internasional. Produk yang menjadi komoditi ekspor dan impor yang dijalankan Perseroan merupakan produk unggulan Indonesia dengan tujuan memperoleh profitabilitas yang tinggi.

Melalui kemitraan yang erat dengan UMKM dan koperasi terbaik, Sarinah memiliki divisi khusus untuk kegiatan perdagangan yang memastikan produk-produk tersebut mendapatkan publisitas yang tepat. Berbagai portofolio produk telah dikembangkan oleh Sarinah ke pasar mancanegara, seperti produk kerajinan tangan, furnitur kayu, kain batik dan berbagai karya seni yang mewakili kekayaan warisan budaya Indonesia.

Di samping mempromosikan berbagai produk Indonesia di panggung dunia, usaha perdagangan Sarinah juga memainkan peran aktif dalam memastikan ketersediaan sejumlah komoditas dan barang-barang kebutuhan pokok bagi masyarakat di seluruh nusantara. Dengan mengandalkan jaringan pemasok di seluruh dunia, Sarinah terlibat dalam mengadakan produk-produk seperti beras khusus dan sakarin yang diimpor dari negara lain serta menyalirkannya ke pusat-pusat distribusi di seluruh Indonesia. Secara singkat uraian mengenai perdagangan ekspor, impor dan distribusi dijelaskan sebagai berikut:

1. **Perdagangan Ekspor**

Usaha ekspor yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan meliputi pengembangan pasar ekspor, furniture kayu, kerajinan, dan *home decor*.

The catalog of typical Indonesian products compiled by Sarinah is also complemented by a collection of the latest modern clothing for men and women created by various contemporary fashion brands. Through a variety of product offerings, Sarinah positions itself as a provider of a complete shopping experience for local and foreign visitors.

In 2022, there was an increase in the retail segment due to the opening and operation of Sarinah Outlet to the public since March 21, 2022 (*Soft Launching*) and July 14, 2022 (*Grand Launching*) that also resulted in an increase in retail area and specialty store rental income.

- **Trade Segment (Export, Import and Distribution)**

In line with the mission established by the Company, the trading segment is the spearhead of the Company as a locomotive for the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the creative industry sector characterized by national culture to be traded in national and international markets. Products that are exported and imported by the Company are Indonesia's leading products with the aim of obtaining high profitability.

Through close partnerships with the best MSMEs and cooperatives, Sarinah has a special division for trading activities that ensures these products get the right publicity. Various product portfolios have been developed by Sarinah to foreign markets, such as handicraft, wooden furniture, batik cloth and various works of art that represent Indonesia's rich cultural heritage.

In addition to promoting various Indonesian products on the world stage, Sarinah's trading business also plays an active role in ensuring the availability of a number of commodities and basic necessities for people throughout the archipelago. Relying on a worldwide network of suppliers, Sarinah is involved in procuring products such as specialty rice and saccharin imported from other countries and distributing them to distribution centers throughout Indonesia. Briefly, the description of export, import and distribution trade is explained as follows:

1. **Export Trade**

The export business that has been carried out by the Company includes the development of export markets, wood furniture, handicrafts and *home decor*.

2. Perdagangan Impor

Usaha perdagangan impor telah dilaksanakan oleh PT Sarinah, sehubungan dengan penunjukan sebagai importir terdaftar oleh Kementerian Perdagangan dan menyalukannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

3. Perdagangan Distribusi

Usaha distribusi merupakan usaha yang kegiatannya mendistribusikan beberapa komoditi diantaranya beras, lem henkel dan komoditi lainnya.

4. *Trading House*

Trading house juga menjadi bisnis baru Perusahaan yang merupakan sarana atau tempat yang berlokasi di Sarinah Jakarta yang berfungsi sebagai perantara antara produsen dan konsumen dan menjadi sarana kegiatan pertemuan *buyer* dan *seller* untuk ekspor barang, mempromosikan dan menjual produk milik pihak ketiga (UMKM) kepada pembelinya.

Pada tahun 2022 terjadi kenaikan pada segmen Perdagangan, dikarenakan terealisasinya kuota impor beras dan terdapat fee penjualan minuman beralkohol.

• Segmen Persewaan Ruang (Properti)

Perseroan juga melakukan usaha penyewaan ruangan baik untuk penyewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan Ritel. Selain itu Perseroan juga mengoptimalkan aset yang berada di beberapa lokasi diluar gedung Sarinah Thamrin yaitu di wilayah Jakarta, Bandung, Semarang, Malang, dan Surabaya.

Pada tahun 2022 segmen Properti mengalami kenaikan dikarenakan beroperasinya *outlet* Sarinah Thamrin yang menghasilkan pendapatan dari sewa *space* oleh *tenant* serta adanya kerja sama baru yaitu sewa media LED dan pendapatan area parkir.

• Segmen Money Changer

Usaha *Money Changer* adalah kegiatan jual beli valuta asing yang dilaksanakan oleh PT Sari Valuta Asing dan merupakan anak perusahaan PT Sarinah. Saat ini mempunyai dua *outlet* di Outlet Thamrin Jakarta dan Outlet Sari Pacific Hotel.

Pada tahun 2022 terjadi penurunan pada segmen *Money Changer* yang disebabkan karena menurunnya permintaan Dolar USD untuk impor Sarinah, canvassing USD dan perusahaan valas lainnya.

2. Import Trade

PT Sarinah has carried out the import trading business in conjunction with the Ministry of Trade's appointment as a registered importer and distribution to appointed distributors.

3. Distribution Trade

The distribution business involves the distribution of various goods such as rice, Henkel glue, and other commodities.

4. Trading House

The trading house is the Company's new business in the form of a facility or an area in Sarinah, Jakarta that serves as an intermediary between producers and consumers and serves as a meeting point for buyers and sellers to export goods and promote and sell third-party (MSMEs) products to buyers.

In 2022, there was an increase in the trading segment due to the realization of the rice import quota and a fee for selling alcoholic beverages.

• Space (Property) Rental Segment

The Company also operates a commercial and office space rental business on land that is not used for retail activities. Furthermore, the Company optimizes assets located outside the Sarinah Thamrin building, specifically in Jakarta, Bandung, Semarang, Malang, and Surabaya.

The property segment increased in 2022 as a result of the opening of the Sarinah Thamrin outlet, which resulted in an increase in space rent by tenants and the development of new collaborations, including media rental for LED cooperation and parking area income.

• Money Changer Segment

The money changer business is a foreign currency buying and selling activity carried out by PT Sari Valuta Asing who is a subsidiary of PT Sarinah. It now has two outlets: Thamrin Jakarta and the Sari Pacific Hotel.

In 2022, the money changer segment declined due to lower demand for USD dollars for Sarinah's imports, USD canvassing, and other foreign exchange companies.

Pendapatan dan Profitabilitas

Pendapatan segmen usaha Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan jenis usaha terbagi menjadi 4 (empat) bidang usaha yang terdiri dari Ritel, Perdagangan, Properti, dan Money Changer. Realisasi penjualan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha (Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	Ritel <i>Retail</i>	Properti <i>Property</i>	Perdagangan <i>Trading</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>
Pendapatan / Income	91.502	36.758	385.854	303.101
HPP / Cost of Goods Sold	7.442	25.504	351.527	302.099
Laba Kotor Usaha / Gross Profit	84.060	11.254	34.326	1.003
Beban Usaha / Operating Expenses	54.533	17.668	4.765	2.237
Profitabilitas / Profitability				
Gross Profit Margin (%)	91,87	30,62	8,90	0,33

Tinjauan Keuangan

Tinjauan dan bahasan manajemen terkait dengan kinerja keuangan perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

Analisa dan pembahasan manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anak, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendarawinata Hanny Erwin & Sumargo, memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Income and Profitability

The Company's business segment income is separated into four business lines based on the type of business: retail, trading, property, and money changer. In 2022, sales was realized as follows:

Table of Income and Profitability of Business Segments (in million Rupiahs)

Financial Review

Management review and discussion related to the Company's financial performance are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), Indonesian Institute of Accountants and Regulations concerning Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements.

This management discussion and analysis is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Sarinah and its subsidiaries which have been audited by the Hendarawinata Public Accounting Firm Hanny Erwin & Sumargo, obtaining a fair opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Sarinah and its subsidiaries as of December 31st, 2022, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

Analisis Kinerja Posisi Keuangan

Selama periode lima tahun dari tahun 2018 hingga 2022, rata-rata pertumbuhan aset Sarinah sebesar 49,86%, rata-rata pertumbuhan liabilitas sebesar 96,26% dan rata-rata pertumbuhan ekuitas sebesar -27,26%. Pertumbuhan aset, liabilitas dan ekuitas dari tahun 2018 sampai dengan 2022 sebagai berikut:

Tabel Kinerja Posisi Keuangan

Posisi Keuangan Financial Position	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata Pertumbuhan 2018-2022 Growth Average 2018-2022
	dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah					dalam % / in %
Aset Lancar / Current Assets	116.536	113.329	52.677	185.834	224.490	47,91
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	249.428	258.397	223.016	328.397	1.214.773	61,68
Jumlah Aset / Total Assets	365.964	371.726	275.693	514.231	1.439.263	49,86
Liabilitas jangka Pendek / Current Liabilities	92.892	105.204	83.308	237.899	350.703	46,32
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	33.558	33.354	38.904	200.150	1.058.418	171,14
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	126.450	138.558	122.212	438.049	1.409.121	96,26
Jumlah Ekuitas / Total Equity	239.514	233.168	153.481	76.182	30.142	(27,67)

Aset Perusahaan

Hingga 31 Desember 2022, total aset Perseroan naik menjadi senilai Rp1,44 triliun atau sebesar 179,89% dari tahun sebelumnya Rp514,23 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar menjadi sebesar Rp1,21 triliun atau 269,91% akibat adanya implementasi PSAK 73 atas Aset Hak Guna terkait dengan perjanjian sewa *Build Operate Transfer* (BOT).

Pencapaian aset Perseroan tahun 2022 mencapai 293,48% di atas target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2022 sebesar Rp490,40 miliar. Komposisi aset lancar terhadap total aset Perseroan adalah sebesar 15,60% dan aset tidak lancar sebesar 84,40% dari total aset Perseroan.

Berikut ini rincian capaian aset Perusahaan tahun 2021 dan 2022.

Tabel Aset (dalam Jutaan Rupiah)

Aset Assets	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%)
				Δ	%	
Aset Lancar / Current Assets	185.834	59.523	224.490	38.656	20,80	377,15
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	328.397	430.881	1.214.773	886.376	269,91	281,93
Jumlah Aset / Total Assets	514.231	490.404	1.439.263	925.032	179,89	293,49

Performance Analysis of Financial Position

Between 2018 and 2022, the average growth in Sarinah's assets was 49.86%, the average growth in liabilities was 96.26%, and the average growth in equity was -27.26%. The following shows the growth in assets, liabilities, and equity from 2018 to 2022:

Table of Performance of Financial Position

Posisi Keuangan Financial Position	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata Pertumbuhan 2018-2022 Growth Average 2018-2022
	dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah					dalam % / in %
Aset Lancar / Current Assets	116.536	113.329	52.677	185.834	224.490	47,91
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	249.428	258.397	223.016	328.397	1.214.773	61,68
Jumlah Aset / Total Assets	365.964	371.726	275.693	514.231	1.439.263	49,86
Liabilitas jangka Pendek / Current Liabilities	92.892	105.204	83.308	237.899	350.703	46,32
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	33.558	33.354	38.904	200.150	1.058.418	171,14
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	126.450	138.558	122.212	438.049	1.409.121	96,26
Jumlah Ekuitas / Total Equity	239.514	233.168	153.481	76.182	30.142	(27,67)

Company's Assets

The Company's total assets climbed by 179.89% to IDR1.44 trillion as of December 31, 2022, from IDR514.23 billion the previous year. The increase was attributed to a considerable increase in other assets, which increased non-current assets to Rp1.21 trillion or 269.91% due to the implementation of PSAK 73 on Use Right Assets related to the Build Operate Transfer (BOT) lease agreement.

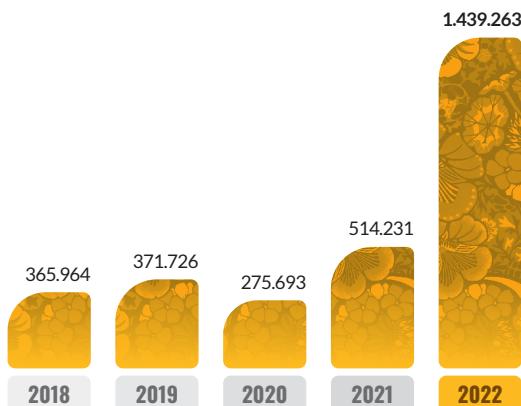
The Company's assets increased by 293.48% in 2022, exceeding the target established in the 2022 RKAP of IDR 490.40 billion. The Company's current assets account for 15.60% of total assets, while non-current assets account for 84.40% of total assets.

The following details the achievements of the Company's assets in 2021 and 2022.

Table of Assets (in million Rupiahs)

Aset Perseroan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada 2021 dan 2022 aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp514,23 miliar pada tahun 2021 dan sebesar Rp1,44 triliun pada tahun 2022 sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

Jumlah Aset / Number of Assets
dalam jutaan rupiah / in million rupiahs



Every year, the Company's assets grow. As shown in the picture below, the Company's assets expanded by IDR 514.23 billion in 2021 and IDR 1.44 trillion in 2022.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tahun 2022 tercatat pada posisi sebesar Rp224,49 miliar atau tercapai 377,15% di atas target RKAP sebesar Rp59,52 miliar. Dibandingkan dengan realisasi jumlah aset lancar tahun sebelumnya sebesar Rp185,83 miliar meningkat sebesar 20,80% atau setara dengan Rp38,66 miliar.

Rincian aset lancar Perseroan antara tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel Aset Lancar (dalam jutaan Rupiah)

Aset Lancar Current Assets	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan Growth		Pencapaian Achievement (%)
				Δ	%	
Kas dan Surat Berharga / Cash and Securities	41.620	27.365	71.162	29.542	70,98	260,05
Piutang Dagang / Account Receivables	7.620	5.708	20.699	13.079	171,64	362,63
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	15.465	1.452	15.077	(388)	(2,51)	1.038,36
Persediaan Stok / Stock Inventory	3.042	2.874	1.649	(1.393)	(45,79)	57,38
Aset Lancar Lain / Other Current Assets	118.085	22.125	115.903	(2.182)	(1,85)	523,86
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	185.834	59.523	224.490	38.658	20,80	377,15

Dalam dua tahun terakhir jumlah aset lancar tumbuh sebesar 252,80% pada tahun 2021 dan tumbuh sebesar 20,80% pada tahun 2022. Sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

Current Assets

In 2022, the Company's current assets were IDR 224.49 billion, or 377.15% more than the RKAP target of IDR 59.52 billion. In comparison to the previous year's total current assets of IDR 185.83 billion, this is a 20.80% growth, or IDR 38.66 billion.

Details of the Company's current assets between 2021 and 2022 are as follows:

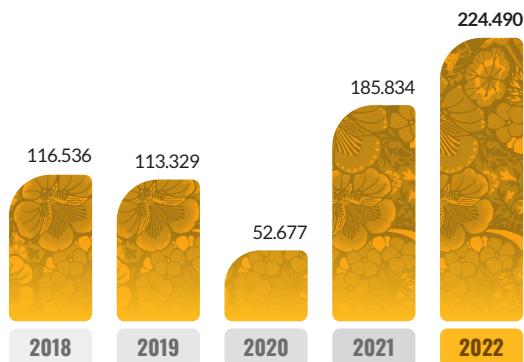
Table of Current Assets (in million Rupiahs)

Aset Lancar Current Assets	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan Growth		Pencapaian Achievement (%)
				Δ	%	
Kas dan Surat Berharga / Cash and Securities	41.620	27.365	71.162	29.542	70,98	260,05
Piutang Dagang / Account Receivables	7.620	5.708	20.699	13.079	171,64	362,63
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	15.465	1.452	15.077	(388)	(2,51)	1.038,36
Persediaan Stok / Stock Inventory	3.042	2.874	1.649	(1.393)	(45,79)	57,38
Aset Lancar Lain / Other Current Assets	118.085	22.125	115.903	(2.182)	(1,85)	523,86
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	185.834	59.523	224.490	38.658	20,80	377,15

Total current assets increased by 252.80% in 2021 and 20.80% in 2022, as seen in the diagram below:

Aset Lancar / Current Assets

dalam jutaan rupiah / in million rupiahs

**Aset Tidak Lancar**

Dibandingkan dengan realisasi jumlah aset tidak lancar tahun sebelumnya sebesar Rp328,40 miliar, capaian aset tidak lancar pada tahun 2022 sebesar Rp1,21 miliar, naik sebesar 269,91% atau setara dengan Rp886,38 miliar. Realisasi aset tidak lancar tersebut tercapai 281,93% dari target RKAP sebesar Rp430,88 miliar.

Berikut ini rincian aset tidak lancar Perseroan antara tahun 2021 dan 2022:

Tabel Aset Tidak Lancar (dalam Jutaan Rupiah)

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan Growth		Pencapaian Achievement (%)
				Δ	%	
Penyertaan / Inclusion	45.700	66.823	47.521	1.821	3,98	71,11
Aset Tetap dan Properti Investasi / Fixed Assets and Investment Properties	232.572	268.470	274.644	42.072	18,09	102,30
Aset Lain-Lain / Other Assets	50.125	95.588	892.608	842.483	1.680,75	933,81
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	328.397	430.881	1.214.773	886.376	269,91	281,93

Dalam dua tahun terakhir jumlah aset tidak lancar tumbuh sebesar 47,25% pada tahun 2021 dan tumbuh sebesar 269,91% pada tahun 2022. Sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

Non-Current Assets

In comparison to the previous year's realization of non-current assets of IDR 328.40 billion, the achievement of non-current assets in 2022 was IDR 1.21 billion, a 269.91% rise or equivalent to IDR 886.38 billion. The realization of non-current assets reached 281.93% of the RKAP target of IDR 430.88 billion.

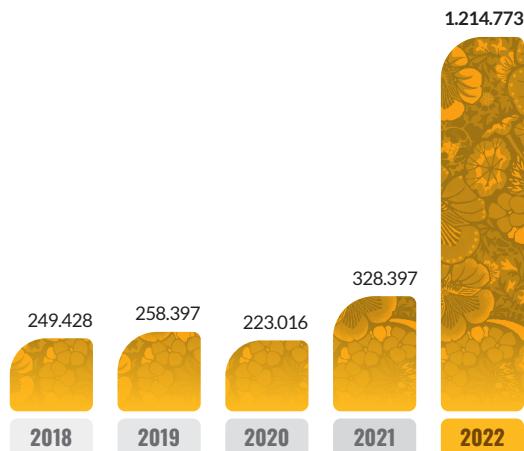
The following details the Company's non-current assets between 2021 and 2022:

Table of Non-Current Assets (in million Rupiahs)

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan Growth		Pencapaian Achievement (%)
				Δ	%	
Penyertaan / Inclusion	45.700	66.823	47.521	1.821	3,98	71,11
Aset Tetap dan Properti Investasi / Fixed Assets and Investment Properties	232.572	268.470	274.644	42.072	18,09	102,30
Aset Lain-Lain / Other Assets	50.125	95.588	892.608	842.483	1.680,75	933,81
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	328.397	430.881	1.214.773	886.376	269,91	281,93

Total non-current assets increased by 47.25% in 2021 and 269.91% in 2022 over the previous two years as shown in the diagram below:

Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets
dalam jutaan rupiah / in million rupiahs



Liabilitas Perusahaan

Hingga akhir Desember tahun 2022, jumlah liabilitas PT Sarinah mencapai Rp1,41 triliun. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp438,05 miliar mengalami peningkatan sebesar 221,68% atau setara dengan Rp971,07 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya liabilitas jangka panjang sebesar 428,81% atau setara dengan Rp858,27 miliar.

Komposisi Liabilitas jangka pendek terhadap total liabilitas Perseroan adalah sebesar 24,89% dan liabilitas jangka panjang sebesar 75,11% dari total liabilitas Perseroan. Sementara jika dibandingkan RKAP 2022 capaian liabilitas terealisasi sebesar 596,61%.

Berikut ini rincian capaian liabilitas Perseroan tahun 2021 dan 2022:

Tabel Liabilitas (dalam Jutaan Rupiah)

Liabilitas <i>Liabilities</i>	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Pencapaian <i>Achievement</i> (%)
				Δ	%	
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liabilities	237.899	186.490	350.703	112.804	47,42	188,05
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities	200.150	49.697	1.058.418	858.268	428,81	2.129,74
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	438.049	236.187	1.409.121	971.072	221,68	596,61

Dalam dua tahun terakhir liabilitas Perseroan tumbuh sebesar 258,43% pada tahun 2021 dan tumbuh sebesar 221,68% pada tahun 2022. Sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

Company's Liability

PT Sarinah's total liabilities reached IDR 1.41 trillion by the end of December 2022, a rise of 221.68% or IDR 971.07 billion from the previous year of IDR 438.05 billion. This rise was caused by an increase in long-term liabilities of 428.81%, or IDR 858.27 billion.

Short-term liabilities account for 24.89% of the Company's total liabilities, while long-term liabilities account for 75.11%. Meanwhile, as compared to the RKAP for 2022, the realization of liabilities reached 596.61%.

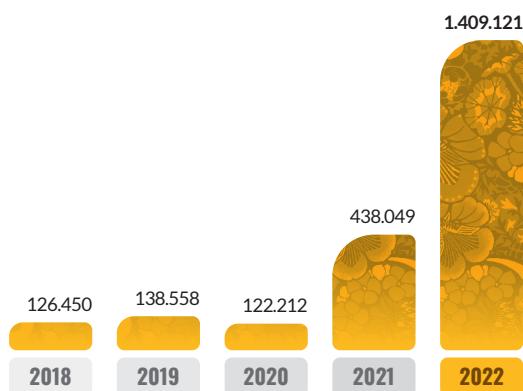
The following details the achievements of the Company's liabilities in 2021 and 2022:

Table of Liabilities (in million Rupiahs)

In the last two years, the Company's liabilities grew by 258.43% in 2021 and grew by 221.68% in 2022 as depicted in the diagram below:

Jumlah Liabilitas

dalam jutaan rupiah / in million rupiahs

**Liabilitas Jangka Pendek**

Perseroan telah mencatatkan liabilitas jangka pendek tahun 2022 sebesar Rp350,70 miliar, meningkat sebesar Rp112,80 miliar atau 47,42% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp237,90 miliar. Jika dibandingkan dengan RKAP 2021, liabilitas jangka pendek ini mencapai 188,06%.

Berikut ini rincian liabilitas jangka pendek Perseroan antara tahun 2021 dan 2022:

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (dalam Jutaan Rupiah)

Tabel Liabilitas Jangka Pendek <i>Non-Current Liabilities</i>	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Pencapaian <i>Achievement</i> (%)
				Δ	%	
Utang Bank / Bank Debt	19.897	0	39.513	19.616	98,59	-
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued Cost	7.427	100.717	14.561	7.134	96,05	14,46
Utang Usaha / Accounts Payable	15.684	15.429	23.637	7.953	50,71	153,20
Utang Pajak / Tax Debt	2.310	14.735	6.329	4.019	173,98	42,95
Kontrak Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities Contract	125.294	58.464	135.186	9.892	7,90	231,23
Utang lain-lain / Other Debt	67.287	(2.855)	61.832	(5.455)	(8,11)	(2.165,74)
Liabilitas Sewa Jangka Pendek / Short-Term Lease Liabilities	0	0	69.645	69.645	100,00	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Short-Term Liabilities	237.899	186.490	350.703	112.804	47,42	151,21

Dalam dua tahun terakhir liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar 185,57% pada tahun 2021 dan tumbuh sebesar 47,42% pada tahun 2022. Sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

Short-Term Liabilities

In 2022, the Company recorded short-term liabilities of IDR 350.70 billion, an increase of IDR 112.80 billion or 47.42% over the previous year's liabilities of IDR 237.90 billion. When compared to the 2021 RKAP, these short-term liabilities totaled 188.06%.

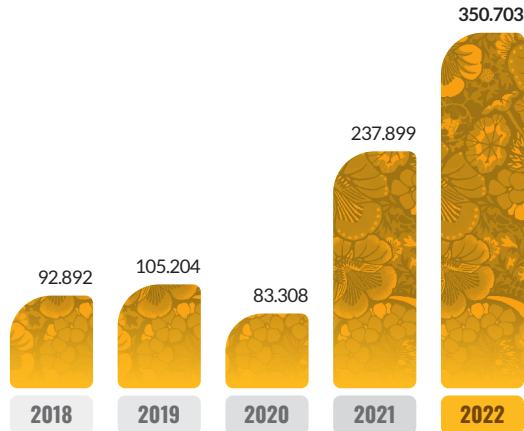
The following details the short-term liabilities of the Company between 2021 and 2022:

Table of Short Term Liabilities (in million Rupiahs)

Tabel Liabilitas Jangka Pendek <i>Non-Current Liabilities</i>	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Pencapaian <i>Achievement</i> (%)
				Δ	%	
Utang Bank / Bank Debt	19.897	0	39.513	19.616	98,59	-
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued Cost	7.427	100.717	14.561	7.134	96,05	14,46
Utang Usaha / Accounts Payable	15.684	15.429	23.637	7.953	50,71	153,20
Utang Pajak / Tax Debt	2.310	14.735	6.329	4.019	173,98	42,95
Kontrak Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities Contract	125.294	58.464	135.186	9.892	7,90	231,23
Utang lain-lain / Other Debt	67.287	(2.855)	61.832	(5.455)	(8,11)	(2.165,74)
Liabilitas Sewa Jangka Pendek / Short-Term Lease Liabilities	0	0	69.645	69.645	100,00	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Short-Term Liabilities	237.899	186.490	350.703	112.804	47,42	151,21

In the last two years, the Company's current liabilities amounted to 185.57% in 2021 and grew by 47.42% in 2022 as depicted in the diagram below:

Liabilitas Jangka Pendek
dalam jutaan rupiah / in million rupiahs



Liabilitas Jangka Panjang

Perusahaan mencatat liabilitas jangka panjang tahun 2022 sebesar Rp1,06 triliun, meningkat sebesar Rp858,27 miliar atau 428,81% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp200,15 miliar. Peningkatan liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kontrak liabilitas jangka panjang sebesar Rp27,96 miliar. Realisasi liabilitas jangka panjang ini mencapai 2.129,74% dari RKAP 2021 yang telah ditetapkan sebesar Rp49,70 miliar.

Berikut ini rincian capaian liabilitas jangka panjang tahun 2021 dan 2022:

Tabel Liabilitas Jangka Panjang (dalam Jutaan Rupiah)

Tabel Liabilitas Jangka Panjang <i>Current Liabilities</i>	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Pencapaian <i>Achievement (%)</i>
				Δ	%	
Utang Lain-lain / Other Debt	-	-	-	-	-	-
Utang Bank / Bank Debt	157.808	-	184.839	27.031	17,13	-
Kontrak Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities Contract	1.431	5.794	29.394	27.963	1.954,09	507,32
Liabilitas imbalan pasca kerja / Post-Employment Benefit	40.911	43.903	21.660	(19.251)	(47,06)	49,34
Liabilitas Sewa Jangka Panjang / Long-Term Loans Liabilities	-	-	787.251	787.251	100,00	-
Pinjaman jangka Panjang / Long-Term Lease Liabilities	-	-	35.274	35.274	100,00	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total of Long-Term Liabilities	200.150	49.697	1.058.418	858.268	428,81	2.410,81

Dalam dua tahun terakhir liabilitas jangka panjang Perseroan tumbuh sebesar 414,50% pada tahun 2021 dan tumbuh sebesar 428,81% pada tahun 2022. Sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

Long-Term Liabilities

The Company registered long-term liabilities of IDR 1.06 trillion in 2022, an increase of IDR 858.27 billion or 428.81% over the previous year, which was recorded at IDR 200.15 billion. The increase in long-term liabilities was mostly attributable to an increase in long-term contract liabilities of IDR 27.96 billion. The realization of these long-term liabilities reached 2,129.74% of the 2021 RKAP, which was set at IDR 49.70 billion.

The following details the achievements of long-term liabilities in 2021 and 2022:

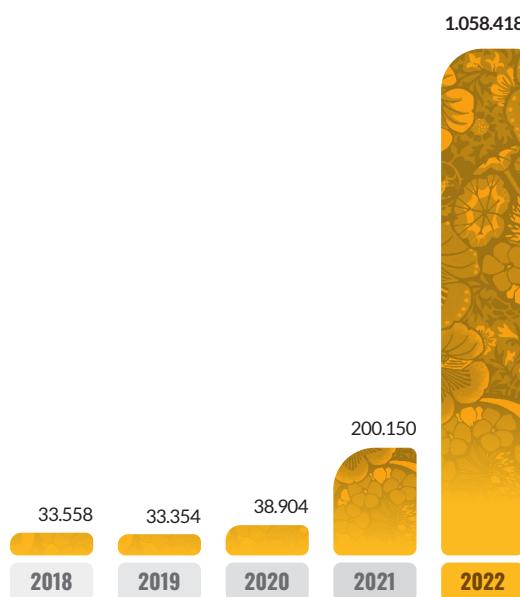
Table of Long-Term Liabilities (in million Rupiahs)

Tabel Liabilitas Jangka Panjang <i>Current Liabilities</i>	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Pencapaian <i>Achievement (%)</i>
				Δ	%	
Utang Lain-lain / Other Debt	-	-	-	-	-	-
Utang Bank / Bank Debt	157.808	-	184.839	27.031	17,13	-
Kontrak Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities Contract	1.431	5.794	29.394	27.963	1.954,09	507,32
Liabilitas imbalan pasca kerja / Post-Employment Benefit	40.911	43.903	21.660	(19.251)	(47,06)	49,34
Liabilitas Sewa Jangka Panjang / Long-Term Loans Liabilities	-	-	787.251	787.251	100,00	-
Pinjaman jangka Panjang / Long-Term Lease Liabilities	-	-	35.274	35.274	100,00	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total of Long-Term Liabilities	200.150	49.697	1.058.418	858.268	428,81	2.410,81

In the last two years, the Company's long-term liabilities grew by 414.50% in 2021 and grew by 428.81% in 2022 as depicted in the diagram below:

Liabilitas Jangka Panjang

dalam jutaan rupiah / in million rupiahs

**Ekuitas Perusahaan**

Pada tahun 2022 sebesar Rp30,14 miliar, turun 60,43% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp76,18 miliar yang disebabkan penurunan saldo laba rugi. Realisasi ini mencapai 11,86% dari RKAP 2022 yang ditetapkan sebesar Rp254,12 miliar.

Komposisi terbesar dari ekuitas Perseroan berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp2,07 triliun. Berikut ini rincian capaian ekuitas Perseroan tahun 2021 dan 2022:

Tabel Ekuitas (dalam Jutaan Rupiah)

Equitas Equity	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan Growth		Pencapaian Achievement (%)
				Δ	%	
Modal Saham / Capital Stock	46.850	346.850	46.850	-	-	13,51
Modal Disetor / Paid-in Capital	181	181	181	-	-	100,00
Cadangan Umum / General Reserve	106.394	(11.386)	29.085	(77.309)	(2,66)	(255,45)
Saldo Laba (Rugi) / Profit (Loss) Balance	(77.308)	(81.428)	(46.043)	31.265	(0,68)	56,54
Ekuitas Pemilik / Owner's Equity	76.117	254.217	30.073	(46.044)	(1,53)	10,86
Kepentingan non pengendali / Non-Controlling Interests	65	-	69	4	0,06	-
Jumlah Ekuitas / Total Equity	76.182	254.217	30.142	(46.040)	(60,43)	11,86

Dalam dua tahun terakhir ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 50,40% pada tahun 2021 dan turun kembali sebesar 60,43% pada tahun 2022. Sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

Company's Equity

In 2022 amounted to IDR 30.14 billion, a decrease of 60.43% compared to the previous year amounted to IDR 76.18 billion due to a decrease in retained earnings. This realization reached 11.86% of the 2022 RKAP which was set at IDR 254.12 billion.

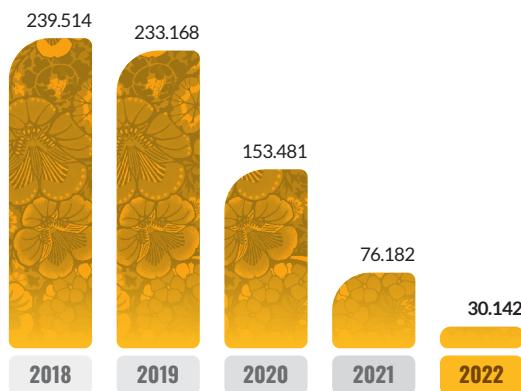
The majority of the Company's equity is made up of unappropriated retained earnings worth IDR 2.07 trillion. The following table displays the Company's equity achievements in 2021 and 2022:

Table of Equity (in million Rupiahs)

Equitas Equity	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan Growth		Pencapaian Achievement (%)
				Δ	%	
Modal Saham / Capital Stock	46.850	346.850	46.850	-	-	13,51
Modal Disetor / Paid-in Capital	181	181	181	-	-	100,00
Cadangan Umum / General Reserve	106.394	(11.386)	29.085	(77.309)	(2,66)	(255,45)
Saldo Laba (Rugi) / Profit (Loss) Balance	(77.308)	(81.428)	(46.043)	31.265	(0,68)	56,54
Ekuitas Pemilik / Owner's Equity	76.117	254.217	30.073	(46.044)	(1,53)	10,86
Kepentingan non pengendali / Non-Controlling Interests	65	-	69	4	0,06	-
Jumlah Ekuitas / Total Equity	76.182	254.217	30.142	(46.040)	(60,43)	11,86

In the last two years, the Company's equity decreased by -50.40% in 2021 and decreased again by -60.43% in 2022 as illustrated in the diagram below:

Jumlah Ekuitas / Total Equity
dalam jutaan rupiah / in million rupiahs



Analisis Kinerja Laba Rugi

Pada 2022, PT Sarinah mengalami peningkatan laba kotor sebesar 186,25% dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut karena meningkatnya hasil usaha lainnya sebesar 808,39%. Berikut kinerja laba rugi Perseroan dalam lima tahun terakhir:

Tabel Kinerja Laba Rugi (dalam jutaan Rupiah)

Kinerja Laba Rugi <i>Profit and Loss Performance</i>	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata Pertumbuhan 2018–2022 (%) <i>Average Growth 2018–2022 (%)</i>
Penjualan / Sales	822.365	510.943	647.302	956.003	817.215	35,72
Harga Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(696.279)	(403.100)	(578.361)	(904.765)	(686.573)	52,01
Hasil Usaha Lainnya / Other Operating Income	6.591	3.443	1.791	2.576	23.400	177,78
Laba Kotor / Gross Profit	132.677	111.286	70.733	53.814	154.042	26,28
Laba (Rugi) sebelum Pajak / Profit (Loss) before Tax	31.216	(7.580)	(80.522)	(90.330)	(52.855)	203,60
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	20.775	(5.210)	(67.700)	(76.422)	(38.279)	232,94
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income (Loss)	81	(1.134)	(3.752)	(876)	(7.750)	(122,93)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income (Loss) for the Year	20.856	(6.345)	(71.451)	(77.299)	(46.029)	245,73

Analisis perkembangan kinerja keuangan yang dicapai Perusahaan berdasarkan tinjauan laba rugi konsolidasian Tahun Buku 2022, dapat disajikan sebagai berikut:

Profit and Loss Performance Analysis

PT Sarinah's gross profit increased by 186.25% in 2022 compared to the previous year. The rise was attributed to an 808.39% increase in other operating income. The Company's profit and loss performance during the last five years is as follows:

Table of Profit and Loss Performance (in million Rupiahs)

Kinerja Laba Rugi <i>Profit and Loss Performance</i>	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata Pertumbuhan 2018–2022 (%) <i>Average Growth 2018–2022 (%)</i>
Penjualan / Sales	822.365	510.943	647.302	956.003	817.215	35,72
Harga Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(696.279)	(403.100)	(578.361)	(904.765)	(686.573)	52,01
Hasil Usaha Lainnya / Other Operating Income	6.591	3.443	1.791	2.576	23.400	177,78
Laba Kotor / Gross Profit	132.677	111.286	70.733	53.814	154.042	26,28
Laba (Rugi) sebelum Pajak / Profit (Loss) before Tax	31.216	(7.580)	(80.522)	(90.330)	(52.855)	203,60
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	20.775	(5.210)	(67.700)	(76.422)	(38.279)	232,94
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income (Loss)	81	(1.134)	(3.752)	(876)	(7.750)	(122,93)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income (Loss) for the Year	20.856	(6.345)	(71.451)	(77.299)	(46.029)	245,73

The following is an examination of the Company's financial performance evolution based on the consolidated profit and loss review for the fiscal year 2022:

Penjualan

PT Sarinah berhasil membukukan penjualan pada tahun 2022 sebesar Rp817,25 miliar, turun Rp138,79 miliar atau 14,52% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp956,00 miliar. Penjualan tahun 2022 ini tercapai 63,20% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp1,29 triliun.

Harga pokok penjualan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp686,57 miliar, turun sebesar 24,12% dibanding tahun 2021 sebesar Rp904,77 miliar. Harga pokok penjualan tahun 2022 ini tercapai 57,40% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp1,20 triliun.

Laba Kotor

Pada 2022 perolehan laba kotor PT Sarinah adalah sebesar Rp154,04 miliar. Adapun perolehan laba kotor didasari atas hasil penjualan yang dikurangi dengan harga pokok penjualan. Target laba kotor tahun 2022 adalah sebesar Rp146,07 miliar dan tercapai 105,46%. Dibandingkan dengan perolehan laba kotor tahun sebelumnya sebesar Rp53,81 miliar, laba kotor mengalami peningkatan 186,25% atau sebesar Rp100,23 miliar.

Berikut ini rincian capaian laba kotor tahun 2021 dan 2022:

Tabel Laba Kotor (dalam Jutaan Rupiah)

Laba Kotor Gross Profit	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan Growth		Pencapaian Achievement (%)
				Δ	%	
Penjualan / Sales	956.003	1.292.965	817.215	(138.788)	(14,52)	63,20
Harga Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(904.765)	(1.196.175)	(686.573)	(218.192)	(24,12)	57,40
Hasil Usaha Lainnya / Other Operating Income	2.576	49.279	23.400	20.824	808,39	47,48
Laba Kotor / Gross Profit	53.814	146.069	154.042	100.228	186,25	105,46

Dalam periode dua tahun terakhir laba kotor Perseroan mengalami penurunan dan mengalami peningkatan, penurunan terjadi pada tahun 2021 sebesar 23,90%, sedangkan peningkatan terjadi pada tahun 2022 sebesar 186,25%. Sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

Sales

PT Sarinah managed to record sales of IDR 817.25 billion in 2022, a reduction of IDR 138.79 billion or 14.52% from IDR 956.00 billion in 2021. In 2022, sales reached 63.20% of the objective of IDR 1.29 trillion.

The cost of goods sold in 2022 was recorded at IDR 686.57 billion, a decrease of 24.12% from IDR 904.77 billion in 2021. The cost of goods sold in 2022 reached 57.40% of the target at IDR 1.20 trillion.

Gross Profit

PT Sarinah's gross profit in 2022 was IDR 154.04 billion. The gross profit is based on the proceeds from sales minus the cost of goods sold. The gross profit target for 2022 was IDR 146.07 billion, with a 105.46% success rate. Gross profit climbed by 186.25%, or IDR 100.23 billion, compared to the previous year's gross profit of IDR 53.81 billion.

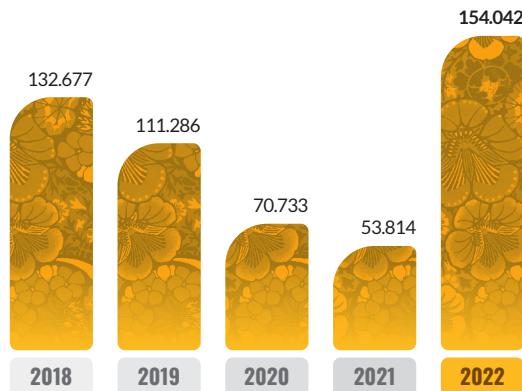
The following details the gross profit achievements for 2021 and 2022:

Table of Gross Profit (in million Rupiahs)

Laba Kotor Gross Profit	2021	RKAP 2022	2022	Δ	%	Pencapaian Achievement (%)
Penjualan / Sales	956.003	1.292.965	817.215	(138.788)	(14,52)	63,20
Harga Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(904.765)	(1.196.175)	(686.573)	(218.192)	(24,12)	57,40
Hasil Usaha Lainnya / Other Operating Income	2.576	49.279	23.400	20.824	808,39	47,48
Laba Kotor / Gross Profit	53.814	146.069	154.042	100.228	186,25	105,46

The Company's gross profit reduced and increased during the last two years; the decrease occurred in 2021 by 23.90%, while the growth occurred in 2022 by 186.25% as shown in the following diagram:

Laba Kotor / Gross Profit
dalam jutaan rupiah / in million rupiahs



Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, rugi tahun berjalan tercatat sebesar Rp38,28 miliar, turun 49,91% dibanding tahun 2021 PT Sarinah mencatat sebesar Rp76,42 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan hasil usaha lain dan menurunnya harga pokok penjualan.

Profit (Loss) for the Year

In 2022, the current-year loss was IDR 38.28 billion, a 49.91% decrease from IDR 76.42 billion in 2021. The decrease was caused by an increase in other operating income and a decrease in cost of goods sold.

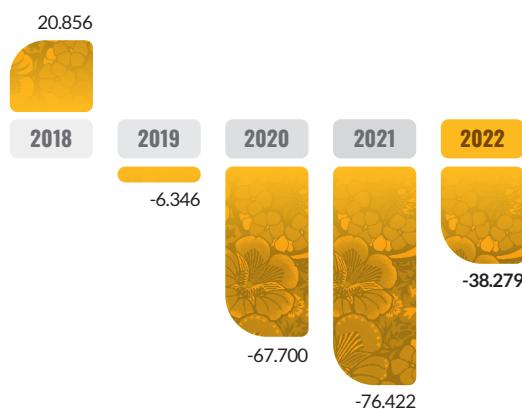
Tabel Laba (Rugi) Tahun Berjalan (dalam Jutaan Rupiah)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) For the Year</i>	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Pencapaian <i>Achievement (%)</i>
				Δ	%	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) before Tax	(90.330)	(81.428)	(52.855)	37.475	(41,49)	64,91
Manfaat (Beban) Pajak / Tax Benefit (Expense)	13.908	-	14.576	669	4,80	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	(76.422)	(81.428)	(38.279)	38.143	(49,91)	47,01

Perusahaan mencatat rata-rata rugi tahun berjalan selama empat tahun terakhir sebesar Rp47,19 miliar. Laporan laba (rugi) tahun berjalan dalam periode 2018-2022 sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

The Company recorded an average loss for the year for the last four years of IDR 47.19 billion. Profit (loss) statement for the current year in the 2018-2022 period is displayed in the diagram below:

Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year
dalam jutaan rupiah / in million rupiahs



Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

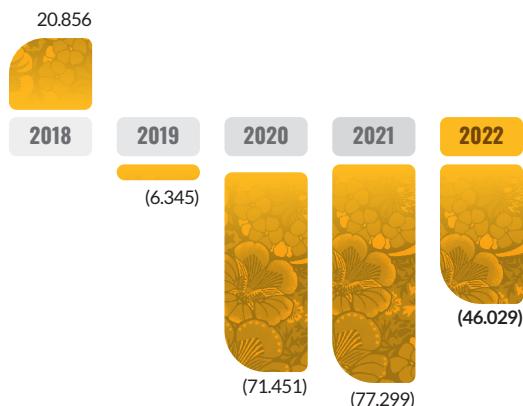
Pada tahun 2022, rugi komprehensif tahun berjalan tercatat 56,53% dari RKAP 2022 sebesar Rp81,42 miliar. Jika dibanding tahun 2021, rugi komprehensif mengalami penurunan sebesar 40,45% dari tahun 2021 sebesar Rp77,30 miliar menjadi sebesar Rp46,03 miliar.

Tabel Rugi Komprehensif Tahun Berjalan (dalam Jutaan Rupiah)

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for the Year	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Pencapaian (%)
				Δ	%	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	(76.422)	(81.424)	(38.279)	38.143	(49,91)	47,01
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Expenses)	(877)	-	(7.750)	(6.873)	783,69	-
Rugi Komprehensif / Comprehensive Loss	(77.299)	(81.424)	(46.029)	31.270	(40,45)	56,53

Perusahaan mencatat rata-rata rugi komprehensif selama empat tahun terakhir sebesar Rp50,28 miliar. Laporan laba (rugi) komprehensif dalam periode 2018-2022 sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Profit (Loss) for the Year in million Rupiahs
dalam jutaan rupiah / in million rupiahs



Comprehensive Loss for the Year

In 2022, the comprehensive loss for the year was recorded at 56.53% of the 2022 RKAP of IDR 81.42 billion. When compared to 2021, comprehensive loss decreased by 40.45% from IDR 77.30 billion to IDR 46.03 billion.

Table of Comprehensive Loss for the Year (in million Rupiahs)

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for the Year	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Pencapaian (%)
				Δ	%	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	(76.422)	(81.424)	(38.279)	38.143	(49,91)	47,01
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Expenses)	(877)	-	(7.750)	(6.873)	783,69	-
Rugi Komprehensif / Comprehensive Loss	(77.299)	(81.424)	(46.029)	31.270	(40,45)	56,53

The Company recorded an average comprehensive loss for the last four years of IDR 50.28 billion. Comprehensive profit (loss) report for the period 2018 - 2022 is depicted in the diagram below:

Analisis Kinerja Arus Kas

Laporan Arus Kas Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) aktivitas yaitu Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan.

Tabel Arus Kas (dalam Jutaan Rupiah)

Kinerja Arus Kas <i>Cash Flow Performance</i>	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Pencapaian <i>Achievement</i> (%)
				Δ	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	(19.981)	2.753	19.564	39.545	(197,91)	710,64
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(111.647)	(151.055)	(71.931)	39.716	(35,57)	47,62
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Funding Activities Increase	157.808	146.476	81.909	(75.899)	(48,10)	55,92
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas / (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	26.180	(1.826)	29.542	3.362	12,84	(1,617,85)
Saldo Awal Kas dan Setara Kas / Initial Balance of Cash and Cash Equivalents	15.440	29.191	41.620	26.180	169,56	142,58
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas / Ending Balance of Cash and Cash Equivalents	41.620	27.365	71.162	29.542	70,98	260,05

Secara keseluruhan, terdapat kenaikan saldo akhir kas pada tahun 2022 sebesar Rp29,54 miliar atau 70,98% dari tahun 2021. Dengan rincian penerimaan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp19,56 miliar, pengeluaran arus kas dari aktivitas investasi Rp71,93 miliar dan penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp81,91 miliar.

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Realisasi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2022 sebesar Rp19,56 miliar, mengalami kenaikan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar 197,91% dibanding kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2021 sebesar Rp19,98 miliar. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari restitusi pajak dan menurunnya pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lainnya.

Tabel Arus Kas Dari Aktivitas Operasi (dalam Jutaan Rupiah)

Kinerja Arus Kas <i>Cash Flow Performance</i>	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Pencapaian <i>Achievement</i> (%)
				Δ	%	
Penerimaan kas dari pelanggan / Cash receipts from customers	1.062.669	1.795.744	842.380	(220.288)	(20,73)	46,91
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan / Cash payments to suppliers and employees	(1.083.146)	(1.780.182)	(815.775)	267.371	(24,68)	45,83
Pembayaran bunga / Interest payments	(5.162)	-	(15.439)	(10.277)	199,08	100,00

Cash Flow Performance Analysis

The Company's Cash Flow consists of 3 (three) activities, namely Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Funding Activities.

Table of Cash Flows (in million Rupiah)

Kinerja Arus Kas <i>Cash Flow Performance</i>	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Pencapaian <i>Achievement</i> (%)
				Δ	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	(19.981)	2.753	19.564	39.545	(197,91)	710,64
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(111.647)	(151.055)	(71.931)	39.716	(35,57)	47,62
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Funding Activities Increase	157.808	146.476	81.909	(75.899)	(48,10)	55,92
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas / (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	26.180	(1.826)	29.542	3.362	12,84	(1,617,85)
Saldo Awal Kas dan Setara Kas / Initial Balance of Cash and Cash Equivalents	15.440	29.191	41.620	26.180	169,56	142,58
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas / Ending Balance of Cash and Cash Equivalents	41.620	27.365	71.162	29.542	70,98	260,05

Overall, there was an increase in the ending cash balance in 2022 of IDR 29.54 billion or 70.98% from 2021 with cash inflows from operating activities of IDR 19.56 billion, cash outflows from investing activities of IDR 71.93 billion, and cash inflows from funding activities of Rp81.91 billion.

Cash Flow from Operating Activities

The realization of net cash used for operating activities in 2022 was IDR 19.56 billion, a 197.91% increase over net cash used for operating activities in 2021 of IDR 19.98 billion. The rise in cash flows from operating activities was primarily attributable to higher tax refund collections and lower cash payments to suppliers and other parties.

Kinerja Arus Kas <i>Cash Flow Performance</i>	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Pencapaian <i>Achievement (%)</i>
				Δ	%	
Pembayaran pajak penghasilan / Income tax payments	(349)	(12.809)	(346)	3	(0,88)	2,70
Penerimaan restitusi pajak / Tax refund collections	6.008	-	8.744	2.736	45,53	100,00
Arus kas neto dari/(untuk) aktivitas operasi / Net cash flow from/for operating activities	(19.981)	2.753	19.564	39.544	(197,91)	710,63

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi pada tahun 2022 sebesar Rp71,93 miliar, sementara pada tahun 2021 Perusahaan menggunakan kas bersih dari aktivitas investasi tahun 2021 sebesar Rp111,65 miliar. Kas bersih yang digunakan Perusahaan untuk kegiatan investasi tercapai 47,62% dari target sebesar Rp151,06 miliar. Pencapaian ini disebabkan Perusahaan melakukan pembayaran pekerjaan pembangunan kontraktor interior Gedung Sarinah Thamrin, konsultan untuk proses transformasi dan penyertaan kepada PT Sarinah Dufry Indonesia.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used for investing activities in 2022 was IDR71.93 billion, whereas net cash used for investing activities in 2021 was IDR111.65 billion. The Company's net cash used for investing activities was 47.62% of the target of IDR151.06 billion. This accomplishment was made possible by the Company paying for the interior contractors of the Sarinah Thamrin Building, consultants for the transformation process, and investment in PT Sarinah Dufry Indonesia.

Tabel Arus Kas Dari Aktivitas Investasi (dalam Jutaan Rupiah)

Table of Cash Flows From Investing Activities (in million Rupiahs)

Kinerja Arus Kas <i>Cash Flow Performance</i>	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Pencapaian <i>Achievement (%)</i>
				Δ	%	
Pembelian asset tetap / Purchase of fixed assets	(126.647)	(151.055)	(31.201)	95.446	(305,90)	47,62
Pembelian properti investasi / Purchase of investment properties	-	-	(28.730)	(28.730)	100,00	-
Penambahan penyetoran penyertaan / Addition of participation deposit	-	-	(12.000)	(12.000)	100,00	-
Penerimaan dividen / Dividend receipts	15.000	-	-	(15.000)	-	-
Arus kas neto untuk aktivitas investasi / Net cash flow for investing activities	(111.647)	(151.055)	(71.931)	39.716	(55,21)	47,62
Arus kas neto dari/(untuk) aktivitas operasi / Net cash flow from/(for) investing activities	(19.981)	2.753	19.564	39.544	202,13	710,63

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Kas bersih yang digunakan Perusahaan untuk aktivitas pendanaan tahun 2022 mencapai Rp81.909 juta, mengalami penurunan dibanding kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 sebesar Rp157.808 juta. Penurunan kas bersih dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh dari penarikan fasilitas penarikan parsial KI BNI untuk kontraktor interior transformasi Gedung sarinah dan penerimaan pinjaman dari PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) untuk penyertaan pada PT Sarinah Dufry Indonesia dan program transformasi sumber daya manusia PT Sarinah.

Cash Flow from Funding Activities

The net cash used by the Company for funding activities in 2022 was IDR81,910 million, a decline from IDR157,808 million in 2021. The decrease in net cash from funding activities was due to a partial withdrawal from BNI KI for the interior contractors for the Sarinah building transformation and the receipt of loans from PT Aviasi Tourism Indonesia (Persero) for participation in PT Sarinah Dufry Indonesia and PT Sarinah's human resource transformation program.

Tabel Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan (dalam Jutaan Rupiah)

Kinerja Arus Kas Cash Flow Performance	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan Growth		Pencapaian Achievement (%)
				Δ	%	
Penerimaan utang bank / Receipt of bank loans	157.808	(218.524)	46.647	(111.161)	(70)	(21,35)
Penerimaan pinjaman jangka panjang / Receipt of long-term loans	-	350.000	35.274	35.274	100,00	10,08
Pembayaran dividen entitas anak / Dividend payments of subsidiary	-	15.000	(11)	(11)	100,00	(0,07)
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan / Net cash flow from funding activities	157.808	146.476	81.910	(75.899)	(92,66)	55,92
Arus kas neto untuk aktivitas investasi / Cash flow from investing activities	(111.647)	(151.055)	(71.931)	39.716	(55,21)	47,62
Arus kas neto dari/(untuk) aktivitas operasi / Net cash flow from/(for) operating activities	(19.981)	2.753	19.564	39.544	202,13	710,63

Table of Cash Flows from Funding Activities (in million Rupiahs)

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan PT Sarinah dalam memenuhi kewajibannya dapat dilihat dari sejumlah indikator, antara lain kondisi keuangan jangka pendek dan kondisi keuangan jangka panjang. Indikator-indikator tersebut hingga tahun 2022 masih sangat memadai dan menunjukkan kemampuan PT Sarinah dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Rasio Likuiditas)

Kemampuan PT Sarinah dalam membayar utang jangka pendek pada tahun 2022 tergambar dari penilaian indikator likuiditas. Capaian rasio likuiditas 2022 baik diukur dengan menggunakan rasio kas (cash ratio) dan rasio lancar (current ratio), menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar utang di 2022 masih relatif baik, sebagaimana tabel berikut ini:

Rasio Likuiditas Liquidity Ratios	2020	2021	2022
			dalam % / In %
Rasio Lancar / Current Ratio	63,23	78,11	64,01
Rasio Kas / Cash Ratio	18,53	17,49	20,29
Rasio Cepat / Quick Ratio	33,25	27,20	35,69

- Rasio lancar yang dicapai pada tahun 2022 sebesar 64,01%. Rasio ini menurun dibandingkan rasio lancar yang dicapai pada tahun sebelumnya sebesar 78,11%. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar dan liabilitas lancar. Capaian rasio lancar ini menunjukkan surplus aset lancar terhadap kewajiban Perusahaan dalam jangka pendek sehingga Perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar semua utang dalam jangka pendek.

Ability To Pay Debt And Receivables Collectibility

PT Sarinah's ability to fulfill its obligations can be seen from a number of indicators, including short-term financial conditions and long-term financial conditions. These indicators remained adequate until 2022 and showed PT Sarinah's ability to fulfill all of its obligations, both short term and long term.

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity Ratio)

The assessment of liquidity indicators reflects PT Sarinah's ability to pay short-term debts in 2022. The achievement of the 2022 liquidity ratio, whether calculated using the cash ratio or the current ratio, demonstrated that the Company's ability to pay debts in 2022 remained pretty excellent, as indicated in the table below:

Rasio Likuiditas Liquidity Ratios	2020	2021	2022
			dalam % / In %
Rasio Lancar / Current Ratio	63,23	78,11	64,01
Rasio Kas / Cash Ratio	18,53	17,49	20,29
Rasio Cepat / Quick Ratio	33,25	27,20	35,69

- The current ratio obtained in 2022 was 64.01%. This ratio fell from 78.11% the previous year. This condition was induced by an increase in current assets and current liabilities. The achievement of this current ratio demonstrated a surplus of current assets over short-term liabilities, indicating that the Company was able to pay all of its short-term debts.

- Realisasi rasio kas yang dicapai Perusahaan pada tahun 2022 sebesar 20,29%. Rasio ini meningkat dibandingkan rasio kas yang dicapai pada tahun sebelumnya sebesar 17,49%. Kondisi ini disebabkan meningkatnya kas dan setara kas di tahun 2022 sebesar Rp29.542 juta. Capaian rasio kas ini menunjukkan ketersediaan dana kas dan setara kas untuk membayar utang jangka pendek.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Ratio Solvabilitas)

Kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utangnya terutama utang jangka panjang dengan asetnya tercermin dari rasio utang terhadap aset, sedangkan kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utangnya dengan ekuitasnya tercermin dari rasio utang terhadap ekuitas.

Rasio Solvabilitas Solvency Ratios	2020	2021	2022
	dalam % / In %		
Rasio utang terhadap aset / Debt to asset ratio	44,33	85,19	97,91
Rasio utang terhadap ekuitas / Debt to equity ratio	55,25	3.832,36	2.076,45

- Rasio utang terhadap aset yang dicapai pada tahun 2022 sebesar 97,91%. Rasio ini naik dibandingkan rasio utang terhadap aset yang dicapai pada tahun sebelumnya sebesar 85,19%. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan aset yang diimbangi dengan kenaikan liabilitas Perusahaan. Capaian rasio aset terhadap utang ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan diperoleh dari biaya pendanaan perusahaan.
- Realisasi rasio utang terhadap ekuitas yang dicapai Perusahaan pada tahun 2022 sebesar 2.076,45%. Rasio ini turun dibandingkan rasio utang terhadap ekuitas yang dicapai pada tahun sebelumnya sebesar 3.832,36%. Kondisi ini disebabkan peningkatan total liabilitas sebesar Rp971.071 juta di tahun 2022.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Dengan memperhatikan karakteristik bisnis Perseroan, maka dalam transaksi, perusahaan menerapkan kebijakan pembayaran di muka dengan kontrak jangka panjang.

Uraian mengenai kolektibilitas piutang usaha dijabarkan sebagai berikut:

Tabel Kolektibilitas Piutang

Uraian Description	2021	2022
	dalam % / In %	
Collection Period (hari / day)	2,90	8,99

- In 2022, the Company achieved a realized cash ratio of 20.29%. This ratio increased from the previous year's cash ratio of 17.49%. This circumstance was caused by an increase of IDR 29,542 million in cash and cash equivalents in 2022. This cash ratio's success demonstrated the availability of cash and cash equivalents to pay short-term debts.

Ability to Pay Long-Term Debt (Solvency Ratio)

The Company's ability to repay all its debts, especially long-term debts, with its assets is reflected in the debt-to-asset ratio, while the Company's ability to repay all its debts with its equity is reflected in the debt-to-equity ratio.

Rasio Solvabilitas Solvency Ratios	2020	2021	2022
	dalam % / In %		
Rasio utang terhadap aset / Debt to asset ratio	44,33	85,19	97,91
Rasio utang terhadap ekuitas / Debt to equity ratio	55,25	3.832,36	2.076,45

- The debt-to-asset ratio achieved in 2022 is 97.91%. This ratio increased compared to the debt-to-asset ratio achieved in the previous year of 85.19%. This condition was caused by an increase in assets offset by an increase in the Company's liabilities. The achievement of this asset to debt ratio shows that the Company's assets still have the ability to pay all its debts.
- The realization of the debt to equity ratio achieved by the Company in 2022 was 2,076.45%. This ratio decreased compared to the debt to equity ratio achieved in the previous year of 3,832.36%. This condition was due to an increase in total liabilities of Rp971,071 million in 2022.

Receivables Collectibility

The collectibility of receivables is affected by the Company's ability to collect its receivables. Taking into account the characteristics of the Company's business, in transactions, the company applies a policy of prepayment with long-term contracts.

The description of the collectibility of trade receivables is described as follows:

Table of Receivables Collectibility

- Tingkat kolektibilitas piutang usaha (*collection period*) pada tahun 2022 selama 8,99 hari, lebih lambat dibanding capaian tahun 2021 selama 2,90 hari. Hal ini menunjukkan terdapat penurunan waktu penagihan piutang usaha. Kondisi ini terpenuhi karena Perusahaan senantiasa menjaga komitmen dan menjalin hubungan bisnis yang kondusif dengan seluruh pihak.

- The collection period for trade receivables in 2022 was 8.9 days, slower than the achievement in 2021 of 2.90 days. This shows that there is a decrease in the collection time of trade receivables. This condition is fulfilled because the Company always maintains commitment and establishes conducive business relationships with all parties.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi aset dan berlanjut sebagai kelangsungan usaha untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal dalam satu periode yang sama. PT Sarinah menyusun rencana permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini.

Struktur Modal

Total modal dihitung sebagai jumlah dana pemegang saham, seperti terlihat pada posisi laporan keuangan.

Ekuitas <i>Equity</i>	2020	2021	2022
	dalam jutaan Rupiah / <i>in million Rupiah</i>		
Modal saham / Share capital	46.850	46.850	46.850
Tambahan Modal disetor / Additional paid-in capital	181	181	181
Cadangan Umum / General Reserve	177.855	106.394	29.085
Saldo Rugi / Loss Balance	(71.461)	(77.308)	(46.043)
Jumlah Ekuitas Pemilik / Total Owner's Equity	153.425	76.117	30.073
Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling Interest	56	65	69
Jumlah Ekuitas / Equity Total	153.481	76.182	30.142

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Berkaitan dengan kebijakan struktur modal, Perusahaan telah membentuk cadangan umum untuk tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp29,09 miliar dan Rp106,39 miliar. Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menjelaskan cadangan hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Management Policy on Capital Structure

In order to maintain or adjust its capital structure, the Company's objective in managing capital is to protect its assets and continue as a going concern to provide returns to shareholders.

The company monitors capital based on the debt-to-capital ratio. This ratio is calculated by dividing total debt by total capital in the same period. PT Sarinah develops a capital plan based on a review and assessment of the required capital adequacy needs and combines it with a review of the latest economic developments.

Capital Structure

Total capital is calculated as the sum of shareholders' funds, as shown in the financial statement position.

Ekuitas <i>Equity</i>	2020	2021	2022
	dalam jutaan Rupiah / <i>in million Rupiah</i>		
Modal saham / Share capital	46.850	46.850	46.850
Tambahan Modal disetor / Additional paid-in capital	181	181	181
Cadangan Umum / General Reserve	177.855	106.394	29.085
Saldo Rugi / Loss Balance	(71.461)	(77.308)	(46.043)
Jumlah Ekuitas Pemilik / Total Owner's Equity	153.425	76.117	30.073
Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling Interest	56	65	69
Jumlah Ekuitas / Equity Total	153.481	76.182	30.142

Management Policy on Capital Structure

In relation to the capital structure policy, the Company has established general reserves for 2022 and 2021 amounting to Rp29.09 billion and Rp106.39 billion. In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies explains that reserves may only be used to cover losses that cannot be met by other reserves.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah menutup kerugian tahun 2021 dan 2020 dari cadangan umum masing-masing sebesar Rp77,31 miliar dan Rp71,46 miliar.

Selain itu, pada tahun 2022 dan 2021, tambahan modal disetor merupakan tambahan dari aset pengampunan pajak sebesar Rp181,25 juta yang diakui pada tahun 2016, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1469/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 Desember 2016.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

PT Sarinah memiliki ikatan yang material untuk mendapatkan kredit modal kerja dengan pihak berelasi, sebagai berikut:

Sumber Dana Source of Fund	Fasilitas Pinjaman Loan Facility	Jaminan Guarantee	Kualifikasi Qualification
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Perikatan berdasarkan surat perjanjian kredit No. KP.CRO/041/PK-KMK/2010 adendum XIII (tiga belas) tanggal 28 Oktober 2022 tentang kredit modal kerja kerja dan surat terhadap Kredit Investasi mandiri dengan No. WCO.KP/591/KI/2021 tentang fasilitas kedua berupa fasilitas atas kredit investasi. / The engagement is based on the credit agreement letter No. KP.CRO/041/PK-KMK/2010. KP.CRO/041/PK-KMK/2010 addendum XIII (thirteen) dated October 28, 2022 regarding working capital credit and letter to Mandiri Investment Credit with No. WCO.KP/591/KI/2021 concerning the second facility in the form of an investment credit facility.	<ul style="list-style-type: none"> Plafond pinjaman sebesar Rp20 Miliar, jangka waktu 1 tahun, tingkat suku bunga 7,75%. / Loan ceiling of Rp20 Billion, 1 year tenor, interest rate of 7.75%. Kredit investasi 1 sebesar Rp98,8 Miliar. Kredit investasi 2 sebesar Rp3 Miliar. Jangka waktu 5 tahun, Tingkat suku bunga 7,75% / Investment loan 1 amounting to Rp98.8 billion. Investment loan 2 amounting to Rp3 Billion. Term of 5 years, Interest rate of 7.75% 	<ul style="list-style-type: none"> Tanah / Land Piutang usaha dan persediaan / Trade receivables and inventories Gedung parkir / Parking building Tanah / Land 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga current ratio minimal 110% / Maintain a current ratio of at least 110% Debt to Equity Ratio tidak melebihi 230% / Debt to Equity Ratio does not exceed 230% Waiver atas tidak terpenuhinya financial covenant yaitu <i>current ratio</i> minimum 110%. / Waiver of non-fulfillment of financial covenant, namely minimum current ratio of 110%. Debt to Equity tidak melebihi 230% / Debt to Equity does not exceed 230%

Sumber Dana Source of Fund	Fasilitas Pinjaman Loan Facility	Jaminan Guarantee	Kualifikasi Qualification
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Perikatan berdasarkan Akta Kredit Investasi No 1 tertanggal 2 November 2021 dan Surat Persetujuan Kredit No. BIN/3.2/112/R tanggal 19 Maret 2021, dengan addendum Surat Bank BNI Nomor KPS 3/3.1/190/R tanggal 04 Agustus 2022 serta Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Investasi No. (3) 05 tanggal 8 Agustus 2022. / The engagement is based on Investment Credit Deed No. 1 dated November 2, 2021 and Credit Approval Letter No. BIN/3.2/112/R dated March 19, 2021, with an addendum to Bank BNI Letter No. KPS 3/3.1/190/R dated August 04, 2022 and Approval of Amendment to Investment Credit Agreement No. BIN/3.2/112/R dated August 8, 2022. (3) 05 dated August 8, 2022.	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp65 Miliar, jangka waktu 8 tahun / Loan ceiling of IDR50 Billion, 5 years tenor • Tingkat suku bunga 9,5% / Interest rate of 9.25% 	Tanah / Land	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimal 100% / Debt Service Coverage Ratio of at least 100%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Perikatan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No 5 tertanggal 26 April 2021, dan melalui surat R.II. 142-CRO/COD/LAD/08/ 2022 tentang fasilitas kredit transaksi khusus kepada Perusahaan. / The engagement is based on Deed of Credit Agreement No. 5 dated April 26, 2021, and through letter R.II. 142-CRO/COD/LAD/08/ 2022 regarding special transaction credit facility to the Company. special transaction credit facility to the Company.	<ul style="list-style-type: none"> • Plafond pinjaman sebesar Rp50 Miliar, jangka waktu 5 tahun • Tingkat suku bunga 9,25% / Interest rate of 9.25% 	Tanah / Land	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) maksimal 300%. / Maintain a maximum Debt Equity Ratio (DER) of 300%. • <i>Current ratio</i> minimal 100%. / Minimum current ratio 100%. • <i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimal 1 kali. / Debt Service Coverage Ratio of at least 1 time.
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank) / Indonesia Export Financing Agency (Indonesia Exim Bank) Perikatan berdasarkan Akta Kredit Modal Kerja Ekspor No 14 tanggal 22 September 2021, tentang fasilitas kredit berupa kredit modal kerja ekspor yang dipergunakan untuk pembiayaan modal kerja ekspor ke <i>supplier</i> dan pembelian tagihan atas dasar L/C atau non L/C untuk mempercepat pembayaran dari <i>buyer</i> di luar negeri. / Engagement based on Deed of Export Working Capital Credit No. 14 dated September 22, 2021, regarding credit facility in the form of export working capital credit which is used to finance export working capital to suppliers and purchase bills on the basis of L/C or non L/C to accelerate payments from overseas buyers.	Limit kredit sebesar Rp50 Miliar, jangka waktu 1 tahun. / Credit limit of IDR50 Billion, 1 year tenor.	Tanah / Land	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) maksimal 2,5 kali. / Maintain a maximum Debt Equity Ratio (DER) of 2.5 times. • <i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimal 1,1 kali. / Debt Service Coverage Ratio of at least 1.1 times

Realisasi Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, PT Sarinah telah merealisasikan investasi sebesar Rp71,93 miliar, menurun dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp126,65 miliar, yaitu sebagai berikut:

Tabel Investasi (dalam jutaan Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Pencapaian <i>Achievement</i> (%)
				Δ	%	
Tanah & Bangunan / Land & Building	98.365	100.257	5.952	(92.413)	(93,95)	5,94
Diesel & Instalasi / Diesel & Installation	125	-	2.439	2.314	1.851,20	-
Inventaris & Perabot / Inventory & Furniture	32	-	1.563	1.531	4.784,38	-
Mesin Kantor / Office Machinery	672	23.402	5.463	4.791	712,95	23,34
Renovasi Bangunan / Building Renovation	27.453	27.396	44.515	17.062	62,15	162,49
Penyertaan Modal Duty Free / Duty Free Capital Investment	-	-	12.000	12.000	100,00	0
Jumlah / Total	126.647	151.055	71.932	(54.715)	(43,20)	47,62

Realisasi investasi sampai dengan tahun 2022 tercapai 47,62% dari RKAP 2022 sebesar Rp151,06 miliar. Hal ini disebabkan karena beberapa proyek renovasi atas transformasi Gedung Sarinah Thamrin dan pembangunan gedung parkir telah terealisasi sebagian besar pada tahun sebelumnya dan terdapat realisasi atas diesel dan instalasi serta inventaris dan perabot sejalan dengan proses transformasi Gedung Sarinah.

Penggunaan Mata Uang dan Perlindungan Risiko

Kegiatan investasi barang modal dalam kegiatan usaha secara inheren memiliki prosedur operasional yang kompleks, regulasi yang ketat, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor krusial seperti perubahan kurs mata uang asing, kenaikan suku bunga dan perubahan teknologi informasi yang semakin cepat. Hal ini membuat Perusahaan terekspos dengan berbagai ketidakpastian atau risiko. Untuk itu Perusahaan pada tahun 2022 mengambil berbagai kebijakan dalam upaya meminimalisir risiko pelaksanaan investasi barang modal antara lain:

- Perusahaan senantiasa menggunakan mata uang Rupiah dengan berusaha menghindari penggunaan mata uang asing atas setiap transaksi investasi barang modal sesuai Peraturan Bank Indonesia terkait dengan kewajiban penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Setiap transaksi bisnis dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Capital Goods Investment Realization

In 2022, PT Sarinah has realized an investment of IDR71.93 billion, a decrease compared to the previous year which was recorded at IDR126.65 billion, as in the following table:

Investment Table (in millions of Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2021	RKAP 2022	2022	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Pencapaian <i>Achievement</i> (%)
				Δ	%	
Tanah & Bangunan / Land & Building	98.365	100.257	5.952	(92.413)	(93,95)	5,94
Diesel & Instalasi / Diesel & Installation	125	-	2.439	2.314	1.851,20	-
Inventaris & Perabot / Inventory & Furniture	32	-	1.563	1.531	4.784,38	-
Mesin Kantor / Office Machinery	672	23.402	5.463	4.791	712,95	23,34
Renovasi Bangunan / Building Renovation	27.453	27.396	44.515	17.062	62,15	162,49
Penyertaan Modal Duty Free / Duty Free Capital Investment	-	-	12.000	12.000	100,00	0
Jumlah / Total	126.647	151.055	71.932	(54.715)	(43,20)	47,62

Investment realization until 2022 reached 47.62% of the 2022 RKAP of Rp151.06 billion, this was due to several renovation projects for the transformation of the Sarinah Thamrin Building and the construction of the parking building had been largely realized in the previous year and there were realizations of diesel & installations and inventory & furniture in line with the Sarinah Building transformation process.

Currency Use and Risk Protection

Capital investment activities in business activities inherently have complex operational procedures, with strict regulations, and are influenced by various crucial factors such as changes in foreign exchange rates, rising interest rates and accelerating changes in information technology. This exposes the Company to various uncertainties or risks. For this reason, the Company in 2022 adopted various policies in an effort to minimize the risk of capital goods investment implementation, among others:

- The Company always uses Rupiah currency by trying to avoid the use of foreign currencies for every capital goods investment transaction in accordance with Bank Indonesia Regulations related to the obligation to use Rupiah in every transaction in the territory the Republic of Indonesia.
- Each business transaction denominated in foreign currency is translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of transaction. At the statement of financial position (balance sheet) date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate prevailing at that date.

- c. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Laba atau rugi yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat dan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif pada tahun berjalan
- d. Laporan Keuangan konsolidasian disusun dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.
- e. Langkah-langkah strategis yang telah diambil perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing, antara lain:
- Melakukan pengendalian yang ketat atas pelaksanaan perjanjian kerjasama investasi barang modal agar dapat direalisasikan tepat waktu, tepat jumlah, tepat nilai dan tepat mutu sesuai dengan yang diperjanjikan.
 - Meningkatkan kerja sama pengadaan dengan perusahaan nasional maupun perusahaan internasional dengan mengutamakan sinergi Badan Usaha Milik Negara.
 - Melakukan pengukuran efektivitas secara periodik pelaksanaan investasi barang modal untuk menghasilkan sejumlah kerangka perbaikan. Kerangka perbaikan tersebut digunakan untuk meningkatkan implementasi sistem investasi barang modal yang dilaksanakan Perseroan.
 - Penerimaan pembiayaan dari dana eksternal (bank dan non bank) hanya dalam mata uang Rupiah.
 - Untuk menyeimbangkan arus kas, Perseroan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.
- c. Foreign exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are charged to the current year's statement of income. Gains or losses arising from the translation of foreign currency assets and liabilities are recorded and recognized in the Statement of Comprehensive Income in the current year.
- d. The consolidated Financial Statements are prepared and expressed in Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.
- e. Strategic measures that the company has taken to hedge the risk of foreign currency positions include:
- Strict control over the implementation of the capital goods investment cooperation agreement so that it can be realized on time, in the right amount, at the right value and of the right quality as agreed.
 - Increase procurement cooperation with national and international companies by prioritizing the synergy of State-Owned Enterprises.
 - Periodically measuring the effectiveness of the implementation of capital goods investment to produce a number of improvement frameworks. The improvement framework is used to improve the implementation of the capital goods investment system implemented by the Company.
 - Financing receipts from external funds (banks and non-banks) are only denominated in Rupiah.
 - To balance cash flows, the Company conducts financing activities in the same currency.

Prospek Usaha Perusahaan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tetap kuat di tengah kondisi ekonomi global yang dalam tren melambat. Secara keseluruhan, pertumbuhan Indonesia tahun 2022 tercatat di angka 5,31% (YoY), meningkat dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2021 di angka 3,70%. Kondisi ini menjadi modal bagi pemerintah dan pelaku usaha untuk optimis menghadapi tantangan di tahun 2023. Optimisme ini sejalan dengan beberapa lembaga yang telah memproyeksi pertumbuhan ekonomi 2023 tetap kuat. Bank Indonesia telah memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2023 pada kisaran 4,8-5,6%, didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Prakiraan tersebut sejalan dengan telah berakhirnya pandemi Covid-19, keberhasilan program pemulihan ekonomi, membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Company's Business Prospects

Indonesia's economic growth in 2022 remains strong amidst global economic conditions that are on a slowing trend. Overall, Indonesia's growth in 2022 was recorded at 5.31% (YoY), an increase compared to economic growth in 2021 at 3.70%. This condition is an asset for the government and business actors to be optimistic about facing challenges in 2023. This optimism is in line with several institutions that have projected 2023 economic growth to remain strong. Bank Indonesia has forecast 2023 economic growth in the range of 4.8-5.6%, driven by increased domestic demand, both household consumption and investment. The forecast is in line with the end of the Covid-19 pandemic, the success of the economic recovery program, improving business prospects, increasing inflows of Foreign Direct Investment (FDI), and the continued completion of the National Strategic Project (PSN).

Proyeksi Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Laju Inflasi Indonesia, 2022-2023

Indikator Indicator	Hasil Proyeksi Projection Result	2022	2023
Pertumbuhan Ekonomi Economy Growth	BI	4,7-5,5	4,8-5,6
	IMF	5,4	6,0
	ADB	5,0	5,2
Inflasi Inflation	BI	3±1	3±1
	IMF	3,3	3,3
	ADB	3,6	3,0

Sumber: 1) Publikasi Laporan Perekonomian Indonesia 2021, Bank Indonesia; 2) Publikasi World Economic Outlook Database April 2022, International Monetary Fund (IMF); 3) Publikasi Asian Development Outlook (ADO) 2022, Asian Development Bank (ADB); 4) Publikasi Laporan Perekonomian Indonesia 2022, Badan Pusat Statistik.

Selain itu, sektor industri memiliki peran penting sebagai pemicu kegiatan ekonomi lain yang berdampak ekspansif atau meluas ke berbagai sektor jasa keteknikan, penyediaan bahan baku, transportasi, distribusi atau perdagangan, pariwisata dan sebagainya. Pembangunan sektor industri menjadi sangat penting karena kontribusinya terhadap pencapaian sasaran pembangunan ekonomi nasional, terutama dalam pembentukan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sangat besar dan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (*prime mover*) karena kemampuannya dalam peningkatan nilai tambah yang tinggi.

Pada 2022, pusat perdagangan modern dan tradisional Sarinah telah resmi dibuka kembali. Dengan kondisi eksisting saat ini dan indikator ekonomi, Sarinah optimis dapat meraih peluang yang lebih baik melalui sinergi dengan BUMN lain. Di bawah koordinasi BUMN Pariwisata dan Pendukung, sumber daya perusahaan yang ada dapat disinergikan untuk optimalisasi dan ekstensifikasi bagi pengembangan produk dan jasa ke depannya.

Informasi Perbandingan Target dan Realisasi 2022

Pada tahun 2022, kinerja keuangan Perusahaan masih di bawah capaian yang ditargetkan. Realisasi pendapatan usaha tercatat sebesar 62,63% dari target RKAP 2022, sedangkan laba kotor tercapai sebesar 105,46% dari target, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Indonesia's Projected Economic Growth Rate and Inflation Rate, 2022-2023

Sumber: 1) Publication of Indonesia Economic Report 2021, Bank Indonesia; 2) Publication of World Economic Outlook Database April 2022, International Monetary Fund (IMF); 3) Publication of Asian Development Outlook (ADO) 2022, Asian Development Bank (ADB); 4) Publication of Indonesia Economic Report 2022, Central Bureau of Statistics.

In addition, the industrial sector has an important role as a trigger for other economic activities that have an expansive impact or extend to various sectors of engineering services, provision of raw materials, transportation, distribution or trade, tourism and so on. The development of the industrial sector is very important because of its contribution to the achievement of national economic development goals, especially in the formation of GDP is very large and plays a role in encouraging economic growth (*prime mover*) because of its ability to increase high added value.

In 2022, Sarinah's modern and traditional trade center was officially reopened. With the current existing conditions and economic indicators, Sarinah is optimistic that it can seize better opportunities through synergies with other SOEs. Under coordination of Tourism SOEs, existing company resources can be synergized for optimization and extension for future product and service development.

Target and Realization Comparison Information 2022

In 2022, the Company's financial performance was still below the targeted achievement. The realization of operating income was recorded at 62.63% of the 2022 RKAP target, while gross profit was achieved at 105.46% of the target, as described in the following table:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi 2022

Uraian <i>Description</i>	Target and Realization Comparison Table 2022		
	Realisasi 2022 2022 <i>Realization</i>	RKAP 2022	Pencapaian terhadap RKAP 2022 <i>Achievement of RKAP 2022</i>
	dalam jutaan Rupiah <i>In million Rupiah</i>	dalam % <i>In %</i>	
LABA RUGI / PROFIT & LOSS			
Pendapatan Usaha / Business Income	840.615	1.342.244	62,63
Harga Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	686.573	1.196.175	57,40
Laba Kotor / Gross Profit	154.042	146.069	105,46
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	(52.855)	(81.428)	64,91
POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION			
Aset Lancar / Current Assets	224.490	59.523	377,15
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	1.214.773	430.881	281,93
Jumlah Aset / Total Assets	1.439.263	490.404	293,49
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liabilities	350.703	186.490	188,05
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities	1.058.418	49.697	2.129,74
Jumlah Liabilitas / Liability Total	1.409.121	236.187	596,61
Jumlah Ekuitas / Equity Total	30.142	254.217	11,86

Informasi Perbandingan Realisasi 2022 dan Proyeksi 2023

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menyusun proyeksi target kinerja keuangan untuk tahun 2023 dalam RKAP 2023. Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 116,36% dan laba kotor sebesar 49,72% dari tahun 2022, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel Perbandingan Realisasi 2022 dan Proyeksi 2023

Uraian <i>Description</i>	Comparison Table of 2022 Realization and 2023 Projection		
	Realisasi 2022 2022 <i>Realization</i>	RKAP 2023 2023 <i>Projection</i>	Proyeksi Pertumbuhan 2023 <i>2023 Growth Projection</i>
	dalam jutaan Rupiah <i>In million Rupiah</i>	dalam % <i>In %</i>	
LABA RUGI / PROFIT & LOSS			
Pendapatan Usaha / Business Income	840.615	1.861.778	121,48
Harga Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	686.573	1.588.141	131,31
Laba Kotor / Gross Profit	154.042	273.706	77,68
Laba (Rugi) Sebelum Pajak* / Profit (Loss) Before Tax*	(52.855)	1.069	1.102,02
POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION			
Aset Lancar / Current Assets	224.490	85.171	(62,06)
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	1.214.773	992.357	(18,31)
Jumlah Aset / Total Assets	1.439.263	1.077.528	(25,13)
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liabilities	350.703	261.911	(25,32)

Comparative Information of 2022 Realization and 2023 Projection

In 2022, the Company has developed projected financial performance targets for the next year in the 2023 RKAP. The Company targets growth in operating revenue of 116.36% and gross profit of 49.72% from 2022, as outlined in the following table:

Comparison Table of 2022 Realization and 2023 Projection

Uraian Description	Realisasi 2022 2022 Realization	RKAP 2023 2023 Projection	Proyeksi Pertumbuhan 2023 2023 Growth Projection
	dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	dalam % In %	
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities	1.058.418	755.928	(28,58)
Jumlah Liabilitas / Liability Total	1.409.121	1.017.839	(27,77)
Jumlah Ekuitas / Equity Total	30.142	59.690	98,03

* Proyeksi kebijakan dividen ditentukan dan dipengaruhi oleh keputusan RUPS atas pencapaian target kinerja 2023.

* The dividend policy projection is determined and influenced by the GMS decision on achieving the 2023 performance target.

Aspek Pemasaran dan Strategi Bisnis

Strategi Pemasaran dan Bisnis

Dalam menjalankan usahanya, PT Sarinah mengidentifikasi kegiatan usaha yang dimiliki menjadi empat segmen yakni ritel, properti, perdagangan, dan *Money Changer*. Keempat segmen usaha tersebut memiliki karakteristik usaha dan pelanggan yang berbeda. Oleh karena itu, PT Sarinah telah menyusun dan mengimplementasikan strategi pemasaran yang tepat guna mengoptimalkan profitabilitas dari kegiatan usaha ritel, properti, perdagangan, dan *Money Changer*.

1. Sasaran Tahun 2023

- Peningkatan *shareholder value* melalui perbaikan menuju EBITDA positif
- Peningkatan *operational excellence* serta kepuasan dan kebahagiaan pelanggan melalui *big data analysis* pada *Loyalty Management*.
- Penguatan *Customer Relationship Management* (CRM).
- Transformasi bisnis ritel, integrasi konsep gedung (properti), dan pengembangan bisnis perdagangan.
- Peningkatan ekspor, impor dan distribusi perdagangan diantaranya pengembangan pasar ekspor, peningkatan volume penjualan distribusi dan impor minuman beralkohol serta non minol berupa sakarin, beras ketan, beras khusus dan komoditas lainnya.
- Mendukung pertumbuhan sektor UMKM Go digital dan ekonomi kreatif.
- Pengembangan kompetensi SDM dan peningkatan efektivitas sistem SDM.
- Pengembangan budaya perusahaan.

2. Strategi Bisnis Tahun 2023

- Peningkatan Pendapatan Usaha
 - Meningkatkan penjualan melalui *Digital Business advertising* dan *campaign* Sarinah.
 - Peningkatan kemampuan penguasaan sumber barang dagangan akan terus dilakukan untuk mendapatkan margin yang lebih besar.

Marketing and Business Strategy Aspects

Marketing and Business Strategy

In running its business, PT Sarinah identifies its business activities into four segments, namely retail, property, trade, and Money Changer. The four business segments have different business and customer characteristics. Therefore, PT Sarinah has developed and implemented the right marketing strategy to optimize the profitability of its retail, property, trading, and Money Changer business activities.

1. 2023 Objectives

- Increased shareholder value through improvement towards positive EBITDA
- Improving operational excellence and customer satisfaction and happiness through big data analysis on Loyalty Management.
- Customer Relationship Management (CRM) Strengthening.
- Retail business transformation, building concept integration (property), trading business development.
- Increased exports, imports and trade distribution including export market development, increased sales volume distribution and imports of alcoholic beverages and non-alcoholic beverages in the form of sacharine, glutinous rice, special rice and other commodities.
- Supporting the growth of the MSME sector to go digital and the creative economy.
- HR competency development and HR system effectiveness improvement
- Development of corporate culture.

2. 2023 Business Strategy

- Increased Business Income
 - Increase sales through Digital Business advertising and Sarinah campaigns.
 - Improvements in merchandise sourcing capabilities will continue to be made to earn greater margins.



- Mengoptimalkan impor minuman beralkohol dan non minuman beralkohol seperti sakarin, beras ketan & beras khusus untuk meningkatkan pendapatan impor.
- Peningkatan pendapatan sewa ruangan di seluruh aset gedung Sarinah dengan melakukan upaya untuk mencapai okupansi 100%.
- Mengoptimalkan aset sewa dan lahan kosong melalui pembangunan dan revitalisasi aset.

b. Pengendalian Biaya Usaha

Upaya yang akan dilakukan untuk dapat mengendalikan biaya usaha antara lain:

- Pengendalian arus kas dengan konfirmasi pengajuan penggunaan biaya melebihi anggaran.
- *Managing cashflow* melalui pemanfaatan biaya pemeliharaan hardware & software melalui *manage service*.
- Memastikan efektifitas biaya yang dianggarkan melalui *alignment* strategi dengan *Holding Pariwisata* dan Pendukung dalam analisa *cost leadership*.
- Stabilisasi program pasca program pensiun dini.
- Melanjutkan penghematan biaya *outsourcing*.

Pangsa Pasar

Sarinah telah melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap kegiatan usaha yang mencakup empat segmen baik ritel, properti, perdagangan, maupun *Money Changer*. Secara umum, Sarinah menguasai pangsa pasar segmen ritel sebesar ritel sebesar 11%, Property 7%, Perdagangan 46%, dan *money changer* 36%.

- Optimize imports of alcoholic beverages and non-alcoholic beverages such as sacharine, glutinous rice & special rice, to increase revenue from imports.
- Increased rental income across all Sarinah building assets by making efforts to achieve 100% occupancy
- Optimizing leased assets and vacant land through asset development and revitalization.

b. Business Cost Control

Efforts will be made to control business costs, among others:

- Control cash flow by confirming the application for the use of costs exceeding the budget.
- Managing cashflow through utilization of hardware & software maintenance costs through managed services.
- Ensure budgeted cost effectiveness through strategy alignment with Tourism Holding in cost leadership analysis.
- Stabilization of the post-early retirement program.
- Continue outsourcing cost savings.

Market Share

Sarinah has identified and mapped its business activities covering four segments including retail, property, trading, and money changer. In general, Sarinah controls the market share of the retail segment of 11%, property 7%, trade 46% and money changer 36% from the sales aspect.

Kebijakan Dividen

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 05/PMK.02/2013 tentang Tata Cara Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak, PT Sarinah melakukan kewajiban pembayaran dividen setiap tahun berdasarkan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham serta rencana pengembangan usaha PT Sarinah. Jumlah dividen yang ditetapkan adalah sebesar persentase tertentu dari laba bersih (setelah pajak) dan dibayarkan kepada Pemegang saham paling lambat 1 (satu) bulan setelah dividen ditetapkan oleh RUPS.

Berdasarkan keputusan, pemegang saham setuju untuk membagikan laba setelah pajak tahun buku 2021 dan 2020 untuk dipergunakan sebagai cadangan Perseroan. Pada 2022 dan 2021, Sarinah tidak membagikan dividen.

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Investasi

Realisasi investasi sampai dengan tahun 2022 tercapai 47,62% dari RKAP CAPEX 2022 sebesar Rp151,06 miliar. Hal ini disebabkan karena beberapa proyek renovasi atas transformasi Gedung Sarinah Thamrin dan pembangunan gedung parkir telah terealisasi sebagian besar pada tahun sebelumnya dan terdapat realisasi atas diesel dan instalasi serta inventaris dan perabot sejalan dengan proses transformasi Gedung Sarinah.

Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Tahun 2022, tidak terdapat informasi mengenai kegiatan ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transaksi dengan pihak afiliasi atau berelasi, yang dilakukan pada PT Sarinah tidak mengandung benturan kepentingan karena memiliki sifat sebagai berikut;

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu, secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.

Dividend Policy

With reference to the Minister of Finance Regulation No. 05/PMK. 02/2013 concerning Procedures for Depositing Non-Tax State Revenue, PT Sarinah carries out dividend payment obligations every year based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) by considering the interests of shareholders and PT Sarinah's business development plan. The amount of dividends determined is a certain percentage of net income (after tax) and is paid to shareholders no later than 1 (one) month after the dividend is determined by the GMS.

Based on the resolution, the shareholders agreed to distribute profit after tax for the financial year 2021 and 2020 to be used as the Company's reserve. In 2022 and 2021, Sarinah did not distribute dividends.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Investment

Investment realization until 2022 reached 47.62% of the 2022 CAPEX plan of Rp151.06 billion, this is due to several renovation projects for the transformation of the Sarinah Thamrin Building and the construction of the parking building have been largely realized in the previous year and there are realizations of diesel & installation and inventory & furniture in line with the transformation process of the Sarinah Building.

Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

In 2022, there is no information regarding expansion, divestment, business combination, acquisition, and debt/capital restructuring activities.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and / or Transactions with Affiliated Parties

Transactions with affiliated or related parties, carried out at PT Sarinah do not contain conflicts of interest because they have the following characteristics;

1. The Government of the Republic of Indonesia, represented by the minister of state-owned enterprises, is the majority shareholder of the holding company. Therefore, the Company has an indirect affiliation through the capital participation of the government of the Republic of Indonesia.

2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Transaksi Usaha dengan Pihak Berelasi yang Material

PT Sarinah beserta entitas anak dalam melaksanakan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi senantiasa dilakukan dalam batas kewajaran dan berdasarkan analisa risiko yang menyeluruh sehingga dalam pelaksanaannya tidak terdapat benturan kepentingan dan memiliki asas sebagai berikut:

- a. Legalitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi memiliki kekuatan hukum dan dinyatakan sah secara hukum guna menghindari terjadinya pengingkaran pelaksanaan transaksi diantara kedua belah pihak.
- b. Akuntabilitas, yaitu dalam proses dan capaian hasil dari kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku.
- c. Kepatuhan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi harus dilaksanakan secara konsisten dan berdasarkan mekanisme kerjasama yang telah ditetapkan bersama.
- d. Keterbukaan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilaksanakan secara jelas dan terbuka meskipun memiliki batasan-batasan tertentu, sehingga terhindar dari rasa saling curiga dalam pengelolaan informasi dan pengelolaan keuangan.
- e. Objektivitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilaksanakan secara jujur, benar, lengkap dan tidak diskriminatif berdasarkan fakta atau bukti yang akurat.

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi Related party	Sifat dari hubungan Nature of relationship	Sifat dari transaksi Nature of transaction
Personel manajemen kunci Key management personnel	Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja / Salary and benefits and liabilities for employee benefits
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara / Control through Ministry of State-Owned Enterprises	Penyertaan saham Pinjaman jangka Panjang / Equity participation Long-term loan
Kementerian Badan Usaha Milik Negara Ministry of State-Owned Enterprise	Pengendalian melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara / Control through Ministry of State-Owned Enterprises	Penyertaan saham / Equity participation
PT Sari Valuta Asing	Entitas Anak / Subsidiaries	Penyertaan modal / Capital participation

2. The Company has funds and has borrowed funds from government banks or banks owned by SOEs with normal terms and interest rates as applicable to third parties.
3. The Group enters into agreements in the course of its business with other SOEs and subsidiaries as well as authorized government agencies.

Business Transactions with Material Related Parties

PT Sarinah and its subsidiaries in carrying out business transactions with related companies are always carried out within reasonable limits and based on a comprehensive risk analysis so that in its implementation there is no conflict of interest and has the following principles:

- a. Legality, namely business transaction activities with related companies have legal force and are declared legally valid to avoid denial of transaction implementation between the two parties.
- b. Accountability, namely in the process and achievement of the results of business transaction activities with related companies can be accounted for in accordance with the provisions of laws and regulations and applicable procedures.
- c. Compliance, namely business transaction activities with related companies must be carried out consistently and based on cooperation mechanisms that have been established together.
- d. Transparency, namely business transaction activities with related companies are carried out clearly and openly despite having certain limitations, so as to avoid mutual suspicion in information management and financial management.
- e. Objectivity, namely business transactions with related companies are carried out honestly, correctly, completely and indiscriminately based on accurate facts or evidence.

Table of Transaction Value with Related Parties

Pihak berelasi <i>Related party</i>	Sifat dari hubungan <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi <i>Nature of transaction</i>
PT Sariarthamas Hotel International	Entitas asosiasi / Association entity	Penyertaan modal / Capital participation
PT Sarinah Dufry Indonesia	Entitas asosiasi / Association entity	Penyertaan modal / Capital participation
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham / Owned by shareholders	Kas dan setara kas; Utang bank / Cash and cash equivalents; Bank debt
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham / Owned by shareholders	Kas dan setara kas; Utang bank / Cash and cash equivalents; Bank debt
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham / Owned by shareholders	Kas dan setara kas; Utang bank / Cash and cash equivalents; Bank debt
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham / Owned by shareholders	Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents
PT Percetakan Negara RI (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham / Owned by shareholders	Piutang Usaha / Accounts Receivable
Perum Peruri (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham / Owned by shareholders	Piutang Usaha / Accounts Receivable
Perum Jasa Tirta (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham / Owned by shareholders	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Askrindo (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham / Owned by shareholders	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham / Owned by shareholders	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Pelni (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham / Owned by shareholders	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Angkasa Pura II	Dimiliki oleh pemegang saham / Owned by shareholders	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Garuda Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham / Owned by shareholders	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Hotel Indonesia Natour	Dimiliki oleh pemegang saham / Owned by shareholders	Utang Usaha / Accounts Payable

Alasan Dilakukannya Transaksi Usaha

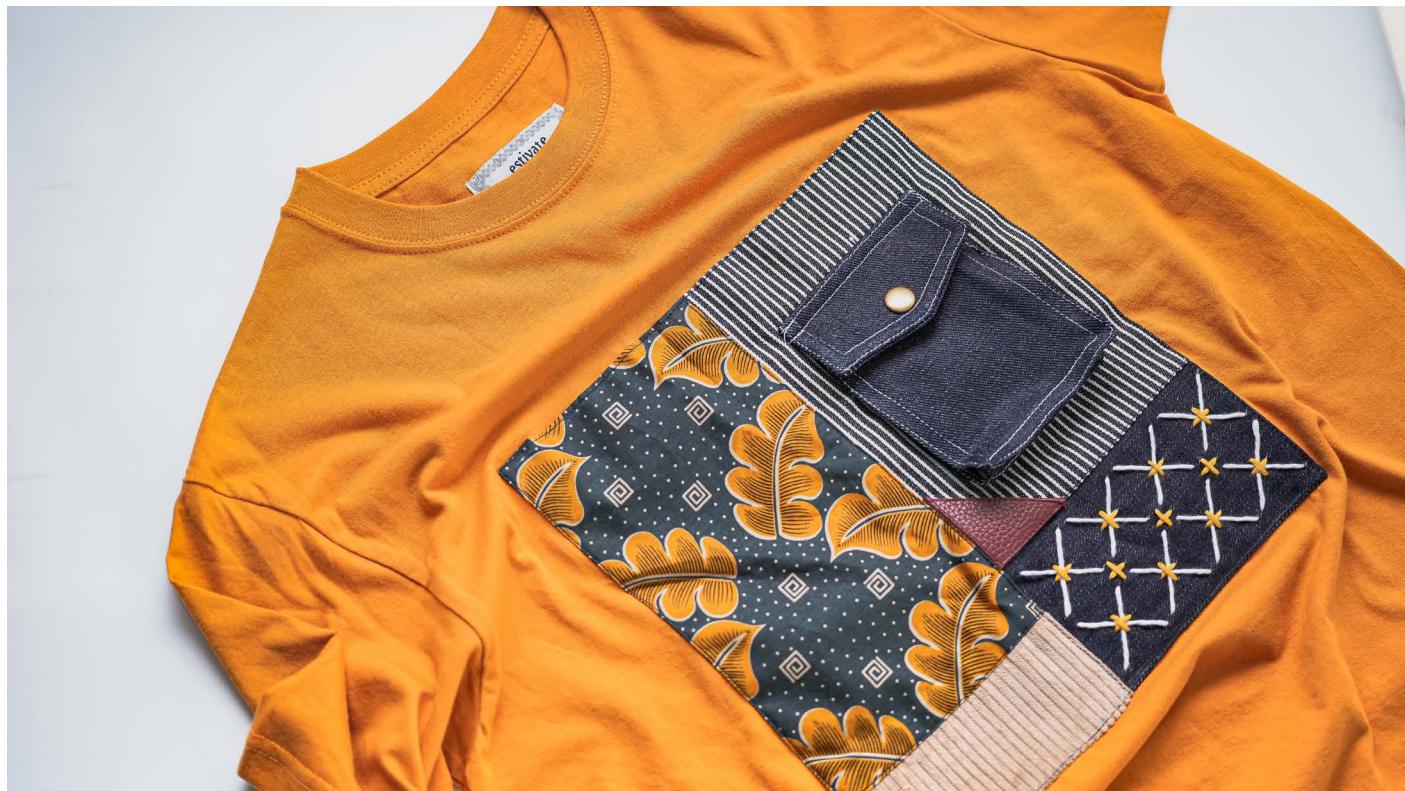
PT Sarinah beserta entitas anak dalam melaksanakan transaksi usaha dengan pihak berelasi berdasarkan pada prinsip dan alasan, antara lain:

- Kegiatan transaksi usaha dibutuhkan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pihak berelasi dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perusahaan, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.
- Mendorong terciptanya sinergi dengan pihak berelasi sebagai upaya bersama untuk membangun ekonomi nasional.
- Memberikan manfaat atau kegunaan yang seimbang bagi perusahaan dan pihak berelasi sehingga sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

Reason for Business Transaction

PT Sarinah and its subsidiaries conduct business transactions with related parties based on principles and reasons, which are:

- Business transaction activities are needed and provide benefits for the company and related parties in order to increase the capacity and capability of the company, so as to obtain good results.
- Encourage the creation of synergies with related parties as a joint effort to build the national economy.
- Provide balanced benefits or uses for the company and related parties. so that the goals and objectives that have been set can be achieved optimally.



- d. Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

Untuk mengetahui nilai transaksi material dengan pihak berelasi, laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah telah menyajikannya secara rinci.

Tabel Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi

Keterangan <i>Description</i>	2022	2021
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.057	33.029
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.862	3.665
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.358	1.029
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23.316	17
Piutang usaha / Accounts receivable		
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	88	864
Perum Peruri (Persero)	-	783
PT Garuda Indonesia	400	411
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	139	66
PT Percetakan Negara RI (Persero)	9.648	9.648

- d. The interest rates earned on cash in banks and time deposits with related party banks are comparable to the interest rates earned from third party banks.

To determine the value of material transactions with related parties, the consolidated financial statements of PT Sarinah have presented it in detail.

Table of Transactions with Related Parties

Keterangan <i>Description</i>	2022	2021
Piutang lain-lain / Other receivables		
PT Sariarthamas Hotel International	15.000	15.000
Penyertaan / Accounts payable		
PT Sariarthamas Hotel International	37.063	45.700
PT Sarinah Dufry Indonesia	10.458	-
Utang usaha / Loans received		
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	2.470	-
PT Hotel Indonesia Natour	505	-
Pinjaman yang diterima / Loans received		
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	35.274	-
Utang Bank / Bank debt		
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	116.638	107.394
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.750	49.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.067	20.812

Pemenuhan Ketentuan dan Kewajaran Transaksi

Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2022 dan 2021.

Berdasarkan review yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2022 dan 2021, Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi pada 2 (dua) tahun tersebut telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait, serta prinsip kewajaran.

Pernyataan Direksi dan Peran Dewan Komisaris atas Transaksi Afiliasi

Direksi memastikan semua transaksi telah melalui prosedur yang memadai, sehingga transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain: pemenuhan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Dalam proses pengambilan keputusan atas transaksi afiliasi, Dewan Komisaris dan Komite Audit melaksanakan fungsi pengawasan/review terhadap terlaksananya prosedur yang memadai, sehingga transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum seperti prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Fulfillment of Provisions and Fairness of Transactions

Management analyzes all transactions with related parties are necessary to support the smooth operation of the Company which can drive financial performance in the financial year 2022 and 2021.

Based on the review that has been carried out in the financial years 2022 and 2021, Management analyzes that all transactions with Related Parties in the 2 (two) years have complied with the relevant rules and regulations, as well as the principle of fairness.

Statement of the Board of Directors and the Role of the Board of Commissioners on Affiliated Transactions

The Board of Directors ensures that all transactions have gone through adequate procedures, so that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including: fulfillment of the arm's-length principle.

In the process of making decisions on affiliated transactions, the Board of Commissioners and the Audit Committee carry out the oversight/review function of the implementation of adequate procedures, so that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices such as the arm's-length principle.

Transaksi afiliasi atau transaksi material yang terlaksana merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan meningkatkan profitabilitas yang dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Perubahan Regulasi Yang Berdampak Signifikan Pada Perusahaan

Selama tahun 2022 tidak terdapat perubahan kebijakan dan regulasi yang berdampak signifikan bagi kegiatan bisnis Perseroan

Affiliated transactions or material transactions carried out are business activities carried out in order to generate business income and increase profitability which are carried out routinely, repeatedly and/or continuously.

Regulatory Changes That Have A Significant Impact on The Company

During 2022, there were no changes in policies and regulations that had a significant impact on the Company's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi atas PSAK.

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan dan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Berikut adalah amendemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Perusahaan:

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian PSAK 73: "Sewa".

Change in Accounting Policy

Amendments to statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

Effective January 1, 2022, the Company adopted the new PSAK effective at the reporting date. Changes to the Company's accounting policies have been made as necessary, in accordance with the transitional provisions in each standard.

The following are the amendments and new standards that are relevant to the Company's operations:

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued several new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK). These accounting standards will be effective or applied to the Company's financial statements beginning on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations" regarding reference to the conceptual framework;
- Amendment to PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contract";
- Adjustment of PSAK 71: "Financial Instruments";
- Adjustment of PSAK 73: "Leases".

Impact of Changes

The Company has evaluated the potential impact of new and revised accounting standards and interpretations on its financial statements.

Dampak Perubahan

Perusahaan telah mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi terhadap laporan keuangannya.

05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance





Mike Diamondback | 2012

PT Sarinah senantiasa berupaya menjalankan bisnis dan kegiatan operasional perusahaan dengan berkomitmen penuh pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka pengendalian kegiatan usaha secara efektif dan efisien tanpa mengurangi nilai tambah baik secara bisnis maupun etika bisnis sehingga dalam perjalanan bisnis Perusahaan sepanjang tahun buku 2022 Perusahaan berupaya memenuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*) serta upaya meningkatkan kualitas penerapan GCG (*GCG Improvement*) sebagai bagian dari fundamental budaya perusahaan.

Kebijakan dan Praktik Tata Kelola

Komitmen dan upaya PT Sarinah secara penuh dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG yang selaras dengan visi dan misi serta rencana jangka panjang dan jangka pendek Perusahaan secara berkesinambungan sebagaimana telah menjadi komitmen bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

Oleh karena itu, Perusahaan menciptakan iklim pengelolaan perusahaan yang profesional, solid, kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

Dalam upaya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan PT Sarinah, Manajemen berkomitmen penuh dan nyata bahwa penerapan GCG tidak terbatas pada aspek formalitas semata khususnya pada aspek pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*), namun penerapan GCG dilandasi oleh kesadaran dan kesungguhan komitmen nyata kepada seluruh insan PT Sarinah.

Komitmen penerapan GCG Perusahaan tercermin pada tersedianya infrastruktur GCG yang meliputi:

- Adanya penetapan arah dan tujuan keberlanjutan perusahaan melalui penetapan visi dan misi perusahaan diikuti dengan penetapan nilai-nilai budaya perusahaan sebagai faktor pendukung visi dan misi tersebut.
- Adanya komitmen bersama penerapan GCG secara *top-down* berupa Pedoman GCG (*CG Code*), Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), dan Kode Etik (*Code of Conduct*)
- Kebijakan-kebijakan pendukung penerapan GCG khususnya pada aspek akuntabilitas dan transparansi, yaitu berupa Pedoman Gratifikasi, Pakta Integritas, Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Pedoman perlindungan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, afiliasi, *insider trading*, dan transaksi dengan pihat terkait lainnya.
- Pedoman penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).
- Pedoman sistem pengendalian internal yang kuat dan sistematis sebagai kerangka operasional yang efektif dan efisien.

PT Sarinah continuously strives to run the company's business and operational activities with full commitment to the GCG principles in order to run a business with full ethics, control every business activity effectively and efficiently, and comply with all applicable laws and regulations without reducing the value added both business and operationally, so that in the course of business and transformation Sarinah has a solid, systematic, and fundamental foundation in 2022.

Governance Policies and Practices

As a shared commitment by the Board of Commissioners and Directors, PT Sarinah's dedication and efforts to fully execute GCG principles are consistent with the vision and mission as well as the Company's long- and short-term strategies.

Therefore, the Company creates a climate of professional, solid, competitive company management, and can meet the needs of stakeholders.

In an effort to implement GCG principles within PT Sarinah, the Management is fully and clearly committed that the implementation of GCG is not limited to mere formal aspects, especially in the aspect of compliance with applicable laws and regulations (*compliance*), but the implementation of GCG is based on the awareness and sincerity of real commitment to all PT Sarinah people.

The Company's commitment to GCG implementation is reflected in the availability of GCG infrastructure which includes:

- The establishment of the company's direction and sustainability goals through the establishment of the company's vision and mission followed by the establishment of corporate culture values as a supporting factor for the vision and mission.
- The existence of a joint commitment to the top-down implementation of GCG in the form of a GCG Code (*CG Code*), *Board Manual*, and *Code of Conduct*.
- Policies supporting the implementation of GCG, especially in the aspect of accountability and transparency, are in the form of Gratification Guidelines, Integrity Pact, Guidelines for State Organizer Asset Reports (LHKPN), Guidelines for protecting transactions that contain conflicts of interest, affiliation, *insider trading*, and transactions with other related parties.
- Guidelines for the implementation of a whistleblowing system.
- Guidelines for a strong and systematic internal control system as an effective and efficient operational framework.

- Penetapan struktur organ utama dan organ pendukung melalui penetapan struktur organisasi yang efektif, efisien dan terintegrasi.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan mengadopsi standar yang berlaku umum, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011.
4. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S-MBU/2012 tentang indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan menyadari komitmen tidak hanya menjadi tolak ukur dari sebuah kualitas penerapan, namun diperlukan adanya pengukuran secara utuh dan nyata atas penerapan GCG sebagai bagian dari proses evaluasi dan monitoring dari seluruh kerangka dan sistem penerapan GCG dalam upaya perbaikan dan peningkatan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Penggunaan parameter/indikator Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S-MBU/2012 tentang indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah menjadi konsensus bersama seluruh organ utama perusahaan untuk evaluasi dan *monitoring* penerapan GCG yang terdiri dari 6 (enam) aspek pengukuran, yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata Kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi;
6. Aspek lainnya.

Pihak Pelaksana Penilaian GCG

Penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik PT Sarinah dilakukan oleh pihak independen dengan mengedepankan aspek profesional, mandiri dan bertanggung jawab. Adapun penilaian asesmen GCG tahun buku 2022 di PT Sarinah dilaksanakan oleh PT Kharisma Integrasi Manajemen.

- Establishment of the structure of the main organ and supporting organs through the establishment of an effective, efficient and integrated organizational structure...

The implementation of corporate governance principles adopts generally accepted standards, namely:

1. Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs).
3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 on the Amendment to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011.
4. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S-MBU/2012 on indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Determination of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs).

Assessment of Corporate Governance Implementation

The Company realizes that commitment is not only a measure of the quality of implementation, but it is necessary to measure the full and real implementation of GCG as part of the evaluation and monitoring process of the entire GCG implementation framework and system in an effort to improve and enhance sustainable corporate governance.

The use of parameters/indicators of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S-MBU/2012 concerning indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Determination of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN) has become a consensus with all major organs of the company for evaluation and monitoring of GCG implementation consisting of 6 (six) aspects of measurement, namely:

1. Commitment to the implementation of good corporate governance on an on going basis;
2. Shareholders and GMS;
3. Board of Commissioners;
4. Directors;
5. Information disclosure and transparency;
6. Other aspects.

GCG Assessment Implementing Party

The assessment of PT Sarinah's implementation of good corporate governance is carried out by an independent party by prioritizing professional, independent and responsible aspects. The GCG assessment for the 2022 fiscal year at PT Sarinah was carried out by PT Kharisma Integrasi Manajemen.

Hasil Penilaian GCG

Penilaian penerapan GCG tahun buku 2022 yang dilaksanakan oleh PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult) menyimpulkan bahwa kualitas penerapan GCG di PT Sarinah berklasifikasi "Sangat Baik" dengan capaian skor 95,14%.

Hasil Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2022

No	Aspek Penilaian <i>Assessment Aspect</i>	Bobot Weight	Capaian Achievements		Penjelasan <i>Explanation</i>
			Skor Score	%	
I	Komitmen terhadap penerapan tata Kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan / Commitment to the sustainable implementation of good corporate governance	7.00	6,77	96,74%	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9.00	8,52	94,71%	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35.00	33,93	96,95%	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi / Directors	35.00	32,98	94,23%	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan informasi dan transparansi / Information disclosure and transparency	9.00	7,93	88,07%	Sangat Baik Very Good
VI	Aspek lainnya / Other aspects	5.00	5,00	100%	Sangat Baik Very Good
Total		100.00	95,14	95,14%	Sangat Baik Very Good

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ tertinggi di Perusahaan juga menjadi forum pengambilan keputusan yang transparan, akuntabel dan *fairness* dalam roda keberlangsungan kegiatan perusahaan. RUPS juga menjadi forum komunikasi resmi antara Pemegang Saham dengan pengawas perusahaan (Dewan Komisaris) dan pengurus perusahaan (Direksi) sehingga terciptanya keputusan-keputusan penting dan strategis seperti yang berkaitan dengan:

- Laporan hasil kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Persetujuan atas Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahannya;
- Persetujuan atas Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan;
- Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
- Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP).

GCG Assessment Results

The assessment of the implementation of GCG for the fiscal year 2022 carried out by PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult) concluded that the quality of GCG implementation at PT Sarinah is classified "Very Good" with a score of 95.14%.

GCG Implementation Assessment Result for Financial Year 2022

No	Aspek Penilaian <i>Assessment Aspect</i>	Bobot Weight	Capaian Achievements		Penjelasan <i>Explanation</i>
			Skor Score	%	
I	Komitmen terhadap penerapan tata Kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan / Commitment to the sustainable implementation of good corporate governance	7.00	6,77	96,74%	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9.00	8,52	94,71%	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35.00	33,93	96,95%	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi / Directors	35.00	32,98	94,23%	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan informasi dan transparansi / Information disclosure and transparency	9.00	7,93	88,07%	Sangat Baik Very Good
VI	Aspek lainnya / Other aspects	5.00	5,00	100%	Sangat Baik Very Good
Total		100.00	95,14	95,14%	Sangat Baik Very Good

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the highest organs in the Company and is also a forum for transparent, accountable and fairness decision making in the wheels of the company's activities. The GMS is also an official communication forum between Shareholders and the company's supervisors (Board of Commissioners) and management (Board of Directors) so as to create important and strategic decisions such as those relating to:

- Performance report of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Appointment and Dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Approval of the Company's Articles of Association and amendments;
- Approval of the Company's Financial Performance Report;
- Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Appointment of Public Accountant Firm (KAP).

Berdasarkan poin-poin yang dihasilkan di dalam RUPS tersebut, UU Perseroan Terbatas telah membatasi kewenangannya. RUPS tidak dapat membuat keputusan yang bersifat operasional atau intervensi operasional sebagaimana batasan-batasan tersebut diatur di dalam Peraturan Perundang-undangan yang terkait dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan *Code of Corporate Governance* (CoCG), RUPS terdiri atas:

1. RUPS Tahunan untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diselenggarakan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah periode akuntansi yang baru dimulai; dan RUPS Tahunan yang mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Komisaris dan/atau Direksi.

Hak dan Kewenangan RUPS

RUPS memiliki Hak sebagai berikut:

1. Hak Pemegang Saham yang harus dilindungi, diantaranya:
 - Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
 - Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara berkala, terukur dan tepat waktu.
 - Menerima pembagian keuntungan dari Perusahaan berupa dividen sesuai dengan porsi saham yang dimilikinya.
 - Hak lainnya yang diatur di dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan lainnya.
2. Hak Istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, diantaranya:
 - Perubahan Anggaran Dasar dan Permodalan.
 - Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran.
 - Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Penetapan dan persetujuan RKAP dan RJPP

RUPS 2021

Pada tahun 2021, PT Sarinah telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dihadiri dan/atau diwakili oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Mengacu pada Pasal 86 ayat 1 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa "RUPS dinyatakan memenuhi kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya $\frac{1}{2}$ dari jumlah saham yang memiliki hak suara sehingga rapat adalah sah susuannya dan berhak untuk mengambil segala keputusan yang sah dan mengikat.

Based on the points generated in the GMS, the Limited Liability Company Law has limited its authority. The GMS cannot make decisions of an operational nature or operational intervention as such limitations are stipulated in the relevant laws and regulations and the Company's Articles of Association.

In accordance with the *Code of Corporate Governance* (CoCG), the GMS consists of:

1. Annual GMS to ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP) held no later than thirty (30) days after the accounting period begins; and Annual GMS to ratify the Annual Report and Financial Statements held no later than six (6) months after the financial year ends.
2. Extraordinary GMS is held at any time if required by the Shareholders or at the proposal of the Commissioners and/or Directors.

Rights and Authorities of GMS

GMS has the following rights:

1. Shareholder rights that must be protected include:
 - Attend and vote in the GMS.
 - Obtaining material information about the Company on a regular, measurable and timely basis.
 - Receive profit sharing from the Company in the form of dividends in accordance with the portion of shares owned.
 - Other rights provided for in the Articles of Association and other laws and regulations.
2. Privileges of Series A Dwiwarna Shareholders, including:
 - Amendment of Articles of Association and Capital.
 - Appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - Approval related to merger, consolidation, acquisition, separation, and dissolution.
 - Approval of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - Determination and approval of RKAP and RJPP

AGM 2021

In 2021, PT Sarinah held an Annual GMS which was attended and/or represented by Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. Referring to Article 86 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies that "The GMS is declared to fulfill the quorum to carry out the GMS because it has fulfilled at least $\frac{1}{2}$ of the total number of shares that have voting rights so that the meeting is valid and has the right to take all valid and binding decisions.

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Decision</i>	Realisasi RUPS <i>GMS Realization</i>
RUPS 28 JUNI 2021 / RUPS 28 JUNE 2021		
Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020. Ratification of the Annual Report and Financial Statements for the 2020 Financial Year and the Board of Commissioners Oversight Report for the 2020 Financial Year.	Mengesahkan Laporan Tahunan Tahun 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas Tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2020. To ratify the 2020 Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year, and to grant full release and discharge to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions carried out in the 2020 Financial Year.	Terealisasi Realized
Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2020. Ratification of the Annual Report of the Company's Partnership and Community Development Program for the 2020 Financial Year	Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun 2020 dan Laporan Keuangan PKBL Perseroan Tahun Buku 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas Tindakan pengawasan dan pengurusan PKBL Tahun Buku 2020. Ratify the PKBL Annual Report of 2020 and the PKBL Financial Report of the Company for the Financial Year of 2020 and grant full release and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors for the actions of supervision and management of PKBL for the Financial Year of 2020.	Terealisasi Realized
Penetapan Insentif Kinerja Tahun Buku 2020, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Tahun 2021. Determination of Performance Incentive for Financial Year 2020, Salary for Board of Directors and Honorarium for Board of Commissioners, and other facilities and benefits for 2021.	Menetapkan Insentif Kinerja Tahun Buku 2020, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2021. Determining the Performance Incentive for the Financial Year 2020, Salary for the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners along with other facilities and benefits for 2021.	Terealisasi Realized
Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2021. Appointment of Public Accountant Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2021 and Implementation of Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2021.	Menunjuk Kantor Akuntas Publik (KAP) Hendrawinata, Hanny Erwin & Sumargo untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2021. Appoint Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata, Hanny Erwin & Sumargo to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Financial Year and Financial Statements on the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program for the 2021 Financial Year.	Terealisasi Realized

Seluruh agenda keputusan RUPS periode tahun buku 2020 telah direalisasikan pada tahun 2021.

RUPS 2022

Pada tahun 2022, PT Sarinah telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dihadiri dan/atau diwakili oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Mengacu pada Pasal 86 ayat 1 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa "RUPS dinyatakan memenuhi kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya ½ dari jumlah saham yang memiliki hak suara sehingga rapat adalah sah susunannya dan berhak untuk mengambil segala keputusan yang sah dan mengikat.

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Decision</i>	Realisasi RUPS <i>GMS Realization</i>
RUPS 30 JUNI 2022 / RUPS 30 JUNE 2022		
Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021. Ratification of the Annual Report and Financial Statements for the Financial Year 2021 and the Board of Commissioners Oversight Report for the Financial Year 2021.	Mengesahkan Laporan Tahunan Tahun 2021 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas Tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2021. To ratify the 2021 Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year, and to grant full release and discharge to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions carried out in the 2021 Financial Year.	Terealisasi Realized
Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2021. Ratification of the Annual Report of the Company's Partnership and Community Development Program for the Financial Year 2021	Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun 2021 dan Laporan Keuangan PKBL Perseroan Tahun Buku 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas Tindakan pengawasan dan pengurusan PKBL Tahun Buku 2021. Ratify the PKBL Annual Report of 2021 and the PKBL Financial Report of the Company for the Financial Year of 2021 and grant full release and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervision and management of PKBL for the Financial Year of 2021.	Terealisasi Realized
Penetapan Insentif Kinerja Tahun Buku 2021, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Tahun 2022. Determination of Performance Incentive for the Financial Year 2021, Salary for Board of Directors and Honorarium for Board of Commissioners along with other facilities and benefits for the Year 2022	Menetapkan Insentif Kinerja Tahun Buku 2021, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2022. Determining the Performance Incentive for the Financial Year 2021, Salary for the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners along with other facilities and benefits for 2022.	Terealisasi Realized

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Decision</i>	Realisasi RUPS <i>GMS Realization</i>
<p>Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2022.</p> <p>Appointment of Public Accountant Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022 and Implementation of Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2022.</p>	<p>Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata, Hanny Erwin & Sumargo untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2022.</p> <p>Appoint Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata, Hanny Erwin & Sumargo to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022 and Financial Statements on the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2022.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>

Seluruh agenda keputusan RUPS periode tahun buku 2021 telah direalisasikan pada tahun 2022.

All agenda resolutions of the GMS for the 2021 fiscal year have been realized in 2022.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai salah satu Organ Perusahaan memiliki peran penting dalam fungsinya mengawasi dan memberikan nasihat/masukan untuk optimalisasi performa bisnis serta efektivitas dan efisiensi pengelolaan perusahaan yang baik kepada Direksi beserta jajarannya. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan bisnis usaha perusahaan dijalankan dengan taat dan patuh sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta target kinerja yang ditetapkan dalam RUPS.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners as one of the Company's organs has an important role in its function of supervising and providing advice/input for the optimization of business performance and the effectiveness and efficiency of good corporate management to the Board of Directors and its staff. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in compliance with the Company's Articles of Association and the performance targets set in the GMS.

Komposisi dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, komposisi dan pembagian tugas Dewan Komisaris PT Sarinah sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sarinah Nomor SK-235/MBU/09/2018 tanggal 7 September 2018, SK-232/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 dan SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Composition and Division of Duties of the Board of Commissioners

Throughout 2022, the composition and duties of the Board of Commissioners of PT Sarinah in accordance with the Decree of the Shareholders of PT Sarinah Number SK-235/MBU/09/2018 dated September 7, 2018, SK-232/MBU/10/2019 dated October 17, 2019 and SK-88/MBU/03/2020 dated March 20, 2020 are as follows:

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pembagian Tugas <i>Task Sharing</i>
1.	Trisni Puspitaningtyas	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinir tugas-tugas anggota Dewan Komisaris / Coordinating the duties of members of the Board of Commissioners
2.	Diana Irina Jusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	Menangani bidang SDM dan Umum, Perdagangan dan Ritel / Handling HR and General, Trade and Retail
3.	Suhardi	Komisaris Commissioner	Menangani bidang Hukum dan Hubungan antar Direktorat dan Lembaga / Handling the field of Law and Relationships between Directorates and Institutions
4.	Riyanto Prabowo	Komisaris Commissioner	Menangani bidang Audit, Laporan Keuangan dan Aset Perusahaan / Handling Audit, Financial Statements and Company Assets

No	Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Task Sharing
5.	Leonard Theosabrata	Komisaris Commissioner	Menangani bidang Pengembangan Bisnis dan TI Handling Business Development and IT

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Secara Umum

Dewan Komisaris sebagai bagian Penyeimbang dari pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi memiliki tugas, kewenangan dan tanggung jawab dalam rangka optimalisasi peran dan fungsinya sehingga tercipta *checks and balances*.

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Komisaris berwenang diantaranya:

- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau Pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut persoalan Perusahaan.
- Mengetahuhi segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi, dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu.
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Membentuk komite-komite selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Dewan Komisaris berkewajiban diantaranya:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
- Menyusun Piagam/Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris (BOC Charter).

Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris mempunya kewenangan strategis untuk memberikan keputusan sebagai berikut:

- Penetapan batas nilai untuk perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.

General Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners as a counterweight to the management of the company carried out by the Board of Directors has duties, authorities and responsibilities in order to optimize its roles and functions so as to create checks and balances.

In order to carry out its duties, the Commissioner is authorized to, among others:

- Request explanations from the Board of Directors and/or other Officers on all matters concerning the Company.
- Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
- Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend the Board of Commissioners meeting.
- Appoint and dismiss the Secretary of the BOC if deemed necessary.
- Temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- Establish Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by considering the Company's ability.

The Board of Commissioners is obligated to, among others:

- Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
- Examining and reviewing and signing the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and RKAP regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJPP and RKAP.
- Report immediately to the GMS if there are symptoms of a decline in company performance.
- Examining and reviewing periodic reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
- Developing the Charter/Guidelines and work rules of the Board of Commissioners (BOC Charter).

In carrying out its duties, the Commissioner has the strategic authority to make the following decisions:

- Determination of the value limit for legal actions of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners.

- Penunjukkan Direksi atau seseorang untuk mewakili Perseroan apabila terjadi jabatan anggota Direksi yang lowong.
- Pemberhentian sementara seorang atau lebih anggota Direksi.
- Penunjukkan pihak lain untuk mewakili perusahaan dalam hal terjadi benturan kepentingan Perseroan dengan kepentingan semua anggota Direksi.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang disahkan dengan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 & 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Sarinah merupakan petunjuk atau pedoman tata laksana kerja Dewan Komisaris yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan secara konsisten dalam membagi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara proporsional, agar tata kelola Perusahaan bisa ditegakkan secara objektif. Ruang lingkup *Board Manual* secara garis besar meliputi:

1. Ketentuan dan mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris.
 2. Etika Jabatan
 3. Program Pengenalan dan Pelatihan Dewan Komisaris.
 4. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris.
 5. Hak dan Kewajiban Dewan Komisaris.
 6. Pembagian Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab diantara Anggota Dewan Komisaris.
 7. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
 8. Rapat Dewan Komisaris.
 9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.
 10. Organ Pendukung Dewan Komisaris.
 11. Pelaporan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
12. Mekanisme Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan rapat yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam rangka menjaga koordinasi diantara Dewan Komisaris. Rapat internal ini dihadiri juga oleh Komite Audit sebagai bagian organ dibawah Dewan Komisaris. Selain Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berkoordinasi dengan Direksi dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali pada setiap bulan sebagaimana telah diatur pada Pasal 16 ayat 7 Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 08 tanggal 11 Agustus 2008.

- Appointment of the Board of Directors or a person to represent the Company in the event of a vacant position of a member of the Board of Directors.
- Temporary suspension of one or more members of the Board of Directors.
- Appointment of other parties to represent the company in the event of a conflict of interest between the Company and the interests of all members of the Board of Directors.

Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Work Guidelines (*Board Manual*) which is authorized by the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number: 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 & 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 on the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines (*Board Manual*) PT Sarinah is an instruction or guideline for the work procedures of the Board of Commissioners which explains the stages of activity in a structured, systematic, easy to understand, and can be carried out consistently in dividing tasks, responsibilities and authority proportionally, so that the Company's governance can be enforced objectively. The scope of the *Board Manual* broadly includes:

1. Provisions and mechanisms for the Appointment and Dismissal of members of the Board of Commissioners.
2. Position Ethics
3. Board of Commissioners Introduction and Training Program.
4. Duties and Authorities of the Board of Commissioners.
5. Rights and Obligations of the Board of Commissioners.
6. Division of Duties, Authorities, and Responsibilities among Members of the Board of Commissioners.
7. Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
8. Board of Commissioners Meeting.
9. Board of Commissioners Performance Evaluation.
10. Supporting Organ of the Board of Commissioners.
11. Performance Reporting of the Board of Directors and Board of Commissioners
12. Working Relationship Mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners Meeting is a meeting held by the Board of Commissioners in order to maintain coordination among the Board of Commissioners. This internal meeting is also attended by the Audit Committee as an organ under the Board of Commissioners. In addition to the Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners coordinates with the Board of Directors in order to carry out its duties and functions of supervising and advising the Board of Directors through the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Meetings of the Board of Commissioners are held at least 1 (one) time every month as stipulated in Article 16 paragraph 7 of the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 08 dated

Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Rincian frekuensi pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 sebanyak 14 (empat belas) kali dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Trisni Puspitaningtyas	14	14	100%
Diana Irina Jusuf	14	14	100%
Suhardi	14	14	100%
Riyanto Prabowo	14	14	100%
Leonard Theosabrata	14	14	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Rincian frekuensi pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi sepanjang tahun 2022 sebanyak 22 (dua puluh dua) kali dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Trisni Puspitaningtyas	Komisaris Utama / President Commissioner	22	22	100%
Diana Irina Jusuf	Komisaris Independen / Indpendent Commissioner	22	20	91%
Suhardi	Komisaris / Commissioner	22	22	100%
Riyanto Prabowo	Komisaris / Commissioner	22	21	95%
Leonard Theosabrata	Komisaris / Commissioner	22	19	86%
Fetty Kwartati	Direktur Utama / President Director	22	22	100%
Albert Aulia Ilyas	Direktur / Director	22	21	95%
Selfie Dewiyanti	Direktur / Director	22	22	100%
Rakesh Kumar Ashok Adwani	Direktur / Director	22	21	95%

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS 2022

August 11, 2008. Meetings of the BOC can be held if attended by a majority of all members of the BOC.

Internal Meeting of the Board of Commissioners

Details of the frequency of the implementation of the Internal Meeting of the Board of Commissioners throughout 2022 amounted to 14 (fourteen) times with the attendance rate of members of the Board of Commissioners as follows:

Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors
Details of the frequency of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2022 were 22 times with the attendance rate of members of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Trisni Puspitaningtyas	2	2	100%
Diana Irina Jusuf	2	2	100%
Suhardi	2	2	100%
Riyanto Prabowo	2	2	100%
Leonard Theosabrata	2	2	100%

Level Attendance of the Board of Commissioners at the 2022 GMS

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki budaya pengenalan perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Program pengenalan Perusahaan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengenalan dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi.
3. Strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka Panjang perusahaan, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
4. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
5. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
6. Berbagai Peraturan Perundang-undangan yang mengikat Perusahaan serta kebijakan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris PT Sarinah.

Dalam upaya meningkatkan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi, Perseroan memfasilitasi upaya peningkatan kapasitas bagi anggota Dewan Komsaris sepanjang tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Kegiatan Pelatihan Training Activities	Waktu Pelatihan Training Time	Lokasi Location
Trisni Puspitaningtyas	Webinar Intellect-To-All Tahun 2022 dengan Tema "Konsep dan Implementasi ICOFR di Entitas Induk dan Anak" Intellect-To-All Webinar in 2022 with the Theme "Concept and Implementation of ICOFR at Parent and Subsidiary "	1 Agustus 2022 August 1, 2022	100%
Diana Irina Jusuf	Webinar Intellect-To-All Tahun 2022 dengan Tema "Konsep dan Implementasi ICOFR di Entitas Induk dan Anak" Intellect-To-All Webinar in 2022 with the Theme "Concept and Implementation of ICOFR at Parent and Subsidiary "	1 Agustus 2022 August 1, 2022	100%
Suhardi	Webinar Intellect-To-All Tahun 2022 dengan Tema "Konsep dan Implementasi ICOFR di Entitas Induk dan Anak" Intellect-To-All Webinar in 2022 with the Theme "Concept and Implementation of ICOFR at Parent and Subsidiary "	1 Agustus 2022 August 1, 2022	100%
Riyanto Prabowo	Webinar Intellect-To-All Tahun 2022 dengan Tema "Konsep dan Implementasi ICOFR di Entitas Induk dan Anak" Intellect-To-All Webinar in 2022 with the Theme "Concept and Implementation of ICOFR at Parent and Subsidiary "	1 Agustus 2022 August 1, 2022	100%
Leonard Theosabrata	Webinar Intellect-To-All Tahun 2022 dengan Tema "Konsep dan Implementasi ICOFR di Entitas Induk dan Anak" Intellect-To-All Webinar in 2022 with the Theme "Concept and Implementation of ICOFR at Parent and Subsidiary "	1 Agustus 2022 August 1, 2022	100%

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 telah mengamanatkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan bisnis dan operasional Perusahaan dengan menerapkan prinsip dan mekanisme GCG.

Oleh karena itu Sarinah merujuk pada kebijakan Kementerian BUMN Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 telah mengatur mekanisme/prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Penerapan GCG baik untuk Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham serta Stakeholder terkait. Evaluasi penerapan GCG dilakukan baik secara independen maupun secara internal (*self-assessment*). Untuk tahun buku 2022 dilakukan oleh pihak independen.

Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja

Sarinah sebagai bagian dari lingkungan BUMN memiliki amanah dalam pengelolaan perusahaan dengan sistem dan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik dengan merujuk pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Disamping itu Sarinah juga memiliki mekanisme *self-assessment*.

Kriteria penilaian *self-assessment* antara lain:

1. Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab dan otoritas.
2. Arah dan kontrol atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
3. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan usaha seperti perencanaan dan pemenuhan target.
4. Aspek transparansi.
5. Pemantauan dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
6. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian kinerja Direksi diukur berdasarkan hasil penilaian setiap aspek dalam *Key Performance Indicator* serta tingkat kesehatan Perusahaan di tahun buku.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Proses penilaian kinerja GCG tahun buku 2022 dilaksanakan oleh Assessor Independen yaitu PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult) dengan metode *assessment* SK-16/S.MBU/2012 dan meraih capaian skor total 95,14.

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The GMS held on June 30, 2022 has mandated the Board of Directors and Board of Commissioners to run the Company's business and operations by prioritizing GCG principles and mechanisms.

Therefore Sarinah refers to the policy of the Ministry of SOEs Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors collegially.

Performance Appraisal Implementation Procedure

Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 has regulated the mechanism/procedure for the implementation of performance assessment of GCG Implementation for the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders and related Stakeholders. Evaluation of GCG implementation is carried out both independently and internally (*self-assessment*). For the 2022 financial year, it was conducted by an independent party.

Performance Assessment Criteria and Indicators

As part of the SOE family, Sarinah's assessment of good corporate governance refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. In addition, Sarinah also has a *self-assessment* mechanism.

Criteria for *self-assessment* include:

1. Clarity of function, division of tasks, responsibility and authority.
2. Direction and control over the implementation of the Company's plans and policies.
3. The role of the Board of Commissioners and Directors in business activities such as planning and meeting targets.
4. Transparency aspect.
5. Monitoring and implementation of Good Corporate Governance.
6. Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The performance assessment of the Board of Directors is measured based on the assessment results of each aspect in the *Key Performance Indicator* as well as the Company's health level in the financial year.

Party Conducting the Assessment

The GCG performance assessment process for the 2022 financial year was carried out by an Independent Assessor, PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult) with the assessment method SK-16/S.MBU/2012 and achieved a total score of 95,14.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris

Dalam rangka membantu tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu organ Komite Audit yang fokus memantau dan menganalisa seluruh jalannya operasi usaha Perseroan. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tercermin dari setiap laporan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan Perusahaan.

Prosedur Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan dukungan serta efektivitas pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan.

Kriteria Penilaian Kinerja sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing anggota Komite.
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap:
 - a. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;
 - b. Dukungan Dewan Komisaris untuk implementasi GCG dalam Perusahaan;
 - c. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat.

Direksi

Sebagai organ Perseroan, Direksi mempunyai tugas utama dan tanggung jawab penuh secara kolegial dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan demi tercapainya tujuan Perseroan. Untuk itu, Direksi bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Dalam melakukan pengurusan Perseroan, Direksi wajib tunduk dan patuh terhadap Anggaran Dasar serta seluruh ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada RUPS.

Direksi memegang peran penting dan menjadi kunci atas keberlangsungan aktivitas operasional Perseroan. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan dapat mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya serta memastikan kinerja Perseroan berjalan optimal dan dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi pemegang Saham. Dalam menjalankan semua tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Direksi dibantu oleh *Corporate Secretary* dan *Head of Internal Audit*.

Susunan Direksi

Berdasarkan SK-210/MBU/06/2021 tanggal 28 Juni 2021, dan SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara terdapat

Board of commissioners' assessment of the performance of the Board of Commissioners Committee

In order to assist the duties and functions of supervising and advising the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which focuses on monitoring and analyzing the entire course of the Company's business operations. In 2022, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed all its duties well. This is reflected in every report and input given to the Board of Commissioners in order to improve and develop the Company.

Performance Assessment Procedure

The Board of Commissioners sets key performance indicators based on the support and effectiveness of supervision of the implementation of Good Corporate Governance in the Company.

Performance Assessment Criteria

1. Implementation of duties and functions of each Committee member.
2. The effectiveness of the Board of Commissioners' supervision on:
 - a. Company's compliance with regulations;
 - b. Board of Commissioners' support for GCG implementation in the Company;
 - c. Attendance rate of each Committee member in the meeting.

Board of Directors

As an organ of the Company, the Board of Directors has the main duty and full responsibility collegially in the management and management of the Company for the achievement of the Company's objectives. To that end, the Board of Directors acts and represents for and on behalf of the Company. In managing the Company, the Board of Directors must comply with the Articles of Association as well as all internal provisions and prevailing laws and regulations and is responsible to the GMS.

The Board of Directors plays an important role and is the key to the sustainability of the Company's operational activities. Each member of the Board of Directors performs duties and can make decisions in accordance with the division of duties and authority and ensure the Company's performance runs optimally and can provide maximum benefits for Shareholders. In carrying out all of its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the *Corporate Secretary* and *Head of Internal Audit*.

Composition of the Board of Directors

Based on SK-210/MBU/06/2021 dated June 28, 2021, and SK-276/MBU/08/2021 dated August 20, 2021 in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, there are changes in the composition of the Board of Directors of PT

perubahan susunan Direksi PT Sarinah yang baru adalah sebagai berikut: Sarinah as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Fetty Kwartati	Direktur Utama / President Director
2.	Fetty Kwartati	Direktur Ritel / Retail Director
3.	Albert Aulia Ilyas	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi / Director of Finance, Risk Management & Administration
4.	Selfie Dewiyanti	Direktur Pengembangan Bisnis & Properti / Director of Business Development & Property
5.	Rakesh Kumar Ashok Adwani	Direktur Perdagangan / Trading Director

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Secara umum Direksi Sarinah memiliki tugas menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dengan penuh tanggung jawab dan profesionalitas sehari-hari sebagaimana diatur di dalam *Board Manual* Direksi PT Sarinah, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, Direksi berwenang untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dipandang tepat dan dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar
2. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran
3. Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta memastikan Perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan
4. Direksi menetapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dimana dapat dilihat dari:
 - a. Terdapat struktur organisasi yang dirancang untuk memastikan pencapaian sasaran dan tujuan organisasi;
 - b. Terdapat penetapan oleh Direksi tentang uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;
 - c. Terdapat penetapan deskripsi dan spesifikasi jabatan serta uraian tugas untuk semua tingkat jabatan di struktur organasi;
 - d. Struktur organasi tersebut dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris;

Untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka tugas, wewenang, dan tanggung jawab dijelaskan pada masing-masing peran anggota Direksi sebagai berikut:

Duties, Authorities and Responsibilities of Members of the Board of Directors

In general, the Sarinah Board of Directors has the task of carrying out the Company's business activities with full responsibility and professionalism on a daily basis as regulated in the *Board Manual of the Board of Directors* of PT Sarinah, including:

1. The Board of Directors carries out the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company; in carrying out the management of the Company, the Board of Directors is authorized to issue policies that are deemed appropriate, and within the limits set by the Law and/or the Articles of Association.
2. In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and Laws and Regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
3. The Board of Directors must carry out its duties in good faith for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, and ensure that the Company can carry out its social responsibility and pay attention to the interests of various Stakeholders in accordance with the provisions of laws and regulations.
4. The Board of Directors determines the organizational structure/arrangement in accordance with the needs of the Company, which can be seen from :
 - a. There is an organizational structure designed to ensure the achievement of organizational goals and objectives;
 - b. There is a determination by the Board of Directors on the job description and responsibilities of each member of the Board of Directors;
 - c. There are job descriptions and specifications and job descriptions for all levels of positions in the organizational structure;
 - d. The organizational structure is subject to approval by the Board of Commissioners;

To support the implementation of Good Corporate Governance, the duties, authorities and responsibilities are described in each role of the members of the Board of Directors as follows:

DIREKTUR UTAMA

- Melaksanakan tugas-tugas yang diamanahkan oleh Pemegang Saham ataupun Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah;
- Melakukan pengembangan usaha serta menjalin kemitraan usaha dengan pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri;
- Membangun dan menegakkan citra perusahaan (*Corporate Image*) serta meningkatkan nilai perusahaan (*Company Value*);
- Memeriksa langsung dan memonitor laporan keuangan dan kinerja seluruh unit usaha perusahaan;
- Melakukan pembinaan staf (SDM) guna menyiapkan kader SDM perseroan yang profesional;
- Membangun budaya perusahaan (*Corporate Culture*) yang mencerminkan citra perusahaan.

DIREKTUR RITEL

- Melakukan pengembangan operasional dan kelangsungan kegiatan operasional perusahaan dengan menjalin kemitraan baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- Menyusun rencana strategis operasional dan pemasaran setiap tahun;
- Menentukan target pendapatan dan laba seluruh outlet, Divisi Ritel, berdasarkan rencana jangka panjang korporasi;
- Mengendalikan jalannya kegiatan operasional;
- Melakukan koordinasi dengan seluruh kepala Divisi dalam penyusunan *business plan*;
- Mengarahkan Divisi Ritel *offline* maupun *online* dalam upaya mencapai target-target pendapatan dan laba yang harus diperoleh;
- Melakukan tindakan koreksi pada kegiatan operasional dan apabila terjadi deviasi pada target dan laba;
- Menggalakkan program efisiensi untuk menjaga ketebalan keuangan perusahaan;
- Menetapkan harga sewa ruangan gedung sendiri dan tarif-tarif lainnya berdasarkan keputusan Direksi agar mendatangkan keuntungan bagi perusahaan;
- Membangun citra perusahaan melalui pelayanan dengan moto "*Smiling, Welcoming, Friendly*".

DIREKTUR KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO & ADMINISTRASI

- Melakukan penyempurnaan serta pengembangan sistem dan prosedur administrasi dan keuangan;
- Menyiapkan dan mempersiapkan sistem manajemen risiko Perusahaan;
- Menyusun kebijakan operasional keuangan dan administrasi;
- Menjaga tingkat kesehatan keuangan korporasi (termasuk di dalamnya *regional-regional office*);
- Mengkoordinir penyusunan laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan;
- Menjaga dan mengkoordinir seluruh mekanisme sistem administrasi, Akuntansi/Keuangan, *Human Capital & Business*

PRESIDENT DIRECTOR

- Carry out tasks mandated by the Shareholders or the Board of Commissioners that are closely related to the line of business or tasks related to the Government's economic programs;
- Conduct business development and establish business partnerships with other parties both domestically and abroad;
- Attend meetings, congresses, conferences, workshops, seminars and exhibitions held at home and abroad related to the Company's business;
- Build and uphold the *corporate image* and increase the *company value*;
- Directly inspect and monitor the financial statements and performance of all business units of the company;
- Conducting staff development (HR) to prepare the company's professional HR cadres;
- Build a *corporate culture* that reflects the company's image.

RETAIL DIRECTOR

- Conduct operational development and continuity of the company's operational activities by establishing partnerships both domestically and abroad;
- Develop operational and marketing strategic plans annually;
- Set revenue and profit targets for all outlets, Retail Division, based on the corporation's long-term plan;
- Controlling the course of operational activities;
- Coordinate with all Division heads in the preparation of *business plans*;
- Direct the *offline* and *online* Retail Division in an effort to achieve revenue and profit targets that must be obtained;
- Take corrective action on operational activities and in case of deviation on target and profit;
- Promote efficiency programs to maintain the company's financial stability;
- Set the rental price of the building's own space and other tariffs based on the decision of the Board of Directors in order to bring profit to the company;
- Building a corporate image through service with the motto, "*Smiling, Welcoming, Friendly*".

DIRECTOR OF FINANCE MANAGEMENT RISK & ADMINISTRATION

- Refine and develop administrative and financial systems and procedures;
- Prepare and set up the Company's risk management system;
- Develop financial and administrative operational policies;
- Maintain the financial health of the corporation (including *regional offices*);
- Coordinate the preparation of monthly, quarterly and annual financial reports;
- Maintain and coordinate all administrative system mechanisms, Accounting/Finance, *Human Capital & Business*

Service and Cost Control, Teknologi Informasi, Legal dan Manajemen Risiko berjalan baik di dalam usaha PT Sarinah.

DIREKTUR PENGEMBANGAN BISNIS & PROPERTI

- Merumuskan program kegiatan Pengembangan Prasarana berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku agar terlaksananya proses kegiatan tugas pokok Direktur Utama berjalan dengan lancar;
- Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus direktorat pengembangan bisnis dan properti;
- Menetapkan kebijakan strategis dan operasional dalam bidang operasional persewaan, pemeliharaan dan diversifikasi usaha lainnya.
- Menentukan target pendapatan dan laba seluruh kegiatan pengembangan bisnis dan properti berdasarkan rencana jangka panjang perusahaan.
- Mengarahkan bidang pengembangan dalam upaya mencapai target-target pendapatan dan laba yang harus diperoleh.
- Menetapkan harga sewa ruangan gedung sendiri dan tarif-tarif lainnya berdasarkan keputusan direksi agar mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.
- Membangun citra perusahaan melalui pelayanan

DIREKTUR PERDAGANGAN

- Menyiapkan bahan kebijakan terselenggaranya kegiatan bidang usaha perdagangan khususnya di bidang Eksport-Import & Distribusi dan DFS;
- Melaksanakan pembinaan usaha dan fasilitasi pengelolaan usaha sarana distribusi perdagangan;
- Menetapkan dan melakukan negosiasi harga dan margin dengan pihak lain;
- Menerbitkan rekomendasi tanda daftar gudang, dan Surat Keterangan Penyimpanan Barang (SKPB);
- Menyelenggarakan promosi dagang melalui pameran dagang nasional, pameran dagang lokal, dan misi dagang bagi produk unggulan daerah;
- Menyusun profil perusahaan-perusahaan, pelayanan informasi perusahaan, komoditi ekspor impor dan komoditi potensial daerah serta melaporkan data realisasi ekspor impor;
- Menginformasikan kepada eksportir dan importir tentang kebijakan ekspor impor, pameran dagang baik di dalam negeri maupun luar negeri, jadwal ruang kapal dan peluang ekspor;
- Menyiapkan bahan kebijakan bidang Pengawasan Perdagangan;
- Melaksanakan pemantauan harga dan stok kebutuhan pokok/penting dan barang umum lainnya serta barang strategis;
- Melaksanakan pengawasan gudang penyimpanan barang kebutuhan pokok dan barang penting;
- Menginventarisir data nama distributor, pedagang penyalur dan komoditi bahan pokok/penting, barang umum, barang strategis, komoditi potensial dan komoditi ekspor;
- Melaksanakan pengawasan dan menginventarisir barang yang beredar di pasar dan melaporkan hasil pengawasan barang.

Services and Cost Control, Information Technology, Legal and Risk Management running well within PT Sarinah's business.

BUSINESS & PROPERTY DEVELOPMENT DIRECTOR

- Formulate Infrastructure Development activity programs based on applicable rules and regulations so that the process of main Director's main task activities are runs smoothly;
- Establish policies in leading and managing the business and property development directorate;
- Establish strategic and operational policies in the field of leasing operations, maintenance and other business diversification.
- Determine revenue and profit targets for all business and property development activities based on the company's long-term plan.
- Directing the development sector in an effort to achieve the revenue and profit targets that must be obtained.
- Determine the rental price for the building itself and other rates based on the decision of the board of directors in order to generate profits for the company.
- Build corporate image through service

TRADING DIRECTOR

- Preparing policy materials for the implementation of trading business activities, especially in the Export-Import & Distribution and DFS sectors;
- Determine and negotiate prices and margins with other parties;
- Carry out the issuance of shopping center management permits and convenience store business licenses;
- Issuing recommendations for warehouse registration marks, and Goods Storage Certificate (SKPB);
- Organizing trade promotion through national trade shows, local trade shows, and trade missions for regional superior products;
- Compile company profiles, company information services, import-export commodities and potential regional commodities and report import-export realization data;
- Inform exporters and importers about import-export policies, trade shows both domestically and abroad, ship room schedules and export opportunities;
- Prepare policy materials in the field of Trade Supervision;
- Carry out price and stock monitoring of basic/essential needs and other general goods and strategic goods;
- Supervise the storage warehouse for basic needs and essential goods;
- Inventorying data on the names of distributors, channeling traders and commodities of staple/essential goods, general goods, strategic goods, potential commodities and export commodities;
- Carry out supervision and inventory of goods circulating in the market and report the results of goods supervision.

Dalam hal bertindak untuk dan atas nama Perseroan, Direktur Utama memiliki hak dan wewenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang anggota Direksi lainnya memiliki hak dan wewenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi

Saat menjalankan setiap tugasnya, Direksi Perusahaan berpedoman pada pedoman kerja (*board manual*) yang ditetapkan bersama-sama dengan Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 & 01/KPTS/DEKOM/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Sarinah yang memuat diantaranya tentang ruang lingkup tugas dari masing-masing Direksi, pedoman umum operasional, etika jabatan, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak Direksi, serta evaluasi kinerja. Pedoman kerja tersebut merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG.

Kebijakan dan Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Dalam rangka mengoptimalkan kinerja pengurusan dan pengelolaan perusahaan, Direksi PT Sarinah secara berkala mengadakan Rapat Direksi sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris sebagaimana diatur di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 & 01/KPTS/DEKOM/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Sarinah. Sepanjang tahun 2022 Direksi telah mengadakan rapat sekurang-kurangnya 42 kali dalam setahun dengan kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Fetty Kwartati	Direktur Utama / President Director	42	41	98%
	Direktur Ritel / Retail Director	42	41	98%
Albert Aulia Ilyas	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi / Director of Finance, Risk Management & Administration	42	42	100%
Selfie Dewiyanti	Direktur Pengembangan Bisnis & Properti / Director of Business & Property Development	42	42	100%
Rakesh Kumar Ashok Adwani	Direktur Perdagangan / Trading Director	42	39	93%

In terms of acting for and on behalf of the Company, the President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and the Company. In the event that the President Director is absent or unable to act, one of the other members of the Board of Directors shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and the Company.

Board of Directors Work Guidelines

When carrying out each of its duties, the Company's Board of Directors is guided by the *board manual* which is determined jointly with the Board of Commissioners through the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number: 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 & 01/KPTS/DEKOM/2022 concerning the Board Manual of PT Sarinah which contains, among others, the scope of duties of each Board of Directors, general operational guidelines, ethics of office, duties and obligations, authorities and rights of the Board of Directors, and performance evaluation. The Board Manual is a summary of the applicable regulations within the Company as well as the best practices contained in the five GCG principles.

Board of Directors Meeting Attendance Policy and Frequency

In order to optimize the performance of management and management of the company, the Board of Directors of PT Sarinah periodically holds a Board of Directors Meeting at least once a month, and in the meeting the Board of Directors can invite the Board of Commissioners as stipulated in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number: 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 & 01/KPTS/DEKOM/2022 concerning Work Guidelines for Directors and Board of Commissioners (*Board Manual*) of PT Sarinah. Throughout 2022, the Board of Directors has held meetings at least 42 times a year with the attendance of each member of the Board of Directors as follows:

Dalam rangka berkoordinasi, Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala mengadakan Rapat Gabungan sekali pada setiap bulannya. Terkait hal tersebut, pengungkapan tingkat kehadiran Direksi pada Rapat Gabungan Bersama dengan Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Dewan Komisaris.

Tingkat Kehadiran Direksi pada RUPS sepanjang tahun 2022

In order to coordinate, the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly hold Joint Meetings once every month. In this regard, the disclosure of the attendance level of the Board of Directors at the Joint Meeting with the Board of Commissioners has been disclosed in the Board of Commissioners section.

Attendance of Board of Directors at GMS throughout the year 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Fetty Kwartati	Direktur Utama / President Director	2	2	100%
	Direktur Ritel / Retail Director	2	2	100%
Albert Aulia Ilyas	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi / Director of Finance, Risk Management & Administration	2	2	100%
Selfie Dewiyanti	Direktur Pengembangan Bisnis & Properti / Director of Business & Property Development	2	2	100%
Rakesh Kumar Ashok Adwani	Direktur Perdagangan / Trading Director	2	2	100%

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Program Orientasi

Program orientasi/pengenalan bagi anggota Direksi yang baru menjabat telah diatur di dalam *Board Manual* PT Sarinah dengan tujuan agar bagi anggota Direksi yang baru menjabat tersebut dapat mengenal profil dan kondisi terkini perusahaan secara komprehensif. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi PT Sarinah.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Dalam upaya meningkatkan tugas dan fungsi pengurusan dan pengelolaan perusahaan, Direksi perlu mengikuti perkembangan keilmuan dan kapasitasnya. Oleh karena itu sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Orientation and Competency Improvement Program

Orientation Program

The orientation/introduction program for newly appointed members of the Board of Directors has been regulated in the *Board Manual* of PT Sarinah with the aim that the newly appointed members of the Board of Directors can get to know the profile and current condition of the company comprehensively. Throughout 2022 there were no changes in the composition of the Board of Directors of PT Sarinah.

Board of Directors Competency Improvement Program

In an effort to improve the duties and functions of managing and managing the company, the Board of Directors needs to keep up with scientific developments and their capacity. Therefore, throughout 2022, the Board of Directors has participated in training activities with the following details:

Nama Name	Kegiatan Pelatihan Training Activities	Waktu Pelatihan Training Time	Penyelenggara Organizer
Fetty Kwartati	Rapat Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Pemerintah / National Coordination Meeting on Government Internal Audit	14 Juni 2022 June 14, 2022	BPKP
Albert Aulia Ilyas			
Selfie Dewiyanti	Partisipasi dan Dukungan Dalam Pelaksanaan KTT G20, Indonesia / Participation and Support for the Organizing of G20 Summit, Indonesia	29 November 2022 November 29, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOE
Rakesh Kumar Ashok Adwani			

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite di bawah Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2022, Direksi PT Sarinah tidak memiliki komite yang bertugas mendukung tugas dan fungsi Direksi.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris**

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan yang berlaku pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) atau Injourney dan Anggaran Dasar Perusahaan. Seluruh proses nominasi dimulai dari persyaratan, tata cara seleksi hingga penetapan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan telah diatur dalam ketentuan nominasi pada Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau Peraturan Perundang-undangan terkait lainnya.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**Prosedur Penetapan Remunerasi**

Dalam menentukan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah tentang Penetapan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022. Diatur bahwa gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya (jika ada) bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh RUPS dari waktu ke waktu. Kewenangan RUPS dalam menentukan remunerasi tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan kewajaran, adanya peningkatan tuntutan dan tanggung jawab pengurusan perusahaan, dan adanya kebutuhan Cost of Living Adjustment (COLA) serta perbandingan terhadap industri sejenis. Berdasarkan rekomendasi RUPS, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/incentif kinerja.

Indikator Penetapan Remunerasi

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Pencapaian target kinerja (*Key Performance Indicator*) dan target keuangan
2. Tingkat Kesehatan perusahaan
3. Kondisi persaingan usaha pada industri sejenis (*competitiveness*)
4. Faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*)

Board of Directors' Assessment of the Performance of Committees under the Board of Directors

As of December 31, 2022, the Board of Directors of PT Sarinah does not have a committee to support the duties and functions of the Board of Directors.

Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners**Nomination of Directors and Commissioners**

The nomination of the Board of Commissioners and Directors refers to the provisions applicable to PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) or Injourney and the Company's Articles of Association. The entire nomination process starting from the requirements, election procedures to the determination of members of the Board of Commissioners and / or Directors of the Company has been regulated in the nomination provisions in the Company's Articles of Association.

Remuneration of Directors and Board of Commissioners**Remuneration Determination Procedure**

In determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company is guided by Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Shareholders' Resolution of PT Sarinah concerning the Determination of Remuneration of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Financial Year 2022. It is stipulated that salaries, fees and other benefits (if any) for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by the GMS from time to time. The authority of the GMS in determining the remuneration is delegated to the Board of Commissioners. The determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors considers fairness, the increasing demands and responsibilities of managing the company, and the need for Cost of Living Adjustment (COLA) as well as comparisons with similar industries. Based on the recommendations of the GMS, the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of several components such as honorarium, allowances, facilities, and tantiem/performance incentives.

Remuneration Determination Indicator

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the decision of the GMS by taking into account the results of the study conducted by the Company. The study in determining remuneration considers aspects such as:

1. Achievement of performance targets (*Key Performance Indicator*) and financial targets
2. Company Health Level
3. Business competition conditions in similar industries (*competitiveness*)
4. Other relevant factors (*merit system*)

Struktur Remunerasi

Struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah tanggal 5 September 2022 Nomor: INJ.03.08/23/09/2022/A.0563 tahun 2022 Perihal Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022 PT Sarinah.

Adapun struktur dan komponen remunerasi terdiri dari gaji honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja.

1. Gaji/Honorarium

a. Gaji Direksi

- Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang telah ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah tanggal 5 September 2022 Nomor: INJ.03.08/23/09/2022/A.0563 tentang Penetapan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022.
- Anggota Direksi lainnya sebanyak 85% dari gaji Direktur Utama.

b. Honorarium Dewan Komisaris

- Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari gaji Direktur Utama.
- Honorarium Anggota Dewan Komisaris adalah 90% dari honorarium Komisaris Utama.

2. Tunjangan

a. Tunjangan Direksi

- Tunjangan Perumahan
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK)
- Tunjangan Purna Jabatan

b. Tunjangan Dewan Komisaris

- Tunjangan Transportasi
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK)
- Tunjangan Purna Jabatan

3. Fasilitas

Fasilitas yang diterima oleh Direksi terdiri dari fasilitas kendaraan ringan, fasilitas bantuan hukum, fasilitas komunikasi dan sarana teknologi informasi, serta fasilitas kesehatan. Selanjutnya untuk fasilitas bagi Dewan Komisaris meliputi fasilitas bantuan hukum, fasilitas komunikasi dan sarana teknologi informasi, serta fasilitas Kesehatan.

4. Tantiem/Insentif Kinerja

Tantiem diberikan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan berlaku dan ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja perseroan.

Remuneration Structure

The structure and components of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by the GMS based on Letter Number: INJ.03.08/23/09/2022/A.0563.

The remuneration structure and components consist of salary/honorarium, allowances, facilities, and performance bonuses/incentives.

1. Salary/Honorarium

a. Salary of the Board of Directors

- The President Director is appointed using the internal guidelines established through PT Sarinah Shareholders Decree dated September 5, 2022 concerning the Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2022.

- Other members of the Board of Directors receive 85% of the President Director's salary.

b. Honorarium of the Board of Commissioners

- The President Commissioner receives 45% of the President Director's salary.
- Honorarium of members of the Board of Commissioners is 90% of the honorarium of the President Commissioner.

2. Allowances

a. Allowances of the Board of Directors

- Housing Allowance
- Religious Holiday Allowance
- Retirement Allowance

b. Allowances of the Board of Commissioners

- Transportation Allowance
- Religious Holiday Allowance
- Retirement Allowance

3. Facilities

Facilities received by the Board of Directors consist of light vehicle facilities, legal aid facilities, communication facilities and information technology facilities, and health facilities. Furthermore, facilities for the Board of Commissioners include legal aid facilities, communication facilities and information technology facilities, and health facilities.

4. Tantiem/Performance Incentives

Tantiem is given in accordance with applicable provisions and policies and is determined by the Shareholders taking into account the achievement of the company's performance.

Pada tahun 2022 Gaji/Honorarium yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp7.485.840.000.

Segala ketentuan tentang Gaji/Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, dan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan oleh Pemegang Saham.

The remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2022 financial year is IDR7,485,840,000.

The remuneration received by the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Sarinah do not include performance bonuses, non-performance bonuses and/or stock options for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam pengurusan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2/DEKOM/KEP/XII/2017 perihal Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Sarinah. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Sarinah terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen. Susunan keanggotaan Komite Audit sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Keterangan Remarks
Riyanto Prabowo	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 2/ DEKOM/KEP/XII/2017 / Decree of the Board of Commissioners No: 2/DEKOM/ KEP/XII/2017	Anggota Dewan Komisaris / Member of the Board of Commissioners
Miftahuddin	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 2/ DEKOM/KEP/XII/2017 / Decree of the Board of Commissioners No: 2/DEKOM/ KEP/XII/2017	Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. / Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Elwimina Nurjanah	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 011/DEKOM/VIII/2019 / Decree of the Board of Commissioners No: 011/ DEKOM/VIII/2019	Kementerian BUMN Republik Indonesia. / Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota profesional lainnya berasal dari luar Perusahaan serta memiliki latar belakang keuangan yang pada sector industri Perusahaan.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners and two other professional members from outside the Company with a financial background in the Company's industrial sector.

Komite Audit merupakan unit profesional yang tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku. Berikut adalah aspek independensi seluruh anggota Komite Audit:

Aspek Independensi / Indenpendency Aspect	Riyanto Prabowo	Miftahuddin	Elwimina Nurjanah
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun afiliasi / Has no management relationship with the Company, subsidiary, or affiliate	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Sarinah / Has no share ownership relationship with PT Sarinah	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit / Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	✓	✓	✓

Profil Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada pembahasan profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Sedangkan dibawah ini adalah profil anggota Komite Audit, yaitu:



Miftahuddin

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	47
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Akuntansi STIE Swadaya pada tahun 2003 • Magister Manajemen Keuangan Universitas Indonesia pada tahun 2009 • Bachelor of Accounting, STIE Swadaya, 2003 • Master of Financial Management, University of Indonesia, 2009
Perjalanan Karir Career Journey	Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance

To maintain independence in carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is a professional unit that has no direct or indirect business relationships with the Company's business activities. As a result, all members of the Audit Committee have met the applicable regulations' criteria for independence, expertise, experience, and integrity. The following are the aspects of independence of all Audit Committee members:

Profile of the Audit Committee

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the discussion of the profile of the Board of Commissioners this Annual Report. While below is the profile of members of the Audit Committee, namely:



Elwimina Nurjanah

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Jakarta
Domicile	
Usia	32
Age	
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 2012 • Magister Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 2018 • Bachelor of Accounting, University of Indonesia, 2012 • Master of Accounting, University of Indonesia, 2018
Perjalanan Karir	Kementerian BUMN
Career Journey	Ministry of SOEs
Sertifikasi	Sertifikasi Certified Risk Management Professional oleh Lembaga
Cetification	Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko tahun 2020 Certified Risk Management Professional by Risk Management Professional Certification Agency in year 2020

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya bekerja berlandaskan pada Piagam Komite Audit MO-01/SEKDEKOM/11/2021. Adapun rincian Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) maupun auditor eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak memenuhi standar;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern perusahaan serta pelaksanaannya;
3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memadai terhadap informasi yang dikeluarkan PT Sarinah, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi/forecast dan lain-lain informasi keuangan yang disampaikan kepada Pemegang Saham;
4. Menelaah laporan keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik. Dalam penelaahan laporan keuangan perusahaan, Komite Audit memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Kebijakan dan praktik akuntansi perusahaan dan perubahannya;
 - b. Transaksi-transaksi yang tidak lazim dan mempengaruhi laporan keuangan serta bagaimana hal tersebut diungkapkan oleh manajemen;
 - c. Pengungkapan yang jelas (*full disclosure*);
 - d. Kepatuhan atau kesesuaian dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK);
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan laporan keuangan perusahaan. Berikut hal-hal yang harus secara khusus diperhatikan oleh Komite Audit:
 - a. Memonitor pelaksanaan dan mekanisme kerja antara perusahaan dengan auditor eksternal;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee, in carrying out its duties and functions, works based on the Audit Committee Charter MO-01/SEKDEKOM/11/2021. The details of the Audit Committee Charter are as follows:

1. Assess the implementation of activities and results of audits carried out by the Internal Audit Unit (SPI) and external auditors so that implementation and reporting that are not in accordance with applicable regulations and do not meet standards can be prevented;
2. Provide recommendations regarding the improvement of the Company's internal control system and its implementation;
3. Ensure that there are adequate review procedures for information issued by PT Sarinah, including brochures, periodic financial reports, projections/forecasts and other financial information submitted to Shareholders;
4. Review the financial statements to be issued by the Company to the public. In reviewing the Company's financial statements, the Audit Committee pays attention to the following:
 - a. Company accounting policies and practices and their amendments;
 - b. Transactions that are unusual and affect the financial statements and how they are disclosed by management;
 - c. Clear disclosure (*full disclosure*);
 - d. Compliance or conformity with financial accounting standards (PSAK).
5. Review the implementation of the audit by the external auditor in relation to the Company's financial statements as well as the following matters that the Audit Committee must pay special attention to:
 - a. Monitor the implementation and work mechanism between the Company and external auditors;

- b. Memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukkan, penunjukkan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal;
- c. Memberikan persetujuan atas *terms of engagement* dan remunerasi auditor eksternal terkait dengan jasa audit yang diberikan;
- d. Menilai kualifikasi, keahlian dan sumber daya, efektivitas dan independensi auditor eksternal;
- e. Memastikan kembali bahwa auditor eksternal tidak memiliki hubungan kerja, kekeluargaan, keuangan, investasi dan bisnis dengan perusahaan;
- f. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan perusahaan dalam mempekerjakan mantan *partner* atau staf auditor eksternal.
- g. Membahas bersama auditor eksternal, sebelum proses audit dimulai, tentang bentuk dan ruang lingkup (*scope*) audit yang akan dilakukan;
- h. Menelaah bersama hasil temuan auditor eksternal, termasuk *major issues* yang muncul selama proses audit terkait tingkat kesalahan dan meminta penjelasan dari manajemen maupun auditor eksternal jika terdapat kesalahan yang belum disesuaikan;
- i. Menelaah kembali laporan auditor eksternal, khususnya aspek-aspek yang tidak memenuhi standar dari laporan tersebut, sebelum diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- j. Memonitor dan menilai efektivitas auditor eksternal selama proses audit;
- k. Mengkaji apakah auditor eksternal telah memenuhi rencana audit yang telah disepakati, dan memahami perubahan-perubahan yang dilakukan, termasuk risiko-risiko audit dan langkah-langkah penanganannya yang dikemukakan oleh auditor eksternal;
- l. Menelaah dan menilai isi *management letter* dari auditor eksternal, apakah isinya telah didasarkan atas pemahaman yang memadai tentang bisnis perusahaan, dan memastikan apakah rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh manajemen, serta alasan-alasannya jika belum dilaksanakan;
- m. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris tentang kebijakan yang terkait dengan pemberian jasa non-audit oleh auditor eksternal kepada perusahaan dan memastikan apakah pemberian jasa non-audit tersebut tidak menciderai independensi dan objektivitas auditor eksternal dalam melakukan audit terhadap perusahaan.
- 6. Mengidentifikasi hal-hal khusus yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
- 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Provide considerations and recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, reappointment and dismissal of the external auditor;
- c. Approve the terms of engagement and remuneration of external auditors related to the audit services provided;
- d. Assess the qualifications, expertise and resources, effectiveness and independence of external auditors;
- e. Re-ensure that the external auditor does not have a work, family, financial, investment and business relationship with the Company;
- f. Provide input to the Board of Commissioners regarding the Company's policy in hiring former partners or external auditor staff;
- g. Discuss with the external auditor before the audit process begins about the form and scope of the audit to be conducted;
- h. Jointly review the findings of the external auditor, including major issues that arose during the audit process related to the level of error and request an explanation from management and the external auditor if there were errors that had not been adjusted;
- i. Review the external auditor's report, especially the aspects that do not meet the standards of the report before being submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- j. Monitor and assess the effectiveness of external auditors during the audit process;
- k. Assess whether the external auditor has complied with the agreed audit plan and understand the changes made, including audit risks and the countermeasures proposed by the external auditor;
- l. Review and assess the contents of the management letter from the external auditor whether the contents have been based on an adequate understanding of the Company's business and ascertaining whether the recommendations have been followed up by management and the reasons if they have not been implemented;
- m. Recommend to the Board of Commissioners on policies related to the provision of non-audit services by external auditors to the Company and ensure whether the provision of non-audit services does not injure the independence and objectivity of external auditors in conducting audits of the Company.
- 6. Identify special matters that require the attention of the Board of Commissioners;
- 7. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners based on the prevailing laws and regulations.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan rapat komite Audit sebanyak 17 (tujuh belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran ketua dan masing-masing anggota sebesar 100% yang diantaranya termasuk 2 (dua) kali rapat yang mengundang auditor eksternal. Data kehadiran rapat Komite Audit secara rinci sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attended Meetings	%
Riyanto Prabowo	Ketua / Chairman	17	17	100%
Miftahuddin	Anggota / Member	17	17	100%
Elwimina Nurjanah	Anggota / Member	17	17	100%

Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah meningkatkan dan mengkinikan kualitas pemahaman dan pengetahuan terkait tugas dan fungsi Komite Audit dengan mengikuti 2 (dua) kegiatan pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan Pelatihan Training Activity	Riyanto Prabowo	Miftahuddin	Elwimina Nurjanah
Leveraging the Roles of Audit Committee, seminar online, 26-27 Januari 2022 oleh Ikatan Komite Audit Indonesia. Leveraging the Roles of Committee Audit, an online seminar, January 26-27, 2022 by Ikatan Komite Audit Indonesia.	✓	✓	✓
Konsep dan Implementasi ICOFR di Entitas Induk dan Anak, seminar online, 1 Agustus 2022 oleh Intellect-To-All. Concept and Implementation of ICOFR in Parent Entity and Subsidiary, an online seminar, August 1, 2022 by Intellect-To-All	✓	✓	✓

Kegiatan Komite Audit

Komite Audit secara konsisten dan berkelanjutan melakukan tugas-tugasnya dalam fungsi pengawasan. Berikut ini penyajian secara ringkas aktivitas Komite Audit untuk tahun buku 2022 yang dikelompokan dalam beberapa fungsi:

1. Informasi Keuangan

Komite Audit secara seksama melakukan kajian terhadap informasi keuangan tahunan maupun kuartalan yang akan dikeluarkan untuk memastikan kualitas dan kecukupan informasi dalam laporan keuangan Perusahaan. Komite memastikan tidak terdapat kelemahan yang material dalam laporan keuangan yang dikeluarkan, kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyimpangan yang signifikan, serta menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

2. Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dengan Divisi Satuan Pengawas Internal untuk mengkaji dan membahas mengenai perencanaan audit tahunan. Pimpinan Divisi Satuan Pengawas Internal selalu memberikan penjelasan dan pelaporan atas setiap fase dari pekerjaannya.

Meeting of the Audit Committee

Throughout 2022, the Audit Committee has held 17 (seventeen) Audit Committee meetings with an attendance rate of the chairman and each member of 100%, including 2 (two) meetings inviting external auditors. The detailed attendance rate for Audit Committee meetings is as follows:

Competency Improvement of the Audit Committee

In 2022, the Audit Committee improved and updated the quality of understanding and knowledge regarding the Audit Committee's duties and functions by participating in two training activities, as detailed below:

Activities of the Audit Committee

The Audit Committee consistently and continuously performs its supervisory functions. The following is a summary of the Audit Committee's activities for the fiscal year 2022 divided into several functions:

1. Financial Information

The Audit Committee carefully reviews the annual and quarterly financial information that will be issued to ensure the quality and adequacy of the information in the Company's financial reports. The Committee ensures that there are no material weaknesses in the financial statements issued, as well as the possibility of significant fraud or deviation, and investigates complaints about the Company's accounting and financial reporting processes.

2. Internal Audit

The Audit Committee collaborates with the Internal Audit Unit to review and discuss the annual audit plan as part of its duties. The Head of the Internal Audit Unit must explain and report on each stage of the work. The Committee also monitors the implementation of recommendations and suggestions based

Komite juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi dan saran atas temuan Auditor Internal yang disepakati oleh manajemen serta Badan Pemeriksa Keuangan. Komite Audit meneliti semua laporan Audit Internal dan Badan Pemeriksa Keuangan dan mengidentifikasi setiap temuan yang dipandang signifikan oleh Komite Audit dan mendiskusikannya dengan Divisi Satuan Pengawas Internal untuk melakukan tindakan perbaikan.

3. Audit Eksternal

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Auditor Eksternal yang didasarkan kepada independensi, kompetensi, dan ruang lingkup penugasannya. Untuk tahun buku 2022, KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (anggota dari Kreston) telah ditunjuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.

4. Lain-lain

Komite Audit menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya RKAP beserta revisinya. Komite juga menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menerbitkan 1 (satu) Laporan dan 12 (dua belas) Surat yang bersifat kegiatan reguler sebagai bagian tugas dan tanggung jawab Komite Audit, diantaranya yaitu:

1. Pembahasan RKAP
2. Evaluasi Hasil Audit
3. Penunjukkan KAP
4. Evaluasi Laporan Manajemen Triwulanan dan Semesteran

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah organ pendukung dibawah Dewan Komisaris bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan input dalam hal kebijakan terkait penetapan kriteria dalam proses seleksi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik untuk Perseroan maupun di Anak Perusahaan, namun Dewan Komisaris PT Sarinah hingga berakhirnya tahun 2022 belum memiliki organ Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tugas dan fungsi nominasi dan remunerasi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah organ pendukung dibawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal peningkatan kualitas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris pada aspek Risiko Manajemen Perusahaan, namun Dewan Komisaris PT Sarinah hingga berakhirnya tahun 2022 belum memiliki organ Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tugas dan fungsi nominasi dan remunerasi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

on the Internal Auditor's findings that have been agreed upon by management and the Supreme Audit Agency. The Audit Committee examines all reports of the Internal Audit and the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia, identifies any findings deemed significant by the Audit Committee, and discusses them with the Internal Audit Unit for corrective actions.

3. External Audit

The Audit Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on their independence, competence, and scope of the assignment. For the 2022 financial year, KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston) was appointed to audit the Company's financial statements. The Audit Committee examined the adequacy of the audit conducted by the External Auditor.

4. Others

The Audit Committee examines and advises the Board of Commissioners on the RKAP and its revisions. The Committee also maintains the confidentiality of Company documents, data, and information.

In 2022, the Audit Committee issued one report and twelve letters with the following details:

1. Discussion of RKAP
2. Evaluation of Audit Results
3. Appointment of KAP
4. Evaluation of Quarterly and Semester Management Reports

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ under the Board of Commissioners whose duty is to assist the Board of Commissioners in providing input on policies related to the establishment of criteria in the selection process for prospective members of the Board of Commissioners and Directors, both in the Company and its subsidiary, however, until the end of 2022, the Board of Commissioners of PT Sarinah did not yet have any Nomination and Remuneration Committee, so the Board of Commissioners is responsible for carrying out the responsibilities associated with nomination and remuneration.

Risk Management Committee

Risk Management Committee is a supporting organ under the Board of Commissioners formed to assist the Board of Commissioners in improving the quality of supervision and providing advice to the Board of Commissioners on risk management, however, until the end of 2022, the Board of Commissioners of PT Sarinah did not yet have any Nomination and Remuneration Committee, therefore the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan di perusahaan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *liaison officer*, hubungan antar institusi, implementasi GCG, serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan di tahun 2022 dijabat oleh Haslinda Triekasari yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.



Haslinda Triekasari

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yayasan Abdi Pendidikan (YAP) tahun 1992 Institute of Teacher Training and Education (STKIP) Abdi Pendidikan Foundation (YAP), 1992
Perjalanan Karir Career Journey	<ul style="list-style-type: none"> • GM Divisi Sekretariat Perusahaan (2018-sekarang) • GM Divisi SPI (2016-2018) • GM Divisi Legal & Manajemen Risiko (2014-2016) • GM Divisi Sekretariat Perusahaan (2010-2014) • GM Corporate Secretariat Division (2018-present) • GM SPI Division (2016-2018) • GM Legal & Risk Management Division (2014-2016) • GM Corporate Secretariat Division (2010-2014)
Sertifikasi Certification	Tidak terdapat sertifikasi di tahun 2022
Peningkatan Kompetensi Capacity Building	<ul style="list-style-type: none"> • Job training PT Mandiri (Persero) Tbk • Sarinah Untuk Masa Depan • Awareness dan Pemahaman Standard Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016

Satuan Pengawas Internal (Internal Audit)

Satuan Pengawas Internal memiliki peran dalam melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien, dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna mengoptimalkan kinerja operasional perusahaan.

Satuan Pengawas Internal dikepalai oleh Magry N. Warganegara berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 tentang Pengangkatan Kepala Satuan Pengawas Internal.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is in charge of ensuring consistent and sustainable good corporate governance in the Company by managing an effective communication program with all stakeholders. The main function of the Corporate Secretary is to assist the Board of Directors' duties, specifically as a liaison officer for inter-institutional relations, GCG implementation, and administration of policy documents and minutes of Directors' meetings.

Profile of Corporate Secretary

In 2022, Haslinda Triekasari served as Corporate Secretary and she was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated June 25, 2018, concerning the Appointment of the Corporate Secretary.

Internal Supervisory Unit (Internal Audit)

The Internal Supervisory Unit has a role in evaluating the implementation of risk management and corporate governance, ensuring that existing resources are used effectively, efficiently and productively and providing suggestions that can be implemented to management in order to optimize the company's operational performance.

The Internal Audit is headed by Magry N. Warganegara based on Directors Decree No. 025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated 25 June 2018 concerning on the Appointment of the Head of the Internal Supervisory Unit.

Profil Kepala Satuan Pengawas Internal



Profile of Head of Internal Audit

Magry N. Warganegara

Kepala Satuan Pengawas Internal / Kepala Satuan Pengawas Internal

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none">International Economic and Hotel Restaurant Management (S2) – 2000E-Commerce & Marketing (S2) – 2000Bisnis/Marketing (S1) - 1996International Economic and Hotel Restaurant Management (S2) – 2000E-Commerce & Marketing (S2) – 2000Business/Marketing (S1) - 1996
Perjalanan Karir Career Journey	<ul style="list-style-type: none">Kepala Satuan Pengawas Internal (2018–sekarang)GM Corporate Secretary (2014–2018)VP GCG & Risk Management (2010–2014)VP Marketing & Communication (2009–2010)Head of Internal Control Unit (2018–present)GM Corporate Secretary (2014–2018)VP GCG & Risk Management (2010–2014)VP Marketing & Communication (2009–2010)
Sertifikasi Certification	<ul style="list-style-type: none">Professional Internal Auditor - PPAKProfessional Internal Auditor – PPAK
Peningkatan Kompetensi Capacity Building	<ul style="list-style-type: none">Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Untuk Mendeteksi FraudMobilizing Sustainable Finance and Sustainability Reporting To ward A Green EconomyRakor Teknis Pengawasan Intern P3DN di BUMNKawal Produk Dalam Negeri Untuk Bangsa MandiriPerpanjangan Sertifikasi CRMPDigital Forensics in Investigative AuditingForensic Accounting and Investigative Auditing to Detect FraudMobilizing Sustainable Finance and Sustainability Reporting Toward A Green EconomyTechnical Coordination Meeting for P3DN Internal Supervision in SOEsControl of Domestic Products for the Independent NationExtension of CRMP Certification

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Internal

Sebagai salah satu pelaksana dari Sistem Pengendalian Internal khususnya pada aspek pengawasan internal di perusahaan, maka Satuan Pengawas Internal (SPI) memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang melingkupi:

Duties, Authorities and Responsibilities of the Internal Oversight Unit

As one of the executors of the Internal Control System, especially in the aspect of internal control in the company, the Internal Supervisory Unit (IA) has duties, authorities and responsibilities which include:

1. Melakukan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan serta sesuai peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
3. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Memberikan saran dan perbaikan serta informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen.

5. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
7. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja
8. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*).
9. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Piagam Audit Internal

SPI PT Sarinah dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya bekerja memiliki *Internal Audit Charter* yang dijadikan pedoman bagi Satuan Pengawasan Intern dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sehingga menjadi unit yang mandiri dan independen, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama berkaitan pengawasan terhadap proses Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, kepatuhan terhadap Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku, Manajemen Risiko dan sebagai mitra Auditor Eksternal.

Sertifikasi Profesi dan SDM Audit Internal

Dalam rangka menjaga kualitas pengawasan internal yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional sesuai dengan kaidah-kaidah profesi, maka sumber daya manusia Satuan Pengawas Internal PT Sarinah dibekali dengan sertifikasi profesi. Keseluruhan jumlah SDM pada unit kerja SPI berjumlah 6 (enam) Orang yang terdiri dari 1 (satu) Kepala SPI dan 5 (lima) Auditor. SDM Auditor memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

1. Evaluate the effectiveness of the implementation of internal control, risk management and corporate governance processes as well as in accordance with laws and regulations and company policies.
2. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
3. Conducting audits to encourage compliance by both employees and Company management with applicable laws and regulations
4. Provide suggestions and improvements as well as objective information about the activities examined at all levels of Management.

5. Make an Inspection Report (LHP) and submit the report to the Main Director and provide a copy to the Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements.
7. Provide consultation to all levels of management regarding efforts to increase the effectiveness of internal control, increase efficiency, risk management, and other activities related to improving performance
8. Carry out special investigations (investigations) to uncover cases that have indications of abuse of authority, embezzlement, fraud, and fraud.

9. Support the implementation of GCG within the Company.

Internal Audit Charter

IA of PT Sarinah in carrying out its duties, authorities and responsibilities has an Internal Audit Charter which is used as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its main tasks and functions, so that it becomes an independent and independent unit, both in carrying out its duties and reporting and being directly responsible to the Director Mainly related to supervision of the process of Financial Reports, Internal Control Systems, compliance with applicable laws and regulations, Risk Management and as an External Auditor partner.

IA Coordination Policy and Implementation with Related Parties

In order to maintain the quality of quality internal control and can be professionally accounted for in accordance with professional principles, the Internal Audit Unit coordinates both vertically (with the Main Director) and horizontally (with the Audit Committee). The basis for implementing this coordination is based on the provisions in the Audit Charter which regulates IA's Relationship Patterns with Several Parties. The implementation of this coordination is summarized in the table below:

Topik Koordinasi <i>Coordination's Topic</i>	Pihak <i>Party</i>	Waktu <i>Period</i>
Permintaan Audit Investigasi dari Direktur Utama Request for Investigative Audit from the President Director	Direktur Utama President Director	Sesuai dengan Permintaan As Requested
Menyampaikan rencana pemeriksaan tahunan beserta personel dan anggarannya melalui Direktur Utama. Delivering the annual audit plan along with its personnel and budget through the President Director.	Komite Audit Audit Committee	Awal tahun buku Early book year
Pembahasan mengenai Kinerja Bulanan Discussion on Monthly Performance	Komite Audit Audit Committee	Setiap Bulan Monthly
Pembahasan mengenai Kinerja Semester I Discussion on Semester Performance	Komite Audit Audit Committee	Pertengahan Tahun Mid-Year

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit

Unit kerja SPI dalam melaksanakan tugasnya bekerja berdasarkan Program Audit Satuan Pengawasan Internal tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Audit Regular sebanyak 5 (lima) Audit
2. Audit Internal SMAP sebanyak 5 (lima) Audit
3. Pemantauan stock opname sebanyak 5 (lima) Audit

Report of Audit Performance

Internal Audit unit in conducting its duties is work based on the 2022 Internal Audit Programme with the following details:

1. Regular Audit is conducted of 5 Audits
2. Internal Audit of Anti-Bribery System is conducted of 5 Audits
3. Stock Monitoring Audit is conducted of 5 Audits

No	Agenda Pembahasan / Topic	Mitra v/ Counterpart
1	Audit Khusus / Special Audit	Internal / Internal
2	Audit Reguler / Regular Audit	Internal / Internal

Pencapaian realisasi audit sepanjang tahun 2022 mencapai 87,50%.

Audit performance realization in 2022 achieve to 87.50%.

Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang berlaku umum. Sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian intern yang ada di Perusahaan yang terus membangun sistem kontrol Perusahaan dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Memastikan efektifitas sistem pengendalian internal merupakan salah satu wujud penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Bentuk pengawasan pengendalian internal yang dilakukan Unit Audit Internal adalah melakukan pengawasan secara langsung dengan melaksanakan audit atas unit kerja yang dipilih berdasarkan konsep audit yang berkesinambungan dengan:

1. Menjaga dan mengamankan aset Perseroan
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat

Internal Control System

The company has an internal control system in accordance with the generally accepted framework. The internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, Directors and other personnel. This is in line with the internal control system in the Company which continues to develop the Company's control system by involving all available resources.

Ensuring the effectiveness of the internal control system is one form of implementing Good Corporate Governance. The implementation of the internal control system is directed at ensuring that the Company has reliable financial reports and information, compliance with applicable regulations and efficiency and effectiveness of operational activities.

The form of internal control oversight carried out by the Internal Audit Unit is to carry out direct supervision by carrying out audits of selected work units based on the concept of continuous auditing by:

1. Maintain and secure the Company's assets
2. Guarantee the availability of more accurate reports

3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku
4. Mengurangi dampak keuangan, penyimpangan, kecurangan/*fraud*, dan pelanggaran
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya

Selain itu, sistem pengendalian internal juga berfungsi sebagai kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan:

1. Menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, otoritas pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Perseroan.
2. Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian
4. Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perseroan secara berkesinambungan

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas Pengendalian Internal Perseroan tergantung dari penerapan 5 (lima) elemen utama yang berkaitan satu sama lain, yaitu:

1. Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian
2. Identifikasi dan penilaian risiko
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi
4. Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan

Pada hakikatnya, dalam sistem pengendalian internal dinyatakan bahwa semua ketentuan dan aturan yang berlaku dijalankan dengan benar. Pengendalian internal dalam lingkup Perseroan bertujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada Top Manajemen bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dalam lingkup Perseroan dijalankan dengan benar. Kegiatan pengendalian internal dilakukan oleh masing-masing fungsi dan tahap pemeriksaan dan verifikasi dilakukan secara lintas fungsi untuk satu proses.

Pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan melalui mekanisme pengawasan internal atas pelaporan keuangan (*Internal Control Over Financial Reporting/ ICOFR*). Pelaksanaan ICOFR sebagai tinjauan (*review*) dalam hal keuangan Perusahaan,

3. Improving compliance with applicable regulations
4. Reducing the financial impact, irregularities, fraud, and violations
5. Improving organizational effectiveness and increasing cost efficiency

In addition, the internal control system also functions as compliance with applicable laws and regulations with the aim of:

1. Guarantee that all business activities have been carried out in accordance with applicable laws and regulations, both provisions issued by the Government, supervisory authorities and internal policies, provisions and procedures established by the Company.
2. Provide correct, complete and timely reports in the context of making decisions that are relevant and accountable
3. Increase effectiveness and efficiency in using assets and other resources in order to protect the Company from the risk of loss
4. Identify weaknesses and assess deviations early and re-assess the fairness of existing policies and procedures within the Company on an ongoing basis

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The effectiveness of the Company's Internal Control depends on the implementation of 5 (five) main elements that are related to each other, namely:

1. Oversight by management and control culture
2. Risk identification and assessment
3. Control activities and segregation of functions
4. Accounting, information and communication systems
5. Monitoring activities and actions to correct deviations/weaknesses

In essence, the internal control system states that all applicable rules and regulations are implemented properly. Internal control within the scope of the Company aims to provide assurance (*assurance*) to Top Management that all systems, procedures, rules and norms that should be carried out by all organs within the scope of the Company are carried out properly. Internal control activities are carried out by each function and the inspection and verification stages are carried out cross-functionally for one process.

Internal control in financial matters is carried out through an internal control over financial reporting mechanism (*Internal Control Over Financial Reporting/ICOFR*). Implementation of ICOFR as a review (*review*) in terms of the Company's

telah dilaksanakan Internal Audit selama kurun waktu periode pelaporan.

Manajemen menilai bahwa aktivitas pengendalian internal periode tahun 2022 telah berjalan dengan baik dan efektif karena mampun meningkatkan kinerja Perusahaan di masa transformasi yang tidak terlepas dari residu-residu pandemi Covid-19 di 2021. Setiap unit telah melakukan telaah atas aktivitas finansial dan operasional Perusahaan secara berkala di sepanjang tahun 2022. Hasil pelaporan dijadikan bahan evaluasi dan mitigasi jika terdapat penyimpangan usaha. Perusahaan telah melakukan berbagai hal yang diperlukan untuk memastikan keberlangsungan usaha dari sisi finansial dan operasional, yang salah satunya akibat efektivitas sistem pengendalian internal.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil Penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan pada tahun 2022, Manajemen mencatat bahwa tidak ada masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya. Pada prinsipnya Sistem Pengendalian Internal perusahaan secara keseluruhan telah memadai.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko merupakan proses pengelolaan risiko secara sistematis dalam menangani risiko usaha dengan tepat. Manajemen risiko merupakan sarana untuk mengidentifikasi sumber dari risiko dan ketidakpastian serta memperkirakan dampak yang ditimbulkannya. Manajemen risiko yang efektif mampu meminimalisasi risiko usaha sehingga menjamin pelaksanaan kegiatan usaha dengan lancar.

Implementasi manajemen risiko Perusahaan dilakukan secara menyeluruh baik dalam bentuk *preventive action plan* maupun *mitigation action plan*. Adapun bentuk tindakan pencegahan dilakukan terintegrasi dengan mengandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk *Early Warning System (EWS)* yang tertanam dalam Sistem Informasi Keuangan Perusahaan, sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Sedangkan untuk penanggulangan risiko Perusahaan dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam indeks *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Perusahaan.

Jenis Risiko dan Mekanisme Pengelolaannya

PT Sarinah melakukan analisis atas risiko-risiko potensial yang dihadapi dan menerapkan caracara untuk mengatasinya. PT Sarinah menerapkan manajemen risiko dan digambarkan secara

finances, has been carried out by Internal Audit during the reporting period.

Management considers that the internal control activities for the 2022 period have run well and effectively because they were able to improve the Company's performance during the transformation period which was inseparable from the residues of the Covid-19 pandemic in 2021. Each unit has conducted a review of the Company's financial and operational activities on a regular basis throughout 2022. Reporting results are used as material for evaluation and mitigation if there are business irregularities. The company has done various things necessary to ensure business continuity from a financial and operational standpoint, one of which is due to the effectiveness of the internal control system.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of the Assessment of the Company's Internal Control System in 2022, management noted that there were no material problems related to internal control and its operations. In principle, the company's internal control system as a whole is adequate.

Risk Management System

The risk management system is a systematic risk management process in dealing with business risks appropriately. Risk management is a means to identify sources of risk and uncertainty and estimate the resulting impact. Effective risk management is able to minimize business risks thereby ensuring the smooth running of business activities.

Implementation of the Company's risk management is carried out thoroughly both in the form of preventive action plans and mitigation action plans. The form of preventive action is carried out in an integrated manner by cooperating with related organs such as the Internal Audit Unit and the Internal Control System Manager. This form of integration is carried out in the form of an Early Warning System (EWS) that is embedded in the Company's Financial Information System, outreach to all employees.

Meanwhile, the Company's risk mitigation is carried out through the formulation of risk mitigation procedures based on the assessment of the types of risks that have been mapped in the Company's risk appetite and risk tolerance indexes.

Types of Risk and Management Mechanisms

PT Sarinah conducts an analysis of the potential risks faced and implements ways to overcome them. PT Sarinah implements risk management and is generally described in

umum ke dalam kerangka, metodologi, prosedur dan dokumentasi atas implementasinya. Pelaksanaan sistem manajemen risiko Perusahaan merupakan bagian dari kebijakan manajemen secara keseluruhan.

Pemantauan terhadap program manajemen risiko, menunjukkan tingkat kesungguhan kepedulian terhadap risiko (*risk awareness*), dan penyampaian profil risiko serta pelaporan pengelolaan risiko kepada pemegang saham/ pemilik modal dilakukan secara periodik, setiap bulan.

Penerapan sistem manajemen risiko korporat di lingkungan PT Sarinah dilaksanakan dalam 3 (tiga) lingkup manajemen risiko:

1. Manajemen risiko atas TUJUAN STRATEGIS, yaitu pengendalian risiko atas risiko yang muncul dari program kerja yang akan dilakukan dalam satu periode tahun selanjutnya dan dimasukan kedalam buku RKAP dalam bab tersendiri.
2. Manajemen risiko operasional atas PROSES BISNIS, yaitu tindak lanjut dari Manajemen atas risiko tujuan strategis yang dilakukan rutin untuk menjaga pengendalian risiko yang sudah direncanakan pada awal periode dan menyesuaikan dengan keadaan saat ini.
3. Manajemen risiko atas PELUANG BISNIS, yaitu Pengendalian risiko atas risiko yang muncul dari proyek atau tindakan perusahaan lainnya untuk memulai bisnis baru di luar bisnis utama perusahaan.

Pelaksanaan ketiga lingkup manajemen risiko tersebut dilengkapi alat bantu formulir *Laporan Profil Risiko atas Tujuan Strategis* dengan menggunakan KKRR sampai *Internal Memo Kajian Risiko Atas Peluang Bisnis Perusahaan* dengan menggunakan KKRR dan tergambar dalam bentuk alur kerja

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Penjelasan Risiko <i>Risk Explanation</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Operasional Operational	Risiko atas kegiatan bisnis perdagangan Risks for trading business activities	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>on the spot</i> langsung untuk mencari sumber/<i>supplier</i> yang lebih • Melakukan penyeleksian yang mendalam terhadap calon <i>supplier</i> dan <i>buyer</i> berdasarkan prinsip 5C (<i>character, capacity, capital, collateral, condition of economic</i>) • Mengajukan kuota impor dengan argumentasi yang kuat atas kebutuhan/pengajuan kuota impor • Meningkatkan pelayanan kepada distributor/<i>buyer</i> • Melakukan supervisi dan <i>stuffing</i> langsung atas pengadaan barang ekspor/distribusi dan memastikan <i>quality</i> dan <i>quantity</i> barang sesuai permintaan <i>buyer</i>, pembayaran barang sesuai dengan PI (<i>proforma invoice</i>) dan pengiriman sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan • Doing direct on the spot to find more sources/suppliers • Conduct in-depth selection of potential suppliers and buyers based on the 5C principles (character, capacity, capital, collateral, economic condition) • Submitting import quotas with strong arguments for the need/submission of import quotas • Improving service to distributors/buyers • Supervising and directly stuffing the procurement of goods for export/distribution and ensuring the quality and quantity of goods according to the buyer's request, payment of goods according to the PI (proforma invoice) and delivery according to a predetermined schedule

the framework, methodology, procedures and documentation for its implementation. Implementation of the Company's risk management system is part of the overall management policy.

Monitoring of the risk management program, demonstrating the level of serious concern for risk (*risk awareness*), and submission of risk profiles and reporting of risk management to shareholders/capital owners is carried out periodically, every month.

The implementation of the corporate risk management system within PT Sarinah is carried out within 3 risk management scopes:

1. Risk management over STRATEGIC OBJECTIVES, namely risk control over risks that arise from work programs that will be carried out in one year's next period and included in the RKAP book in a separate chapter.
2. Operational risk management over BUSINESS PROCESSES, namely follow-up from Management on strategic objective risks that are carried out routinely to maintain risk control that was planned at the beginning of the period and adjust to current conditions.
3. Risk management of BUSINESS OPPORTUNITIES, namely risk control over risks that arise from projects or other company actions to start new businesses outside the company's main business.

The implementation of the three scopes of risk management is equipped with a Risk Profile Report form for Strategic Objectives using the KKRR to the Internal Memo of Risk Assessment of the Company's Business Opportunities using the KKRR and is described in the form of a workflow.

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Penjelasan Risiko <i>Risk Explanation</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Risiko atas kegiatan bisnis ritel <i>Risks for retail business activity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan promosi program toko melalui media sosial • Membuat studi kelayakan dan kajian risiko setiap ada pembukaan gerai baru • Antisipasi terhadap pengurangan waktu pemakaian penerangan dan fasilitas penunjang tanpa mengurangi kenyamanan pengunjung • Melakukan pengendalian perencanaan/penggunaan anggaran promosi/umum • Conduct promotion of the store program through social media • Make a feasibility study and risk assessment every time there is a new outlet opening • Anticipation of reducing the usage time of lighting and supporting facilities without reducing visitor comfort • Carrying out control over the planning/use of the promotion/general budget 	
Risiko atas kegiatan bisnis <i>property</i> <i>Risks for property business activity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertegas isi perjanjian guna mengantisipasi tenant yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran • Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan • Melakukan re-negoisasi dengan tenant jika ada kebijakan pemerintah • Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada tenant dengan <i>upgrade/mengganti</i> peralatan yang sudah tidak memadai dan melakukan penanganan cepat terhadap <i>complain tenant</i> • Melakukan upaya untuk mencapai tingkat <i>occupancy</i> 99% dengan memasarkan sisa space dengan mengoptimalkan bagian pemasaran • Reinforcing the contents of the agreement to anticipate tenants not fulfilling their payment obligations • Settlement of legal issues over assets so they can be optimized • Re-negotiate with tenants if there is a government policy • Increase service satisfaction to tenants by upgrading/replacing equipment that is no longer adequate and handling tenant complaints quickly • Conducting efforts to reach 99% occupancy rate by marketing the remaining space through optimizing the marketing division 	

Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan

Manajemen Risiko dimaksudkan untuk mengidentifikasi *Risk Event* (kejadian risiko) yang merupakan potensi ketidakpastian pada seluruh tahapan proses bisnis dan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada target laba/rugi Perseroan. Potensi risiko diidentifikasi dalam aktivitas *Ongoing Business*, termasuk juga harus memperhatikan *threat* pada aktivitas *Business Development* (BD), yang diprediksi berpotensi terjadi dan menimbulkan dampak kerugian. Penerapan Sistem Manajemen Risiko telah berkontribusi positif dimulai dari perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* sehingga mampu meminimalisasi serta menekan kemungkinan terjadinya risiko.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan Sistem Manajemen Risiko di PT Sarinah melalui Keputusan Direksi PT Sarinah No: 057/DIREKSI/KPTS/VI/2022 telah membentuk pengelolaan risiko lebih terukur, sistematis, dan akuntabel melalui proses identifikasi risiko, pemetaan risiko, pengendalian dan pengawasan risiko, hingga pada tindak lanjut risiko disertai dengan komunikasi dan konsultasi risiko

Review of the effectiveness of the Company's risk management system

Risk Management is intended to identify Risk Events which are potential uncertainties at all stages of business processes and can affect the achievement of the Company's objectives, including but not limited to the Company's profit/loss targets. Potential risks are identified in Ongoing Business activities, including having to pay attention to threats to Business Development (BD) activities, which are predicted to have the potential to occur and cause losses. The implementation of the Risk Management System has contributed positively starting from planning, decision making, and strengthening the implementation of Good Corporate Governance so as to be able to minimize and reduce the possibility of risk occurring.

Management Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The implementation of the Risk Management System at PT Sarinah through the Decree of the Board of Directors of PT Sarinah No: 057/DIREKSI/KPTS/VI/2022 has formed a more measurable, systematic and accountable risk management through the process of risk identification, risk mapping, risk control and supervision, up to action risk follow-up accompanied

serta pelaporan dan pemantauan risiko sehingga memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan bisnis secara optimal dan pengelolaan perusahaan secara terintegrasi.

Teknologi Informasi

PT Sarinah dalam menjalankan bisnis usaha perusahaan dijalankan secara optimal dengan sistematis, efektif, efisien dan akuntabel. Oleh karena itu PT Sarinah memahami bahwa proses bisnis dalam operasional perusahaan memiliki potensi adanya gangguan (*disruption*), keamanan dunia maya (*cyber security*), dan pemulihan sistem atas adanya bencana (*disaster recovery*).

PT Sarinah memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris (*top management*) PT Sarinah untuk melengkapi proses bisnis usaha dan sebagai bagian dari proses governansi dengan menerapkan teknologi informasi (TI) yang terencana, efektif & efisien, terintegrasi serta handal. Hal tersebut tercermin pada Kebijakan *Master Plan Teknologi Informasi Tahun 2021–2025* PT Sarinah (Persero) yang disahkan pada tanggal 26 November 2021 serta dijabarkan dalam Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022.

Dalam penerapan *Master Plan Teknologi Informasi* juga telah didukung dengan upaya evaluasi secara menyeluruh dalam rangka pemenuhan kebutuhan yang sesuai dan tepat merujuk pada dengan visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu PT Sarinah di tahun 2021 telah melakukan pengukuran kematangan TI (*IT Maturity Assessment*) dengan metode Cobit 2019 pada tanggal 2 Desember 2021.

Melengkapi proses governansi di PT Sarinah, hasil pengukuran kematangan TI telah dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dijadikan sebagai bagian dari rencana bisnis dan operasional perusahaan kedepannya secara lebih sistematis, terintegrasi, akuntabel dan handal.

Informasi tentang Sanksi Administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya terkait dengan Kepatuhan Hukum dan Transparansi Perusahaan pada Tahun Buku

Hingga 31 Desember 2022 PT Sarinah, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan tidak terdapat pengenaan sanksi administrasi oleh otoritas/regulator yang terkait.

by risk communication and consulting as well as risk reporting and monitoring so as to have a significant impact on optimal business activities and integrated company management.

Information Technology

PT Sarinah in running the company's business is run optimally in a systematic, effective, efficient and accountable manner. Therefore PT Sarinah understands that business processes in the company's operations have the potential for disruption, cyber security, and system recovery in the event of a disaster (disaster recovery).

PT Sarinah to ensure that all major risks have been identified, managed and reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners (*top management*) PT Sarinah to completes business processes and as part of the governance process by implementing planned, effective & efficient information technology (IT), integrated and reliable. This is reflected in PT Sarinah (Persero)'s Information Technology Master Plan Policy for 2021–2025 which was ratified on November 26, 2021 and elaborated in the 2022 Corporate Work Plan & Budget (RKAP).

The implementation of the Information Technology Master Plan has also been supported by a thorough evaluation effort in order to meet the needs according to the company's vision and mission. Therefore, PT Sarinah in 2021 has measured IT maturity (IT Maturity Assessment) using the Cobit 2019 method on December 2, 2021.

Complementing the governance process at PT Sarinah, the results of measuring IT maturity have been reported to the Board of Directors and Board of Commissioners to be used as part of the company's future business and operational plans in a more systematic, integrated, accountable and reliable manner.

Information on Administrative Sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities related to Legal Compliance and Corporate Transparency in the Financial Year

As of December 31, 2022 PT Sarinah, members of the Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors did not have any administrative sanctions imposed by the relevant authorities/regulators.

Informasi tentang Pelanggaran Hukum terkait Masalah Perburuhan / Ketenagakerjaan / Konsumen / Kepailitan / Komersial / Persaingan / Lingkungan

Hingga 31 Desember 2022, PT Sarinah, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perusahaan tidak terdapat pelanggaran hukum terkait masalah Perburuhan/Ketenagakerjaan/Konsumen /Kepailitan/Komersial/Persaingan/Lingkungan.

Informasi terkait dengan Perpajakan

PT Sarinah telah memenuhi kewajiban sebagai badan hukum yang taat terhadap kewajiban perpajakan, sehingga terhitung dari tahun 2020 sampai dengan 31 Desember 2022 PT Sarinah tidak mendapatkan sanksi dari Pengadilan Pajak pada semua level.

Kode Etik Perusahaan

Sebagai salah satu upaya dalam menunjang penerapan GCG, Perusahaan telah menetapkan standar etika dan budaya Perseroan yang dituangkan dalam Keputusan Direksi PT Sarinah No: 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) tanggal 10 Juni 2022. Kode Etik Perseroan diharapkan dapat mengembangkan:

- Perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi bagi korporasi, Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan;
- Hubungan yang baik dengan pihak eksternal berlandaskan prinsip-prinsip GCG dan semangat Kode Etik Perusahaan ini.

Pokok-pokok Kode Etik

Komponen-komponen yang terkandung dalam pedoman perilaku PT Sarinah mencakup hal-hal sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

- Informasi;
- Kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan;
- Hubungan dengan pemangku kepentingan (stakeholder);
- Etika berusaha, anti korupsi, dan donasi.

Sosialisasi Kode Etik & Upaya Penegakkannya

Sosialisasi Kode Etik menjadi hal penting untuk internalisasi nilai-nilai serta mekanisme pertanggung jawabannya kepada seluruh insan Sarinah, Direksi, dan Dewan Komisaris melalui penandatangan Kode Etik baik ketika mulai bergabung dengan PT Sarinah maupun secara penyebaran form pernyataan secara tertulis kepada seluruh Insan Sarinah. Sehingga penegakkan kandungan Kode Etik dapat dipertanggung jawabkan secara adil dan akuntabel.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat upaya penegakkan Kode Etik.

Information on Law Violations related to Labor / Employment / Consumer / Bankruptcy / Commercial / Competition / Environmental Matters

As of December 31, 2022 PT Sarinah, members of the Company's Board of Commissioners and members of the Board of Directors had no legal violations related to Labor/Employment/Consumer/Bankruptcy/Commercial/Competition/Environmental issues.

Information related to Taxation

PT Sarinah has fulfilled its obligations as a legal entity that complies with tax obligations, so that from 2020 to 31 December 2022 PT Sarinah did not receive sanctions from the Tax Court at all levels.

Code of Conduct

As one of the efforts to support the implementation of GCG, the Company has established ethical and corporate cultural standards as outlined in the Decree of the Directors of PT Sarinah No: 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 concerning Guidelines for Good Corporate Governance (GCG Code) and Code of Conduct (Code of Conduct) dated 10 June 2022. The Company's Code of Ethics is expected to develop:

- Good behavior in accordance with high ethical standards for the corporation, Commissioners, Directors and all employees;
- Good relations with external parties are based on GCG principles and the spirit of this Company Code of Ethics.

Principles of the Code of Ethics

The components contained in PT Sarinah's code of conduct include the following, but are not limited to:

- information;
- Occupational health and safety and environmental preservation;
- Relations with stakeholders;
- Business ethics, anti-corruption, and donations.

Dissemination of the Code of Ethics & Efforts to Enforce it

Dissemination of the Code of Ethics is important for the internalization of values and accountability mechanisms to all Sarinah employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners through the signing of the Code of Ethics both when starting to join PT Sarinah and by distributing written statement forms to all Sarinah Individuals. So that the enforcement of the contents of the Code of Ethics can be accounted for fairly and accountably.

Throughout 2022, there is no effort to enforce the Code of Ethics.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Bagi Manajemen dan Karyawan Perusahaan

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*). Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi berupa jumlah saham dalam opsi program, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan bagi peserta program dan harga pelaksanaan yang dapat disajikan dalam buku laporan tahunan ini.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Penerapan *Good Corporate Governance* sangat berkaitan erat antara nilai-nilai etika dan proses bisnis usaha yang beretika baik pada internal Perusahaan maupun kepada pihak eksternal *stakeholder* yang berjalan dengan wajar, adil, transparan, dan akuntabel. Hubungan keterkaitan tersebut perlu didukung adanya sistem pengawasan yang baik, efisien serta aplikatif.

PT Sarinah memiliki sistem *Whistleblowing System* yaitu adalah sistem pelaporan atas dugaan adanya indikasi kecurangan yang dilakukan oleh seluruh karyawan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Cakupan pelaporan yang masuk dalam *whistleblowing system* sebagaimana diatur di dalam Keputusan Direksi PT Sarinah No: 043/KPTS/DIREKSI/XI/2019 tentang Pedoman dan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing*) ini meliputi:

1. Penyimpangan dari Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan;
3. Pemerasan;
4. Perbuatan Curang;
5. Benturan Kepentingan; dan
6. Gratifikasi.

Mekanisme Pelaporan

Sistem pelaporan dugaan pelanggaran menyediakan sarana/fasilitas bagi pelapor untuk dapat menyampaikan aduannya melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Nomor Telepon : 0812 9780 1630
2. Email : sarinah.wbs@sarinah.co.id

Perlindungan Bagi Pelapor

Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran menjamin adanya keamanan serta kenyamanan bagi pelapor atas aduannya yang mencakup:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga

Compensation Policy for Management and Employees of the Company

As of December 31, 2022, the Company did not have a long-term compensation policy in the form of share ownership by Management and Employees (Employee/Management Stock Option Program). Thus, the Company does not have information in the form of the number of shares in program options, the exercise period, requirements for program participants and the exercise price that can be presented in this annual report book.

Whistleblowing System

The implementation of *Good Corporate Governance* is very closely related to ethical values and ethical business processes both within the Company and external stakeholders which are carried out reasonable, fairly, transparently and accountably. These inter-relationships need to be supported by a good, efficient and applicable monitoring system.

PT Sarinah has a Whistleblowing System, which is a reporting system for alleged indications of fraud committed by all employees, guaranteeing the confidentiality of identities and providing protection to reporters. The scope of reporting included in the whistleblowing system as stipulated in the Decree of the Directors of PT Sarinah No: 043/KPTS/DIREKSI/XI/2019 concerning Guidelines and Systems for Reporting Alleged Whistleblowing includes:

1. Deviations from the applicable laws and regulations;
2. Misuse of position for other interests outside the Company;
3. Blackmail;
4. Fraudulent Acts;
5. Conflict of Interest; and
6. Gratification.

Reporting Mechanism

The alleged violation reporting system provides means/facilities for complainants to be able to submit their complaints through the following mechanisms:

1. Telephone Number : 0812 9780 1630
2. Email : sarinah.wbs@sarinah.co.id

Protection for Reporters

The Alleged Violation Reporting System guarantees security and comfort for the complainant regarding their complaint which includes:

1. The identity of the Whistleblower is guaranteed confidentiality by the Company.
2. The Company guarantees the protection of the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the Whistleblower maintains the

kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.

3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/ Penyingskapan tersebut.

Penanganan Pengaduan

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perusahaan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Isi Laporan yang disampaikan kepada Komisi memuat hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Pelanggaran yang diajukan;
- Pihak yang terlibat;
- Lokasi pelanggaran;
- Waktu pelanggaran;
- Bukti otentik (foto atau dokumen yang berhubungan);
- Indikasi terjadinya pelanggaran;
- Pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;
- Pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pengelola whistleblowing system dijalankan oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran dari PT Sarinah sebagaimana telah ditetapkan di dalam Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistleblowing System).

Hasil Penanganan Pengaduan

1. Jumlah Pengaduan yang Diproses dalam Tahun Buku hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk terkait adanya kegiatan pelanggaran.
2. Tindak Lanjut Pengaduan
Dikarenakan tidak terdapat adanya laporan di tahun buku 2022, maka tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pelaporan pelanggaran.

Kebijakan Anti Korupsi

Korupsi merupakan kejahatan luar biasa yang dilakukan secara terencana, sistemik dan kompleks oleh para penyelenggara negara. Korupsi sistemik terjadi ketika semua pihak di sebuah negara dapat melakukannya mulai dari tataran terendah hingga pada posisi pengambil keputusan di level puncak baik itu di Pemerintahan maupun di korporasi. Bentuk kegiatan korupsi pun beragam, dimulai dari *petty corruption* hingga pada *grand corruption*.

confidentiality of the violations reported to any party.

3. Protection of Whistleblowers also applies to the parties carrying out the Investigation as well as parties providing information related to the Complaint/Disclosure.

Complaint Handler

The company will follow up on any reports received according to the procedures and mechanisms in force. If the reports submitted have evidence that can be accounted for, the company will ensure that the application of sanctions for these violations is carried out in accordance with applicable regulations.

The contents of the Report submitted to the Commission contains the following matters:

- The alleged violation;
- Parties involved;
- Location of the violation;
- Time of violation;
- Authentic evidence (photos or related documents);
- An indication of a violation;
- The violation has been reported to another party;
- The violation has occurred before.

Complaint Management

The management of the whistleblowing system is run by the Whistleblowing Commission from PT Sarinah as stipulated in the Guidelines for the Alleged Violation Reporting System (Whistleblowing System)

Complaint Handling Results

1. Number of Complaints Processed in the Fiscal Year As of December 31, 2022, there were no complaints received related to violating activities.
2. Complaint Follow Up Because there are no reports in the 2022 financial year, there is no information regarding the follow-up to reporting violations.

Anti-Corruption Policy

Corruption is an extraordinary crime that is carried out in a planned, systemic and complex manner by state administrators. Systemic corruption occurs when all parties in a country can do it, starting from the lowest level to the decision-making positions at the top level, both in government and in corporations. Forms of corruption also vary, starting from petty corruption to grand corruption.

Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Sarinah berkomitmen tinggi dalam upaya pencegahan korupsi hingga pada pemberantasan korupsi, dimulai adanya kebijakan *pre-emptive* hingga pada kebijakan *core values enforcement*, yaitu diantaranya:

1. Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaran Negara (LHKPN),
2. Pengaturan dan penegakkan Kode Etik
3. Sistem Manajemen Anti Korupsi (SMAP) bersertifikasi ISO-37001
4. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi
5. Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*).

Seluruh paket kebijakan anti korupsi tersebut memiliki prosedur yang saling terkait dan menguatkan dalam upaya penegakkan nilai-nilai budaya perusahaan, penerapan prinsip-prinsip GCG dan penegakkan kode etik agar seluruh kebijakan anti korupsi ini dapat berjalan secara sistematis, terintegrasi dan memiliki efek jera.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi

Kebijakan anti korupsi tidak akan dapat berjalan dengan efektif, sistematis dan tepat sasaran apabila proses internalisasi/awareness kepada seluruh stakeholders perusahaan tidak dilaksanakan dengan terencana dan sistematis. Oleh karena itu Sarinah secara berkala melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi ini yang diantaranya:

1. Sosialisasi *Code of Conduct* PT Sarinah pada tanggal 11 Agustus 2022
2. Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi PT Sarinah pada tgl 9 November 2022
3. Sosialisasi *Whistle Blowing System* PT Sarinah pada tanggal 22 Desember 2022

Kebijakan Penelaahan dan Persetujuan Transaksi dengan Pihak Berelasi yang Material/Signifikan

PT Sarinah berkomitmen kuat dalam upaya mitigasi terjadinya tindak pidana korupsi melalui penerapan sistem manajemen anti penyuapan sebagaimana telah dinyatakan dalam komitmen bersama Direksi dan Dewan Komisaris dalam Kebijakan Anti Penyuapan pada tanggal 26 Oktober 2021 dan Keputusan/Peraturan Direksi Nomor: 059.1/KPTS/DIREKSI/IX/2020 tentang Pedoman dan Prosedur Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 dan PT Sarinah telah meratifikasi PSAK Nomor 7 tentang Pihak-Pihak Berelasi. Dalam kebijakan tersebut mengatur terkait dengan prosedur penelaahan dan persetujuan transaksi dengan pihak berelasi yang material/signifikan.

Anti-Corruption Policies and Procedures

Sarinah is highly committed to efforts to prevent corruption to eradicate corruption, starting from the pre-emptive policy to the core values enforcement policy, which include:

1. State Administration Wealth Report (LHKPN) policy,
2. Setting and enforcing the Code of Ethics
3. ISO-37001 certified Anti-Corruption Management System (ACMS).
4. Gratification Control Policy
5. Alleged Violation Reporting System (Whistleblowing System).

All of these anti-corruption policy packages have procedures that are interrelated and strengthen in efforts to uphold corporate cultural values, apply GCG principles and enforce a code of ethics so that all anti-corruption policies can run in a systematic, integrated and deterrent effect.

Socialization of Anti-Corruption Policy

Anti-corruption policies will not be able to run effectively, systematically and on target if the internalization/awareness process for all company stakeholders is not carried out in a planned and systematic manner. Therefore Sarinah periodically conducts socialization related to this anti-corruption policy which includes:

1. Socialization of PT Sarinah's Code of Conduct on August 11, 2022
2. Dissemination of PT Sarinah Gratification Control on November 9, 2022
3. Socialization of PT Sarinah's Whistleblowing System on December 22, 2022

Policy on Reviewing and Approving Transactions with Material/Significant Related Parties

PT Sarinah is strongly committed to efforts to mitigate corruption by implementing an anti-bribery management system as stated in the Joint Commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Anti-Bribery Policy on October 26, 2021 and Directors Decree/Regulation Number: 059.1/KPTS/DIREKSI/IX/2020 Concerning on the ISO 37001 Anti-Bribery Management System. This policy regulates the procedures for reviewing and approval of material/significant related party transactions.



PT Sarinah sepanjang tahun 2020 hingga 31 Desember 2022 telah menjalankan kegiatan bisnis dan operasional dengan mengedepankan aspek kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan serta hukum yang berlaku terkait dengan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 khususnya terkait dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material.

Kebijakan Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading Policy*) dan Kepatuhan terhadap Otoritas Perdagangan Saham

PT Sarinah adalah Perseroan Tertutup, sehingga PT Sarinah tidak memiliki kebijakan Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading Policy*) serta mematuhi peraturan terkait dengan aktivitas perdagangan saham/bursa efek oleh otoritas terkait.

PT Sarinah from 2020 to December 31 2022 has conducted its business and operational activities by prioritizing aspects of compliance with laws and regulations and applicable laws related to the implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, especially related to significant or material related party transactions.

Insider Trading Policy and Compliance with Stock Trading Authorities

PT Sarinah is a Non-Listed Company, so PT Sarinah does not have an Insider Trading Policy and complies with regulations related to stock exchange trading activities by the relevant authorities.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris di PT Sarinah

PT Sarinah berkomitmen tinggi dalam upaya penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, namun status PT Sarinah sebagai Perseroan Terbatas Tertutup tidak menerapkan kebijakan penyertaan kepemilikan saham PT Sarinah oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris PT Sarinah.

Penerapan Atas Pedoman Governansi Perusahaan Terbuka Bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik

PT Sarinah berkomitmen tinggi dalam upaya penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, namun status PT Sarinah adalah Perseroan Terbatas Tertutup.

Penerapan Atas Pedoman Governansi Perusahaan Dengan Pendekatan “Comply or Explain” Atau “Apply or Explain”

PT Sarinah berkomitmen tinggi dalam Upaya penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, namun status PT Sarinah sebagai Perseroan Terbatas Tertutup tidak berkewajiban dalam menerapkan pedoman governansi perusahaan berbasis pada pendekatan “comply or explain” dan/atau “apply or explain”.

Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners at PT Sarinah

PT Sarinah is highly committed to efforts to implement GCG principles as a whole, but PT Sarinah's status as a Closed Limited Liability Company does not implement the policy of inclusion of PT Sarinah's share ownership by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of PT Sarinah.

Implementation of Public Company Governance Guidelines for Issuers that Issue Equity Securities or Public Companies

PT Sarinah is highly committed to efforts to implement GCG principles as a whole, but PT Sarinah's status is a Closed Limited Liability Company.

Implementation of the Company's Governance Guidelines using the “Comply or Explain” or “Apply or Explain” approach

PT Sarinah is highly committed to implementing GCG principles as a whole, but PT Sarinah's status as a Closed Limited Liability Company is not obligated to implement corporate governance guidelines based on the “comply or explain” and/or apply or explain approaches.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)

Penerapan pengelolaan perusahaan dengan prinsip-prinsip tata Kelola yang baik tidak terlepas dari baik dan kuatnya hubungan Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan, baik dari pemangku kepentingan internal maupun eksternal. PT Sarinah juga berdedikasi kuat dalam membangun kemajuan bangsa dan negara melalui pendekatan sosial kemasayarakatan yang berdampak pada pemerataan kesejahteraan pada masyarakat dan aspek lingkungan hidup sekitar.

Oleh karena itu PT Sarinah telah membudaya dalam bertanggung jawab sosial baik kepada masyarakat maupun kepada lingkungan sekitar melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan program CSR di Sarinah diungkapkan secara detail dan terpisah dari Laporan Tahunan ini, yaitu diungkapkan pada buku *Social Responsibility* tahun buku 2022 berbasis pada standar *Global Reporting Initiative* 2021.

Corporate Social Responsibility

The implementation of corporate management with the principles of good governance is inseparable from the good and strong relationships between the Company and all stakeholders, both internal and external stakeholders. PT Sarinah is also strongly dedicated to building the progress of the nation and state through a social approach that has an impact on equitable distribution of welfare in the community and aspects of the surrounding environment.

Therefore PT Sarinah has cultivated social responsibility both to the community and to the surrounding environment through its Corporate Social Responsibility (CSR) program. The implementation of the CSR program at Sarinah is disclosed in detail and separately from this Annual Report, which is disclosed in the Social Responsibility book for the 2022 financial year.

06

Laporan Keuangan Financial Statements





PT Sarinah dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1–2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6–87

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
PT SARINAH**

NOMOR : 248/DIREKSI/E/II/2023

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- | | | |
|----|---|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP | : Fetty Kwartati
: JI MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
: Bumi Permata Indah A.2/3 RT 002 RW 012
Karang Mulya – Karang Tengah |
| | Nomor Telepon | : 021 - 31923008 |
| | Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP | : Albert Aulia Ilyas
: JI MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
: Green Garden Blok B-59 RT 011 RW 003
Kedoya Utara – Kebon Jeruk |
| | Nomor Telepon | : 021 - 31923008 |
| | Jabatan | : Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Administrasi |
| 3. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP | : Selfie Dewiyanti
: JI MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
: Jl. Sawo Manila No 17 RT/RW 007/0110
Jati Padang Pasar Minggu |
| | Nomor Telepon | : 021 - 31923008 |
| | Jabatan | : Direktur Pengembangan Bisnis dan Properti |
| 4. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP | : Rakesh Kumar Ashok Adwani
: JI MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
: Jl Kemayoran Barat 182 A RT 012 RW 005
Kemayoran |
| | Nomor Telepon | : 021 - 31923008 |
| | Jabatan | : Direktur Perdagangan |

Sarinah

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sarinah

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Februari 2023



BAKX328826868

FETTY KWARTATI

Direktur Utama

ALBERT AULIA ILYAS

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Administrasi

SELFIE DEWIYANTI

Direktur Pengembangan Bisnis dan Properti

RAKESH KUMAR ASHOK ADWANI

Direktur Perdagangan

Jl. M.H. Thamrin No.11

Jakarta Pusat

DKI Jakarta 10350

Indonesia

www.sarinah.co.id

Laporan Auditor Independen

No. : 00033/2.1127/AU.1/05/0336-3/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anaknya (“Grup”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Halaman 3

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



Iskariman Supardjo, CPA
No. Ijin Akuntan Publik : AP. 0336
Jakarta, 24 Februari 2023



PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	71.162.490.254	41.620.383.120
Piutang usaha – bersih	6	20.698.898.082	7.620.517.771
Piutang lain-lain – bersih			
Pihak berelasi	7	15.000.000.000	15.000.000.000
Pihak ketiga	7	76.666.661	465.027.717
Persediaan	8	1.648.729.229	3.042.244.977
Uang muka	9	97.661.133.307	90.655.369.371
Biaya dibayar dimuka	10	1.643.146.798	1.977.769.461
Pajak dibayar dimuka	17a	16.598.544.861	25.452.404.662
JUMLAH ASET LANCAR		224.489.609.192	185.833.717.079
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan	11	47.520.862.355	45.700.264.221
Aset hak guna	12	820.647.754.475	60.775.000
Properti investasi – bersih	13	224.183.617.551	3.405.190.660
Aset tetap – bersih	14	50.460.161.022	229.166.596.329
Aset pajak tangguhan	17e	66.692.175.082	49.331.542.534
Aset lain-lain – bersih	15	5.268.292.333	733.067.420
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.214.772.862.818	328.397.436.164
JUMLAH ASET		1.439.262.472.010	514.231.153.243

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian**

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	16	23.637.324.954	15.683.783.372
Utang pajak	17b	6.329.045.848	2.310.033.661
Utang bank jangka pendek	18	39.513.409.320	19.897.500.000
Liabilitas sewa jangka pendek	19	69.644.550.000	-
Biaya yang masih harus dibayar	20	14.560.778.516	7.426.782.393
Kontrak liabilitas jangka pendek	21	135.185.898.831	125.294.441.184
Utang lain-lain	22	61.831.512.802	67.286.668.470
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		350.702.520.271	237.899.209.080
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang	18	184.839.195.560	157.808.283.294
Liabilitas sewa jangka panjang	19	787.251.062.676	-
Kontrak liabilitas jangka panjang	21	29.394.291.723	1.430.585.033
Pinjaman jangka panjang	23	35.273.803.147	-
Kewajiban imbalan pasca kerja	24	21.659.721.327	40.911.238.152
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.058.418.074.433	200.150.106.479
JUMLAH LIABILITAS		1.409.120.594.704	438.049.315.559
EKUITAS			
Modal saham – modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	26	46.850.000.000	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	28	181.245.000	181.245.000
Cadangan umum	27	29.085.348.855	106.393.746.551
Saldo rugi		<u>(46.043.407.370)</u>	<u>(77.308.397.696)</u>
Jumlah Ekuitas Pemilik		30.073.186.485	76.116.593.855
Kepentingan non-pengendali	25	68.690.821	65.243.829
JUMLAH EKUITAS		30.141.877.306	76.181.837.684
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.439.262.472.010	514.231.153.243

Jakarta, 24 Februari 2023



Fetti Kwartati

Direktur Utama



Albert Aulia Ilyas

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PENJUALAN BERSIH	29	817.215.330.266	956.002.839.945
HARGA POKOK PENJUALAN	30	(686.572.792.268)	(904.765.297.342)
LABA KOTOR USAHA		130.642.537.998	51.237.542.603
HASIL USAHA LAINNYA	31	23.399.778.770	2.576.069.207
LABA KOTOR		154.042.316.768	53.813.611.810
BEBAN USAHA	32		
Penjualan dan promosi		13.112.864.635	3.617.189.606
Umum dan administrasi		120.083.694.015	121.593.832.976
		133.196.558.650	125.211.022.582
LABA (RUGI) USAHA		20.845.758.118	(71.397.410.772)
Beban keuangan	33	(54.359.403.088)	(5.162.272.409)
Pendapatan di luar usaha	34	6.710.787.125	16.738.479.449
Beban di luar usaha	35	(15.536.703.008)	(13.746.692.864)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	11	(10.515.763.740)	(16.762.226.766)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(52.855.324.593)	(90.330.123.362)
PAJAK PENGHASILAN			
Beban pajak kini	17c	(503.202.264)	(348.923.180)
Manfaat pajak tangguhan	17c	15.079.794.771	14.256.573.833
		14.576.592.507	13.907.650.653
RUGI TAHUN BERJALAN		(38.278.732.086)	(76.422.472.709)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi			
- Entitas Asosiasi		336.361.874	868.103.325
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi			
- Rugi aktuarial	24	(10.367.444.444)	(2.236.776.464)
- Efek pajak terkait	17e	2.280.837.778	492.090.822
		(7.750.244.792)	(876.582.317)
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(46.028.976.878)	(77.299.055.026)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		(38.293.185.133)	(76.431.770.118)
- Kepentingan non-pengendali	25	14.453.047	9.297.409
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		(46.043.407.370)	(77.308.397.696)
- Kepentingan non-pengendali	25	14.430.492	9.342.670

Jakarta, 24 Februari 2023



Fetty Kwartati
Direktur Utama



Albert Aulia Ilyas
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian**

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Catatan</u>	<u>Modal saham</u>	<u>Cadangan umum</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>	<u>Saldo rugi</u>	<u>Jumlah ekuitas diatribusikan ke pemilik induk</u>	<u>Kepentingan non-pengendali</u>	<u>Total ekuitas</u>
	46.850.000.000	177.855.224.288	181.245.000	(71.461.477.737)	153.424.991.551	55.901.159	153.480.892.710
Saldo per 31 Desember 2020							
Pembagian saldo laba							
Cadangan umum	-	(71.461.477.737)	-	71.461.477.737	-	-	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(76.431.770.118)	(76.431.770.118)	9.297.409	(76.422.472.709)
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	-	(876.627.578)	(876.627.578)	45.261	(876.582.317)
Saldo per 31 Desember 2021							
Pembagian saldo laba							
Cadangan umum	-	(77.308.397.696)	-	77.308.397.696	-	-	
Dividen	-	-	-	-	-	(10.983.500)	(10.983.500)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(38.293.185.133)	(38.293.185.133)	14.453.047	(38.278.732.086)
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	-	(7.750.222.237)	(7.750.222.237)	(22.555)	(7.750.244.792)
Saldo per 31 Desember 2022							
	46.850.000.000	29.085.348.855	181.245.000	(46.043.407.370)	30.073.186.485	68.690.821	30.141.877.306

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		842.380.475.349	1.062.668.715.664
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(815.775.374.841)	(1.083.146.430.420)
Pembayaran bunga		(15.439.338.738)	(5.162.272.408)
Pembayaran pajak penghasilan		(345.869.592)	(348.923.180)
Penerimaan restitusi pajak	17a	8.743.877.275	6.008.267.923
Arus kas neto dari/(untuk) aktivitas operasi		<u>19.563.769.453</u>	<u>(19.980.642.421)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	14	(31.201.177.070)	(126.647.014.673)
Pembelian properti investasi	13	(28.730.126.482)	-
Penambahan penyetoran penyertaan	11	(12.000.000.000)	
Penerimaan dividen		-	15.000.000.000
Arus kas neto untuk aktivitas investasi		<u>(71.931.303.552)</u>	<u>(111.647.014.673)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank		46.646.821.586	157.808.283.294
Penerimaan pinjaman jangka panjang	23	35.273.803.147	-
Pembayaran dividen entitas anak		(10.983.500)	-
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan		<u>81.909.641.233</u>	<u>157.808.283.294</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>29.542.107.134</u>	<u>26.180.626.200</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>41.620.383.120</u>	<u>15.439.756.920</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>71.162.490.254</u>	<u>41.620.383.120</u>

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian**

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sarinah (Persero) dan selanjutnya disebut “Perseroan” didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Department Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979, akta No.8 tanggal 4 Oktober 1979 dari Notaris Ahmad Bayumi telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 379/KMK.OOI/1979 tanggal 1 Maret 1979, telah ditetapkan modal dasar perseroan sebesar Rp6.000.000.000 dan dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 tanggal 16 Mei 1986, akta No. 80 tanggal 12 September 1986 dari Notaris Imas Fatimah, SH, menyetujui perubahan modal dasar perseroan yang semula Rp6.000.000.000 berubah menjadi Rp12.500.000.000 dan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp8.258.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3498.HT.O1.04 tanggal 5 Mei 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, akta No. 23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah, SH telah menetapkan perubahan anggaran dasar, perubahan nama Persero dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero) dan penetapan tahun buku menjadi per 31 Desember. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.O1.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta No. 54 tanggal 17 Maret 1998 dari Notaris Imas Fatimah, SH mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar saham prioritas dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan mengubah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.258.000.000 menjadi Rp25.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Telah terjadi perubahan susunan komisaris dan perubahan anggaran dasar perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Emi Rohaini, SH, MBA Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 yang mengubah Modal yang disetor menjadi sejumlah Rp46.850.000.000 (46.850 saham) yang terdiri:

- a. Sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal lama sesuai dengan akta tanggal 17 Maret 1998 nomor 54 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah Notaris di Jakarta.
- b. Tambahan sebesar Rp21.850.000.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2007.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang perubahan anggaran dasar, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada perseroan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

Perubahan anggaran dasar tersebut dituangkan dalam akta No. 5 Tanggal 12 Januari 2022 dan disetujui melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008604.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 4 Februari 2022. Dimana hasil keputusan para pemegang saham perusahaan sebagai berikut:

- a. Perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah menjadi PT Sarinah. (selanjutnya disebut “Perusahaan”)
- b. Perubahan struktur pemegang saham kepada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebanyak 46.849 saham senilai Rp46.849.000.000.
- c. Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp46.850.000.000 oleh pemegang saham sebagai berikut:
 1. Rp1.000.000 oleh Negara RI merupakan setoran modal lama setelah dikurangi pengalihan.
 2. Rp46.849.000.000 oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan saham Negara RI.
- d. Perubahan ketentuan mengenai hak istimewa pemegang saham Seri A Dwiwarna.
- e. Perubahan ketentuan mengenai kewenangan Direksi PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) untuk menetapkan kebijakan pengurusan Perusahaan.

b. Maksud dan tujuan perusahaan

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang perdagangan, properti, dan jasa serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Visi

“Menumbuhkembangkan keunggulan UMKM Nasional”.

Misi

- Meningkatkan kesejahteraan UMKM di Indonesia melalui peningkatan kewirausahaan dan pemberdayaan perempuan.
- Memusatkan seluruh sumber daya perusahaan kepada insan Sarinah, mitra usaha dan pelanggan.
- Mengembangkan usaha yang berkelanjutan.
- Menuju kesadaran lingkungan pada seluruh rantai nilai usaha.
- Mengangkat dan menyediakan panggung bagi karya unggulan UMKM di pasar global untuk meningkatkan kebanggaan bangsa Indonesia.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Kegiatan usaha

Dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan sebagaimana dikemukakan diatas, kegiatan usaha yang sudah dilakukan meliputi:

Specialty Store

Merupakan usaha utama (*main line business*) Perusahaan yang kegiatan usahanya dalam bentuk *Department Store* dan Gerai *Store* yang bergerak dibidang eceran. Sasaran dari *Retail Store* adalah kalangan menengah keatas.

Produk-produk yang disediakan sebagai berikut:

- *Handycraft* dan wastra yang umumnya diproduksi oleh usaha kecil dan menengah (UKM).
- Busana muslim, produk garmen dari dalam negeri.
- Kosmetik, perlengkapan wanita dan *accessories*.
- Perlengkapan pria dan *hobby*.

Outlet PT Sarinah saat ini berlokasi di:

1. Outlet *Department Store* Thamrin di Jakarta
2. Outlet *Department Store* Basuki Rahmat di Malang
3. Counter di Hotel D'Braga Bandung
4. Counter di Bandara Soekarno Hatta Terminal 3 Tangerang
5. Counter di Bandara Ngurah Rai Bali
6. Counter di Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin

Digital Bisnis

Semakin pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini, Perusahaan berupaya untuk menjangkau pelanggan melalui media *market place* dan Sarinah Online agar seluruh pelanggan Perusahaan dimanapun berada tetap dapat berbelanja produk-produk unggulan Nusantara yang dijual oleh Perusahaan melalui media online. Digital Bisnis juga sebagai jawaban atas tantangan perkembangan jaman yang serba digital dan modern.

Penyewaan Ruangan

Perusahaan juga melakukan usaha penyewaan ruangan baik untuk penyewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan ritel. Selain itu Perusahaan juga mengoptimalkan aset yang berada di beberapa lokasi diluar gedung Sarinah Thamrin yaitu di wilayah Jakarta, Bandung, Semarang, Malang dan Surabaya.

Perdagangan terdiri dari :

- Distribusi

Usaha distribusi merupakan usaha yang kegiatannya mendistribusikan beberapa komoditi diantaranya komoditi beras, lem henkel dan komoditi lainnya.

- Impor

Usaha impor dilakukan berdasarkan penunjukan Perusahaan sebagai importir Terdaftar oleh Kementerian Perdagangan dengan KPTS Nomor: 406/MPP/KEP/6/2004 dan sebagai importir umum, untuk produk yang diimpor saat ini yaitu minuman alkohol (*duty paid & duty free*) dan sodium sacharine. Sedangkan impor komoditi beras berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 01 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Ekspor dan Impor Beras dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 59 Tahun 2018 Tentang Kewajiban Pencantuman Label Kemasan Beras.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Kegiatan usaha (Lanjutan)

Perdagangan terdiri dari (Lanjutan):

- Ekspor

Usaha ekspor yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan meliputi Pengembangan pasar ekspor *furniture* kayu, kerajinan, dan *home decor*.

- Trading House

Trading house juga menjadi bisnis baru Perusahaan yang merupakan sarana atau tempat yang berlokasi di Sarinah Jakarta yang berfungsi sebagai perantara antara produsen dan konsumen dan menjadi sarana kegiatan pertemuan *buyer* dan *seller* untuk ekspor barang, mempromosikan dan menjual produk milik pihak ketiga (UMKM) kepada pembelinya.

Money Changer

Usaha Money Changer adalah kegiatan jual beli valuta asing yang dilaksanakan oleh PT Sari Valuta Asing dan merupakan anak perusahaan PT Sarinah. Saat ini mempunyai dua outlet di Outlet Thamrin Jakarta dan Outlet Sari Pacific Hotel.

d. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Berdasarkan SK-210/MBU/06/2021 tanggal 28 Juni 2021, dan SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0008604.AH.01.02 Tahun 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas, Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022		31 Desember 2021			
Komisaris Utama	:	Trisni Puspitaningtyas	Komisaris Utama	:	Trisni Puspitaningtyas
Komisaris	:	Riyanto Prabowo	Komisaris	:	Riyanto Prabowo
Komisaris	:	Suhardi	Komisaris	:	Suhardi
Komisaris	:	Leonard Theosabrata	Komisaris	:	Leonard Theosabrata
Komisaris	:	Diana Irina Jusuf	Komisaris	:	Diana Irina Jusuf
Independen			Independen		
Direktur Utama	:	Fetty Kwartati	Direktur Utama	:	Fetty Kwartati
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi	:	Albert Aulia Ilyas	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi	:	Albert Aulia Ilyas
Direktur Pengembangan Bisnis & Properti	:	Selfie Dewiyanti	Direktur Pengembangan Bisnis & Properti	:	Selfie Dewiyanti
Direktur Perdagangan	:	Rakesh Kumar Ashok Adwani	Direktur Perdagangan	:	Rakesh Kumar Ashok Adwani

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan untuk 31 Desember 2022 berjumlah 241 karyawan dan tahun 2021 berjumlah 307 karyawan (tidak diaudit).

Komposisi berdasarkan jumlah karyawan

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<i>Vice President</i>	:	7
<i>General Manager</i>	:	16
<i>Assistant GM</i>	:	-
<i>Manager</i>	:	52
<i>Assistant Manager/Spv</i>	:	84
Karyawan	:	82
	241	307

Komposisi berdasarkan tingkat Pendidikan

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Sarjana (Strata 2)	:	17
Sarjana (Strata 1)	:	113
Diploma (D3)	:	15
SLTA dan sederajat	:	96
	241	307

e. Struktur entitas anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas anak	Kegiatan usaha	Mulai beroperasi	Percentase Kepemilikan (%)		Total aset sebelum eliminasi (Rp)	
			2022	2021	2022	2021
PT Sari Valuta Asing	Perdagangan valuta asing	10 Oktober 2003	99	99	8.024.429.198	7.206.100.766

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., nomor 34 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 22 tanggal 16 Maret 2004.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur entitas anak (Lanjutan)

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp550.000.000, yang terbagi atas 550 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 persaham, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp550.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor (Rp)
PT Sarinah	544	99	544.000.000
PT Setra Sari	6	1	6.000.000
Jumlah	550	100	550.000.000

Ruang lingkup kegiatan Entitas anak adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan valuta asing, dengan susunan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

31 Desember 2022 dan 2021

Komisaris : Fetty Kwartati
Direktur : Satrio Yudho Wibowo

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah dan entitas anak disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Berikut adalah amendemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Perusahaan:

- Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Penyesuaian PSAK 71: “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian PSAK 73: “Sewa”.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, dibahas dalam Catatan 39.

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

1. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

1. Entitas anak (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar asset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar asset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar asset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

2. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

3. Pelepasan entitas anak

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

4. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

4. Entitas asosiasi (Lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi.

Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Perusahaan dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

5. Pengaturan Bersama

Menurut PSAK 66 , “Pengaturan Bersama” diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas rugi dalam ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam ventura bersama), Perusahaan tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perusahaan dan ventura Bersama dieliminasi sebesar kepentingan Perusahaan dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap anggota Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain–neto”.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

2. Transaksi dan saldo (Lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
AED (Arab Emirates Dirham)	3.785	3.874
AUD (Australia Dollar)	10.581	10.344
BND (Brunei Darussalam Dollar)	11.659	10.534
CAD (Canadian Dollar)	11.566	11.139
CHF (Swiss Franc)	16.968	15.544
CNY (China Yuan)	2.257	2.238
EUR (Uni Europa)	16.713	16.127
GBP (Great British Poundsterling)	18.926	19.200
HKD (Hongkong Dollar)	2.019	1.830
JPY (Japanese Yen)	11.757	12.389
KRW (Korea Won)	12	12
MYR (Malaysia Ringgit)	3.556	3.416
NZD (New Zealand Dollar)	9.944	9.729
PHP (Philippines Peso)	282	280
RUB (Russian Rubel)	113	238
SAR (Saudi Arabia Real)	4.184	3.801
SGD (Singapura Dollar)	11.659	10.534
THB (Thailand Bath)	455	428
TRY (Turkish Lira)	890	1.550
TWD (Taiwan Dollar)	535	513
USD (United Stated Of America Dollar)	15.731	14.269
VND (Vietnam Dong)	1	1

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - c) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.
- h) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasi dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

g. Aset keuangan

1. Klasifikasi

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan akrual dan piutang lain-lain.

Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

• Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Kategori pengukuran yang Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dari pada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistik. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihian jumlah yang jatuh tempo.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

a. Definisi Gagal Bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Perusahaan menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

b. Kebijakan Penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistik, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

c. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan maka dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

k. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai. Perusahaan menetapkan derivatif tertentu sebagai:

1. Lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
2. Lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Perusahaan dan entitas anak mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiananya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

I. Persediaan

Persediaan barang dagangan

Persediaan barang dagangan dibukukan dengan menggunakan metode Harga Beli. Setiap pertengahan dan akhir tahun dilakukan inventarisasi fisik atas persediaan barang dagangan yang dinilai dengan harga beli.

Persediaan bukan barang dagangan

Pengadaan persediaan bukan barang dagangan seperti alat tulis kantor (ATK), pembungkus barang dagangan, misalnya kantong plastik dan bahan-bahan cadangan untuk pemeliharaan, langsung dicatat sebagai beban.

m. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal.

Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

o. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan kecuali untuk aset tetap yang dilakukan penilaian kembali, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dicatat atas dasar harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang diperlukan sampai aset tetap tersebut siap dioperasikan. Di samping itu, dalam kelompok aset juga mencatat biaya yang dikeluarkan dalam rangka rehabilitasi / renovasi gedung / bangunan.

Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah disusutkan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) kecuali untuk bangunan dan renovasi bangunan, penyusutannya dihitung dengan metode garis lurus (*straight line method*).

Adapun besarnya persentase penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Persentase</u>	
Bangunan	5%
Inventaris golongan I	
Kendaraan	50%
Inventaris / perabot karya	50%
Inventaris Golongan II	
Mesin kantor	25%
Inventaris dan perabot	25%
<i>Elevator escalator</i>	25%
Diesel dan Instalasi	25%
Inventaris Golongan III	
Renovasi bangunan	5%-10%

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Aset tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya proses pengurusan hukum yang material, untuk pemerolehan atas tanah, dan biaya rehabilitasi, renovasi gedung atau bangunan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses pengurusan atau rehabilitasi/renovasi telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

p. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Perusahaan menerapkan PSAK No. 13, "Properti Investasi", dimana Perusahaan telah memilih model biaya sebagai dasar pengukuran properti investasi.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan transfer aset dari aset tetap menjadi properti investasi sesuai dengan PSAK 13 dimana, transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan:

- a. dimulainya penggunaan oleh pemilik, ditransfer dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. dimulainya pengembangan untuk dijual, ditransfer dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. berakhirnya pemakaian oleh pemilik, ditransfer dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. dimulainya sewa operasi ke pihak lain, ditransfer dari persediaan menjadi properti investasi;

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan Perusahaan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Aset takberwujud

Pos ini antara lain mencakup :

- a. Beban ditangguhkan adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu :
 - Jumlah biaya hukum yang material untuk memperoleh hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa manfaatnya.
- b. Lisensi, disajikan berdasarkan harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (10-20 tahun).

r. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikkan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan *item* manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

v. Kontijensi

Liabilitas kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan dan entitas anak menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 30 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak. Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini.

Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan dan entitas anak, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan dan entitas anak:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit, dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada ata sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan dan entitas anak cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan entitas anak dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan dan entitas anak terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya. Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap berada pada Perusahaan. Ketika Perusahaan adalah pesewa perantara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

y. Imbalan pasca kerja

Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU 11/2020”), Perusahaan dan entitas anak disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan kewajiban imbalan kerja. Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Perusahaan dan anak Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (Post-Retirement Benefit). Selisih antara total kewajiban pada saat penerapan pertama kali dan kewajiban yang telah diakui Perusahaan pada tanggal yang sama, diperlakukan sebagai penyesuaian saldo laba awal periode dari periode yang paling dini yang disajikan kembali. Imbalan kerja tersebut didasarkan pada masa kerja dan penghasilan karyawan.

Manfaat pekerja atas pemutusan hubungan kerja sebelum masa kerja berakhir diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

z. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadi.

bb. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

cc. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

dd. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

ee. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ff. Kejadian setelah tanggal neraca

Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada saat material.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO

A. Manajemen Risiko Operasional

Direksi dan seluruh manajemen PT Sarinah berkeyakinan pada pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta pelaksanaan praktik manajemen risiko korporat secara efektif, proaktif dan berkesinambungan guna memberikan nilai tambah dan alternatif terbaik bagi PT Sarinah.

PT Sarinah melakukan analisis atas risiko – risiko potensial yang dihadapi dan menerapkan cara-cara untuk mengatasinya. PT Sarinah menerapkan manajemen risiko dan digambarkan secara umum ke dalam kerangka, metodologi, prosedur dan dokumentasi atas implementasinya. Pelaksanaan *system* manajemen risiko Perusahaan merupakan bagian dari kebijakan manajemen secara keseluruhan.

Dalam hal ini PT Sarinah sebagai Perusahaan satu – satunya retail anak BUMN yang ada di Indonesia, mempunyai tiga divisi profit center yang terus berupaya meningkatkan labanya, yaitu divisi ritel, divisi properti dan divisi perdagangan. PT Sarinah beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi oleh sebab itu kami paparkan beberapa hal mitigasi berikut ini:

- Dengan melakukan *on the spot* langsung untuk mencari sumber/supplier yang lebih baik.
- Dengan melakukan penyeleksian yang mendalam terhadap calon *supplier* dan *buyer*, berdasarkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economic*).
- Mengajukan kuota impor dengan argumentasi yang kuat atas kebutuhan / pengajuan kuota impor.
- Meningkatkan pelayanan kepada distributor/*buyer*.
- Melakukan supervisi dan *stuffing* langsung atas pengadaan barang ekspor / distribusi dan memastikan *quality* dan *quantity* barang sesuai permintaan *buyer*, pembayaran barang sesuai dengan PI (*Proforma Invoice*) dan pengiriman sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Terhadap bisnis ritel, mitigasi yang dapat dilakukan antara lain:

- Melakukan promosi program toko melalui *social media*.
- Membuat studi kelayakan dan kajian risiko setiap ada pembukaan gerai baru.
- Antisipasi terhadap pengurangan waktu pemakaian penerangan & fasilitas (AC, *escalator*) tanpa mengurangi kenyamanan pengunjung.
- Melakukan pengendalian perencanaan/penggunaan anggaran promosi/umum.

Terhadap bisnis Properti, mitigasi yang dapat dilakukan antara lain:

- Mempertegas isi perjanjian guna mengantisipasi *tenant* yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran.
- Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan.
- Melakukan re-negosiasi dengan *tenant* jika ada kebijakan pemerintah.
- Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada *tenant* dengan *upgrade* / ganti peralatan yang sudah tidak memadai dan melakukan penanganan cepat terhadap *complain tenant*.
- Melakukan upaya untuk mencapai *occupancy* 99% dengan memasarkan sisa *space* dengan mengoptimalkan bagian pemasaran.
- Meminimalisir timbulnya piutang sewa dengan melakukan koordinasi dengan Divisi Akuntansi Keuangan untuk melakukan *monitoring* pembayaran sewa.
- Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

B. Manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko keuangan untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti mempertahankan campuran yang tepat antara pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

2. Manajemen Risiko Kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit, mencerminkan eksposur maksimal terhadap risiko kredit. Untuk piutang, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

3. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka Panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK mengharuskan Manajemen untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasari di-review secara berkelanjutan. Revisi atas perkiraan akuntansi diakui pada periode dimana perkiraan tersebut direvisi dan terpengaruh pada periode mendatang.

Informasi tentang pertimbangan yang kritis dan estimasi dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Perusahaan mempertimbangkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan. Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian adalah mata uang Indonesia Rupiah.

c. Umur manfaat, nilai sisa dan penyusutan aset tetap

Hasil tinjauan Perusahaan dan entitas anak setiap tahun memperkirakan umur manfaat aset tetap berdasarkan periode di mana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan dan diperbarui jika harapan berbeda dari perkiraan sebelumnya untuk fisik yang terpasang dan terpakai, secara teknis dan keusangan secara komersial.

d. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap, dan aset takberwujud Persahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas perubahan masa manfaat aset tetap, dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen menggunakan data pasar, dan membuat estimasi serta asumsi dengan berdasarkan pada data tersebut, sejauh telah sesuai dengan data yang dapat diobservasi bahwa pelaku pasar akan menggunakan penentuan harga instrumen. Bila data yang berlaku dipasar tidak dapat diobservasi, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang akan dicapai dalam melakukan transaksi pada tanggal pelaporan.

f. Perkiraan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun dengan bukti objektif penurunan nilai dan dengan penyisihan kerugian penurunan nilai yang sesuai. Ulasan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan estimasi akuntansi, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang dengan kerugian penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap kelompok risiko yang diidentifikasi oleh Perusahaan dan entitas anak. Jumlah dan waktu dari beban yang diakui untuk setiap periode berbeda jika Perusahaan melakukan penilaian yang berbeda atau dimanfaatkan metodologi yang berbeda.

g. Perkiraan nilai realisasi bersih persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih persediaan, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan kerugian persediaan usang, kerugian, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, dan penyebab lainnya untuk mengidentifikasi ke persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan biaya persediaan ke nilai terpulihkan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencerminkan penurunan pasar dalam jumlah persediaan yang tercatat.

h. Pajak penghasilan

Dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan yang signifikan. Transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak yang pada akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dengan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah pengakuan aset pajak tangguhan untuk menyesuaikan pemulihan dari perbedaan sementara berdasarkan level dan waktu dalam estimasi pendapatan pajak di periode pelaporan yang datang. Estimasi didasarkan pada pengalaman Perusahaan di masa lampau dan harapan di masa yang datang terhadap pendapatan dan pengeluaran, seperti strategi perencanaan pajak di masa yang datang. Tetapi tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk digunakan sebagai bagian atau seluruhnya dari aset pajak tangguhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada pendapatan komprehensif lainnya dengan debit atau kredit ke saldo laba dalam periode terjadinya. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

j. Provisi dan kontijensi

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontijensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

k. Estimasi masa sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Kas		
Rupiah	472.959.241	265.587.713
Dalam uang kertas asing		
Dolar Amerika Serikat	62.924.000	6.149.943
Euro	54.065.358	4.112.344
Dolar Australia	38.883.999	51.718
Ringgit Malaysia	21.053.000	4.358.944
Dolar Singapura	17.640.188	26.292.290
Dolar Kanada	13.878.768	835.390
Franc Swiss	6.447.836	466.308
Poundsterling Inggris Raya	6.245.573	960.020
Dolar Selandia Baru	4.971.790	2.724.011
Yuan China	3.733.277	2.712.504
Bath Thailand	3.604.423	5.606.669
Peso Filipina	2.636.589	307.527
Yen Jepang	1.410.720	1.238.900
Dong Vietnam	737.000	371.700
Won Korea	372.600	4.164.000
Real Saudi Arabia	125.530	4.496.548
Dirham Arab Emirat	-	4.455.135
Dolar Hongkong	-	2.817.954
Rubel Rusia	-	2.380.000
Dolar Brunei Darussalam	-	737.364
Dolar Taiwan	-	51.300
Sub jumlah kas dalam uang kertas asing	238.730.651	75.290.569
Jumlah kas	711.689.892	340.878.282
 Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.173.535.128	32.790.618.569
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23.315.787.446	17.294.148
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.358.103.977	1.029.035.070
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.992.266.046	498.582.993
PT Bank Central Asia Tbk	857.183.314	3.536.220.447
PT Bank Mualamat Indonesia Tbk	-	3.340.444
Jumlah Bank Rupiah	68.696.875.911	37.875.091.671

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2022	2021
Valuta Asing		
Dolar Amerika		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	870.003.739	3.166.354.422
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	846.320.402	97.519.231
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.060.504	21.270.012
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.539.806	119.269.502
Jumlah Bank Valuta Asing	1.753.924.451	3.404.413.167
Jumlah Bank	70.450.800.362	41.279.504.838
Jumlah Kas dan Setara Kas	71.162.490.254	41.620.383.120

Kas di bank umumnya memperoleh bunga berdasarkan suku bunga bank harian.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	0%-2,25%	0,00% – 1,90%
Mata uang asing	0%-0,15%	0,00% – 0,15%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Piutang usaha	63.100.550.194	46.107.753.414
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(42.401.652.112)	(38.487.235.643)
Piutang Usaha Bersih	20.698.898.082	7.620.517.771

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha senilai Rp42.401.652.112 dan Rp38.487.235.643. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang usaha senilai Rp63.100.550.194 dan Rp46.107.753.414 mengalami penurunan nilai dan disisihkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Penurunan nilai dilakukan dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, metodologi penurunan nilai diterapkan karena telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Nilai wajar piutang yang dapat direalisasikan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp20.698.898.082 dan Rp7.620.517.771 dengan rincian sebagai berikut:

Piutang Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

	2022	2021
Divisi Manajemen Properti	19.883.369.766	20.179.235.394
Divisi Distribusi	16.842.381.688	18.656.448.082
Divisi Area Ritel	10.512.275.363	-
Divisi Eksport	6.500.691.851	5.014.688.627
Divisi Impor	3.976.775.552	1.033.279.237
Divisi <i>Canvassing</i>	3.003.485.964	1.194.375.864
Divisi <i>Creative Space</i>	1.614.144.927	-
Transaksi Non Tunai	504.348.413	29.726.210
Divisi Bisnis	263.076.670	-
Jumlah Piutang Usaha	63.100.550.194	46.107.753.414
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(42.401.652.112)	(38.487.235.643)
Jumlah piutang bersih	20.698.898.082	7.620.517.771

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Piutang usaha		
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	9.647.586.693	9.647.586.693
Bapak Ismail Ibrahim	4.404.236.581	4.404.236.581
PT Dinamika Cipta Sentosa	2.523.519.000	2.523.519.000
PT Dutaswara Berkah Pratama	2.466.994.504	2.091.848.373
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	2.419.756.187	1.736.843.268
PT Kakiatna Agro Indonesia	2.351.577.883	-
PT Mega Cemerlang Nusantara	2.289.764.122	-
CV Kulminasiloka (Kedelai)	1.918.250.972	1.918.250.972
PT Moktika Trikarya Indonesia	1.831.153.649	
PT Dufrindo Internasional	1.735.724.152	-
PT Tonijacks Indonesia	1.486.507.028	1.696.029.702
PT Bukit Asam	1.275.993.850	-
PT Multi Lumaga Perkasa	1.069.320.473	1.052.672.059
M Wafaq Ahmad Younes Abu Rumman (Briket)	1.048.248.300	1.048.248.300
Saldo dipindahkan	36.468.633.394	26.119.234.948

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2022	2021
Saldo dipindahkan	36.468.633.394	26.119.234.948
PT Bukitmas Baratama	1.033.279.237	1.033.279.237
PT Pixel Komunitas	867.390.000	-
PT Harta Lautan Indonesia	670.904.670	-
PT Toppos Indonesia Prana	633.720.565	494.733.512
Monang Simbolon	610.452.046	610.452.046
PT Retail Usaha Mandiri	605.693.080	-
PT Pusri	599.207.500	-
PT Sejahtera Wahyu Ananta	550.861.832	584.611.892
Cafe Ruang Tengah Kita	468.377.479	507.338.769
PT Trimandiri Prima	461.058.594	496.312.385
CV Cahaya Dua Saudara	425.000.075	425.000.075
PT Garuda Indonesia Tbk	400.464.614	411.375.864
Jimly School Of Law & Government	391.641.750	256.075.223
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	383.023.425	-
PT Zulanta Teknologi Indonesia	361.513.174	399.588.633
PT Printing & Production	349.381.000	384.313.500
PT Champ Resto Indonesia	341.946.363	-
PT Rumah Atsiri Indonesia	333.896.334	-
Rumah Kreasi Indonesia Hebat	327.190.152	359.800.152
PT Sarinah Dufry Indonesia	322.837.313	
PT Rekso Nasional Food	311.817.536	-
PT Vemad Sukses Selalu	303.628.092	336.065.418
PT Mitra Mandiri Sejati	287.202.931	289.936.876
PT Telekomunikasi Selular	277.357.546	-
PT Amos Internasional	264.139.000	273.865.215
Syamsul Hakim	256.000.000	256.000.000
CV Jala Mandiri	285.150.000	255.650.000
PT Pratama Selera Rasa	249.720.221	-
Hj Masdinah	246.017.800	-
PT Dewata Agung Wibawa	230.653.389	-
PT Mokassar Group	227.840.337	227.834.337
Universitas Kristen Papua	227.159.759	243.735.947
PT Inti Dufree Promosindo	217.568.626	-
PT Media Suara Shakti	211.048.555	237.190.303
PT Bima Indo Giantara	209.188.441	221.656.683
PT Jagat Energi	208.392.000	139.250.000
PT. Securindo Packatama Indonesia	206.736.881	-
Dinas Parekraf DKI Jakarta	200.000.000	-
CV Bengkulu Jaya	190.000.000	190.000.000
PT.Harumanjaya (Hairuman)	183.500.000	183.500.000
PT Adicipta Boga Intiprima	186.301.495	-
Rohayati	180.700.090	180.700.090
PT Generasi Retail Bersama	175.000.000	-
PT Mega Suksestama Abadi	169.325.921	-
Zaenudin	153.000.000	153.000.000
PT Marco Indokarya	146.925.000	-
Saldo dipindahkan	52.410.846.217	35.270.501.105

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2022	2021
Saldo dipindahkan	52.410.846.217	35.270.501.105
PT Besna Kanca Sejati	139.652.960	111.947.520
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	139.496.545	65.682.340
Haikou Shengtai Tropical Corp.	131.284.500	131.284.500
PT Wijaya Karya Nusantara	127.482.573	-
PT. Golden Prima Makmur	123.776.000	-
PT Patriamega Komunika	122.528.670	139.016.670
PT Bali Boga Natura	124.390.048	-
Nasrulloh Nasution Law O	120.532.000	129.559.000
PT Pemuda Cari Cuan	120.681.784	-
PT Titik Temu Sarinah	119.330.129	-
PT Putera Emas Keluarga	115.228.480	-
Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia	105.350.000	-
PT Emax Fortune International	102.831.000	-
PT Sanpachi Multirasa Sarinah	103.373.637	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87.601.054	863.918.260
Lain-lain < 100 juta	8.906.164.597	9.395.844.019
Jumlah	63.100.550.194	46.107.753.414
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(42.401.652.112)	(38.487.235.643)
Jumlah Piutang Bersih	20.698.898.082	7.620.517.771

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	38.487.235.643	35.396.786.719
Penambahan (catatan 35)	3.914.416.469	4.631.323.429
Pemulihan (catatan 35)	-	(1.540.874.505)
Saldo Akhir	42.401.652.112	38.487.235.643

Perusahaan memiliki jaminan pembayaran dalam *Security Deposit* sewa dan sebesar Rp21.156.363.764 atas piutang pelanggan sewa ruangan dan *Security Deposit* Perdagangan sebesar Rp3.236.104.498.

1. CV Cahaya Dua Saudara

Kronologis atas transaksi karet (CV Cahaya Dua Saudara) adalah sebagai berikut:

CV Cahaya Dua Saudara sebagai pendamping PT Sarinah dalam melakukan pembelian karet untuk memenuhi kebutuhan dari mitra/*buyer*, PT Sarinah mendapatkan *Purchase Order* (PO) dari PT Bumi Nusa Makmur Mojokerto sebanyak 120 ton, dimana sebelumnya CV Cahaya Dua Saudara sudah pernah menjadi *supplier* karet ke PT Bumi Nusa Makmur. Setelah mendapatkan informasi dari CV Cahaya Dua Saudara mengenai ketersediaan *supply* karet, maka PT Sarinah melakukan pembelian karet di Sumatera Selatan.

Sebagai tahap awal dalam pemenuhan order dari PT Bumi Nusa Makmur, dilakukan pembelian sebanyak 40 ton karet dengan nilai pembelian sebesar Rp540.000.000. Setelah dilakukan pembelian, maka pihak CV Cahaya Dua Saudara melakukan persiapan untuk proses pengiriman ke PT Bumi Nusa Makmur. Pengiriman pertama ke PT Bumi Nusa Makmur adalah sebanyak 14.659 Kg atau senilai Rp204.493.050.

PT Sarinah dengan CV Cahaya Dua Saudara bekerjasama dalam usaha karet mentah baik dalam pembelian maupun pemasaran. Pembelian ke koperasi/kelompok tani/petani tidak memungkinkan dengan cara transfer, karena tawar menawar langsung dilakukan di tempat serta pembayarannya. Sehingga PT Sarinah melakukan pembelian secara langsung.

CV Cahaya Dua Saudara memberikan informasi kepada PT Sarinah bahwa harga jual di pabrik terus mengalami penurunan dan tidak sebanding lagi dengan harga beli karet pada saat itu, CV Cahaya Dua Saudara melakukan tindakan inisiatif yaitu dengan:

- Mengalihkan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur yang seharusnya ditransfer ke Rekening PT Sarinah menjadi di transfer ke Rekening Saudara Sadli sebagai operasional CV Cahaya Dua Saudara.
- Uang Hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur digunakan untuk membeli karet dan menambah stock karet yang belum terkirim ke PT Bumi Nusa Makmur. Pembelian karet tersebut ternyata oleh CV Cahaya Dua Saudara dijual ke PT Bridgestone Siantar – Medan. Alasan CV Cahaya Saudara menjual karet tersebut ke PT Brigestone adalah karena harga yang ditawarkan oleh PT Brigestone saat itu cukup tinggi. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

1. CV Cahaya Dua Saudara (lanjutan)

- Dalam proses pengiriman karet oleh CV Cahaya Dua Saudara ke PT Brigestone ternyata mengalami hambatan. Hambatannya adalah PT Brigestone tidak beroperasi selama 1 minggu karena adanya demo buruh dan manajemen yang ingin menurunkan Direktur Utamanya. Namun dengan dipilihnya *President Director* yang baru, PT Brigestone membatalkan semua harga yang telah diterbitkan sedangkan harga cenderung turun.

Ketika PT Sarinah mengetahui kondisi ini, PT Sarinah langsung mengakhiri kegiatan kerjasama dengan CV Cahaya Dua Saudara. PT Sarinah menyatakan bahwa tidak pernah mengizinkan untuk adanya pengalihan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur maupun penjualan karet ke PT Bridgestone.

Karena adanya permasalahan ini bagian Divisi Perdagangan PT Sarinah memanggil CV Cahaya Dua Saudara (Saudara Sadli) untuk mempertanggungjawabkan penyelesaian kasus tersebut dengan cara mengembalikan uang yang telah dikeluarkan oleh Sarinah dalam pembelian karet sebesar Rp540.000.000 ditambah margin bagi hasil yang direncanakan sebesar Rp35.100.000.

Dalam menyelesaikan kewajibannya, CV Cahaya Dua Saudara akan mentransfer sebesar Rp120.000.000 dan akan mencicil setiap bulannya Rp10.000.000. Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. PT Sarinah telah melakukan somasi kepada CV Cahaya Dua Saudara.

Berdasarkan Surat Jawaban atas Somasi/Teguran yang disampaikan oleh kuasa hukum CV Cahaya Dua Saudara (CDS) (Sebagai tanggapan terhadap Surat Nengah Sujana & Rekan Law Firm Ref No: 008/NSR.NS/115, tanggal 9 Januari 2015, Perihal: Teguran (Somasi) terakhir, CDS menolak untuk bertanggungjawab terhadap kewajiban utang kepada PT Sarinah. Karena Direktur CV Cahaya Dua Saudara yaitu Bapak Romy Suherman merasa tidak pernah terlibat dalam pelaksanaan transaksi karet mentah. Pengakuan Bapak Romy Suherman adalah bahwa saudara Sadli meminjam badan usaha milik Romy Suherman agar dapat melakukan bisnisnya dengan PT Sarinah. Dan untuk tanggapan selanjutnya yang dituangkan dalam surat nomor 097/NSR.NS/2/15 bahwa pihak Sarinah masih menunggu tanggapan/jawaban dari kuasa hukum CDS.

Dengan adanya tanggapan atas somasi mengenai peminjaman nama Perusahaan untuk transaksi pribadi, PT Sarinah menanggapi bahwa dalam SOP tidak mengenal adanya peminjaman nama Perusahaan untuk transaksi pribadi. Kerjasama antara PT Sarinah dan CV Cahaya Dua Saudara merupakan kerjasama antar Perusahaan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama Nomor: 17/Direksi/Perj./VIII/2013 tanggal 1 Agustus 2013. Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Romy Suherman selaku Direktur bersama Direktur utama PT Sarinah.

Walaupun pihak CV Cahaya Dua Saudara masih belum mau mengakui bahwa kasus tersebut adalah tanggung jawabnya, pihak Sarinah melalui Kuasa Hukum Nengah Sujana & Rekan mengupayakan jalur musyawarah melalui somasi dan bila hal tersebut tidak berhasil, maka kasus ini akan dibawa ke jalur hukum, piutang dari CV Cahaya Dua Saudara telah disisihkan sebesar Rp425.100.000 atau sebesar 100% sejak tahun 2014.

Selanjutnya PT Sarinah melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap CV Cahaya Dua Saudara dan Sdr. Sadli yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 345/PDT.G/2015/PN.Jkt. Pst tanggal 6 Agustus 2015.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

1. CV Cahaya Dua Saudara (lanjutan)

Terhadap gugatan wanprestasi yang diajukan PT Sarinah Nomor: 345/PDT.G/2015/PN.Jkt.Pst tanggal 6 Agustus 2015 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Nomor: 345/Pdt.G/2015/Plt.Jkt.Pst tanggal 17 Maret 2016 yang dalam amar putusan pada pokoknya memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah untuk sebagian dan CV Cahaya Dua Saudara harus membayar biaya ganti rugi kepada Sarinah sebesar Rp540.000.000 ditambah bunga 0,5% dari Rp540.000.000 setiap bulannya, terhitung sejak gugatan didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sampai dengan dibayar tunai dan sekaligus lunas. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kemudian dikuatkan dengan Putusan Banding Nomor: 729/PDT/2016/PT.DKI tanggal 20 Februari 2017 dan Putusan Kasasi Nomor: 604 K/Pdt/2018 tanggal 3 Mei 2018. PT Sarinah akan berkoordinasi dengan Kuasa Hukum untuk mengajukan upaya eksekusi atas isi Putusan yang telah berkekuatan hukum tersebut agar segera dilaksanakan oleh CV Cahaya Dua Saudara.

2. CV Kulminasi Loka

Kronologi atas transaksi kedelai (timbulnya Piutang CV Kulminasi Loka) adalah sebagai berikut:

Transaksi dimulai pada tahap I yaitu awal bulan Juli 2012 dan berjalan lancar sampai tahap I awal tahun 2013. Pembayaran atas pembelian kedelai mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap II bulan Februari 2013 yang bernilai Rp2.194.506.300.

Sebelumnya dilakukan upaya pertemuan untuk membicarakan *reschedule* pembayaran dengan cara mencicil, yaitu dengan terbitnya surat pernyataan kesanggupan pelunasan piutang dengan cara mencicil Rp50.000.000, setiap bulan pada tanggal 11 (Surat No : 01/02/KL/20014 tertanggal 25 Februari 2014).

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direksi (Direktur Operasional & Direktur Keuangan)

Melakukan Survei sebelum proses eksekusi jaminan dari CV Kulminasi Loka atas sebuah sertifikat tanah No.54 di Losari-Brebes Jawa Barat yang ternyata lokasi yang dimaksud dalam sertifikat telah mengalami abrasi air laut, seperti tertuang dalam IOM No: 708/DIV.Perdag/IM/IX/2014 tanggal 15 September 2014, Perihal Laporan Pengecekan dan Pembuatan Pelimpahan Hak Jual Tanah di Notaris Majalengka.

Sampai bulan April 2014, belum ada pembayaran lagi dari Ibu Juariah selaku pimpinan CV Kulminasi Loka, dimana pembicaraan lewat telepon hanya memberikan janji-janji dan belum terealisasi.

PT Sarinah telah melakukan somasi kepada CV Kulminasi Loka.

Berdasarkan surat No.099/NSR.AMW/2/15 tanggal 27 Februari 2015, konsultan hukum PT Sarinah menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya bahwa Direktur CV Kulminasi Loka ingin melakukan pertemuan dengan pihak PT Sarinah.

Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Piutang atas nama CV Kulminasi Loka adalah sebesar Rp1.918.250.972 seluruh piutang ini telah disisihkan sebesar Rp1.918.250.972 atau sebesar 100%.

Selanjutnya PT Sarinah melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi dimana PT Sarinah selaku Penggugat dan Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sumedang yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 15/PDT.G/2015/PN.SMD tanggal 3 Agustus 2015.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

2. CV Kulminasi Loka (Lanjutan)

Terhadap gugatan wanprestasi yang diajukan PT Sarinah kepada Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka 345/PDT.G/2015/PN.SMD tanggal 3 Agustus 2015 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Sumedang menjatuhkan Putusan Nomor: 15/Pdt.G/2015/PN.SMD 4 Februari 2016 yang dalam amar putusan pada pokoknya memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah untuk sebagian dan menyatakan Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka telah melakukan wanprestasi dan kerugian bagi PT Sarinah.

Sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah bahwa telah disampaikan salinan resmi putusan PN Sumedang dengan catatan yang menjelaskan bahwa putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap sejak hari Rabu 30 Maret 2016 dikarenakan para pihak tidak mengajukan upaya hukum banding sesuai batas waktu yang ditentukan.

PT Sarinah bersama dengan tim Kuasa Hukum telah melakukan investigasi aset dimulai sejak tanggal 8 s/d 10 November 2016, dari hasil investigasi aset ke beberapa instansi terkait di Sumedang belum dapat ditemukan aset yang beratas nama Ibu Ai Juariah. Informasi lain yang diperoleh bahwa Ibu Ai Juariah juga memiliki catatan permasalahan hukum dengan beberapa pihak lain. Sampai dengan saat ini masih Kuasa Hukum bersama-sama dengan PT Sarinah masih berupaya menelusuri aset-aset milik Ibu Ai Juariah guna proses eksekusi dan mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum secara pidana dengan membuat laporan polisi.

3. PT Dinamika Cipta Sentosa

Kronologi atas transaksi Jagung pipil (timbulnya Piutang PT Dinamika Cipta Sentosa) adalah sebagai berikut: Perdagangan dimulai pada tahap I pada awal Januari 2013 dan berjalan lancar sampai dengan tahap ke XV dimana telah dibayar lunas untuk pembelian jagung tersebut.

Pembayaran atas pembelian jagung mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap XVI, XVII, XVIII, dan XIX.

Transaksi jagung tahap XVI

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 18 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp837.299.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Oktober 2013.
- Pada tanggal jatuh tempo tersebut dana tidak mencukupi sehingga Bilyet Giro tidak bisa dicairkan oleh bagian keuangan.
- Tanggal 4 Desember 2013 *buyer* mentransfer pembayaran ke rekening Sarinah sebesar Rp371.682.500.
- Terjadi kekurangan pembayaran untuk tahap XVI sejumlah Rp465.616.500.

Transaksi jagung tahap XVII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 1 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp836.930.500.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 11 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Transaksi jagung tahap XVIII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 22 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp848.232.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

Transaksi jagung tahap XIX

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 4 Desember 2013.
- Nilai Penjualan Rp873.740.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 10 Januari 2014.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Atas kondisi ini, Kebijakan *Cut Loss* dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi serta prediksi risikonya bahwa suatu bisnis atau transaksi ditunda ataupun dihentikan. Seperti halnya bisnis jagung bahwa transaksi dihentikan sampai pada tahap 19 karena pertimbangan risiko yang lebih besar. Dan untuk *term of payment* dilakukan setiap tahap transaksi +/- 30 hari sejak faktur diterbitkan dan dalam 30 hari tersebut terjadi 3 kali transaksi yang berkelanjutan, PT Sarinah memutuskan untuk menghentikan transaksi. Karena pada saat jatuh tempo pembayaran tahap 16 pencairan sebesar Rp371.700.000. yang seharusnya Rp837.200.000.

Pada tanggal 27 Desember 2014 PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat mengenai komitmen pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI, XVII, dan XVIII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 17 Januari 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 5 Februari 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 26 Februari 2014

Tanggal 10 Januari 2014 Bilyet Giro tahap XIX tidak dapat dicairkan, karena dana tidak memadai.

Dengan berjalan waktu sampai dengan tanggal 5 Februari 2014, sisa pembayaran tahap XVI dan pembayaran tahap XVII belum dibayar PT Dinamika Cipta Sentosa kepada PT Sarinah.

Pada tanggal 24 Februari 2014, PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat kembali mengenai *reschedule* pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI, XVII, dan XVIII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 18 Maret 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 18 April 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 20 Mei 2014

Pada awal bulan April 2014 telah diterima 2 lembar cek untuk pembayaran tahap XVI, yaitu:

- Cek jatuh tempo tanggal 9 April sebesar Rp200.000.000 dan
- Cek jatuh tempo tanggal 16 April sebesar Rp265.616.500

Sampai saat dengan tanggal jatuh tempo, ternyata kedua cek tersebut tidak dapat dicairkan oleh PT Sarinah.

Telah dilakukan upaya-upaya persuasif dengan pihak PT Dinamika Cipta Sentosa (Bapak Hengky Soekito) sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direktur Operasional & Direktur Keuangan

Berdasarkan surat Nomor 037/NSR.NS/1/15 tanggal 23 Januari 2015 PT Sarinah melalui konsultan hukumnya menyampaikan laporan Penanganan Perkara, dimana pihak PT Dinamika Cipta Sentosa memberikan beberapa jaminan yang diantaranya adalah:

- a. Buku Pemilik Kendaraan Bermotor No: H-09544534 tertanggal 18 Januari 2011, No Reg. B 1178 BKW, Merk Nissan Tipe Grand Livina XV AT, Warna Hitam Metalik a.n. Susana Alimin yang beralamat di JL. Surya Sarana II-N/5 RT 011 RW. 005 Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
- b. Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor No. 25804/MJ/2010 Nomor Registrasi B 1178 BKW a.n Susana Alimin Merk NISSAN Tipe Grand Livina XV AT warna Metalik berlaku sampai 17 Januari 2016; dan

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

- c. Fotokopi Buku Tanah Hak Milik No. 906 a.n Sukinto, Persil: Komp. Perum PT Sunrise Garden Blok II. N. Kav. No. 5 Gambar Situasi Tanggal 4 Februari 1980 No. 150/176/1980, Luas 375 m² yang diterbitkan pada tanggal 12 Agustus 1997.

Jaminan atas Buku Tanah Hak Milik No.906 a.n Sukinto merupakan milik orangtua Sdr. Hengky Sukinto dan diberikan hanya dalam bentuk fotokopi. Atas kondisi ini, PT Sarinah tidak dapat menerima surat tanah tersebut sebagai jaminan dan meminta jaminan lain. Jaminan yang sudah diberikan saat ini adalah BKPB mobil Grand Livina yang diserahkan ke PT Sarinah pada tanggal 22 Januari 2015.

PT Sarinah masih menunggu jaminan tambahan (berupa tanah/kendaraan) dari Sdr. Hengki Sukinto yang harus diserahkan. Apabila jaminan tambahan tidak dapat dipenuhi, maka usulan penyelesaian tagihan Saudara Hengki Sukinto sementara sebagai berikut:

- d. Angsuran ke-1, akan dilakukan pada awal bulan Mei 2015 sebesar Rp100.000.000
- e. Angsuran ke-2 dan seterusnya, akan dilakukan masing-masing sebesar Rp20.000.000 per bulan, terhitung mulai bulan Juni 2015 sampai dengan selesai, dengan opsi pembayaran dipercepat sesuai kemampuan.

Sebaliknya jika jaminan tambahan tidak diserahkan, maka proses hukum secara perdata maupun pidana dapat dilakukan. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan piutang PT Dinamika Cipta Sentosa telah disisihkan sebesar Rp2.523.519.000 atau sebesar 100%.

Selanjutnya PT Sarinah melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata dimana PT Sarinah selaku Penggugat dan Hengki Soekinto sebagai Tergugat I, Maya Eka Purwanti sebagai Tergugat II dan PT Dinamika Cipta Sentosa sebagai Tergugat III yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor: 491/PDT.G/2015/PN.JKT.BRT tanggal 11 Agustus 2015.

Bawa pada hari Kamis, tanggal 28 April 2016 telah dilaksanakan sidang lanjutan dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim PN Jak-Pus dengan amar putusan pada pokoknya menyatakan gugatan PT Sarinah tidak dapat diterima.

Sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah bahwa tanggal 11 Mei 2016 PT Sarinah dengan diwakili Kuasa Hukum telah menyatakan banding terhadap putusan PN Jak-Pus dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menyatakan dalam putusannya menguatkan putusan Nomor: 491/PDT.G/2015/PN.JKT.BRT tanggal 28 April 2016, saat ini PT Sarinah akan mempertimbangkan hukum lebih lanjut untuk penanganan perkara ini.

4. Piutang Ibu Rohayati

Ibu Rohayati salah satu mitra Divisi Perdagangan yang usahanya keagenan produk gula merah, gula pasir, minyak goreng dan sembako lainnya yang berlokasi di Banjarsari, Jawa Barat. Pada saat itu PT Sarinah memiliki unit distribusi yang bidang usahanya adalah pendistribusian gula, terigu, minyak goreng, dll.

Transaksi dengan mitra tersebut sudah beberapa kali untuk produk gula merah dan selanjutnya PT Sarinah menjual gula ke Ibu Rohayati pada bulan Desember 2012 sebanyak 18 ton senilai Rp187.200.090, dengan termin pembayaran 21 hari.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. Piutang Ibu Rohayati (Lanjutan)

Pada saat jatuh tempo, pihak mitra belum dapat menyelesaikan kewajibannya dengan alasan bahwa harga gula sedang mengalami penurunan sehingga pihak mitra belum dapat mendistribusikannya karena akan merugi.

Dari jumlah kewajiban di atas, pihak mitra telah membayar sebesar Rp6.500.000, sehingga sisa utangnya sebesar Rp180.700.090, yang sampai saat ini masih diupayakan penagihannya dan terakhir penagihan dilakukan pada 4 Februari 2015.

Hasil pertemuan tersebut pihak mitra mengakui dan bertanggungjawab atas utang tersebut. Pihak mitra saat ini sedang memproduksi peralatan olah raga untuk kebutuhan sekolah di Jakarta, rencananya pihak mitra akan membayar ke PT Sarinah dari hasil penerimaan atas pekerjaan tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan penyisihan piutang Ibu Rohayati adalah sebesar Rp180.700.090 dari nilai piutang sebesar Rp180.700.090.

Ibu Rohayati telah membuat surat pernyataan mengenai perihal tunggakan sebesar Rp.180.700.090 yang akan dibayar pada awal bulan Desember s/d tanggal 5 Desember 2016. Namun sampai dengan tanggal pelaporan belum ada realisasi pembayarannya.

5. Piutang Patriamega

Berdasarkan perjanjian Nomor: 151/DIREKSI/Perj./VII/2008 PT Patriamega Komunika menyewa sebagian lahan *billboard* titik SHARP. Namun karena ada kebijakan dari Gubernur DKI Jakarta atas larangan pemasangan *billboard* di jalur hijau maka dengan terpaksa PT Patriamega harus melepas *billboard* tersebut.

Posisi piutang PT Patriamega sampai dengan tanggal laporan keuangan adalah sebesar Rp139.016.670 dan telah dilakukan penyisihan sebesar Rp139.016.670.

6. Piutang Perum Percetakan Negara RI (Persero)

Kronologis atas transaksi ekspor mesin fargo HDP 5000 Comsumables adalah sebagai berikut:

- PT Sarinah melakukan pembelian *mesin fargo HDP 5000 consumables* dengan menerima *Purchase Order* (PO) No.17/TGP.1026/PO/PERDAG/8/2019 tanggal 22 Agustus 2019 sebesar Rp8.362.595.291 dari PT Taruna Grafika Persada sudah termasuk PPN 10% yang ditanda tangani oleh GM Marketing PT Taruna Grafika Persada.
- PT Taruna Grafika Persada telah menerima mesin fargo HDP 5000 comsumables sesuai Berita Acara Serah Terima Barang No. 0387/TGP-PNRI/BAST/PERDAG/08/2019 tanggal 30 Agustus 2019.
- Untuk melengkapi dokumen administasi pembayaran, PT Sarinah meminta kepada Perum PNRI untuk melengkapi Berita Acara Serah Terima Barang antara PT Sarinah dengan Perum PNRI No.107.1/PUS.PSD/VIII/2019 tanggal 26 Agustus 2019 yang menyatakan bahwa Perum PNRI telah menyerahkan secara langsung mesin fargo HDP 5000 comsumables kepada PT Taruna Grafika Persada tanpa melalui PT Sarinah.
- Sampai dengan 31 Desember 2020 telah dilakukan pelunasan bertahap sebesar Rp1.779.228.514, sehingga outstanding piutang Outstanding piutang Perum PNRI atas kewajiban kerjasama untuk pengadaan mesin fargo HDP 5000 comsumables adalah sebesar Rp6.583.366.777.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. Piutang Perum Percetakan Negara RI (Persero) (Lanjutan)

Kronologis atas transaksi kalender adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 17 Oktober 2019 PT Sarinah melakukan perjanjian dengan Perum PNRI nomor: 027/DIR/PKS/X/2019 terkait penyediaan bahan baku dan bahan pendukung lainnya untuk produksi percetakan kalender 2020 sebesar Rp7.500.000.000, dan atas transaksi tersebut total piutang tercatat sebesar Rp3.325.989.393 yang menjadi tagihan ke Perum PNRI.

Atas piutang Perum PNRI sebesar Rp9.647.586.693 pada posisi 31 Desember 2022, manajemen telah membentuk cadangan kerugian piutang.

7. Piutang Ismail Ibrahim

Kronologis atas transaksi ekspor cassava adalah sebagai berikut:

- PT Sarinah memutuskan melaksanakan ekspor *cassava* kepada Mr. Wee berdasarkan LC yang diterbitkan kepada PT Sarinah per tanggal 1 Mei 2011 dan PT Sarinah menandatangani perjanjian pembelian tanggal 23 Mei 2011 dan tanggal 25 Mei 2011 dengan pihak mitra pemasok *cassava*, gabungan kelompok tani (gapoktan) yang diwakili oleh ketua gapoktan, Ismail Ibrahim.
- Sebelum membuat perjanjian pembelian dalam rangka ekspor *cassava*, PT Sarinah telah melakukan perjanjian pembelian dalam rangka distribusi atas *cassava* dengan Ismail Ibrahim serta telah mengeluarkan uang muka pembelian sebesar Rp346.875.000 yang belum direalisasi sampai dengan saat ini.
- PT Sarinah telah melakukan survey ke lokasi sumber barang (sesuai proposal) untuk menilai kredibilitas calon mitra, namun evaluasi tersebut belum mencakup penilaian mengenai karakter dan kemampuan calon mitra.
- Pada tanggal 9 Juni 2011 PT Sarinah melakukan pembayaran uang muka tahap 1 sebesar Rp1,7 Miliar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan atas PO (*Purchase Order*) internal untuk rencana pengiriman 1.000MT, tanpa memperhitungkan uang muka pembelian distribusi sebesar Rp346.875.000 yang tidak terealisasi.
- PT Sarinah melakukan manajemen risiko atas ekspor *cassava* setelah dimulai pengadaan barang ekspor, yaitu tanggal 15 Juni 2011 dalam Internal Memo Nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011.
- PT Sarinah belum melakukan langkah-langkah mitigasi risiko yang disebutkan dalam Internal Memo nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011, antara lain *monitoring* minimal *order* dan menyediakan SOP pertanggungan risiko.
- Realisasi pengiriman *cassava* tahap 1 s/d tanggal 28 Juni sebanyak 611,8 MT.
- Pada tanggal 30 Juni 2011, 5 Juli 2011 dan tanggal 11 Juli 2011 dilakukan pembayaran uang muka tahap 2 dengan total nilai Rp1,7 miliar untuk rencana pengiriman 1.000MT sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap 1 sebanyak 388,2MT (atau senilai Rp663.324.134) serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap 1.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)
7. Piutang Ismail Ibrahim (Lanjutan)

- Pada tanggal 19 Juli 2011 berdasarkan surat No. 872/DIREKSI/I/VII/2011 dari Direktur Keuangan kepada Dewan Direksi dan Komisaris, telah disampaikan saran dan upaya pencegahan kerugian antara lain:
 1. Saran perbaikan administrasi surat menyurat dan dokumen pendukung lainnya;
 2. Lambatnya pemenuhan tonase/volume *cassava*;
 3. Usulan untuk meminta *security deposit* (jaminan) kepada Sdr.Ismail Ibrahim;
 4. Saran pengiriman dana untuk *shipment* kedua agar lebih berhati-hati mengingat kemampuan *supply* Sdr. Ismail Ibrahim;
 5. Dilakukan pengkajian dan pengendalian atas transaksi ekspor *cassava*
- Pembayaran uang muka pembelian tahap 3 sampai tahap 6 dengan total nilai Rp1,7 miliar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan dilakukan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap-tahap sebelumnya serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap-tahap sebelumnya. Hal ini mengakibatkan kekurangan realisasi pengiriman sebanyak 1.229,4MT atau senilai Rp1,9 Miliar berdasarkan kurs dollar saat itu.
- Pembayaran uang muka tahap 6 sebesar Rp1,6 Miliar (sebanyak 1000MT) sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan untuk rencana pengiriman ekspor ke 2 belum diatur dalam kontrak, namun telah disepakati dalam rapat sebagaimana tertera dalam notulen papat tanggal 29 Juli 2011.
- Terdapat penyusutan volume *cassava* yang diketahui pada saat *loading* ke kapal sebanyak 716MT atau senilai Rp1 Miliar.
- Terdapat denda dari *buyer* atas kekurangan pengapalan sebesar USD129,702 atau senilai Rp1,1 Miliar.
- Denda dan kekurangan realisasi uang muka pembelian ditagihkan kepada Ismail Ibrahim dan dicatat sebagai piutang senilai Rp4,4 Miliar (uang muka pembelian distribusi Rp0,35 miliar, uang muka pembelian *export* Rp2,92 miliar dan denda sebesar Rp1,13 miliar).
- PT Sarinah belum mendaftarkan perselisihan terkait wanprestasi *supplier* ke Pengadilan Negeri seperti yang diatur pada perjanjian kerjasama pasal 10. Sampai dengan saat ini Manajemen sudah melimpahkan kuasa kepada Konsultan Hukum untuk memproses sesuai hukum yang berlaku.

Berdasarkan Surat Direksi PT Sarinah No. 400/Direksi/I/IV/2012 tanggal 11 April 2012 disampaikan bahwa progres penanganan konsultan hukum atas kasus tersebut sesuai surat konsultan hukum No. 030/H&H/XI/2011 tanggal 10 April 2012 perihal Laporan Perkembangan Pekerjaan bahwa telah memanggil kepada pihak-pihak yang terkait antara lain Divisi Perdagangan, Sdr. Dadang (yang merekomendasikan Ismail Ibrahim), Manajer PKBL, serta terakhir Sdr. Ismail Ibrahim untuk dimintakan keterangan dan penjelasannya. Hasil pertemuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bahwa aset Sdr. Ismail Ibrahim tidak ada lagi yang dapat dijaminkan kecuali mobil yang BPKB nya sudah diserahkan kepada Perusahaan sebagai jaminan.
- Bahwa Sdr. Ismail Ibrahim menjanjikan dalam 5 hari akan menyerahkan dokumen-dokumen, kontrak baru dengan pihak lainnya, LC dan dokumen penting lainnya kepada konsultan hukum.
- Bahwa apabila dokumen-dokumen tersebut tidak dikirimkan maka somasi akan dikirimkan oleh konsultan hukum.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. Piutang Ismail Ibrahim

Berdasarkan Surat No. 032/H&H/IV/2012 tanggal 13 April 2012 PT Sarinah melalui konsultan hukumnya telah mengirimkan somasi/peringatan kepada Saudara Ismail Ibrahim untuk segera menyelesaikan kewajibannya dalam waktu 3 X 24 jam terhitung sejak tanggal diterimanya surat. Apabila dalam tempo 3 X 24 jam tidak juga menyelesaikan kewajibannya maka PT Sarinah akan melakukan tuntutan hukum baik secara Perdata maupun Pidana.

Melalui Surat No. 034/H&H/IV/2012 tanggal 20 April 2012, konsultan hukum PT Sarinah menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya dengan tidak adanya kejelasan serta itikad baik dari Sdr. Ismail Ibrahim untuk menyelesaikan kewajibannya kepada PT Sarinah, maka konsultan hukum menyarankan PT Sarinah agar segera melakukan langkah hukum lebih lanjut terhadap Sdr. Ismail Ibrahim, yaitu dengan melakukan tuntutan hukum baik secara perdata maupun pidana.

Selanjutnya PT Sarinah melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi dimana PT Sarinah selaku Penggugat dan Sdr. Ismail Ibrahim sebagai Tergugat yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No: 02/PDT.G/2015/PN.JKT.PST tanggal 2 Januari 2013 dan terhadap gugatan wanprestasi tersebut Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan Putusan Nomor: 02/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 7 November 2013 yang pada pokoknya menyatakan bahwa gugatan PT Sarinah tidak dapat diterima. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa gugatan PT Sarinah kurang pihak dan kabur. Dasar Majelis Hakim menyatakan gugatan PT Sarinah tidak dapat diterima adalah PT Sarinah tidak menarik Gapoktan sebagai pihak kedua dalam gugatannya sehingga secara formal mengakibatkan gugatan tidak dapat diterima atas alasan kurang pihak dan kabur.

Menindaklanjuti Putusan Nomor: 02/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 7 November 2013, PT Sarinah melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan baru dimana PT Sarinah selaku Penggugat melawan Sdr.Ismail Ibrahim selaku ketua gapoktan sebagai Tergugat I dan Sdr. Ismail Ibrahim sebagai Tergugat II yang terdaftar dengan register perkara Nomor: 109/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST. Bahwa selanjutnya terhadap gugatan tersebut, pada tanggal 21 April 2015 Majelis Hakim telah menjatuhkan Putusan Nomor: 109/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST yang dalam amar putusannya pada pokoknya menyampaikan mengabulkan gugatan PT Sarinah dan saat ini melalui Kuasa Hukum sedang dalam tahap penelusuran aset yang akan dilanjutkan dengan upaya eksekusi.

Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Pihak Berelasi		
PT Sariarthamas Hotel International	15.000.000.000	15.000.000.000
Jumlah Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	15.000.000.000	15.000.000.000
Pihak Ketiga		
Lain-lain	421.569.848	3.219.621.995
Jumlah Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	421.569.848	3.219.621.995
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(344.903.187)	(2.754.594.278)
Total Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	76.666.661	465.027.717
Total Piutang Lain-lain	15.076.666.661	15.465.027.717

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	2.754.594.278	2.930.301.752
Penambahan (catatan 35)	84.440.709	137.671.078
Pemulihan (catatan 35)	(2.494.131.800)	(313.378.552)
Saldo akhir tahun	344.903.187	2.754.594.278

Piutang kepada PT Sariarthamas Hotel International merupakan piutang dividen tahun 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang yang tidak dapat ditagih.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Barang Dagang		
Barang dagangan	2.220.680.828	3.476.274.597
Jumlah Barang Dagang	2.220.680.828	3.476.274.597
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(571.951.599)	(786.244.353)
Jumlah Barang Dagang	1.648.729.229	2.690.030.244
Bukan Barang Dagang		
Alat tulis	-	254.969.868
Barang cetakan	-	92.437.865
Pembungkus dan perlengkapan toko	-	4.807.000
Jumlah Bukan Barang Dagang	1.648.729.229	352.214.733
Jumlah Persediaan	1.648.729.229	3.042.244.977

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp2.729.041.115 dan Rp1.969.360.134.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	786.244.353	486.951.254
Penambahan	-	299.293.099
Pemulihan (catatan 34)	(214.292.754)	-
Saldo akhir tahun	<u>571.951.599</u>	<u>786.244.353</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Pembelian barang dagangan	97.508.938.544	90.388.375.371
Uang muka operasional	152.194.763	266.994.000
Jumlah Uang Muka	<u>97.661.133.307</u>	<u>90.655.369.371</u>

Pembelian barang dagangan merupakan uang muka pembelian beras, minol, dan *duty free*. Uang muka operasional merupakan uang muka untuk kegiatan operasional dan lain-lain.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Perusahaan		
Premi asuransi	1.003.787.816	1.500.055.800
Lain-lain	538.128.717	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka-Perusahaan	<u>1.541.916.533</u>	<u>1.500.055.800</u>
Entitas Anak		
Premi asuransi	49.416.530	-
Uang muka sewa	46.809.600	186.700.800
Uang muka karyawan	-	283.776.095
Lain – lain	5.004.135	7.236.766
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka-Entitas Anak	<u>101.230.265</u>	<u>477.713.661</u>
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>1.643.146.798</u>	<u>1.977.769.461</u>

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENYERTAAN

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
PT Sariarthamas Hotel International		
3.750 lembar saham dengan kepemilikan 50%	37.062.805.852	45.700.264.221
PT Sarinah Dufry Indonesia		
12.000 lembar saham dengan kepemilikan 40%	10.458.056.503	-
Jumlah Penyertaan	47.520.862.355	45.700.264.221

PT Sarinah menguasai saham pada PT Sariarthamas Hotel International sebesar 50% atau 3.750 lembar saham dengan nilai nominal USD 1.000 per lembar saham. Sehingga penyertaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Adapun mutasi saldo penyertaan adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Saldo awal	45.700.264.221	91.594.387.662
Bagian rugi tahun berjalan	(8.973.820.243)	(16.762.226.766)
Penerimaan dividen	-	(30.000.000.000)
Bagian Pendapatan Komprehensif lain	336.361.874	868.103.325
Jumlah penyertaan	37.062.805.852	45.700.264.221

Penyelesaian permasalahan tanah setoran modal inbreng PT Sarinah dengan PT Parna Raya

Tanah yang merupakan bagian dari setoran modal inbreng Perusahaan ke PT Sariarthamas Hotel International (PT SHI) yang luasnya 2.280 m² yang berlokasi di Jalan H. Agus Salim Jakarta. Tanah setoran modal inbreng tersebut tertuang dalam beberapa perjanjian diantara pemegang saham Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas dalam *Basic Agreement* tanggal 30 September 1970. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan juga telah mengkonfirmasi Kewajibannya kepada PT Sariarthamas Hotel International yang dituangkan dalam Memorandum Agreement tanggal 8 Maret 1983 diantara pemegang saham Perusahaan.

Bawa terkait dengan inbreng tanah tersebut, menyebabkan timbulnya beberapa permasalahan hukum antara Perusahaan dan PT Parna Raya (“Parna Raya”), yang telah diselesaikan dengan perdamaian antara Perusahaan dengan Parna Raya dimana Parna Raya dan Perusahaan melalui kuasa hukumnya masing-masing mengadakan serangkaian pertemuan-pertemuan dan diskusi-diskusi di antara Para Pihak sejak bulan Juli 2020 dan pada akhirnya di tanggal 4 Mei 2021 sepakat untuk penyelesaian kewajiban penyerahan dan pengalihan Tanah Inbreng A Quo dari PT Sarinah kepada Perusahaan yang menjadi dasar perhitungan perolehan

PT Sarinah atas saham-sahamnya dalam Perusahaan dan mengakibatkan terjadinya permasalahan dan perselisihan antara PT Parna Raya dan PT Sarinah sehingga mengajukan upaya-upaya hukum baik perkara perdata maupun perkara tata usaha negara terhadap satu dengan yang lain (“Permasalahan Hukum”), dengan jalan menyepakati penyelesaian Permasalahan Hukum dengan prinsip jalan damai antara lain:

1. PT Sarinah dan PT Parna Raya menyepakati dan menyatakan bahwa masing-masing memiliki 50% (lima puluh persen) saham dalam Perusahaan;
2. PT Sarinah dan PT Parna Raya akan mengesampingkan dan tidak akan mempersoalkan lagi terkait pemenuhan dan penyelesaian sisa atau kekurangan kewajiban inbreng PT Sarinah dan sebagai kompensasi kepada PT Parna Raya atas pengesampingan pemenuhan dan penyelesaian kewajiban inbreng PT Sarinah tersebut, PT Parna Raya berhak untuk memperoleh Hak Pengelolaan atas Hotel Sari Pacific Jakarta dimana untuk keperluan tersebut, PT Parna Raya dan PT Sarinah melalui Perusahaan, akan menunjuk dan mengikatkan diri dengan:
 - a. Pihak lain sehubungan dengan penggunaan lisensi atau merek hotel (*brand franchise*) dan
 - b. PT Parna Raya sebagai pihak yang memiliki hak untuk melakukan pengelolaan Hotel Sari Pacific Jakarta.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENYERTAAN (Lanjutan)

Kesepakatan penyelesaian perselisihan antara PT Parna Raya dan PT Sarinah tersebut di atas tertuang dalam Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian PT Sarinah dengan PT Parna Raya tanggal 25 Juli 2007 PT Sarinah No. 142/DIREKSI/Perj/VII/2007, PT Parna Raya No. 138/157-2007 antara PT Sarinah dan PT Parna Raya, PT Sarinah No. 140/DIREKSI/Perj/V/2021 dan PT Parna Raya No. 006/PR-TRD/CAS/V/2021 tanggal 4 Mei 2021 (“Perjanjian Perdamaian”).

Perjanjian Perdamaian tersebut disaksikan dan turut ditandatangani oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.

PT Sarinah Dufry Indonesia didirikan sesuai dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 234 tanggal 29 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Kemenkumham Nomor AHU-0126328.AH.01.11.TAHUN 2022 Tanggal 04 Juli 2022. Perusahaan ini merupakan hasil joint venture antara PT Sarinah, Dufry International AG dan Grupo Industrial Omega S.A. DE C.V.

PT Sarinah (Induk Perusahaan) menempatkan investasi sebagai penyertaan pada PT Sarinah Dufry Indonesia dengan kepemilikan 40%. Perusahaan mengakui bagian dari rugi PT Sarinah Dufry Indonesia sebesar Rp3.854.858.743 sesuai dengan bagian investasi Perusahaan berdasarkan laporan laba rugi PT Sarinah Dufry Indonesia 31 Desember 2022 (Tidak diaudit).

PT Sarinah menguasai saham pada PT Sarinah Dufry Indonesia sebesar 40% atau 12.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Sehingga penyertaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Adapun mutasi saldo penyertaan adalah sebagai berikut :

	2022
Saldo awal	-
Setoran modal awal	12.000.000.000
Bagian rugi tahun berjalan	(1.541.943.497)
Jumlah penyertaan	10.458.056.503

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET HAK GUNA

2022				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Bangunan	345.000.000	832.206.173.552	345.000.000	832.206.173.552
Jumlah	345.000.000	832.206.173.552	345.000.000	832.206.173.552
Amortisasi				
Bangunan	284.225.000	11.619.194.077	345.000.000	11.558.419.077
Jumlah	284.225.000	11.619.194.077	345.000.000	11.558.419.077
Nilai buku	60.775.000			820.647.754.475
2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Bangunan	345.000.000	-	-	345.000.000
Jumlah	345.000.000	-	-	345.000.000
Amortisasi				
Bangunan	258.750.000	25.475.000	-	284.225.000
Jumlah	258.750.000	25.475.000	-	284.225.000
Nilai buku	86.250.000			60.775.000

Aset sewa guna merupakan perjanjian sewa atas objek Bangun Guna Serah (*Built, Operate and Transfer*) dengan PT Wijaya Karya Realty sebagaimana yang dijelaskan dalam catatan 43..

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI INVESTASI

	2022				
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga Perolehan					
Tanah	66.477.160	-	-	63.809.674.606	63.876.151.766
Bangunan	<u>24.401.767.500</u>	<u>28.730.126.482</u>	<u>-</u>	<u>144.538.340.615</u>	<u>197.670.234.597</u>
Jumlah	<u>24.468.244.660</u>	<u>28.730.126.482</u>	<u>-</u>	<u>208.348.015.221</u>	<u>261.546.386.363</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	21.063.054.000	6.066.154.127	-	10.233.560.685	37.362.768.812
Jumlah	<u>21.063.054.000</u>	<u>6.066.154.127</u>	<u>-</u>	<u>10.233.560.685</u>	<u>37.362.768.812</u>
Nilai buku	<u>3.405.190.660</u>				<u>224.183.617.551</u>
	2021				
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga Perolehan					
Tanah	66.477.160	-	-	-	66.477.160
Bangunan	<u>6.211.560.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.190.207.500</u>	<u>24.401.767.500</u>
Jumlah	<u>6.278.037.160</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.190.207.500</u>	<u>24.468.244.660</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	2.562.268.500	310.578.000	-	18.190.207.500	21.063.054.000
Jumlah	<u>2.562.268.500</u>	<u>310.578.000</u>	<u>-</u>	<u>18.190.207.500</u>	<u>21.063.054.</u>
Nilai buku	<u>3.715.768.660</u>				<u>3.405.190.660</u>

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan reklasifikasi atas bangunan yang sebelumnya tercatat pada aset tetap bangunan dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp144.538.340.615.

Perusahaan juga melakukan reklasifikasi atas tanah yang sebelumnya tercatat dalam aset tetap tanah sebesar Rp63.809.674.606.

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah dan bangunan (termasuk rumah dinas) yang berada di Thamrin, Majapahit, Juanda, Pancoran, Jawa timur, Jawa barat dan Jawa tengah.

Sebagian properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat catatan 18).

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP

	2022				
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga perolehan					
Tanah	63.809.674.606	-	-	(63.809.674.606)	-
Bangunan	14.798.261.963	-	-	(10.374.667.672)	4.423.594.291
Kendaraan bermotor	3.320.718.490	-	-	-	3.320.718.490
Mesin kantor	25.166.587.725	407.363.200	-	-	25.573.950.925
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.969.894.675	4.042.030.378	-	-	9.011.925.053
Diesel dan instalasi	8.436.504.307	2.180.637.760	-	-	10.617.142.067
<i>Elevator dan escalator</i>	3.623.690.909	118.750.000	-	-	3.742.440.909
Renovasi bangunan	30.640.629.952	23.893.826.572	-	1.566.064.001	56.100.520.525
Aset dalam penyelesaian	141.174.047.939	558.569.160	2.783.995.994	(138.390.051.945)	558.569.160
Jumlah	295.940.010.566	31.201.177.070	2.783.995.994	(211.008.330.222)	113.348.861.420
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	8.995.017.005	138.917.293	-	(6.365.863.176)	2.768.071.122
Kendaraan bermotor	2.427.544.415	866.552.058	-	-	3.294.096.473
Mesin kantor	22.088.703.151	1.097.141.650	-	-	23.185.844.801
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.594.900.293	1.150.791.884	-	-	5.745.692.177
Diesel dan instalasi	8.083.822.135	417.890.049	-	-	8.501.712.184
<i>Elevator dan escalator</i>	2.404.188.993	62.956.063	-	-	2.467.145.056
Renovasi bangunan	18.179.238.246	2.614.597.849	-	(3.867.697.509)	16.926.138.586
Jumlah	66.773.414.237	6.348.846.845	-	(10.233.560.685)	62.888.700.398
Nilai buku	229.166.596.329				50.460.161.022
	2021				
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga perolehan					
Tanah	63.809.674.606	-	-	-	63.809.674.606
Bangunan	32.988.469.463	-	-	(18.190.207.500)	14.798.261.963
Kendaraan bermotor	3.320.718.990	-	-	-	3.320.718.490
Mesin kantor	24.494.536.007	672.051.718	-	-	25.166.587.725
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.937.843.865	32.050.000	-	-	4.969.894.675
Diesel dan instalasi	8.311.504.807	125.000.000	-	-	8.436.504.307
<i>Elevator dan escalator</i>	3.623.690.909	-	-	-	3.623.690.909
Renovasi bangunan	29.356.015.502	1.284.614.455	-	-	30.640.629.952
Aset dalam penyelesaian	1.338.100.436	139.835.947.503	-	-	141.174.047.939
Jumlah	172.180.554.585	141.949.663.676	-	(18.190.207.500)	295.940.010.566
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	26.689.225.398	495.999.303	-	(18.190.207.500)	8.995.017.005
Kendaraan bermotor	2.129.859.723	297.684.692	-	-	2.427.544.415
Mesin kantor	21.103.296.824	985.406.327	-	-	22.088.703.151
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.219.608.551	375.291.742	-	-	4.594.900.293
Diesel dan instalasi	7.781.506.852	302.315.282	-	-	8.083.822.135
<i>Elevator dan escalator</i>	2.269.522.992	134.666.000	-	-	2.404.188.993
Renovasi bangunan	15.651.967.810	2.527.270.435	-	-	18.179.238.246
Jumlah	79.844.988.150	5.929.530.517	-	(18.190.207.500)	66.773.414.237
Nilai buku	92.335.566.435				229.166.596.329

Aset tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp409.120.780.952 dan Rp212.440.828.894.

Sebagian aset tetap merupakan tanah atau bangunan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat catatan 18).

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2022 terdapat reklasifikasi tanah sebesar Rp63.809.674.606, bangunan sebesar Rp10.374.667.672, renovasi bangunan sebesar Rp6.797.128.223 ke properti investasi. Perusahaan juga melakukan reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian sebesar Rp138.390.051.945 ke renovasi bangunan sebesar Rp8.363.192.224, properti investasi sebesar Rp127.366.544.721 dan aset takberwujud sebesar Rp2.660.315.000.

Beban penyusutan tahun 2022 sebesar Rp6.348.846.845 dan 2021 sebesar Rp5.929.530.517.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
Harga pokok penjualan sewa ruangan	434.652.497	500.318.721
Beban usaha (catatan 32)	5.914.194.348	5.429.211.796
Jumlah	6.348.846.845	5.929.530.517

1. PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Kronologis Permasalahan Klaim Asuransi PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Pada tahun 2007, PT Sarinah dan PT Graha Sari Pasific (GSP) telah mengadakan perjanjian kerjasama. Atas kerjasama tersebut PT Sarinah menyerahkan sebidang tanah seluas 1.763 m² dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 649/Braga yang terletak di Jalan Braga No. 10, Bandung yang rencananya akan dibangun hotel di atasnya. Pembangunan hotel tidak terlaksana, sehingga PT Sarinah mengajukan klaim atas jaminan pelaksanaan senilai Rp2.455.810.000 kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan No. *Bond*: 0152 2100 0507 0033 pada tahun 2008. Sehubungan dengan klaim asuransi belum dapat direalisasikan, maka ditempuh melalui jalur hukum bekerjasama dengan konsultan hukum Hanis & Hanis.

Dari tahun 2009 sampai bulan Maret 2010 telah dilakukan beberapa kali persidangan masalah klaim asuransi dan terakhir dilakukan persidangan pada tanggal 10 Maret 2010 dengan acara Penyerahan Bukti sesuai surat kuasa hukum PT Sarinah Hanis & Hanis No: 016/Lap.SAR/H&H/III/2010 tanggal 11 Maret 2010 perihal Laporan Penanganan Perkara.

Pada tanggal 6 Oktober 2010 telah dibacakan amar putusan sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat PT Sarinah.
- Menyatakan *Surety Bond* dalam bentuk Jaminan Pelaksanaan No. 0152210005070033 tanggal 14 Mei 2007 batal demi hukum.
- Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya, menghukum Tergugat I dan Tergugat II membayar biaya perkara dan menolak gugatan penggugat Rekonpensi.

Atas putusan tersebut PT Sarinah melalui kuasa hukum Hanis & Hanis telah mengajukan permohonan banding sesuai surat kuasa No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010 dan sampai saat ini belum ada putusan dari pengadilan tinggi atas permohonan yang diajukan PT Sarinah.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengajuan memori banding oleh PT Sarinah atas putusan PN Jakarta, ditindaklanjuti dengan pengajuan kontra memori banding oleh PT Askrida.

PT Sarinah melalui kuasa hukum Hanis & Hanis Surat No. 060/H&H/V/2013 telah menerima Relas pemberitahuan isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI No. 73/PDT/2013/PT DKI. No. 334/Pdt.G/PN.JKT.PST tanggal 8 April 2012 bahwa Relas tersebut pada pokoknya menolak permohonan banding dari PT Sarinah.

Perkara perdata wanprestasi antara PT Sarinah melawan PT Asuransi Bangun Askrida cabang Bandung Cs, telah diputus oleh Majelis Hakim pada Mahkamah Agung RI ditingkat kasasi sebagaimana Relas pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung RI Perkara Perdata No. 511K/PDT/2018 tanggal 29 Oktober 2018, yang pada pokoknya menyatakan menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT Sarinah.

Permasalahan hukum antara PT Sarinah dengan PT Asuransi Bangun Askrida telah memperoleh Putusan Kasasi pada tanggal 28 April 2018 yang pada intinya menolak Permohonan Kasasi yang diajukan oleh PT Sarinah, dengan demikian PT Sarinah akan mempersiapkan proses pengajuan upaya hukum Peninjauan Kembali.

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Aset Takberwujud		
Sertifikat HGB Yang Ditangguhkan	3.127.475.345	3.127.475.345
Beban pengurusan & perpanjangan izin & surat	3.189.034.873	2.835.309.873
<i>ERP System</i>	4.231.621.784	-
Subtotal aset takberwujud	10.548.132.002	5.962.785.218
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(6.142.571.369)	(5.810.732.739)
	4.405.560.633	152.052.479

Uang Jaminan dan Lain-lain

Uang jaminan listrik	673.205.700	504.654.941
Uang jaminan sewa	114.876.000	76.360.000
Lain-lain	74.650.000	-
	862.731.700	581.014.941
Jumlah Aset lain-lain	5.268.292.333	733.067.420

Mutasi akumulasi amortisasi:

	2022	2021
Saldo awal tahun	5.810.732.739	5.987.848.150
Penambahan (catatan 32)	331.838.630	-
Pengurangan	-	(177.115.411)
Saldo Akhir tahun	6.142.571.369	5.810.732.739

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan nama supplier adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	2.470.250.216	-
PT Alsok Bass Indonesia Security Services	1.996.803.900	-
PT Arina Multikarya	1.879.336.432	-
PT Wijaya Karya Realty	1.385.243.098	-
PT Mitra Swastika Jaya	1.057.803.952	-
PT Cushman & Wakefield Indonesia	673.128.423	-
PT Carefastindo	590.763.360	-
PT Hypefast Karya Nusantara	419.271.352	-
PT Baros Bangun Jaya	389.211.429	-
PT Indonesia Global Bersama	376.151.485	-
PT Hotel Indonesia Natour	505.311.241	-
Koperasi Karyawan Sarinah (Kks)	230.789.463	-
PT Wijaya Promosindo Oetomo	221.986.650	-
PT Pam Lyonnaise Jaya	183.878.950	-
PT Profescripta Wahana Teknik	166.950.840	-
Batik Harni	160.040.716	-
PT Batik Riana Kesuma	156.937.075	-
Abnr Counsellors At Law	153.948.540	-
PT Primajaya Pantex Garment	145.343.151	-
PT Sucofindo	132.982.927	-
PT Moktika Trikarya Indonesia	131.497.512	-
PT Ada Untuk Dunia	125.519.250	-
Mitra Buana Koorporindo	124.738.320	-
PT Fortuna Network Indonesia	122.500.000	-
PT Arviyanda Cahaya Mandiri	105.743.300	-
Kurniawan Yuda Perdana	105.163.484	-
Padi Umkm	105.059.490	-
Nanjing Hengjiyu Chemical Co. Ltd	-	2.256.000.000
PT Belgo Buana Cipta	-	1.434.640.202
PT Bogacitra Nusapratama	-	1.360.121.618
PT Mustika Makmur Abadi	-	1.349.143.010
PT Dewa Tunggal Abadi	-	659.216.354
PT Florin Tirta	-	628.826.604
PT Nano Logistik	-	322.847.939
PT Mulia Mitra Satria	-	311.405.000
PT Mawar Indonesia Bersinar	-	230.237.121
PT Ava Indo Overseas	-	156.419.881
PT Jaya Makmur Panca	-	136.203.320
PT Balaji Jaya	-	105.026.100
Mitra Sukses Jayatama	-	337.676.361
PT Wijaya Promosindo	-	560.000.000
PT Sumberdipta	-	280.000.000
Lain-Lain < 100 Juta	9.520.970.398	5.556.019.862
Jumlah Utang Usaha	23.637.324.954	15.683.783.372

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai :		
Perusahaan	2.908.040.125	10.962.947.548
Pajak penghasilan :		
Perusahaan		
Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2020	-	9.735.985.867
Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2021	4.753.471.247	4.753.471.247
Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2022	8.937.033.489	-
Jumlah lebih bayar Induk	16.598.544.861	25.452.404.662
Entitas anak	-	-
Jumlah	16.598.544.861	25.452.404.662

Pada tanggal 23 Juni 2021 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00191/207/19/051/21 atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2019 senilai Rp7.868.698.269 dan Perusahaan telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 17 Juni 2021 sebesar Rp6.008.267.923 dikompensasikan terkait dengan kekurangan pajak PPN sebesar Rp1.826.243.599 dan PPh Pasal 21 sebesar Rp34.186.741 dan dibukukan pada denda pajak per 31 Desember 2021.

Pada tanggal 27 Juni 2022 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00039/406/20/051/22 atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2020 senilai Rp9.735.986.019 dan Perusahaan telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 28 Juli 2022 sebesar Rp8.743.877.275 dikompensasikan ke utang dan atau pajak yang akan terurang melalui potongan SPMKP sejumlah Rp992.108.744.

b. Utang Pajak

	2022	2021
Perusahaan		
Utang PPh pasal 21	3.818.819.170	1.318.227.125
Utang PPn wajib punggut	1.071.404.523	623.716.404
Utang PPh pasal 4 (2)	927.653.799	169.234.555
Utang PPh pasal 22	182.549.221	34.042.684
Utang PPh pasal 23/26	133.541.670	41.337.583
Jumlah utang Pajak – Perusahaan	6.133.968.383	2.186.558.351
Entitas Anak		
Utang PPh pasal 29	157.332.672	86.377.941
Utang PPh pasal 25	25.073.015	12.944.525
Utang PPh pasal 21	10.290.122	15.377.941
Utang PPh pasal 4 (2)	2.374.650	8.774.903
Utang PPh pasal 23	7.006	-
Jumlah utang pajak- Entitas Anak	195.077.465	123.475.310
Jumlah utang pajak	6.329.045.848	2.310.033.661

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

	2022	2021
Pajak Kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak		
Pajak Kini	(458.791.080)	(300.876.180)
Penyesuaian tahun-tahun sebelumnya	(44.411.184)	(48.047.000)
Jumlah Pajak Kini	(503.202.264)	(348.923.180)
Pajak Tangguhan		
Perusahaan:		
Manfaat pajak tangguhan	15.072.338.458	14.243.778.361
Penyesuaian efek perubahan tarif pajak		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	7.456.313	12.795.472
Jumlah manfaat pajak tangguhan	15.079.794.771	14.256.573.833
Jumlah	14.576.592.507	13.907.650.653

d. Estimasi Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rekonsiliasi Perusahaan:		
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(52.855.324.593)	(90.330.123.362)
Dikurangi: Laba entitas anak	(1.941.050.681)	(1.265.868.602)
Bagian rugi entitas asosiasi	10.515.763.740	16.762.226.766
Eliminasi kenaikan (penurunan) keuntungan belum direalisasi atas transaksi induk dengan anak Perusahaan	493.097	21.636.803
Ditambah : Pembagian dividen entitas asosiasi	-	30.000.000.000
Ditambah : Pembagian dividen entitas anak	1.098.350.000	-
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(43.181.768.437)	(44.812.128.395)
Koreksi Fiskal		
Beda Waktu:		
Bunga liabilitas sewa	42.100.576.624	-
Penyusutan aset hak guna	11.558.419.077	-
Penyisihan piutang	1.504.725.376	2.914.741.449
Penyusutan aset tetap	(62.396.155)	227.703.270
Penyisihan persediaan	(214.292.754)	299.293.099
Amortisasi aset takberwujud	(267.205.290)	-
Akrual konsultan	(1.204.782.803)	7.753.650.464
Bonus/tantiem	(13.684.060.229)	7.372.160.233
HPP area ritel	(16.025.894.402)	-
Imbalan kerja karyawan	(29.608.780.952)	686.719.968
Jumlah Beda Waktu	(5.903.691.508)	19.254.268.483

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Estimasi Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2022	2021
Beda Tetap:		
Beban usaha yang dikenakan pajak final	65.356.728.502	30.436.102.570
Beban promosi	9.811.070.474	2.800.299.568
Denda Pajak	1.235.497.213	3.855.162.120
Beban umum	131.417.839	1.346.169.226
Beban karyawan	-	2.950.989.969
Beban direksi dan dekom	-	970.403.477
Dividen entitas asosiasi	-	(30.000.000.000)
Bunga deposito	(14.794.520)	(11.128.723)
Bunga jasa giro	(304.322.294)	(380.987.464)
Dividen dari entitas anak	(1.087.366.500)	-
Pendapatan lainnya	(2.757.004.277)	-
Pendapatan Kerjasama Bisnis Event	(5.053.238.954)	-
Pendapatan Kerjasama Media Iklan dan Promosi	(19.682.238.331)	-
<i>Service charge & sewa</i>	(36.958.531.249)	(44.465.528.906)
Pendapatan Area Ritel	(40.992.775.857)	-
Jumlah Beda Tetap	(30.315.557.954)	(32.498.518.163)
Rugi fiskal sebelum akumulasi rugi fiscal	(79.401.017.899)	(58.056.378.075)
Rugi fiskal :		
Tahun 2019	(6.949.515.453)	(6.949.515.453)
Tahun 2020	(46.450.266.711)	(53.955.753.130)
Tahun 2021	(58.056.378.075)	-
Jumlah	(111.456.160.239)	(60.905.268.583)
Akumulasi Rugi Fiskal	(190.857.178.138)	(118.961.646.658)

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Estimasi Pajak Penghasilan (lanjutan)

Total laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2022 dan 2021.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu maksimal 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Rugi fiskal yang tidak dikompensasikan selama 5 tahun akan menjadi kadaluarsa.

	2022	2021
Estimasi Pajak Penghasilan:		
Beban Pajak Kini	-	-
22% x nihil	-	-
Dikurangi:		
- PPh Pasal 22	8.856.554.095	4.118.422.000
- PPh Pasal 25	-	506.507.508
- PPh Pasal 23	80.479.394	128.541.739
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	8.937.033.489	4.753.471.247
Jumlah Pajak Lebih Bayar	8.937.033.489	4.753.471.247
	2022	2021
PPh terutang Entitas Anak		
Taksiran pajak penghasilan kini Anak	458.791.080	300.876.180
Pajak penghasilan dibayar dimuka Anak:		
Pasal 25	(301.458.408)	(214.498.239)
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan Entitas Anak	157.332.672	86.377.941

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan:

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2022 terdiri atas:

Perusahaan :	31 Desember 2021		Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi		Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain		Penyesuaian		31 Desember 2022	
Rugi fiskal	26.171.562.220		17.468.223.938		-		(1.651.206.967)		41.988.579.191	
Aset hak guna	-		8.279.282.286		-		-		8.279.282.286	
Penyisihan piutang usaha	5.375.790.720		861.171.623		-		-		6.236.962.343	
Imbalan pasca kerja	8.964.745.209		(6.513.931.809)		2.280.201.623		-		4.731.015.023	
Piutang lain-lain	3.634.055.530		(530.132.042)		-		63.356.333		3.167.279.821	
Akrual	1.705.803.102		(265.052.217)		-		-		1.440.750.885	
Penyusutan aset	50.094.719		(72.512.318)		-		490.777.287		468.359.688	
Bonus/tantiem	3.182.093.251		(3.010.493.250)		-		-		171.600.001	
Penyisihan persediaan	172.973.759		(47.144.406)		-		-		125.829.353	
Jumlah Perusahaan	49.257.118.510		16.169.411.805				(1.097.073.347)		66.609.658.591	
Entitas anak	74.424.024		7.456.313		636.155		-		82.516.491	
Total aset pajak Tangguhan	49.331.542.534		16.176.868.118				(1.097.073.347)		66.692.175.082	
<hr/>										
<hr/>										
<hr/>										
Perusahaan :	31 Desember 2020		Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi		Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain		Penyesuaian		31 Desember 2021	
Rugi fiskal	15.264.097.410		12.772.403.160		-		(1.864.938.350)		26.171.562.220	
Imbalan pasca kerja	8.320.299.396		151.078.393		493.367.420		-		8.964.745.209	
Penyisihan piutang usaha	4.810.200.149		679.898.763		-		(114.308.192)		5.375.790.720	
Piutang lain-lain	3.558.402.979		(38.655.641)		-		114.308.192		3.634.055.530	
Bonus/tantiem	1.560.218.000		1.621.875.251		-		-		3.182.093.251	
Akrual	-		1.705.803.102		-		-		1.705.803.102	
Penyisihan persediaan	107.129.277		65.844.482		-		-		172.973.759	
Penyusutan aset	899.625.516		50.094.719		-		(899.625.516)		50.094.719	
Jumlah Perusahaan	34.519.972.727		17.008.342.229				(2.764.563.866)		49.257.118.510	
Entitas anak	62.905.150		12.795.472				-		74.424.024	
Total aset pajak Tangguhan	34.582.877.877		17.021.137.701				(2.764.563.866)		49.331.542.534	

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 30 Maret 2020, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 tahun 2020 yang antara lain munurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

UU No. 7 tahun 2021 mengatur perubahan tarif pajak pertambahan nilai perusahaan, mulai 1 April 2022 dari 10% ke tarif pajak sebesar 11%.

g. Administrasi pajak

Pada tanggal 23 Juni 2021 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00191/207/19/051/21 atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2019 senilai Rp7.868.698.269 dan Perusahaan telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 17 Juni 2021 sebesar Rp6.008.267.923 dikompensasikan terkait dengan kekurangan pajak PPN sebesar Rp1.826.243.599 dan PPh Pasal 21 sebesar Rp34.186.741 dan dibukukan pada denda pajak per 31 Desember 2021.

Pada tanggal 27 Juni 2022 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00039/406/20/051/22 atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2020 senilai Rp9.735.986.019 dan Perusahaan telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 17 Juni 2021 sebesar Rp8.743.877.275 dikompensasikan ke utang dan atau pajak yang akan terutang melalui potongan SPMKP sejumlah Rp992.108.744.

18. UTANG BANK

	2022	2021
Utang Bank jangka pendek		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(102.500.000)	(102.500.000)
Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.475.284.320	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.500.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.640.625.000	-
Jumlah utang bank jangka pendek	<u>39.513.409.320</u>	<u>19.897.500.000</u>
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.162.759.439	87.496.349.999
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.250.000.000	49.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.426.436.121	20.811.933.295
Jumlah utang bank jangka panjang	<u>184.839.195.560</u>	<u>157.808.283.294</u>
Jumlah utang bank	<u>224.352.604.880</u>	<u>177.705.783.294</u>

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Arus kas penerimaan dan pembayaran utang bank tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2021	Penerimaan	Pembayaran	2022
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	107.393.849.999	9.141.693.760	-	116.535.543.759
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	49.500.000.000	-	5.750.000.000	43.750.000.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	20.811.933.295	43.864.502.826	609.375.000	64.067.061.121
	177.705.783.294	53.006.196.586	6.359.375.000	224.352.604.880
	2020	Penerimaan	Pembayaran	2021
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	19.897.500.000	87.496.349.999	-	107.393.849.999
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	-	50.000.000.000	500.000.000	49.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	-	20.811.933.295	-	20.811.933.295
	19.897.500.000	158.308.283.294	500.000.000	177.705.783.294

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari Bank Mandiri dan perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. KP.CRO/041/PK-KMK/2010 adendum XIII (tiga belas) tanggal 28 Oktober 2022.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Plafond fasilitas pinjaman sebesar Rp20.000.000.000.
- Jangka waktu 1 tahun (28 Oktober 2022 – 27 Oktober 2023).
- Tingkat suku bunga 7,75%

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang Tanah SHGB No.112 seluas 4.135 m² Terletak di Jl. Jend. Basuki Rahmat Nomor 2A Malang, Kelurahan Kiduldalem, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur dan agunan non fixed asset yaitu piutang usaha dan persediaan barang dagangan masing-masing senilai 15.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga Ratio keuangan yaitu current ratio minimal 110%.
- Debt to Equity Ratio tidak melebihi 230%.

Selain itu, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi I No. WCO.KP/591/KI/2021 dan Perjanjian Kredit Investasi II No. WCO.KP/592/KI/2021 pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan kredit investasi dari Bank Mandiri.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Fasilitas kredit investasi 1 sebesar Rp98.800.000.000.
- Fasilitas kredit investasi 2 sebesar Rp3.000.000.000.
- Jangka waktu 5 tahun (31 Desember 2021 – 31 Desember 2026)
- Tingkat suku bunga 7,75%

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Gedung parkir yang dibiayai dari fasilitas KI-1 akan diikat fiducia.
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 163/Malang seluas 1.750 m² yang terletak di Jl. Jend basuki rachmat no.2a Malang, Kel kiduldalem, Kec klojen Kota Malang Jawa Timur.
- Sebidang tanah sertifikat Hak Guna bangunan No.112 seluas 4.135m² yang terletak di Jl. Jend Basuki Rachmat No.2A Malang.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menyetujui *waiver* atas tidak terpenuhinya *financial covenant* yaitu current ratio minimum 110% selama masa konstruksi berlangsung sampai dengan terbitnya Laporan Keuangan posisi 31 Desember 2022.
- *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi 230%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Kredit Investasi No 1 tertanggal 2 November 2021 dibuat dihadapan Fessy Farizqoh Alwi, SH, dan Surat Persetujuan Kredit No. BIN/3.2/112/R tanggal 19 Maret 2021 Bank setuju memberikan fasilitas kredit investasi kepada Perusahaan, dengan addendum Surat Bank BNI Nomor KPS 3/3.1/190/R tanggal 04 Agustus 2022 serta Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Investasi No. (3) 05 tanggal 8 Agustus 2022.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain :

- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp65.000.000.000.
- Jangka waktu 8 tahun (2 November 2021 – 2 November 2029).
- Tingkat suku bunga 9,5%

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan ruko diatasnya yang terletak di Jl. Ir H Juanda Raya no 27 Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No 5 tertanggal 26 April 2021 dibuat dihadapan Sri Budi Lestariningsih, SH, dan melalui surat R.II. 142-CRO/COD/LAD/08/2022 Bank setuju memberikan fasilitas kredit transaksi khusus kepada Perusahaan.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Plafond pinjaman sebesar Rp50.000.000.000.
- Jangka waktu 5 tahun (26 April 2021 – 26 April 2026).
- Tingkat suku bunga 9,25%

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1725 Petojo Selatan, seluas 1.159 m² yang terletak di provinsi daerah khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Pusat, kecamatan Gambir, kelurahan petojo Selatan.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga *ratio* keuangan yaitu *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 300%.
- *Current ratio* minimal 100%
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 (satu) kali.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank)

Berdasarkan Akta Kredit Modal Kerja Ekspor No 14 tanggal 22 September 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit berupa kredit modal kerja ekspor yang dipergunakan untuk pembiayaan modal kerja ekspor ke supplier dan pembelian tagihan atas dasar L/C atau non L/C untuk mempercepat pembayaran dari buyer di luar negeri.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Limit kredit sebesar Rp50.000.000.000.
- Jangka waktu 1 tahun (22 September 2021 – 22 September 2022).

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2024/Margasari seluas 1.900 m² yang terletak di Jl. Pluto utara no 1 Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah batu Kota Bandung, Jawa Barat.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga Ratio keuangan yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,10 (satu koma sepuluh) kali
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50 (dua koma lima puluh) kali.

19. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri atas :

	2022	2021
PT Wijaya Karya Realty	856.895.612.676	-
Jumlah	856.895.612.676	-
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	69.644.550.000	-
Liabilitas sewa jangka panjang – bersih	787.251.062.676	-

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No 15 tanggal 6 Mei 2021 dengan PT Wijaya Karya Realty terkait sewa menyewa objek BOT dengan masa sewa selama 30 (tiga puluh) tahun dari 1 Agustus 2022 sampai dengan 1 Juli 2052 dengan luas sewa sebesar 22.985 M².

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas :

	2022	2021
Biaya tenaga alih daya	3.249.921.368	1.160.463.059
Biaya <i>loyalty point</i>	1.898.443.206	-
Biaya tenaga ahli	1.811.258.972	-
Tantiem	780.000.000	-
Biaya aktivitas promosi	732.932.431	32.720.253
Lain - lain	6.088.222.539	6.233.599.081
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	14.560.778.516	7.426.782.393

21. KONTRAK LIABILITAS

Akun ini terdiri atas :

	2022	2021
Pendapatan ditangguhkan	112.988.500.436	117.888.866.831
Pendapatan sewa jatuh tempo dalam satu tahun	22.197.398.395	7.405.574.353
Bagian pendapatan diterima di muka yang jatuh tempo dalam satu tahun	135.185.898.831	125.294.441.184
Pendapatan sewa jatuh tempo lebih dari satu tahun	29.394.291.723	1.430.585.033
Jumlah Kontrak Liabilitas	164.580.190.554	126.725.026.217

Pendapatan ditangguhkan adalah terkait dengan penerimaan untuk Penjualan Impor Beras yang belum selesai proses pengiriman dan penerimaan uang muka sewa yang masih belum jatuh tempo.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2022	2021
Perusahaan		
<i>Security deposit</i> sewa	21.156.363.764	7.454.177.626
Utang karyawan	14.248.582.416	-
PT Wijaya Karya (Persero)	11.995.545.968	15.302.649.003
Utang Pajak Bumi dan Bangunan	6.759.712.035	6.870.047.924
<i>Security deposit</i> perdagangan	3.236.104.498	1.000.000.000
PT Yodya Karya	3.210.833.333	3.172.500.000
Bonus	-	11.055.110.232
Tantiem	-	3.408.950.000
Utang konsultan lainnya	-	2.935.904.580
PT Cakra Manggilingan Jaya	-	1.987.890.750
Utang dana promosi	-	1.327.288.411
PT Matrica Consulting Service	-	1.249.314.250
PT Ciriajasa Cipta Mandiri	-	1.141.500.000
Pembelian kendaraan direksi	-	432.016.000
Utang lain-lain di bawah 100 juta	946.507.538	9.691.822.189
Jumlah Perusahaan	61.553.649.552	67.029.170.965
Entitas anak		
Tantiem / bonus	241.233.250	206.662.505
Lain-lain	36.630.000	50.835.000
Jumlah Entitas anak	277.863.250	257.497.505
Jumlah Utang lain-lain	61.831.512.802	67.286.668.470

Security deposit sewa merupakan simpanan jaminan (*Security deposit*) dari para tenant selama periode sewa. *Security deposit* perdagangan merupakan simpanan jaminan (*security deposit*) dalam mata uang Rupiah dari para distributor untuk memasarkan minuman beralkohol dan komoditi beras di Indonesia. Utang karyawan merupakan utang atas karyawan terkait program transformasi Sumber Daya Manusia Perusahaan.

Pada tahun 2022 perusahaan melakukan *reverse* pencatatan utang bonus dan tantiem dikarenakan tidak terdapat realisasi bonus dan tantiem ditahun 2022.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	35.273.803.147	-
Jumlah	35.273.803.147	-

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tertanggal 5 April 2022 dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., dan melalui surat S-003/DX/01/2022 tanggal 6 Januari 2022 dengan addendum terakhir sesuai dengan akta perjanjian pinjaman pemegang saham nomor 303 tanggal 22 Desember 2022 yang di buat dihadapan Notaris Charles Hermawan, S.H bahwa PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan.

Fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan dengan nilai sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu maksimal 36 bulan sampai dengan tanggal 5 April 2025. Suku bunga pinjaman sebesar suku bunga dari Lembaga Penjamin Simpanan + 7% ekuivalen minimum 10,50% efektif per *annum adjustable rate*. Grace period pinjaman maksimal 24 bulan. Pinjaman ini bersifat Non Revolving.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100%.
- *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 200%

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memiliki program pensiun iuran melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia, Tbk. yang mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran dana tetap setiap bulan untuk suatu dana administrasi terpisah. Perusahaan menyediakan penambahan imbalan minimum berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 tahun 2020 tertanggal 2 November 2020. Penambahan imbalan berdasarkan Undang-undang tidak didanai. Umur pensiun yang normal untuk Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 56 tahun dan 55 tahun.

Perhitungan Aktuaria terakhir untuk Program Pensiun, Program Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh KKA Agus Setyadi tanggal 16 Januari 2023.

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan kewajiban estimasian imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai kini kewajiban	21.659.721.327	40.911.238.152
Nilai wajar aset program	-	-
Defisit	21.659.721.327	40.911.238.152
Keuntungan / (kerugian) aktuaria yang belum diakui	-	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
(Kekayaan) / kewajiban diakui di neraca	21.659.721.327	40.911.238.152

Rekonsiliasi perubahan saldo kewajiban pasca kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Perusahaan		
Nilai kini kewajiban awal periode	40.748.841.869	37.819.542.711
Biaya jasa kini	1.522.261.546	1.574.914.340
Biaya jasa lalu	(5.088.708.239)	-
Biaya bunga	857.267.936	2.060.846.650
Pembayaran manfaat	(26.899.602.196)	(2.949.041.015)
Ekspektasi nilai kini kewajiban akhir periode	11.140.060.916	38.506.262.686
Efek kurtailmen :		
(Keuntungan) / kerugian aktuaria dari :		
- Deviasi asumsi dengan realisasi	10.364.552.836	2.242.579.183
- Perbedaan asumsi	-	-
Nilai kini kewajiban akhir periode Perusahaan (aktual)	21.504.613.752	40.748.841.869
Entitas anak		
- Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui	155.107.575	162.396.283
Pada tahun berjalan	-	-
Nilai kini kewajiban akhir periode (aktual)	21.659.721.327	40.911.238.152

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Perusahaan		
Biaya jasa kini	1.522.261.546	1.574.914.340
Biaya jasa lalu	(5.088.708.239)	-
Biaya bunga	857.267.936	2.060.846.650
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi Perusahaan	(2.709.178.757)	3.635.760.990
Entitas anak		
Biaya jasa kini	20.073.375	26.426.679
Biaya bunga	11.497.657	9.076.401
Biaya jasa lalu	(41.751.349)	(478.816)
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi Entitas anak	(10.180.317)	35.024.264
Total beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	(2.719.359.074)	3.670.785.254

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Perusahaan		
Deviasi asumsi dengan realisasi	-	-
Perbedaan asumsi	10.364.552.836	2.242.579.183
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	10.364.552.836	2.242.579.183
Entitas anak		
Deviasi asumsi dengan realisasi	-	-
Perbedaan asumsi	2.891.608	(5.802.719)
Biaya (pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	2.891.608	(5.802.719)
Total Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	10.367.444.444	2.236.776.464

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7,11%	6,19%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	3%	5%
Tingkat bunga investasi	7,11%	6,19%
Tingkat mortalita	TMI – 2019	TMI – 2019
Tingkat cacat tetap	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019
Tingkat pengunduran diri	5%	5%
Metode aktuaria	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Metode amortisasi	<i>Straight Line</i>	<i>Straight Line</i>

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	Kenaikan 1%	Penurunan 1%
Dampak pada agregat biaya jasa kini	1.535.404.040	1.688.685.554
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja	20.890.415.444	22.494.602.459
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%	Penurunan 1%
Dampak pada agregat biaya jasa kini	1.690.271.609	1.532.970.755
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja	22.515.186.775	20.859.116.883

Jatuhan tempo kewajiban aset dana manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Durasi jatuhan tempo	2022	2021
0-1 Tahun	9.664.238.809	9.821.283.264
1-5 Tahun	12.844.008.963	20.547.481.283
5-10 Tahun	15.749.665.248	27.797.156.874
>10	53.969.778.566	24.348.890.467
Saldo akhir	92.227.691.586	82.514.811.888

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2022	2021
Saldo awal	65.243.829	55.901.159
Ditambah :		
Bagian laba PT Sari Valuta Asing	14.430.492	9.342.670
Dividen	(10.983.500)	-
Saldo akhir	68.690.821	65.243.829

26. MODAL SAHAM

Modal Saham ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

	2022		
	Saham	Jumlah	Persentase
Modal dasar			
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	46.849	46.849.000.000	99,99%
Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	0,01%
Jumlah modal saham	46.850	46.850.000.000	100%

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

	2021		
	Saham	Jumlah	Persentase
Modal dasar			
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	46.849	46.849.000.000	99,99%
Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	0,01%
Jumlah modal saham	<u>46.850</u>	<u>46.850.000.000</u>	<u>100%</u>

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang perubahan anggaran dasar, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada perseroan kepada dan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Dimana hasil keputusan para pemegang saham perusahaan sebagai berikut :

- a. Perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah menjadi PT Sarinah.
- b. Perubahan struktur pemegang saham kepada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebanyak 46.849 saham senilai Rp46.849.000.000
- c. Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp46.850.000.000 oleh pemegang saham sebagai berikut :
 1. Rp1.000.000 oleh Negara RI merupakan setoran modal lama setelah dikurangi pengalihan.
 2. Rp46.849.000.000 oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan saham Negara RI.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

27. CADANGAN UMUM

Perusahaan telah membentuk cadangan umum untuk tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp29.085.348.855 dan Rp106.393.746.551.

Sesuai dengan UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menjelaskan cadangan hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah menutup kerugian tahun 2021 dan 2020 dari cadangan umum masing-masing sebesar Rp77.308.397.696 dan Rp71.461.477.737.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2022 dan 2021, tambahan modal disetor merupakan tambahan dari aset pengampunan pajak sebesar Rp181.245.000 yang diakui pada tahun 2016, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1469/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 Desember 2016.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

	2022	2021
Impor	383.776.961.403	308.237.781.911
<i>Money Changer</i>	303.101.471.140	605.516.758.120
Area Ritel	40.992.775.857	-
Properti	36.757.924.684	31.175.419.001
<i>Specialty Store</i>	21.075.935.125	2.112.233.846
<i>Creative Space</i>	18.874.506.792	-
<i>Canvassing</i>	8.005.197.112	4.973.532.648
Digital Bisnis	2.553.926.548	520.412.529
Ekspor	1.452.306.668	2.410.624.840
Distribusi	624.324.937	1.056.077.050
Jumlah Penjualan	817.215.330.266	956.002.839.945

30. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

	2022	2021
Impor	349.475.320.855	285.759.993.232
<i>Money Changer</i>	302.098.629.636	604.212.787.650
Properti	25.504.412.584	6.574.512.585
<i>Canvassing</i>	6.171.582.990	3.959.852.598
Ekspor	1.435.080.250	2.300.315.809
Digital Bisnis	707.629.674	365.492.004
Distribusi	616.887.516	964.738.802
<i>Specialty Store</i>	563.248.763	627.604.662
Jumlah Harga Pokok Penjualan	686.572.792.268	904.765.297.342

31. HASIL USAHA LAINNYA

Akun ini terdiri atas :

	2022	2021
Hasil Usaha Lain Properti	19.731.035.431	260.721.698
Hasil Usaha Lain Perdagangan	3.668.743.339	2.315.347.509
Jumlah Hasil Usaha Lainnya	23.399.778.770	2.576.069.207

Hasil usaha lainnya terdiri dari pendapatan dari hasil kerjasama media iklan dan promosi, pendapatan kerjasama pengelolaan parkir dan pendapatan fee minuman beralkohol.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Penjualan dan promosi	13.112.864.635	3.617.189.606
Umum dan administrasi:		
Gaji dan tunjangan karyawan	41.093.694.257	47.611.093.667
Umum	32.463.820.038	29.355.198.192
Direktur dan Komisaris	14.091.324.928	17.115.025.300
Depresiasi aset hak guna (catatan 12)	11.619.194.077	25.475.000
Depresiasi properti investasi (catatan 13)	6.066.154.126	310.578.000
Depresiasi aset tetap (catatan 14)	5.914.194.348	5.429.211.796
Utilitas	4.599.144.299	4.631.019.706
Sewa pihak ketiga	3.483.657.302	1.018.278.233
Pemeliharaan	3.140.031.084	12.427.167.828
Amortisasi aset takberwujud (catatan 15)	331.838.630	-
Beban (Pendapatan) imbalan pasca kerja (catatan 24)	(2.719.359.074)	3.670.785.254
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	120.083.694.015	121.593.832.976
Jumlah Beban Usaha	133.196.558.650	125.211.022.582

33. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri atas :

	2022	2021
Beban bunga liabilitas sewa	42.126.804.020	-
Beban bunga pinjaman	12.232.599.068	5.162.272.409
Jumlah Beban Keuangan	54.359.403.088	5.162.272.409

34. PENDAPATAN DILUAR USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2022	2021
Laba selisih kurs	3.444.922.555	2.316.712.070
Pendapatan deposito dan jasa giro	347.528.963	412.545.373
Pemulihan Penyisihan Persediaan (catatan 8)	214.292.754	-
Promosi	67.087.907	-
Royalti	56.539.224	-
Bunga Deposito	14.794.520	-
Selisih omzet	8.804.701	-
Denda keterlambatan pekerjaan	3.554.000	5.922.960
Pendapatan selisih pengurusan dokumen	-	214.573.119
Pendapatan atas ganti rugi tenant	-	13.138.577.653
Lain - lain	2.553.262.501	650.148.274
Jumlah Pendapatan Diluar Usaha	6.710.787.125	16.738.479.449

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. BEBAN DILUAR USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2022	2021
Beban pajak final persewaan	12.220.811.050	6.413.011.969
Beban cadangan penurunan nilai piutang	1.504.725.377	2.914.741.450
Denda pajak	1.235.497.213	4.206.159.484
Rugi selisih kurs	214.848.490	85.042.642
Selisih fisik persediaan	141.328.970	13.547.921
Beban Provisi	47.500.000	-
Lain - lain	171.991.908	114.189.398
Jumlah Beban Diluar Usaha	15.536.703.008	13.746.692.864

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
Personel manajemen kunci	Komisaris dan Direksi	Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Kementrian Badan Usaha Milik Negara	Penyertaan saham Pinjaman jangka Panjang
Kementrian Badan Usaha Milik Negara	Pengendalian melalui Kementrian Badan Usaha Milik Negara	Penyertaan saham
PT Sari Valuta Asing	Entitas anak	Penyertaan modal
PT Sariarthamas Hotel International	Entitas asosiasi	Penyertaan modal
PT Sarinah Dufry Indonesia	Entitas asosiasi	Penyertaan modal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas; Utang bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas; Utang bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas; Utang bank
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
PT Percetakan Negara RI (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
Perum Peruri (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perum Jasa Tirta (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Askindo (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Pelni (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Angkasa Pura II	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Garuda Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Hotel Indonesia Natour	Dimiliki oleh pemegang saham	Utang Usaha

Berikut adalah Transaksi dengan pihak berelasi

	2022	2021
Kas dan setara kas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.057.455.840	33.028.677.314
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.862.269.785	3.664.937.415
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.358.103.977	1.029.035.070
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23.315.787.446	17.294.148
Piutang usaha		
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	87.601.054	863.918.260
Perum Peruri (Persero)	-	783.000.000
PT Garuda Indonesia	400.464.614	411.375.864
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	139.496.545	65.682.340
PT Percetakan Negara RI (Persero)	9.647.586.693	9.647.586.693
Piutang lain-lain		
PT Sariarthamas Hotel International	15.000.000.000	15.000.000.000
Penyertaan		
PT Sariarthamas Hotel International	37.062.805.852	45.700.264.221
PT Sarinah Dufry Indonesia	10.458.056.503	-
Utang usaha		
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	2.470.250.216	-
PT Hotel Indonesia Natour	505.311.241	-
Pinjaman yang diterima		
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	35.273.803.147	-
Utang Bank		
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	116.638.043.759	107.393.849.999
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.750.000.000	49.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.067.061.121	20.811.933.295

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	71.162.490.254	71.162.490.254
Piutang usaha bersih	20.698.898.082	20.698.898.082
Piutang lain-lain pihak berelasi, bersih	15.000.000.000	15.000.000.000
Piutang lain-lain pihak ketiga, bersih	76.666.661	76.666.661
JUMLAH	<u>106.938.054.997</u>	<u>106.938.054.997</u>
LIABILITAS		
Utang usaha	23.637.324.954	23.637.324.954
Pinjaman jangka Panjang	35.273.803.147	35.273.803.147
Biaya yang masih harus dibayar	14.560.778.516	14.560.778.516
Utang lain-lain	61.831.512.802	61.831.512.802
JUMLAH	<u>135.303.419.419</u>	<u>135.303.419.419</u>
	2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	41.620.383.120	41.620.383.120
Piutang usaha bersih	7.620.517.771	7.620.517.771
Piutang lain-lain pihak berelasi, bersih	15.000.000.000	15.000.000.000
Piutang lain-lain pihak ketiga, bersih	465.027.717	465.027.717
JUMLAH	<u>64.705.928.608</u>	<u>64.705.928.608</u>
LIABILITAS		
Utang usaha	15.683.783.371	15.683.783.371
Biaya yang masih harus dibayar	7.426.782.393	7.426.782.393
Utang lain-lain	67.286.668.470	67.286.668.470
JUMLAH	<u>90.397.234.234</u>	<u>90.397.234.234</u>

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERKARA HUKUM

Permasalahan wanprestasi antara PT Sarinah dengan PT Dutaswara Berkah Pratama (Masterpiece)

Bawa antara PT Sarinah dengan Masterpiece telah ditandatangani suatu perjanjian sewa menyewa Nomor: 056/DIREKSI/Perj./III/2016 tanggal 14 Maret 2016 dan Addendum I Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: Add-I-081.1/DIREKSI/IV/2017 tanggal 25 April 2017 dengan masa sewa terhitung sejak 15 Oktober 2015 sampai dengan 14 Oktober 2016 kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019. Setelah masa sewa ruangan Masterpiece berakhir di PT Sarinah, Masterpiece belum melakukan pengosongan ruangan sewa dan belum menyelesaikan kewajiban pembayaran sewa kepada PT Sarinah yang berdasarkan catatan di bagian keuangan PT Sarinah saat ini berjumlah sebesar Rp2.466.994.504 dikarenakan tindakan Masterpiece yang melalaikan kewajibannya sebagaimana isi perjanjian yang telah ditandatangani para pihak, maka PT Sarinah melalui kuasa hukum mengajukan gugatan wanprestasi kepada Masterpiece di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara tercatat Nomor: 26/PDT.G/2022/PN.JKT.PST. tanggal 17 Januari 2022.

Pada tanggal 05 Juli 2022 perkara perdata wanprestasi antara PT Sarinah dengan PT Dutaswara Berkah Pratama telah diputus oleh Pengadilan Jakarta Pusat yang pada intinya mengabulkan gugatan PT Sarinah untuk sebagian dengan versteek dan PT Sarinah telah menerima Salinan Resmi Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 26/PDT.G/2022/PN.Jkt.Pt tanggal 05 Juli 2022. Menindaklanjuti Putusan Pengadilan Negeri tersebut PT Sarinah akan mengajukan permohonan eksekusi ke Pengadilan Jakarta Pusat.

Permasalahan Kepemilikan Tanah antara PT Sarinah dengan Ahli Waris Alm. Togi Situmorang

Bawa PT Sarinah memiliki tanah seluas 223 m² dari keseluruhan tanah seluas 860 m². Tanah seluas 860 m² tersebut berasal dari SHGB No.250/Gondangdia seluas 2.754 atas nama Johanna Maria Tambajong Manotutu dan tanah seluas 2.754 m² tersebut berasal dari tanah Negara Konversi Eigendom Verponding Nomor: 14983.

Selanjutnya SHGB No.250/Gondangdia dipisahkan tidak sempurna sehingga tersisa tanah 1.021 m², atas sisa seluas 1.021 m² tersebut terdapat SHGB No.129/Kebon Sirih seluas 303 m² atas nama Togi Situmorang juga tanah seluas 860 m² milik PT SARINAH. Pada awalnya Tubagus Moh. Joesoep membeli tanah seluas 860 m² tersebut dari Johanna Maria Tambajong Manotutu berdasarkan surat jual beli tanggal 29 April 1961, lalu selanjutnya PT Sarinah memberikan uang kerugian kepada Tubagus Moh. Joesoep pada tahun 1964 atas tanah seluas 860 m².

Bawa kemudian ahli waris Maria Tambajong Manotutu bernama G.M.E. Tambajong mengajukan gugatan atas kepemilikan tanah milik PT Sarinah yang berasal dari SHGB No.250/Gondagdia. Perkara ini kemudian dimenangkan oleh PT Sarinah sebagaimana dimuat dalam salinan Putusan Peninjauan Kembali No. 191 PK/Pdt/2004.

Bawa ahli waris Alm. Togi Situmorang, yaitu Ny. Meta Situmorang pada tahun 2005 mengajukan permohonan perpanjangan SHGB No.129/Kebon Sirih kepada Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Pusat, akan tetapi Kepala Kantor Pertanahan Kota Adm. Jak-Pus tidak mengeluarkan perpanjangan SHGB No.129/Kebon Sirih tersebut dan menyatakan bahwa:

1. Tanah seluas 303 m² overlaap dengan sebagian tanah dalam SHGB No.250/Gondangdia seluas 223 m².
2. Pada tahun 2009 Kepala Kantor Pertanahan Kota Adm. Jak-Pus dalam suratnya kepada Kepala Kanwil BPN Provinsi DKI Jakarta menyampaikan bahwa atas tanah dalam SHGB No.129/Kebon Sirih sedang dalam sengketa di Pengadilan Tinggi dan putusan pengadilan menyatakan bahwa tanah seluas 303 m² merupakan bagian dari milik PT Sarinah.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERKARA HUKUM (Lanjutan)

Sehingga pihak ahli waris Alm. Togi Situmorang selanjutnya mengajukan gugatan tata usaha negara agar Pengadilan dalam putusannya mewajibkan Kepala Kantor Pertanahan Kota Adm. Jak-Pus menerbitkan perpanjangan SHGB No.129/Kebon Sirih dan dalam hal ini pihak ahli waris beranggapan bahwa SHGB No.129/Kebon Sirih dan SHGB No.250 adalah objek yang berbeda, kemudian BPN dalam jawaban gugatan menyatakan bahwa terdapat kesalahan administrasi atas SHGB No.250/Gondangdia dari yang seharusnya adalah SHGB No.250/Kebon Sirih dan dalam SHGB Np.129/Kebon Sirih adalah bagian dari kepemilikan PT Sarinah. Sengketa Tata Usaha Negara ini telah memperoleh Putusan berkekuatan hukum tetap di tingkat Peninjauan Kembali yang pada intinya menolak Permohonan Peninjauan Kembali Ny. Meta Situmorang Tobing.

Pada tahun 2021 pihak ahli waris Alm. Meta Situmorang Tobing mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara tercatat Nomor: 327/PDT.G/2021/PN.JKT.PST tanggal 28 Mei 2021, dalam gugatan tersebut pada intinya Penggugat menyatakan bahwa PT Sarinah telah melakukan perbuatan melawan hukum atas klaim kepemilikan tanah seluas 223 m² yang oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Adm. Jak-Pus dinyatakan overlaap dan perkara perdata Perbuatan Melawan Hukum antara PT Sarinah (Tergugat) dengan Ny. Meta Situmorang Tobing Cs (Penggugat) ini telah memperoleh Putusan Pengadilan Negeri Nomor: 327/PDT.G/2021/PN.Jkt.Pst tanggal 07 April 2022. Dalam amar putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan

- Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum;
- Menyatakan Sertifikat Nomor 250/Gondangdia tidak memiliki kekuatan hukum karena sudah berakhir jangka waktunya sebagaimana ditetapkan tanggal 12 Mei 1994 di dalam Sertifikat tersebut;
- Menyatakan Para Penggugat sebagai pemilik hak yang sah dan sesuai ketentuan hukum atas tanah dan bangunan berupa rumah yang terletak diatasnya, terletak di Jalan H. Agus Salim 32/4, RT 002/RW 001, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, seluas 303 m² bekas SHGB Nomor 129/Kebun Sirih;
- Menyatakan Para Penggugat memiliki hak prioritas untuk dapat diterbitkan Sertifikat atas Hak atas tanah dan bangunan berupa rumah yang terletak diatasnya, terletak di Jalan H. Agus Salim 32/4, RT 002/RW 001, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, seluas kurang lebih 223 m² yang merupakan sisa dari SHGB Nomor 29/Kebun Sirih;
- Memerintahkan Tergugat dan Turut Tergugat I untuk menghapusbukan tanah dan bangunan berupa rumah yang terletak diatasnya, terletak di Jalan H. Agus Salim 32/4, RT 002/RW 001, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, seluas kurang lebih 223 m² (sisa dari 303 m²) dari daftar asset dan/atau bagian asset miliknya sesuai ketentuan hukum yang berlaku;
- Memerintahkan Turut Tergugat I dan Turut Tergugat II untuk tunduk pada isi Putusan Perkara ini nya;
- Menghukum Tergugat untuk membayar Biaya Perkara yang hingga saat ini sebesar Rp. 3.630.000,- (tiga juta enam ratus tiga puluh ribu rupiah).

Terhadap putusan tersebut PT Sarinah melalui Kuasa Hukum telah mengajukan upaya hukum Kasasi di Mahkamah Agung pada tanggal 23 November 2022 dan sampai dengan saat ini masih dalam proses pemeriksaan oleh Mahkamah Agung.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 - Penyajian laporan keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi liabilitas sebagai lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amendemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangannya.

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2022	Penerimaan	Pembayaran	Lain-lain	31 Desember 2022
Sewa pembiayaan	-	832.206.173.552	17.411.137.500	42.100.576.624	856.895.612.676
Utang bank	177.705.783.294	53.006.196.586	6.359.375.000	-	224.352.604.880
Pinjaman jangka panjang	-	35.273.803.147	-	-	35.273.803.147
	177.705.783.294	920.486.173.285	23.770.512.500	42.100.576.624	1.116.522.020.703
	1 Januari 2021	Penerimaan	Pembayaran	Lain-lain	31 Desember 2021
Utang bank	19.879.500.000	158.308.283.294	500.000.000	-	177.705.783.294
	19.879.500.000	158.308.283.294	500.000.000	-	177.705.783.294

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Panitia anggaran DPR RI dan pemerintah sepakat menetapkan target pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 5,3% seperti yang diusulkan oleh Presiden Joko Widodo. Inflasi diproyeksikan akan meningkat secara signifikan pada tahun 2022 dan akan tetap tinggi pada tahun 2023. Inflasi yang rata-rata mencapai 1,6% tahun lalu, diperkirakan akan meningkat menjadi 4,6% pada tahun 2022 karena kenaikan harga komoditas dan kenaikan harga bahan bakar baru-baru ini. Diproyeksikan menjadi hampir 6,0% hingga Juni 2023 dan turun ke bawah 4,0% pada akhir 2023.

Perekonomian Indonesia mengatasi ancaman terhadap pertumbuhan dengan baik. Namun, harga komoditas yang tinggi juga memicu inflasi. Untuk tahun 2023, risikonya menurun karena pertumbuhan global yang lebih lambat, volatilitas keuangan global, kebijakan ekonomi makro yang lebih ketat di Indonesia, dan berlanjutnya kejutan dari invasi Rusia ke Ukraina.

Panitia dan pemerintah juga menyepakati pengeluaran 2023 sebesar 3.061,2 triliun rupiah (\$205,31 miliar), sedikit lebih tinggi dari anggaran yang diusulkan. Permintaan konsumen yang kuat mampu mengimbangi pengeluaran pemerintah yang lebih rendah. Namun permintaan ekspor komoditas Indonesia juga sehat, mendukung pertumbuhan dan menghasilkan pendapatan fiskal.

42. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan kelompok usaha berdasarkan jenis usaha dibagi menjadi empat bidang usaha yang terdiri dari Retail, Properti, Perdagangan, dan Valuta Asing.

2022						
	Kantor pusat	Retail	Properti	Perdagangan	Valuta Asing	Konsolidasi
Pendapatan	-	91.502.341.434	36.757.924.684	385.853.593.008	303.101.471.140	817.215.330.266
HPP	-	7.442.461.427	25.504.412.584	351.527.288.621	302.098.629.636	686.572.792.268
Laba kotor usaha	-	84.059.880.007	11.253.512.100	34.326.304.387	1.002.841.504	130.642.537.998
Beban usaha	53.994.189.465	54.532.843.562	17.667.641.041	4.764.929.865	2.236.954.717	133.196.558.650

2021						
	Kantor pusat	Retail	Properti	Perdagangan	Valuta Asing	Konsolidasi
Pendapatan	-	7.606.179.023	31.175.419.001	311.704.483.801	605.516.758.120	956.002.839.945
HPP	-	4.952.949.264	6.574.512.585	289.025.047.843	604.212.787.650	904.765.297.342
Laba kotor usaha	-	2.653.229.759	24.600.906.416	22.679.435.958	1.303.970.470	51.237.542.603
Beban usaha	97.418.769.410	11.042.310.754	9.862.202.769	4.670.467.937	2.217.271.712	125.211.022.582

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PERIKATAN PENTING

Kerjasama Sewa Objek Bangun Guna Serah (BGS)/ *Built, Operate and Transfer* (BOT)

Berdasarkan Perjanjian Bangun Guna Serah Nomor 1 tanggal 2 September 2020 perihal Kerjasama Bangun Guna Serah (*Build of Transfer*) transformasi gedung sarinah Thamrin, PT Sarinah telah menunjuk PT Wijaya Karya Realty sebagai mitra kerjasama BOT atas Obyek BOT yaitu lantai *basement* sampai dengan dan termasuk lantai 5 gedung Sarinah Thamrin dengan luas total ± 28.864 M² termasuk fasilitas umum (lebih kurang dua puluh delapan ratus enam puluh empat Meter Persegi).

Total Investasi yang dilakukan atas proyek BOT tersebut ialah sebesar Rp560.723.089.600 dengan jangka waktu selama 30 tahun dengan *internal rate of return (IRR)* sebesar 13,85%, para pihak sepakat bahwa nilai investasi tersebut adalah berdasarkan gambar *visioning*, lingkup pekerjaan, spesifikasi teknis dan rencana anggaran biaya dari pelaksanaan pemugaran obyek BOT.

PT Sarinah berkewajiban menyewa seluruh *Saleable Area* atas obyek BOT dan melakukan pembayaran sewa serta biaya-biaya lainnya dengan tertib dan tepat waktu serta memberikan jaminan Bank Garansi atau lainnya sebesar minimal 7 bulan masa sewa yang dapat dicairkan.

PT Sarinah berhak atas kompensasi bisnis dari PT Wijaya Karya Realty yang nilainya dihitung sebesar 3% dari pendapatan sewa. Pendapatan sewa adalah penghasilan kotor tidak termasuk PPN dan *Service Charge* dengan syarat setelah terbitnya laporan audit tahunan atas pengelolaan proyek BOT dan PT Sarinah telah membayarkan biaya sewa ruangan dan biaya-biaya lainnya atas penggunaan obyek BOT.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Gedung Sarinah antara PT Sarinah dengan PT Wijaya Karya Realty No. 15 tanggal 6 Mei 2021 yang menyebutkan bahwa perjanjian ini merupakan pelaksanaan atas kesepakatan para pihak sebagaimana yang diatur dalam Pasal 11 Perjanjian Bangun Guna Serah (BGS) dan berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Gedung Sarinah Nomor 16 tanggal 6 Mei 2021 yang menyebutkan bahwa perjanjian ini merupakan pelaksanaan atas kesepakatan para pihak yang diatur dalam pasal 1 huruf c juncto pasal 3 juncto pasal 12. Dengan demikian perjanjian-perjanjian ini merupakan perjanjian yang bersifat *accesoir* (pelengkap/turunan dari Perjanjian Bangun Guna Serah (BGS)).

Perusahaan setuju untuk menyewakan dari PT Wijaya Karya Realty bangunan seluas 22.985 m² yang terdiri dari lantai *basement*, lantai *ground*, dan lantai 1 sampai 6. Dimana jangka waktu sewa adalah selama 30 tahun terhitung sejak ditanda tangani Berita Acara Mulai Beroperasi.

Kerjasama Operasi Hotel D'Braga

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (*Bulid, Operate, and Tranfer/BOT*) dengan PT Wijaya Karya Gedung Tbk tentang Pengembangan Properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor: 649 seluas 1.763 m².

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, PT Wijaya Karya Gedung Tbk telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015. Sedangkan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham No. s-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah di Jl. Braga no. 10, Bandung Jawa barat.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

Perusahaan berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No:33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan service charge. Sedangkan PT Wijaya Karya Gedung Tbk telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun.

Perusahaan tidak memiliki kewajiban memberikan ganti rugi kepada PT Wijaya Karya Gedung Tbk sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini. Sedangkan PT Wijaya Karya Gedung Tbk berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah kepada Perusahaan.

Kuota Impor

Perusahaan dalam menjalankan usahanya di bidang perdagangan terutama usaha impor telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri dengan nomor: 04.PI-11.22.0438 perihal Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan alokasi kuota sebagai berikut:

- Beras Basmati dengan alokasi kuota sebesar 5.300 metrik ton.
- Beras Ketan dengan alokasi kuota sebesar 21.700 metrik ton.
- Beras Kukus dengan alokasi kuota sebesar 950 metrik ton.
- Beras Japonica dengan alokasi kuota sebesar 7.000 metrik ton.
- Beras Hom Mali dengan alokasi kuota sebesar 1.000 metrik ton.
- Beras Jasmine dengan alokasi kuota sebesar 7.300 metrik ton.

44. REKLASIFIKASI

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian pada laporan keuangan tahun 2022. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021		
	Penyajian terdahulu	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Aset			
Piutang Usaha	32.055.930.140	14.051.823.274	46.107.753.414
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.435.412.369)	(14.051.823.274)	(38.487.235.643)
Piutang lain-lain	32.271.445.270	(14.051.823.274)	18.219.621.996
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.806.417.553)	14.051.823.274	(2.754.594.278)
Laporan laba rugi			
Pendapatan diluar usaha	18.592.732.506	(1.854.253.057)	16.738.479.449
Beban diluar usaha	(15.600.945.921)	1.854.253.057	(13.746.692.864)

45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Entitas Induk saja) pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 4 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anak.

Informasi keuangan PT Sarinah (Induk Perusahaan saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, dan bukan menggunakan metode ekuitas atau metode konsolidasi.

PT SARINAH (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	64.295.910.849	35.226.726.744
Piutang usaha	20.717.157.230	7.616.537.461
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	15.000.000.000	15.000.000.00
Pihak ketiga	76.666.661	434.527.717
Persediaan	1.648.729.229	3.042.244.977
Uang muka	97.661.133.307	90.655.369.340
Pajak dibayar dimuka	16.598.544.861	25.452.404.662
Biaya dibayar dimuka	1.616.566.533	1.500.055.800
JUMLAH ASET LANCAR	<u>217.614.708.670</u>	<u>178.927.866.701</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Penyertaan	13.961.500.000	1.961.500.000
Aset hak guna	820.647.754.475	60.775.000
Properti investasi	224.183.617.551	3.405.190.660
Aset tetap	50.403.090.693	229.088.901.397
Aset pajak tangguhan	66.609.658.591	49.257.118.510
Aset lain-lain	4.958.092.583	716.107.519
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>1.180.763.713.893</u>	<u>284.489.593.086</u>
JUMLAH ASET	<u>1.398.378.422.563</u>	<u>463.417.459.787</u>

PT SARINAH (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	23.637.324.954	15.683.783.372
Utang Bank	39.513.409.320	19.897.500.000
Utang pajak	6.133.968.383	2.186.558.351
Biaya yang masih harus dibayar	14.560.778.529	7.426.782.393
Kontrak liabilitas jangka pendek	161.289.087.459	125.294.441.184
Liabilitas sewa jangka pendek	69.644.550.000	-
Utang lain-lain	61.553.649.552	67.029.170.965
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	376.332.768.197	237.518.236.265
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas sewa jangka Panjang	787.251.062.676	-
Utang Bank	184.839.195.560	157.808.283.294
Kontrak liabilitas jangka Panjang	3.459.247.095	1.430.585.033
Pinjaman jangka panjang lainnya	35.273.803.147	-
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	21.504.613.752	40.748.841.868
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.032.327.922.230	199.987.710.195
JUMLAH LIABILITAS	1.408.660.690.427	437.505.946.460
EKUITAS		
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	46.850.000.000	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	181.245.000	181.245.000
Cadangan umum	72.822.013.878	72.822.013.878
Saldo laba	(130.135.526.742)	(93.941.745.551)
JUMLAH EKUITAS	(10.282.267.864)	25.911.513.327
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.398.378.422.563	463.417.459.787

PT SARINAH (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2022	31Desember 2021
PENJUALAN BERSIH	514.336.260.339	350.637.614.076
HARGA POKOK PENJUALAN	<u>386.487.899.280</u>	<u>(300.552.509.692)</u>
LABA KOTOR USAHA	127.848.361.059	50.085.104.384
HASIL USAHA LAINNYA	23.399.778.770	2.576.069.206
LABA KOTOR	<u>151.248.139.829</u>	<u>52.661.173.591</u>
BEBAN USAHA		
Penjualan dan promosi	13.105.667.926	3.277.375.286
Umum dan administrasi	<u>118.048.741.007</u>	<u>119.716.375.584</u>
	131.154.408.933	122.993.750.870
LABA (RUGI) USAHA	<u>20.093.730.896</u>	<u>(70.332.577.279)</u>
Beban keuangan	(54.333.175.692)	(5.162.272.408)
Pendapatan di luar usaha	15.072.223.911	62.964.877.965
Beban di luar usaha	<u>(24.014.547.552)</u>	<u>(32.282.156.673)</u>
	(63.275.499.333)	25.520.448.884
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(43.181.768.437)</u>	<u>(44.812.128.395)</u>
PAJAK PENGHASILAN		
Manfaat (Beban) Pajak kini	-	-
Manfaat Pajak tangguhan	<u>15.072.338.458</u>	<u>14.243.778.360</u>
	15.072.338.458	14.243.778.360
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(28.109.429.979)</u>	<u>(30.568.350.034)</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi		
- Rugi aktuarial	(10.364.552.836)	(2.242.579.183)
- Efek pajak terkait	<u>2.280.201.624</u>	<u>493.367.420</u>
	(8.084.351.212)	(1.749.211.763)
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(36.193.781.191)</u>	<u>(32.317.561.797)</u>

PT SARINAH (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Cadangan umum	Tambahan modal disetor	Saldo laba (rugi)	Total ekuitas
Saldo per 1 Januari 2020	46.850.000.000	72.822.013.878	181.245.000	(61.624.183.754)	58.229.075.124
Cadangan umum	-	-	-	-	-
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(30.568.350.034)	(30.568.350.034)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(1.749.211.763)	(1.749.211.763)
Saldo per 31 Desember 2021	46.850.000.000	72.822.013.878	181.245.000	(93.941.745.551)	25.911.513.327
Cadangan umum	-	-	-	-	-
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(28.109.429.979)	(28.109.429.979)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(8.084.351.212)	(8.084.351.212)
Saldo per 31 Desember 2022	46.850.000.000	72.822.013.878	181.245.000	(130.135.526.742)	(10.282.267.864)

PT SARINAH (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
TAMBAHAN INFORMASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	539.616.809.964	457.337.970.326
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(514.933.502.077)	(586.974.121.504)
Pembayaran bunga	(15.439.338.738)	(5.162.272.408)
Penerimaan restitusi pajak	8.743.877.275	6.008.267.923
Arus kas neto dari aktivitas operasi	17.987.846.424	(128.790.155.663)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(31.196.527.070)	(18.338.731.379)
Pembelian properti investasi	(28.730.126.482)	-
Penambahan investasi asosiasi	(12.000.000.000)	-
Penerimaan Dividen dari entitas anak	1.087.366.500	-
Penerimaan Dividen dari entitas asosiasi	-	15.000.000.000
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(70.839.287.052)	(3.338.731.379)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman	35.273.803.147	-
Penerimaan utang bank	46.646.821.586	157.808.283.294
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	81.920.624.733	157.808.283.294
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	29.069.184.105	25.679.396.252
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	35.226.726.744	9.547.330.492
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	64.295.910.849	35.226.726.744

Referensi Kriteria SEOJK 16/2021, PUGKI 2021, & ACGS 2017

Criteria Reference for SEOJK 16/2021, PUGKI 2021, & ACGS 2017

No	Keterangan <i>Description</i>	BUMN/ BUMD	Halaman <i>Page</i>
	Item Penilaian dari SE OJK 016/2021		
1	ISI LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT CONTENT		
1	Uraian Isi Laporan Tahunan / Description of Annual Report Contents		
1	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit / Audited Financial Statements	Y	156
2	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan / Statements from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibilities for the Annual Report	Y	34-35
1	Ikhtisar data keuangan penting / Important financial data highlights		
	Informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun / financial information presented in a comparison of 3 (three) years of the book or since initiating its business if the Issuer or Public Company runs its business activities of less than 3 (three) years		
1	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset / Return On Assets (ROA)	Y	10
2	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas / Return On Equity (ROE)	Y	10
3	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan / Return On Sales (ROS)	Y	10
4	Rasio lancar / Current Ratio	Y	10
5	Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Debt to Equity Ratio (DER)	Y	10
6	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset / Debt to Total Assets Ratio	Y	10
7	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Perusahaan dan jenis industrinya	Y	10
1	Informasi Saham (Jika Ada) / Stocks Information (If Any)		
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir / shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of comparison for the last 2 (two) fiscal years		
a)	Jumlah saham yang beredar / total outstanding shares	Y	12
b)	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan / market capitalization based on the prices on the stock exchange where the shares are listed		
c)	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan / the highest, lowest, and closing stock prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed		
d)	Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan / trading volume on the stock exchange where the shares are listed		
2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal / if a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares. Besides, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions		
a)	tanggal pelaksanaan aksi korporasi / the date of the corporate action implementation		
b)	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham / the ratios of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares		
c)	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi / total outstanding shares before and after the corporate action		
d)	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) / total convertible securities exercised (if any)		
e)	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi / stock prices before and after the corporate action		
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut / if a temporary suspension of stocks trading and/or stocks delisting in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of stocks shall be explained		

No		Keterangan Description	BUMN/ BUMD	Halaman Page
Item Penilaian dari SE OJK 016/2021				
	4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut / if a temporary suspension of stocks trading (referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, it is explained the actions taken to resolve the temporary suspension of stock trading and/or stocks delisting.		
1	4	Laporan Direksi / Board of Directors Report		
	1	Kinerja Perusahaan / Company performance		
	a)	strategi dan kebijakan strategis Perusahaan / the strategy and strategic policies of the Company	Y	28
	b)	peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan / the role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Company	Y	29
	c)	proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi / the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies of the Company	Y	29
	d)	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Perusahaan / comparison between the results achieved and those targeted by the Company	Y	30
	e)	kendala yang dihadapi / obstacles faced	Y	29
	2	Gambaran tentang prospek usaha Perusahaan / description of the business prospects of the Company	Y	31
	3	Penerapan governansi Perusahaan / implementation of the governance of the Company	Y	32
1	5	Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report		
	1	Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Perusahaan / performance assessment of the Board of Directors regarding the management of the Company, including the Board of Commissioners' the supervision of in the formulation and implementation of strategies of the Company	Y	18-20
	2	Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yg disusun oleh Direksi / views on the business prospects of the Company prepared by the Board of Directors	Y	21
	3	Pandangan atas penerapan governansi Perusahaan / views on the implementation of the governance of the Company	Y	22
1	6	Profil Perusahaan / Profile of the Company		
	1	Akses terhadap Perusahaan termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Perusahaan / access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Company		38-41
	a)	alamat / address	Y	38
	b)	nomor telepon / telephone number	Y	38
	c)	alamat surat elektronik / e-mail address	Y	38
	d)	alamat situs web / website address	Y	38
	2	Riwayat singkat Perusahaan / brief history of the Company	Y	39
	3	Visi dan misi Perusahaan serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan; / vision and mission of the Company as well as corporate culture or corporate values;	Y	44-45
	4	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan / business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as types of goods and/or services produced	Y	46-49
	5	Wilayah operasional Perusahaan; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan / the operational areas are the areas or regions of the operational activities implementation or the range of the company's operational activities	Y	70
	6	Struktur organisasi Perusahaan dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan / the organizational structure of the Issuer or Public Company in the chart form, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions	Y	50
	7	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan / a list of industrial association memberships both on a national and international scale related to the sustainable finance implementation	Y	69
	8	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel / number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form	Y	72-73

No		Keterangan Description	BUMN/ BUMD	Halaman Page
		Item Penilaian dari SE OJK 016/2021		
	9	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansiya meliputi: / Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/alliance includes:		68
	a)	Nama dan alamat / name and address	Y	68
	b)	Periode penugasan / Assignment period	Y	68
	c)	informasi jasa audit yang diberikan; / audit service information provided;	Y	68
	d)	biaya jasa (fee) audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan / audit fee (fee) for each assignment given during the financial year; and	Y	68
	e)	informasi jasa non audit yang diberikan; / non-audit service information provided;	Y	68
	f)	biaya jasa (fee) non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan / non-audit service fees (fees) for each assignment given during the financial year; and	Y	68
	g)	Catatan: dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansiya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut (atas poin A.1.6.9.e & f) / Note: in the event that the designated AP and KAP and their network/association/alliance do not provide non-audit services, the information shall be disclosed (on point A.1.6.9.e & f)	Y	68
	10	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP / Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP		68
1	7	Profil Direksi / profile of the Board of Directors		
	1	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab / names and positions according to the duties and responsibilities	Y	58-61
	2	Usia / age	Y	58-61
	3	Kewarganegaraan / nationality	Y	58-61
	4	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi / education history and/or certification	Y	58-61
	5	Riwayat jabatan, meliputi informasi / position history, including information on		58-61
	a)	dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Perusahaan yang bersangkutan / the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Company concerned	Y	58-61
	b)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / concurrent positions, either as the Board of Directors member, the Board of Commissioners member, and/or committee member, and other positions inside and outside the Company	Y	58-61
	c)	Catatan: Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.7.5.b) / Note: In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, then this is disclosed (on point A.1.7.5.b)	Y	58-61
	d)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / work experiences and its term inside and outside the Company	Y	58-61
	6	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi / affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties	Y	63
		Catatan: Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Perusahaan mengungkapkan hal tersebut (atas poin A.1.7.6) / Note: In the event that members of the Board of Directors have no affiliation, then the Company discloses this (on point A.1.7.6)	Y	63
	7	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya / changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes	Y	62
		Catatan: (atas poin A.1.7.7) / Note: (to point A.1.7.7) 1. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, then this is disclosed 2. Dalam hal perubahan komposisi anggota Direksi terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi yang terakhir dan sebelumnya; / In the event that changes in the composition of the members of the Board of Directors occur after the end of the financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the last and previous members of the Board of Directors;	Y	62
1	8	Profil Dewan Komisaris / The Profile of the Board of Commissioners		
	1	Nama dan jabatan / Names and positions	Y	54-57
	2	Usia / age	Y	54-57
	3	Kewarganegaraan / nationality	Y	54-57
	4	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi / education history and/or certification	Y	54-57
	5	Riwayat jabatan, meliputi informasi / position history, including information on	Y	54-57
	a)	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris / the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners	Y	54-57

No		Keterangan <i>Description</i>	BUMN/ BUMD	Halaman <i>Page</i>
Item Penilaian dari SE OJK 016/2021				
	b)	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Perusahaan yang bersangkutan / the legal basis for the initial appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Company concerned	Y	54-57
	c)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions inside and outside the Company Catatan: Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.8.5.c) / Note: In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, this will be disclosed (on point A.1.8.5.c)	Y	54-57
	d)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / work experiences and its term both inside and outside the Company	Y	54-57
6		Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; / affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties; Catatan: Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Perusahaan mengungkapkan hal tersebut (atas poin A.1.8.6)	Y	63
7		Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode / statement of independence of the independent commissioner if the independent commissioner has served more than 2 (two) terms	Y	N/A
8		Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya / changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes Catatan: (atas poin A.1.8.8) / Note: (to point A.1.8.8) 1. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this will be disclosed 2. Dalam hal perubahan komposisi anggota Direksi terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; / In the event that changes in the composition of the members of the Board of Directors occur after the end of the financial year until the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the last and previous members of the Board of Commissioners;	Y	62
1	9	Informasi pemegang saham / Shareholders information		
	1	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: / names of shareholders and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:		12, 66-67
	a)	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan / shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Company	Y	12, 66-67
	b)	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perusahaan / the Board of Directors members and the Board of Commissioners members who own shares in the Company Catatan: Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.9.1.b)	Y	12, 66-68
	c)	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik / public shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company		12, 66-70
	2	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; / the percentage of indirect ownership of the Issuer or Public Company shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the interest of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	Y	12, 66-71
		Catatan: Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.9.2)	Y	12, 66-72
	3	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan, berdasarkan klasifikasi / the number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:	Y	12, 66-73
	a)	kepemilikan institusi lokal / local institutions ownership	Y	12, 66-74
	b)	kepemilikan institusi asing / foreign institutions ownership	Y	12, 66-75

No	Keterangan Description	BUMN/ BUMD	Halaman Page
	Item Penilaian dari SE OJK 016/2021		
	c) kepemilikan individu lokal / local individual ownership	Y	12, 66-76
	d) kepemilikan individu asing / individual foreign ownership	Y	12, 66-77
4	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; / information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owner, presented in the form of a scheme or chart;	Y	12, 66-78
5	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut / companies where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associates, joint venture companies; For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added	Y	69
6	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada) / chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of securities conversion, implementation of capital additions and reductions (if any);		12
7	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud sebelumnya, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada) / other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured at the fiscal year, at least contain the names of the securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);		12
1 10	Analisa dan Pembahasan Manajemen / Management Analysis and Discussion		
1	Perusahaan, / Company		
	a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya / production, which includes the process, capacity, and development;	Y	78-80
	b) Pendapatan/penjualan / revenue/sales	Y	81
	c) Profitabilitas / profitability	Y	81
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, / comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes		
	a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset / current assets, non-current assets, and total assets;	Y	82-84
	b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas / current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;	Y	85-87
	c) Ekuitas / equity	Y	88-89
	d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi), komprehensif; dan / revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	Y	89-92
	e) Arus kas / cash flows	Y	93-95
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan / ability to pay debt or obligation by presenting the calculation of the relevant ratios;	Y	95-96
4	Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan / the collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the calculation of the relevant ratios	Y	96-97
5	Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud / the capital structure and management policies on the capital structure, along with the basis for determining the said policy	Y	97-98
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan / discussion of material commitment to capital goods investment with an explanation that at least contains		
	a) Tujuan dari ikatan tersebut / the purpose of the commitment;	Y	98-99
	b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut / the expected source of funds to fulfill the commitment	Y	98-99
	c) Mata uang yang menjadi denominasi / the currency in which it is denominated	Y	100-101

No	Keterangan Description	BUMN/ BUMD	Halaman Page
	Item Penilaian dari SE OJK 016/2021		
	d) Langkah yang direncanakan Perubahan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait / steps that the Issuer or Public Company plans to protect the risks from the related foreign currency position	Y	100-101
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir: / discussion of capital goods investment realized in the last fiscal year		
	a) Jenis investasi barang modal / types of capital goods investment	Y	100-101
	b) Tujuan investasi barang modal / purpose of capital goods investment	Y	100-101
	c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan / the value of the issued capital goods investment	Y	100-101
8	Prospek usaha dari Perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya / business prospects of the Issuer or Public Company are related to conditions of industry, general economy, and international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources	Y	101-102
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) / comparison between the target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization)		
	a) Pendapatan/penjualan / revenue/sales	Y	103
	b) Laba (rugi) / profit (loss)	Y	103
	c) Struktur modal (<i>capital structure</i>) / capital structure	Y	103-104
	d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan / other matters deemed important to the Issuer or Public Company	Y	102
10	Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan untuk 1 (satu) tahun mendatang, / targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding		
	a) Pendapatan/penjualan / revenue/sales	Y	103
	b) Laba (rugi) / profit (loss)	Y	103
	c) Struktur modal (<i>capital structure</i>) / capital structure	Y	103-104
	d) Kebijakan dividen / dividend policy	Y	103
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan / other matters deemed important to the Company	Y	102
11	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Perusahaan, paling sedikit mengenai Strategi pemasaran dan Pangsa pasar / marketing aspects of the goods and/or services of the Company, at least regarding the marketing strategy and market share	Y	104-105
12	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir / description of dividends for the last 2 (two) fiscal years		
	a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; / dividend policy, which includes information on the percentage of distributed dividends to net income;	Y	106
	b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; / cash dividends payment date and/or non-cash dividends distribution date;	Y	106
	c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan / the number of dividends per share (cash and/or non-cash); and	Y	106
	d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; / the number of dividends paid annually;	Y	106
	Catatan: Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	Y	106
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan / realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:		
	a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku / if, during the fiscal year, the Issuer must submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year		
	b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut / if there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the changes		

No	Keterangan <i>Description</i>	BUMN/ BUMD	Halaman <i>Page</i>
	Item Penilaian dari SE OJK 016/2021		
14	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku / material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year		
a)	Tanggal, nilai, dan objek transaksi / the date, value, and object of the transaction	Y	106-109
b)	Nama pihak yang melakukan transaksi; / the name of the party conducting the transaction	Y	106-109
c)	Sifat hubungan afiliasi (jika ada); / the nature of the affiliation relationship (if any)	Y	106-109
d)	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; / explanation of the fairness of the transaction	Y	109
e)	Pemenuhan ketentuan terkait; dan / compliance with related provisions; and	Y	109
f)	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Perusahaan juga mengungkapkan informasi: / if there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information		
f1)	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); / a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out according to generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	Y	110
f2)	Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); / the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out according to generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	Y	110
g)	usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; / business that is carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly and/or continuously;	Y	110
h)	Catatan: Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut (atas point A.1.10.14.g) / Note: In the case of affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, information is added regarding references to disclosure in the said annual financial statements (above point A.1.10.14.g)	Y	110
i)	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi tersebut / For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of the GMS that approved the transaction	Y	110
j)	Catatan: dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (atas point A.1.10.14.i) / Note: in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed; (on point A.1.10.14.i)	Y	110
15	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); / changes in the laws and regulations provisions that have a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on financial statements (if any)	Y	111
1 11	Governansi Perusahaan / Corporate Governance		

No		Keterangan <i>Description</i>	BUMN/ BUMD	Halaman <i>Page</i>
	1	Item Penilaian dari SE OJK 016/2021		
	a)	Pengungkapan terkait RUPS: / Disclosure on GMS		
	a1)	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku / Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year includes	Y	118
	a2)	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan / resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that has not been realized and the reasons for not realizing them	Y	119
	b)	Dalam hal Perusahaan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; / if the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed	Y	118-119
	2	Pengungkapan terkait Direksi / The Board of Directors		
	a)	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; / duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:	Y	120
	b)	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi / a statement that the Board of Directors has a manual or charter for the Board of Directors	Y	128-129
	c)	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran direksi dalam rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan dalam RUPS (dapat disajikan dalam bentuk tabel) / frequency policies and implementation of the Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the attendance rate of members of the Board of Directors in the meetings, including attendance at the GMS; Information on the attendance rate of members of the Board of Directors at the Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, or the GMS		123; 130; 131
	c1)	Kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris / Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors together with the Board of Commissioners	Y	123 & 130
	c2)	Frekuensi pelaksanaan rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris / The attendance rate of members of the Board of Directors in the meetings	Y	123 & 130
	c3)	Informasi tingkat kehadiran direksi dalam rapat direksi, rapat direksi dekom, RUPS / Information on the attendance rate of members of the Board of Directors at the Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, or the GMS	Y	123; 130; 131
	d)	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi / training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:		131
	d1)	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (<i>jika ada</i>); / policy on training and/or competency improvement of the Board of Directors members, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (<i>if any</i>);	Y	131
	d2)	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (<i>jika ada</i>) / training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (<i>if any</i>);	Y	131
	e)	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku / the Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:		132
	e1)	Prosedur penilaian kinerja / performance appraisal procedures; and	Y	126
	e2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat / the criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and	Y	126
	f)	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (<i>atas point A.1.11.2.e1 & e2</i>) / Note: In the event that the Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this is disclosed (<i>on point A.1.11.2.e1 & e2</i>)	Y	
	3	Pengungkapan terkait Dewan Komisaris / The Board of Commissioners		
	a)	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	Y	121-122
	b)	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris / a statement that the Board of Commissioners has a manual or charter for the Board of Commissioners;	Y	122
	c)	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; / frequency policies and implementation of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and the attendance rate of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS;	Y	122

No	Keterangan Description	BUMN/ BUMD	Halaman Page
	Item Penilaian dari SE OJK 016/2021		
	d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris / training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:		
	d1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat / policy on training and/or competency improvement of the Board of Commissioners members, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	Y	124
	d2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) / members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	Y	124
	e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris / performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners		
	e1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; / procedures for implementing performance appraisals;	Y	125
	e2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan / the criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and	Y	125
	e3) Pihak yang melakukan penilaian; / the party conducting the assessment	Y	125
	f) Penilaian Dewan komisaris terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku , meliputi / the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the Board of Commissioners' duties in the fiscal year includes		
	f1) Prosedur penilaian kinerja; dan / performance appraisal procedures; and	Y	126
	f2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; / the criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence, and attendance at meetings;	Y	126
4	Pengungkapan terkait Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris / The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners		
	a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; / nomination procedure, including a brief description of nomination policies and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	Y	132
	b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: / procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:		
	b1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; / procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	Y	132
	b2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan / remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus, and others; and	Y	133
	b3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; / the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	Y	134
5	Pengungkapan terkait Dewan pengawas syariah, bagi Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar / The sharia supervisory board, for the Issuer or Public Company that carry out business activities based on sharia principles, as stated in the articles of association		N/A
	a) nama / names		N/A
	b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah / legal basis for the appointment of the sharia supervisory board		N/A
	c) periode penugasan dewan pengawas syariah / the assignment period of the sharia supervisory board		N/A
	d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; / The duties and responsibilities of the sharia supervisory board;		N/A
	e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Perusahaan / Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising compliance with sharia principles in the capital market to the Company		N/A
6	Pengungkapan terkait Komite audit / The audit committee		N/A
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite / names and positions in committee membership;	Y	134
	b) Usia / age	Y	135-136
	c) Kewarganegaraan / nationality	Y	135-136
	d) Riwayat pendidikan / education history	Y	135-136
	e) Riwayat jabatan / position history		
	e1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite / legal basis for appointment as a committee member	Y	134

No	Keterangan Description	BUMN/ BUMD	Halaman Page
	Item Penilaian dari SE OJK 016/2021		
	e2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); / Commissioners, member of the Board of Directors, and/or the committee member as well as other positions (if any); and	Y	135
	e2) Catatan: Dalam tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.6.e2) / Note: In the absence of concurrent positions, this is disclosed (on point A.1.11.6.e2)	Y	
	e3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan; / work experiences and its term inside and outside the Issuer or Public Company;	Y	135-136
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite audit / the period and term of the audit committee members	Y	134
	g) Pernyataan independensi komite audit / a statement of independence of the audit committee	Y	134-135
	h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) / and/or competency improvement that has been attended in the fiscal year (if any)	Y	138
	i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; / frequency policies and implementation of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in those meetings; and	Y	138
	j) Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku / the implementation of the audit committee's activities for the fiscal year	Y	138-139
7a	Pengungkapan terkait Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan. / the nomination and remuneration committee or function of the Company		139
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite / names and positions in committee membership	Y	N/A
	b) usia / age	Y	N/A
	c) kewarganegaraan / nationality	Y	N/A
	d) riwayat pendidikan / education history	Y	N/A
	e) riwayat jabatan / position history		N/A
	e1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite / legal basis for appointment as a committee member	Y	N/A
	e2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); / concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or the committee member as well as other positions (if any);	Y	N/A
	e2) Catatan: Dalam tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (A.1.11.7a.e2)	Y	N/A
	e3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / work experiences and its term inside and outside the Issuer or Public Company;	Y	N/A
	f) periode dan masa jabatan anggota komite audit / the period and term of the committee members;	Y	N/A
	g) Pernyataan independensi komite; / statement of committee independence	Y	N/A
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) / training and/or competency improvement that has been attended in the fiscal year (if any);	Y	N/A
	i) uraian tugas dan tanggung jawab / description of duties and responsibilities;	Y	N/A
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) / a statement that the committee has a charter;	Y	N/A
	k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; / policies and implementation of the meeting frequency and attendance rate of members at the meetings;	Y	N/A
	l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; / a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	Y	N/A
	m) Catatan: Dalam hal tidak dibentuk komite: / if the nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:		N/A
	m1) Alasan tidak dibentuknya komite / reasons for not forming the committee; and	Y	N/A
	m2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi / the party carrying out the nomination and remuneration function;	Y	N/A
7b	Pengungkapan terkait Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan.		139
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite / names and positions in committee membership;		N/A
	b) usia / age		N/A
	c) kewarganegaraan / nationality		N/A
	d) riwayat pendidikan / education history		N/A
	e) riwayat jabatan / position history		N/A
	e1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite / legal basis for appointment as a committee member		N/A

No	Keterangan Description	BUMN/ BUMD	Halaman Page
	Item Penilaian dari SE OJK 016/2021		
	e2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); / concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or the committee member as well as other positions (if any);		N/A
	e2) Catatan: Dalam tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.7b.e2); / Note: In the absence of concurrent positions, then this is disclosed (on point A.1.11.7b.e2);		N/A
	e3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / work experiences and its term inside and outside the Company;		N/A
	f) periode dan masa jabatan anggota komite audit / the period and term of the committee members;		N/A
	g) Pernyataan independensi komite; / statement of committee independence;		N/A
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) / training and/or competency improvement that has been attended in the fiscal year (if any);		N/A
	i) uraian tugas dan tanggung jawab / description of duties and responsibilities		N/A
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) / a statement that the committee has a charter		N/A
	k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; / policies and implementation of the meeting frequency and attendance rate of members at the meetings;		N/A
	l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; / a brief description of the implementation of activities in the fiscal year		N/A
	m) Catatan: Dalam hal tidak dibentuk komite: / Note: In the event that a committee is not formed:		N/A
	m1) Alasan tidak dibentuknya komite / The reasons for not forming the committee		N/A
	m2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi / Parties carrying out nomination and remuneration functions		N/A
8a	Pengungkapan terkait Komite Manajemen Risiko / Disclosures related to the Risk Management Committee		139
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite / names and positions in committee membership		N/A
	b) usia / age		N/A
	c) kewarganegaraan / nationality		N/A
	d) riwayat pendidikan / education history		N/A
	e) riwayat jabatan / position history		N/A
	e1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite / legal basis for appointment as a committee member		N/A
	e2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any);		N/A
	e2) Catatan: Dalam tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.8a.e2); / Note: In the absence of concurrent positions, this is disclosed (on point A.1.11.8a.e2);		N/A
	e3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / Work experience along with the period of time both inside and outside the Company		N/A
	f) periode dan masa jabatan anggota komite manajemen risiko / period and tenure of the members of the risk management committee		N/A
	g) Pernyataan independensi komite; / Committee independence statement;		N/A
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) / training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any)		N/A
	i) uraian tugas dan tanggung jawab / description of duties and responsibilities		N/A
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) / statement that it has guidelines or charter		N/A
	k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; / Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;		N/A
	l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; / A brief description of the implementation of activities in the financial year;		N/A
	m) Catatan: Dalam hal tidak dibentuk komite: / Note: In the event that a committee is not formed:		N/A
	m1) Alasan tidak dibentuknya komite / The reasons for not forming the committee	Y	N/A
	m2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi / Parties carrying out nomination and remuneration functions	Y	N/A

No		Keterangan <i>Description</i>	BUMN/ BUMD	Halaman <i>Page</i>
		Item Penilaian dari SE OJK 016/2021		
	8b	Pengungkapan terkait Komite lain yang dimiliki Perusahaan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris: / Disclosures regarding other Committees owned by the Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite / names and positions in committee membership b) usia / age c) kewarganegaraan / nationality d) riwayat pendidikan / education history e) riwayat jabatan / position history e1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite / legal basis for appointment as a committee member e2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); e2) Catatan: Dalam tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; / Note: In the absence of concurrent positions, it is disclosed regarding this matter; e3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / Work experience along with the period of time both inside and outside the Company f) periode dan masa jabatan anggota komite lain / period and term of office of other committee members g) Pernyataan independensi komite; / Committee independence statement; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) / training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any) i) uraian tugas dan tanggung jawab / description of duties and responsibilities j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) / statement that it has guidelines or charter k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; / Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; / A brief description of the implementation of activities in the financial year;	Y	N/A
	9	Pengungkapan terkait Sekretaris perusahaan / Disclosures related to the Corporate Secretary a) Nama / name b) Domisili / domicile c) Riwayat jabatan / position history c1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan / Legal basis for appointment as company secretary c2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / Work experience along with the period of time both inside and outside the Company d) Riwayat pendidikan / education history e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku / Training and/or competency improvement attended in the financial year	Y	N/A 140 140 140 140 140 140 140 140 140
	10	Pengungkapan terkait Unit audit internal, paling sedikit memuat / Internal audit unit, at least contains: a) Nama kepala unit audit internal / the names of the head of the internal audit unit; b) Riwayat jabatan / position history b1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal / the legal basis for the appointment as head of the internal audit unit b2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan / work experiences and its term inside and outside the Issuer or Public Company c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal / qualification or certification as an internal audit profession d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku / training and/or competency improvement to be attended during the fiscal year e) Struktur dan kedudukan unit audit internal; / the structure and position of the internal audit unit; f) Uraian tugas dan tanggung jawab; / description of duties and responsibilities; g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal / a statement that the internal audit unit has had a charter	Y	141 141 141 141 141 142 142 142

No	Keterangan Description	BUMN/ BUMD	Halaman Page
	Item Penilaian dari SE OJK 016/2021		
	h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; / a brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year, including the policy and implementation of the meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	Y	141-142
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Perusahaan / a description of the internal control system implemented by the Company		
	a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; / financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	Y	143-144
	b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal / review of the effectiveness of the internal control system; and	Y	144-145
	c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; / statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	Y	145
12	Uraian mengenai Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan / the risk management system implemented by the Company		
	a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perusahaan; / a general description of the risk management system of the Company;	Y	145-146
	b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; / types of risks and how to manage them;	Y	146-147
	c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan / review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system	Y	147
	d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; / statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or audit committee on the adequacy of the risk management system;	Y	147-148
14	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku / information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year	Y	148
15	Informasi mengenai kode etik Perusahaan / information regarding the code of conduct of the Company		
	a) Pokok-pokok kode etik / the main points of the code of conduct	Y	149
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya / the form of socialization of the code of conduct and its enforcement efforts	Y	149
	c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan / a statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	Y	149
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>) / a brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP);	Y	150
	Dalam hal terdapat pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: (atas point A.1.11.16) / In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:		
	a) jumlah saham dan/atau opsi / number of shares and/or options	Y	150
	b) jangka waktu pelaksanaan / exercise period	Y	150
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak / requirements for eligible employees and/or management; and	Y	150
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan / exercise price or determination of exercise price;	Y	150
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai / A brief description of the information disclosure policy regarding		
	a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; / Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after ownership or any change in ownership of shares in the Public Company;		154
	b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud / Implementation of the intended policy		154

No		Keterangan <i>Description</i>	BUMN/ BUMD	Halaman <i>Page</i>
		Item Penilaian dari SE OJK 016/2021		
	18	<p>Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Perusahaan:/ Description of the whistleblowing system in the Company:</p> <p>a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; / Method of submission of violation reports;</p> <p>b) Perlindungan bagi pelapor; / Protection for reporters;</p> <p>c) Penanganan pengaduan; / The handling of complaints;</p> <p>d) Pihak yang mengelola pengaduan; / Parties who manage complaints;</p> <p>e) Hasil dari penanganan pengaduan: / Results of complaint handling:</p> <p>e1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku / Number of complaints received and processed in the financial year</p> <p>e2) Tindak lanjut pengaduan; / Complaint follow-up;</p> <p>Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. (atas point A.1.11.18) / Note: In the event that the Company does not have a whistleblowing system, then this is disclosed. (on point A.1.11.18)</p>	Y	150
			Y	150
			Y	151
	19	<p>Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Perusahaan / Description of the Company's anti-corruption policy</p> <p>a) Program dan prosedur yang dilakukan / Programs and procedures performed</p> <p>b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Perusahaan; / Anti-corruption training/socialization for Company employees;</p> <p>Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud (atas point A.1.11.19) / Note: If the company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy will be explained (on point A.1.11.19)</p>	Y	151-152
			Y	152
			Y	
	20a	<p>Penerapan atas pedoman governansi Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: / Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including:</p> <p>a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan/Statement regarding recommendations that have been implemented</p> <p>b) Bukti/penjelasan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan rekomendasi tersebut / Evidence/explanation showing that the company has implemented the recommendations</p> <p>c) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif / Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives</p>		154
	20b	<p>Pengungkapan terkait penerapan atas pedoman governansi Perusahaan dengan pendekatan "comply or explain" atau "apply or explain", meliputi: / Disclosures related to the implementation of the Company's governance guidelines using the "comply or explain" or "apply or explain" approach, including:</p> <p>a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau / Statement regarding recommendations that have been implemented; and/or</p> <p>b) Bukti/penjelasan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan rekomendasi tersebut / Evidence/explanation showing that the company has implemented the recommendations</p> <p>c) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif / Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives</p>		154
2	7	Lain-lain / Others		
	1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / written verification from an independent party	Y	
	2	Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada / a feedback sheet for readers if any	Y	
	3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelum / The Response of the Company to the Previous Year's Report Feedback	Y	
	4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik / List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	Y	



Sarinah

PT Sarinah

Jl. MH. Thamrin No. 11

Jakarta 10350

Telp : (+6221) 3192 3008

Fax : (+6221) 314 0250

www.sarinah.co.id